2024

Laporan Tahunan
Annual Report

SUNINDO

A **Milestone** of Highest **Growth**

Tonggak Pertumbuhan Tertinggi



www.sunindogroup.com

KILAS KINERJA
Performance Highlights

Penjualan
Sales

Rp. 1.047

miliar | billion

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Rp. 782

miliar | billion

Laba Periode Berjalan
Profit Current Period

Rp. 205

miliar | billion

Jumlah Aset
Total Asset

Rp. 1.072

miliar | billion

Batasan Tanggung Jawab

Dokumen Laporan Tahunan ini mencakup berbagai pernyataan yang menyangkut aspek keuangan, operasional, kebijakan, prediksi, rencana, strategi, dan tujuan dari PT Sunindo Pratama Tbk. Sebagian besar diantaranya dianggap sebagai pernyataan prediktif sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku. Pernyataan-pernyataan ini membawa risiko dan ketidakpastian, yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda dari yang diperkirakan. Pernyataan prospektif yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan asumsi terkait kondisi saat ini dan ekspektasi terhadap kondisi masa depan lingkungan bisnis Perseroan. PT Sunindo Pratama Tbk tidak menjamin bahwa seluruh informasi yang telah diverifikasi kebenarannya akan membuahkan hasil sesuai dengan ekspektasi.

Dalam laporan ini memuat istilah "Perseroan" atau "Sunindo" yang merujuk kepada PT Sunindo Pratama Tbk. Kata "Kami" juga dipakai sebagai alternatif istilah yang sama, untuk memberikan kemudahan dalam menyebut PT Sunindo Pratama Tbk.

Dalam menyusun Laporan Tahunan tahun 2024, PT Sunindo Pratama Tbk mengadopsi pedoman dan standar yang relevan dan diakui di Indonesia, lokasi utama operasional Perseroan. Dokumen ini dibuat sesuai dengan norma yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan untuk Emiten atau Perusahaan Publik dan juga mengikuti petunjuk yang terdapat dalam Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 terkait Format dan Kandungan Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Disclaimers and Limitations of Liability

This Annual Report encompasses various statements regarding financial and operational aspects, policies, forecasts, plans, strategies, and objectives of PT Sunindo Pratama Tbk. The majority of these are considered predictive statements in accordance with applicable legal regulations. These statements carry risks and uncertainties, which may lead to actual results differing from those anticipated. The forward-looking statements contained in this Annual Report are based on assumptions about current conditions and expectations for the future state of the Company's business environment. PT Sunindo Pratama Tbk does not guarantee that all information, which has been verified for accuracy, will yield results in line with expectations.

In this report, the terms "The Company" or "Sunindo", refer to PT Sunindo Pratama Tbk. The word "We" is also used interchangeably with these terms for ease of reference to PT Sunindo Pratama Tbk.

In preparing the 2024 Annual Report, PT Sunindo Pratama Tbk has adopted guidelines and standards that are relevant and recognized in Indonesia, the primary location of the company's operations. This document is prepared in accordance with Financial Service Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Reports for Issuers or Public Companies, and also follows the guidelines set forth in OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 related to the Format and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies.

PENJELASAN TEMA

Theme Explanation



A Milestone of Highest Growth

Tema *"A Milestone of Highest Growth"* mencerminkan pencapaian luar biasa dan tertinggi PT Sunindo Pratama Tbk ("Perseroan") sepanjang tahun 2024 dalam mencatat pertumbuhan tertinggi di berbagai aspek operasional dan kinerja keuangan. Tema ini menegaskan komitmen Perseroan dalam mendorong kinerja, efisiensi operasional, serta penguatan posisi di industri, yang menghasilkan pertumbuhan berkelanjutan dan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pencapaian ini tidak hanya menunjukkan kemampuan adaptasi dan ketangguhan di tengah dinamika pasar, tetapi juga menjadi bukti nyata keberhasilan strategi pertumbuhan yang terarah dan konsisten. Dengan fondasi yang kokoh, prospek usaha yang mendukung, dan strategi yang tepat, Perseroan siap melangkah menuju masa depan yang lebih kuat dan berkelanjutan.

The theme "A Milestone of Highest Growth" reflects the outstanding and highest achievements of PT Sunindo Pratama Tbk ("the Company") throughout 2024 in recording the highest growth in various aspects of operational and financial performance. This theme emphasizes the Company's commitment in driving performance, operational efficiency, and strengthening its position in the industry, resulting in sustainable growth and added value for all stakeholders.

This achievement not only demonstrates the Company's adaptability and resilience in the midst of market dynamics, but also serves as tangible evidence of the success of a targeted and consistent growth strategy. With a solid foundation, favorable business prospects, and the right strategy, the Company is ready to move towards a stronger and more sustainable future.

DAFTAR ISI
Table of Content



2 **Kilas Kinerja** *Performance Highlights*
3 **Penjelasan Tema** *Theme Explanation*
4 **Daftar Isi** *Table of Content*

01 IKHTISAR KINERJA *Performance Overview*

8 **Ikhtisar Keuangan** *Financial Highlights*
11 **Ikhtisar Saham** *Share Highlights*
13 **Kilas Peristiwa 2024** *2024 Event Highlights*
14 **Serifikat & Penghargaan** *Certificates & Awards*

02 LAPORAN MANAJEMEN *Management Report*

18 **Laporan Dewan Komisaris** *Board of Commissioners' Report*
24 **Laporan Direksi** *Board of Directors' Report*

03 PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

34 **Informasi Umum dan Identitas Perseroan** *General Information and Company's Identity*
35 **Riwayat Singkat Perseroan** *Brief History of The Company*
38 **Jejak Langkah** *Milestones*
40 **Visi, Misi, dan Nilai Perseroan** *Vision, Mission, and Corporate Values*
42 **Bidang Usaha Serta Produk dan Jasa** *Line of Business and Products and Services*
44 **Wilayah Operasional** *Operational Areas*
45 **Keanggotaan Asosiasi** *Association Membership*
46 **Struktur Organisasi** *Organization Structure*
48 **Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi pada Tahun 2024 dan Hingga Batas Waktu Penyampaian Laporan Tahunan 2024** *Changes in The Composition of The Board of Commissioners and The Board of Directors in 2024 and Until The Submission Deadline for 2024 Annual Report*
50 **Profil Dewan Komisaris** *Board of Commissioners Profile*
52 **Profil Direksi** *Board of Directors Profile*
55 **Sumber Daya Manusia** *Human Resources*
63 **Informasi Tentang Struktur Grup dan Entitas Anak Serta Entitas Asosiasi** *Information on The Group Structure and Subsidiaries as well as Associates*
65 **Informasi Pemegang Saham** *Information on The Shareholders*
67 **Kronologis Pencatatan Saham** *Shares Listing Chronology*
68 **Informasi Tentang Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya** *Information on Other Securities Issuance and Listing*
68 **Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal** *Capital Market Supporting Institutions and Professionals*

04 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN *Management Discussion & Analysis*

72 **Tinjauan Perekonomian dan Industri** *Economic and Industry Overview*
73 **Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha** *Operational Review by Business Segment*
76 **Tinjauan Keuangan** *Financial Review*
80 **Kemampuan Membayar Utang** *Solvency*
81 **Tingkat Kolektibilitas Piutang** *Accounts Receivable Collectibility Rate*
81 **Struktur Modal** *Capital Structure*
82 **Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal** *Material Commitments for Capital Goods Investments*
82 **Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir** *Realized Capital Goods Investments in The Last Fiscal Year*
82 **Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan** *Material Information and Facts Occurring After The Date of The Accountant's Report*
83 **Prospek Usaha** *Business Prospects*

84 **Perbandingan Antara Target Dengan Realisasi 2024 dan Proyeksi 2025**
Comparison Between The 2024 Target With Realization and Projection in 2025

84 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspects

85 **Kebijakan dan Pembayaran Dividen**
Dividend Policy and Payments

86 **Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum**
Realization of The Use of Proceeds From Public Offering

86 **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal**
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestiture, Merger/Consolidation of Businesses, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

86 **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan**
Changes in The Laws and Regulations with Significant Impact to The Company

86 **Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi**
Material Transactions Involving Conflict of Interest and Transactions with Related Parties

87 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes in Accounting Policies

87 **Kelangsungan Usaha**
Business Continuity

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Good Corporate Governance

92 **Prinsip Dasar dan Struktur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik**
Good Corporate Governance Basic Principles and Structure

93 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

104 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

108 **Direksi**
Board of Directors

113 **Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Directors

116 **Komite Audit**
Audit Committee

122 **Fungsi Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Function

123 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

125 ***Investor Relations***
Investor Relations

127 **Audit Internal**
Internal Audit

130 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

132 **Manajemen Risiko**
Risk Management

135 **Perkara Hukum dan Sanksi Administratif**
Legal Case and Administrative Sanctions

135 **Kode Etik**
Code of Conduct

137 **Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (Esop/Msop)**
Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

137 **Transparansi Transaksi Dan Kepemilikan Saham Perseroan**
Transparency of Transactions and Share Ownership of The Company

138 ***Whistleblowing System***
Whistleblowing System

139 **Kebijakan Anti Korupsi**
Anti-Corruption Policy

142 **Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of Guidelines for Corporate Governance of Publicly

06 LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

148 **Informasi Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance Information

149 **Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Sunindo Pratama Tbk**
Statement of the Board of Commissioners and Directors Regarding the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Sunindo Pratama Tbk

07 LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements



01
Ikhtisar **KINERJA**
Performance Overview

"Dengan fokus pada kualitas, efisiensi, dan keberlanjutan, Perseroan senantiasa berupaya memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan dan memperkuat posisi perusahaan di industri."

"With a focus on quality, efficiency, and sustainability, the Company continuously strives to provide added value to its stakeholders and strengthen its position in the industry."




SUNINDO
www.sunindogroup.com

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

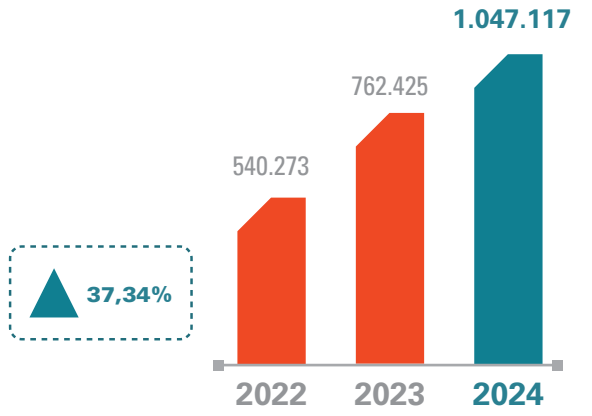
Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	2022
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Profit (Loss) and Other Comprehensive Income			
Penjualan Sales	1.047.117.484.360	762.424.927.875	540.272.575.371
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(726.117.844.388)	(583.306.802.276)	(397.564.974.301)
Laba Bruto Gross Profit	320.999.639.972	179.118.125.599	142.707.601.070
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	262.663.547.000	130.707.961.314	94.079.970.345
Laba Tahun Berjalan Profit Current Year	205.366.366.140	100.859.838.442	72.749.902.142
Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income (Loss)	(259.755.138)	(249.085.150)	405.041.086
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income Current Year	205.106.611.002	100.610.753.292	73.154.943.228
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Profit Current Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	207.021.987.709	101.204.103.274	62.808.146.032
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	(1.655.621.569)	(344.264.832)	9.941.756.110
	205.366.366.140	100.859.838.442	72.749.902.142
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income (Loss) Current Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	206.760.946.705	100.955.019.982	63.209.332.416
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	(1.654.335.703)	(344.266.690)	9.945.610.812
	205.106.611.002	100.610.753.292	73.154.943.228
Laba per Saham Dasar Basic Earnings per Share	82,81	40,48	33,06
Posisi Keuangan Financial Position			
Aset Assets			
Aset Lancar Current Assets	632.751.422.851	537.129.075.317	390.115.438.219
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	439.679.445.532	251.775.685.556	141.638.343.017
Jumlah Aset Total Assets	1.072.430.868.383	788.904.760.873	531.753.781.236
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	198.891.452.225	136.284.364.292	141.798.364.717
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	91.078.918.774	64.327.660.199	9.157.436.827
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	289.970.370.999	200.612.024.491	150.955.801.544
Jumlah Ekuitas Total Equity	782.460.497.384	588.292.736.382	380.797.979.692
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.072.430.868.383	788.904.760.873	531.753.781.236

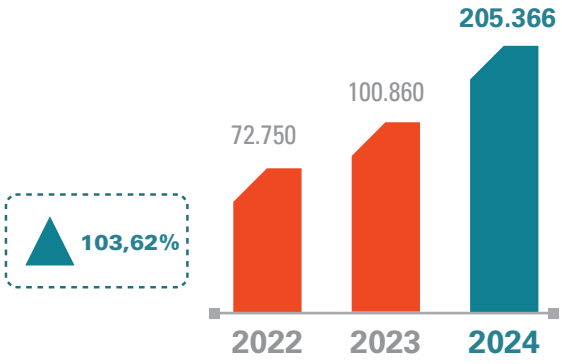
Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	2022
Arus Kas Cash Flow			
Kas Bersih Diperoleh dari/(digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Generated from/(used in) Operating Activities	269.546.352.322	(29.672.268.711)	82.334.868.978
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(200.698.030.010)	(121.294.955.687)	(4.384.041.157)
Kas Bersih Diperoleh dari/(digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Generated from/(used in) Financing Activities	23.195.587.954	174.086.836.429	(3.061.789.975)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	92.043.910.266	23.119.612.031	74.889.037.846
Kas Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	163.237.821.933	140.118.209.902	65.229.172.056
Kas Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at Ending of Year	255.281.732.199	163.237.821.933	140.118.209.902
Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios			
Rasio Pertumbuhan (%) Growth Ratio (%)			
Penjualan Sales	37,34	41,12	70,14
Laba Kotor Gross Profit	79,21	25,51	108,33
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	100,95	38,93	152,53
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	103,62	38,64	152,02
Jumlah Aset Total Assets	35,94	48,36	21,56
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	44,54	32,89	16,29
Jumlah Ekuitas Total Equity	33,01	54,49	23,78
Rasio Usaha (%) Business Ratio (%)			
Laba Kotor/Penjualan Gross Profit/Sales	30,66	23,49	26,41
Laba Tahun Berjalan/Penjualan Profit for the Year/Sales	19,61	13,23	13,47
Laba Tahun Berjalan/ Total Ekuitas Profit for the Year/Total Equity	26,25	17,14	19,10
Laba Tahun Berjalan/ Total Aset Profit for the Year/Total Assets	19,15	12,78	13,68
Rasio Keuangan (x) Financial Ratio (x)			
Total Liabilitas/Total Aset Total Liabilities/Total Assets	0,27	0,25	0,28
Total Liabilitas/Total Ekuitas Total Liabilities/Total Equity	0,37	0,34	0,40
Total Aset Lancar/Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Assets/Total Current Liabilities	3,18	3,94	2,75
Interest Coverage Ratio Interest Coverage Ratio	161,19	38,40	74,41
Debt Service Coverage Ratio Debt Service Coverage Ratio	2,45	3,99	15,24

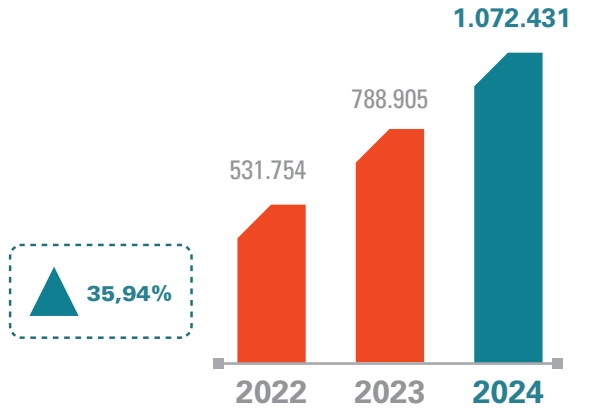
Penjualan | Sales
(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)



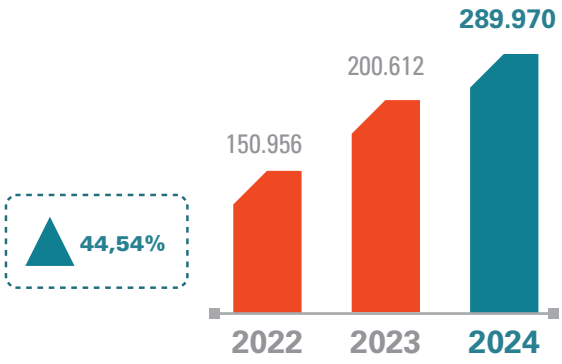
Laba Tahun Berjalan | Profit Current Year
(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)



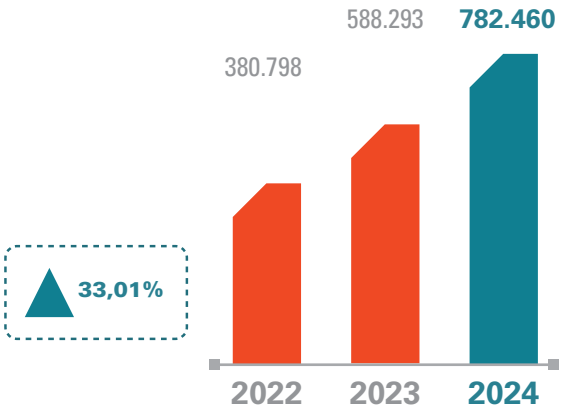
Jumlah Aset | Total Assets
(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)



Jumlah Liabilitas | Total Liabilities
(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)



Jumlah Ekuitas | Total Equity
(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)



IKHTISAR SAHAM
Share Highlights

SEKILAS INFORMASI SAHAM SUNINDO PADA TAHUN 2024

OVERVIEW OF SUNINDO'S SHARES INFORMATION IN 2024

Keterangan Description	2024
Harga Pembukaan (Rp/lembar saham) Opening Price (Rp/share)	400
Harga Tertinggi (Rp/lembar saham) Highest Price (Rp/share)	1.080
Harga Terendah (Rp/lembar saham) Lowest Price (Rp/share)	348
Harga Penutupan (Rp/lembar saham) Closing Price (Rp/share)	785
Dividen pada Tahun Buku (Rp/lembar saham) Dividend in Fiscal Year (Rp/share)	4,40
Jumlah Saham Beredar (juta lembar saham) Total Outstanding Shares (million shares)	600

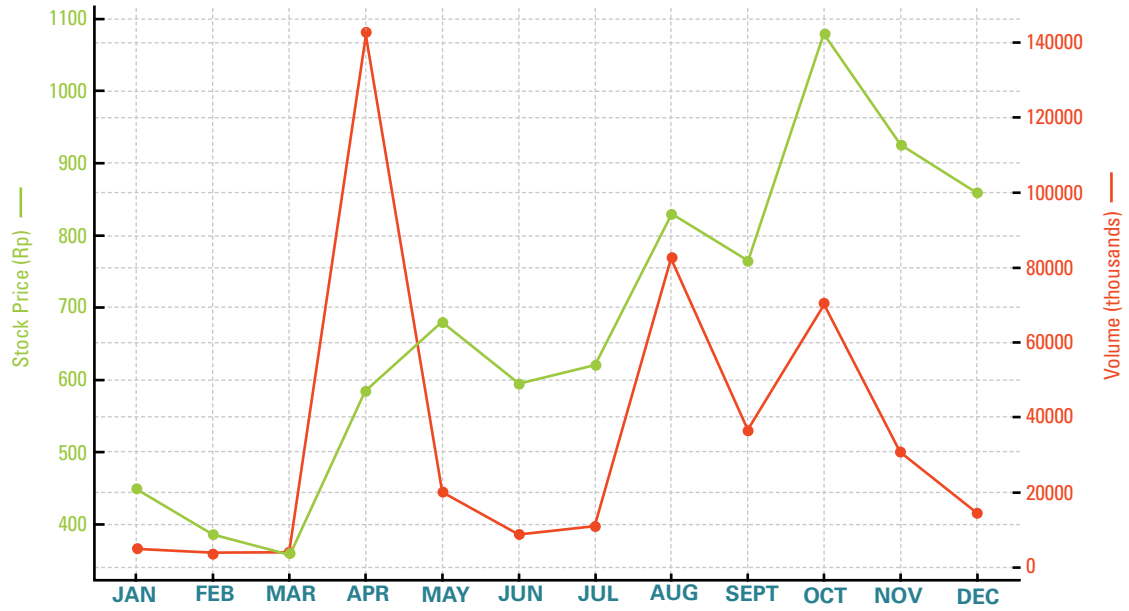
INFORMASI PERDAGANGAN SAHAM SUNINDO PADA TAHUN 2023-2024

SUNINDO'S SHARES TRADING INFORMATION IN 2023-2024

Periode Period	Harga per Saham (Rp/lembar) Price per Share (Rp/share)			Jumlah Saham Beredar (lembar) Total Outstanding Shares (shares)	Volume Perdagangan (lembar) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp-juta) Market Capitalization (Rp-million)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2024						
Triwulan I Quarter I	389	348	350	2.500.000.000	8.761.900	875.000.000.000
Triwulan II Quarter II	585	480	494	2.500.000.000	48.259.200	1.235.000.000.000
Triwulan III Quarter III	770	492	725	2.500.000.000	120.114.500	1.812.500.000.000
Triwulan IV Quarter IV	1.080	710	785	2.500.000.000	108.444.600	1.962.500.000.000
2023						
Triwulan I Quarter I	358	266	292	2.500.000.000	498.686.600	730.000.000.000
Triwulan II Quarter II	312	260	270	2.500.000.000	35.881.700	675.000.000.000
Triwulan III Quarter III	530	260	366	2.500.000.000	152.225.100	915.000.000.000
Triwulan IV Quarter IV	424	302	400	2.500.000.000	44.524.200	1.000.000.000.000

PERGERAKAN SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PADA TAHUN 2024

SHARE PRICE MOVEMENTS AND TRADING VOLUME IN 2024



INFORMASI TENTANG AKSI KORPORASI

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham Sunindo, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan atau pengurangan modal.

INFORMATION ON CORPORATE ACTION

In 2024, the Company did not conduct any corporate actions that caused changes in Sunindo's shares, such as stock splits, reverse stock combinations, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, and capital increase or decrease.

INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA DAN/ATAU SANKSI PERDAGANGAN SAHAM SUNINDO SERTA PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara atau penghapusan pencatatan saham.

INFORMATION ON SUNINDO'S SHARES TEMPORARY SUSPENSION AND/OR TRADING SANCTIONS AND DELISTING

Throughout 2024, the Company did not receive any sanctions affecting its share trading activities on the Indonesia Stock Exchange, either in the form of temporary suspension of share trading or delisting of shares.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, DAN/ ATAU OBLIGASI KONVERSI, SERTA PENDANAAN LAINNYA

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan/atau obligasi konversi serta sumber pendanaan lainnya.

INFORMATION ON BOND, SUKUK, AND/OR CONVERTIBLE BOND, AND OTHER FUNDING

Until the end of 2024, the Company does not issue bonds, sukuk and/or convertible bonds and other funding sources.

KILAS PERISTIWA 2024

2024 Event Highlights





Ground Breaking Plant 2
PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM)

14 Maret 2024 | March 14, 2024

Perseroan secara resmi memulai pembangunan *plant* 2 PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) di Batam seluas 50.793 m2. Pembangunan ini dilakukan untuk menambah kapasitas produksi *seamless pipes*/OCTG tubing hingga dua kali lipat mencapai 60.000 ton/ tahun dari yang sebelumnya 30.000 ton/ tahun. Perseroan menargetkan fasilitas ini akan beroperasi pada tahun 2026 dan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan ke depannya.

The Company has officially started construction of a 50,793 m2 plant 2 PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) in Batam. This construction is being carried out to double the production capacity of seamless pipes/OCTG tubing to 60,000 tons/year from the previous 30,000 tons/year. The Company is targeting for this facility to be operating by 2026 and make a positive contribution to the Company's operational and financial performance going forward.

SERTIFIKAT & PENGHARGAAN

Certificates & Awards



SERTIFIKAT
ISO 9001:2015



The Corporate Excellence in Mangrove Conservation Award



SERTIFIKAT
ISO 14001:2015



SERTIFIKAT
ISO 9001:2015



API Specification Q1



SERTIFIKAT
Tingkat Komponen Dalam Negeri



API 5CT-1902



API 5L-1108



SERTIFIKAT ISO 45001:2015

PT Sunindo Pratama Tbk

02

Laporan MANAJEMEN

Management Report




SUNINDO
www.sunindogroup.com

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report



Soe To Tie Lin
Komisaris Utama
President Commissioner

Dengan penuh rasa syukur, Dewan Komisaris PT Sunindo Pratama Tbk menyampaikan Laporan Pengawasan untuk tahun buku 2024 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi dan jalannya operasional Perseroan. Tahun 2024 merupakan tahun yang bersejarah bagi Perseroan, dengan pencapaian pertumbuhan tertinggi dalam sejarah. Keberhasilan ini merupakan bukti efektivitas strategi yang dijalankan, meskipun dihadapkan pada dinamika ekonomi global dan tantangan industri migas yang terus berkembang. Sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik, laporan ini juga menjadi wujud transparansi kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya mengenai peran pengawasan Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa Perseroan dikelola secara profesional, berintegritas, dan berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan.

With gratitude, the Board of Commissioners of PT Sunindo Pratama Tbk submits the Supervisory Report for the financial year 2024 as a form of accountability for the implementation of the duties and functions of supervising the performance of the Board of Directors and the Company's operations. The year 2024 was a historic year for the Company, with the highest growth in history. This success is a testament to the effectiveness of the strategies implemented, despite the dynamics of the global economy and the evolving challenges of the oil and gas industry. As part of good corporate governance, this report is also a form of transparency to all shareholders and other stakeholders regarding the supervisory role of the Board of Commissioners in ensuring that the Company is managed professionally, with integrity, and oriented towards sustainable growth.

PANDANGAN ATAS KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Sepanjang tahun 2024, perekonomian global menghadapi dinamika yang kompleks akibat ketegangan geopolitik, inflasi yang masih tinggi di beberapa negara maju, serta kebijakan moneter yang ketat di berbagai wilayah. Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,1%, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, harga komoditas energi, termasuk minyak mentah, mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh kebijakan produksi negara-negara OPEC+ serta ketidakpastian di Timur Tengah dan Eropa Timur. Permintaan energi tetap kuat, terutama dari negara-negara berkembang, meskipun transisi energi dan peningkatan investasi pada energi terbarukan terus berlanjut. Ketidakpastian global ini turut memengaruhi prospek industri migas, termasuk di Indonesia, yang berusaha menjaga stabilitas pasokan dan produksi untuk memenuhi kebutuhan domestik dan global.

Sepanjang tahun 2024, perekonomian global diwarnai oleh ketidakpastian yang disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk ketegangan geopolitik dan fluktuasi harga komoditas. Namun, Indonesia berhasil mempertahankan pertumbuhan ekonominya dengan mencatatkan peningkatan sebesar 5,03% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,05%. Meskipun sedikit melambat, capaian ini menunjukkan ketahanan ekonomi nasional di tengah tantangan global.

Dari sisi produksi, sektor Jasa Lainnya mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,80%, diikuti oleh sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum yang tumbuh 9,29%. Sementara itu, dari sisi pengeluaran, Pengeluaran Konsumsi Lembaga *Non-profit* yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 12,48%. Hal ini mencerminkan peningkatan aktivitas ekonomi di berbagai sektor, termasuk konsumsi domestik yang tetap kuat.

Dalam konteks industri minyak dan gas bumi (migas), Indonesia menghadapi tantangan dalam mencapai target *lifting*. Pada tahun 2024, target *lifting* minyak mentah ditetapkan sebesar 635.000 barel per hari (BOPD), namun realisasinya hanya mencapai 579.700 BOPD. Demikian pula, target *lifting* gas bumi sebesar 1.033.000 barel setara minyak per hari (BOEPD) tidak

OUTLOOK ON ECONOMIC AND INDUSTRY CONDITIONS

Throughout 2024, the global economy faces complex dynamics due to geopolitical tensions, high inflation in several developed countries, and tight monetary policies in various regions. The International Monetary Fund (IMF) estimates global economic growth at 3.1%, slightly lower than the previous year. Meanwhile, energy commodity prices, including crude oil, experienced fluctuations influenced by the production policies of OPEC+ countries as well as uncertainty in the Middle East and Eastern Europe. Energy demand remained strong, especially from emerging economies, despite the continuing energy transition and increased investment in renewable energy. This global uncertainty also affects the outlook for the oil and gas industry, including in Indonesia, which strives to maintain stable supply and production to meet domestic and global needs.

Throughout 2024, the global economy was characterized by uncertainty caused by various factors, including geopolitical tensions and commodity price fluctuations. However, Indonesia managed to maintain its economic growth by recording an increase of 5.03% compared to the previous year which reached 5.05%. Despite the slight slowdown, this achievement shows the resilience of the national economy amidst global challenges.

In terms of production, the Other Services sector experienced the highest growth of 9.80%, followed by the Accommodation and Food Supply sector which grew by 9.29%. Meanwhile, in terms of expenditure, Consumption Expenditure of Nonprofit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) recorded the highest growth of 12.48%. This reflected increased economic activity in various sectors, including domestic consumption which remained strong.

In the context of the oil and gas industry, Indonesia faces challenges in achieving its lifting target. In 2024, the crude oil lifting target was set at 635,000 barrels per day (BOPD), but the realization only reached 579,700 BOPD. Similarly, the natural gas lifting target of 1,033,000 barrels of oil equivalent per day (BOEPD) was not achieved, with a

tercapai, dengan realisasi sebesar 1.026.700 BOEPD. Meskipun demikian, terdapat peningkatan produksi bulanan migas hingga pertengahan Agustus 2024, mencapai 1.860 ribu BOEPD atau naik sekitar 3,5% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang solid dalam mengelola Perseroan di tengah tantangan industri migas yang dinamis. Dengan strategi yang tepat dan respons yang cepat terhadap perubahan pasar, Direksi berhasil membawa Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan dan laba tertinggi dalam sejarahnya. Keberhasilan ini didukung oleh kebijakan pemerintah yang mendorong peningkatan produksi migas nasional, yang secara langsung berdampak pada peningkatan permintaan terhadap produk-produk Perseroan. Dengan memanfaatkan momentum ini, Direksi mampu memanfaatkan peluang dan memenangkan beberapa *tender* strategis yang semakin memperkuat posisi Perseroan di industri.

Keberhasilan Direksi dalam mencapai dan bahkan melampaui target yang telah ditetapkan menunjukkan efektivitas strategi bisnis yang diterapkan. Seluruh target kinerja, baik dari sisi penjualan maupun profitabilitas berhasil tercapai dan tumbuh signifikan. Produk *Oil Country Tubular Goods* (OCTG) tetap menjadi kontributor terbesar terhadap pendapatan, mencerminkan daya saing dan keunggulan produk Perseroan di pasar. Selain itu, efisiensi operasional yang diterapkan juga berhasil meningkatkan profitabilitas, sehingga memberikan dampak positif terhadap nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi inisiatif Direksi dalam melakukan ekspansi strategis, khususnya dengan pembangunan pabrik kedua untuk meningkatkan kapasitas produksi tubing. Langkah ini merupakan keputusan strategis yang tidak hanya akan meningkatkan daya saing Perseroan di pasar domestik, tetapi juga memperkuat posisinya dalam rantai pasok industri migas. Selain itu, investasi strategis melalui PT Petro Synergy Manufacturing (PSM) dalam produksi *wellhead* menunjukkan komitmen Direksi dalam memperkuat portofolio bisnis dan memperluas kapasitas operasional. Langkah-langkah ini sejalan dengan visi dan misi jangka panjang Perseroan untuk terus berkembang secara berkelanjutan.

Dari aspek operasional, Direksi juga telah menunjukkan kepemimpinan yang kuat dalam menghadapi tantangan seperti peningkatan permintaan yang tinggi dan kompleksitas perizinan. Fokus pada efisiensi produksi dan kepuasan pelanggan menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam menjaga kepercayaan mitra bisnis. Selain itu, penerapan standar operasional yang ketat, termasuk pengawasan terhadap sertifikasi ISO, memastikan bahwa setiap aspek operasional tetap memenuhi standar mutu dan keamanan yang tinggi. Dengan berbagai pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi pada tahun 2024 sangat memuaskan dan telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan.

realization of 1,026,700 BOEPD. Nevertheless, there was an increase in monthly oil and gas production until mid-August 2024, reaching 1,860 thousand BOEPD or an increase of around 3.5% compared to the same period in the previous year.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Throughout 2024, the Board of Directors has demonstrated solid leadership in managing the Company amidst the challenges of a dynamic oil and gas industry. With the right strategy and quick response to market changes, the Board of Directors succeeded in bringing the Company to record the highest revenue and profit growth in its history. This success was supported by government policies that encouraged an increase in national oil and gas production, which directly impacted the demand for the Company's products. By taking advantage of this momentum, the Board of Directors was able to seize the opportunities and win several strategic tenders that further strengthened the Company's position in the industry.

The Board of Directors' success in achieving and even exceeding the set targets demonstrates the effectiveness of the business strategy implemented. All performance targets, both in terms of sales and profitability, were successfully achieved and grew significantly. Oil Country Tubular Goods (OCTG) products remained the largest contributor to revenue, reflecting the competitiveness and superiority of the Company's products in the market. In addition, operational efficiencies implemented also succeeded in improving profitability, thereby positively impacting shareholder and other stakeholder value.

The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors' initiative in strategic expansion, particularly with the construction of the second plant to increase tubing production capacity. This is a strategic decision that will not only improve the Company's competitiveness in the domestic market, but also strengthen its position in the oil and gas industry supply chain. In addition, the strategic investment through PT Petro Synergy Manufacturing (PSM) in wellhead production demonstrates the Board of Directors' commitment in strengthening business portfolio and expanding operational capacity. These steps are in line with the Company's long-term vision and mission of sustainable growth.

From operational aspect, the Board of Directors has also shown strong leadership in the face of challenges such as high demand increase and licensing complexity. Focus on production efficiency and customer satisfaction has been one of the keys to success in maintaining the trust of business partners. In addition, the implementation of strict operational standards, including oversight of ISO certification, ensures that every aspect of operations continues to meet high quality and safety standards. With these achievements, the Board of Commissioners considers that the performance of the Board of Directors in 2024 was very satisfactory and has contributed significantly to the growth and sustainability of the Company.

PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Sebagai bagian dari tugas pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif memastikan bahwa perumusan strategi Perseroan dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting, termasuk prospek industri, dinamika pasar, serta tantangan dan peluang yang ada. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi mendalam terhadap rencana strategis yang disusun oleh Direksi untuk memastikan bahwa strategi tersebut selaras dengan visi dan misi jangka panjang Perseroan serta kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris memberikan masukan yang konstruktif dalam berbagai rapat koordinasi, baik yang membahas ekspansi kapasitas produksi melalui pembangunan pabrik kedua, perkembangan kinerja Perseroan, serta isu strategis lainnya. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil memiliki dasar yang kuat dan berkontribusi terhadap pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

Selain dalam perumusan strategi, Dewan Komisaris juga berperan dalam memastikan implementasi strategi berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Melalui mekanisme pengawasan yang ketat, termasuk evaluasi rutin terhadap pencapaian kinerja, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap inisiatif strategis yang dijalankan oleh Direksi memberikan hasil yang optimal. Salah satu fokus utama dalam pengawasan tahun ini adalah memastikan efektivitas ekspansi produksi dengan segera menyelesaikan pembangunan pabrik kedua dan peningkatan efisiensi operasional yang dilakukan Perseroan. Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya kepatuhan terhadap regulasi industri serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap langkah strategis yang diambil.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris optimis bahwa prospek usaha Perseroan ke depan tetap positif, seiring dengan pertumbuhan industri migas nasional dan kebutuhan energi yang terus meningkat. Pemerintah Indonesia terus mendorong peningkatan produksi minyak dan gas bumi untuk mengurangi ketergantungan terhadap impor energi, yang pada gilirannya menciptakan peluang bagi Perseroan dalam menyediakan produk-produk pendukung industri migas, termasuk OCTG. Selain itu, tren investasi di sektor hulu migas yang semakin meningkat, akan memperluas potensi pasar bagi Perseroan. Pada 2025, SKK Migas menargetkan lifting minyak sebesar 605 ribu barel per hari dan gas bumi 1,005 juta barel setara minyak per hari sesuai Nota Keuangan RAPBN 2025. Untuk mendukung target ini, SKK Migas mengembangkan 15 proyek hulu migas senilai US$ 832 juta atau sekitar Rp13,65 triliun, yang diharapkan menambah produksi hingga 233.389 barel setara minyak per hari.

Dengan landasan kinerja yang solid pada tahun 2024, Perseroan memiliki kapasitas untuk terus tumbuh dan memperkuat perannya sebagai penyedia produk dan layanan berkualitas tinggi bagi industri migas. Selain peluang yang berasal dari pertumbuhan sektor migas, ekspansi bisnis yang

SUPERVISION IN STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

As part of its supervisory duties, the Board of Commissioners actively ensures that the formulation of the Company's strategy is carried out by considering various important aspects, including the industry outlook, market dynamics, and existing challenges and opportunities. Throughout the year, the Board of Commissioners has conducted an in-depth evaluation of the strategic plan prepared by the Board of Directors to ensure that the strategy is aligned with the Company's long-term vision and mission as well as the interests of shareholders and other stakeholders. In carrying out its duties, the Board of Commissioners provided constructive input in various coordination meetings, whether discussing the expansion of production capacity through the construction of the second plant, the development of the Company's performance, as well as other strategic issues. This supervision aims to ensure that every decision taken has a strong basis and contributes to the Company's sustainable growth.

In addition to strategy formulation, the Board of Commissioners also plays a role in ensuring that strategy implementation is in accordance with the plan that has been set. Through a rigorous monitoring mechanism, including regular evaluation of performance achievements, the Board of Commissioners ensures that every strategic initiative undertaken by the Board of Directors delivers optimal results. One of the main focuses in this year's supervision is to ensure the effectiveness of production expansion by completing the second plant immediately and operational efficiency improvement. The Board of Commissioners also emphasized the importance of compliance with industry regulations and the implementation of good corporate governance in every strategic step taken.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners is optimistic that the Company's future business prospects remain positive, in line with the growth of the national oil and gas industry and the increasing demand for energy. The Indonesian government continues to encourage increased oil and gas production to reduce dependence on energy imports, which in turn creates opportunities for the Company in providing supporting products for the oil and gas industry, including OCTG. In addition, the increasing trend of investment in the upstream oil and gas sector, will expand the market potential for the Company. In 2025, SKK Migas is targeting oil lifting of 605 thousand barrels per day and natural gas of 1.005 million barrels of oil equivalent per day according to the Financial Note of the 2025 Draft State Budget. To support this target, SKK Migas is developing 15 upstream oil and gas projects worth US$ 832 million or around Rp13.65 trillion, which is expected to increase production to 233,389 barrels of oil equivalent per day.

With a solid performance foundation in 2024, the Company has the capacity to continue to grow and strengthen its role as a provider of high-quality products and services for the oil and gas industry. In addition to opportunities derived from the growth of the oil and gas

dilakukan Perseroan juga menjadi faktor utama dalam memperkuat prospek usaha ke depan. Pembangunan pabrik kedua untuk produk *tubing* yang akan beroperasi di 2026 akan meningkatkan kapasitas produksi secara signifikan dan memungkinkan Perseroan untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat.

Namun demikian, Dewan Komisaris menyadari bahwa prospek usaha Perseroan juga perlu mempertimbangkan berbagai tantangan, termasuk fluktuasi harga minyak global, regulasi industri yang ketat, serta tantangan operasional seperti efisiensi produksi dan perizinan. Oleh karena itu, penting bagi Perseroan untuk terus mengembangkan strategi yang adaptif, termasuk dengan meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat hubungan dengan pelanggan dan mitra bisnis, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di Perseroan selama tahun 2024 telah berjalan dengan baik dan menjadi landasan utama dalam setiap pengambilan keputusan strategis. Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kesetaraan dan kewajaran, serta perilaku beretika dan keberlanjutan dalam operasional bisnisnya. Selain memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, Perseroan juga terus meningkatkan sistem pengawasan internal untuk memastikan bahwa seluruh aspek bisnis dijalankan sesuai dengan standar etika dan kepatuhan yang tinggi. Perseroan secara rutin melaksanakan audit internal yang menyeluruh, didukung oleh peran Komite Audit yang semakin efektif dalam membantu Dewan Komisaris mengawasi kinerja Direksi. Direksi juga memastikan seluruh karyawan mematuhi *Standard Operating Procedure* (SOP) yang ditetapkan dalam *Quality Management System* dengan menekankan aspek keamanan dan keselamatan kerja.

Dewan Komisaris juga memantau implementasi berbagai kebijakan dan pedoman GCG guna memastikan bahwa tata kelola Perseroan tidak hanya sekadar memenuhi persyaratan regulasi, tetapi juga mencerminkan komitmen terhadap praktik bisnis yang berintegritas dan berkelanjutan.

Salah satu aspek penting dalam penerapan GCG yang menjadi perhatian Dewan Komisaris adalah efektivitas sistem manajemen risiko dan pengendalian internal. Mengingat dinamika industri migas yang terus berkembang, Perseroan perlu memiliki mekanisme mitigasi risiko yang solid untuk menghadapi tantangan eksternal, seperti fluktuasi harga minyak, perubahan kebijakan pemerintah, serta faktor operasional lainnya. Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi dalam memastikan bahwa seluruh proses bisnis dan operasional, termasuk sertifikasi ISO yang dimonitor secara berkala, telah dijalankan dengan standar mutu yang tinggi. Selain itu, penguatan budaya kepatuhan dan peningkatan transparansi dalam pelaporan kinerja juga menjadi indikator bahwa tata kelola Perseroan semakin matang.

sector, the Company's business expansion is also a major factor in strengthening its business prospects going forward. The construction of the second plant for tubing products that will operate in 2026 will significantly increase production capacity and enable the Company to fulfill increasing market demand.

However, the Board of Commissioners realizes that the Company's business prospects also need to consider various challenges, including fluctuations in global oil prices, strict industry regulations, and operational challenges such as production efficiency and licensing. Therefore, it is important for the Company to continue developing adaptive strategies, including by improving operational efficiency, strengthening relationships with customers and business partners, and ensuring compliance with applicable regulations.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners assesses that the implementation of good corporate governance (GCG) in the Company during 2024 has been running well and has become the main foundation in every strategic decision making. The Company consistently applies GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, equality and fairness, as well as ethical behavior and sustainability in its business operations. In addition to ensuring compliance with applicable regulations, the Company also continues to improve its internal control system to ensure that all aspects of the business are conducted in accordance with high ethical and compliance standards. The Company routinely conducts comprehensive internal audits, supported by the increasingly effective role of the Audit Committee in assisting the Board of Commissioners in overseeing the performance of the Board of Directors. The Board of Directors also ensures that all employees comply with the Standard Operating Procedure (SOP) stipulated in the Quality Management System by emphasizing the aspects of work security and safety.

The Board of Commissioners also monitors the implementation of various GCG policies and guidelines to ensure that the Company's governance not only meets regulatory requirements, but also reflects a commitment to business practices with integrity and sustainability.

One important aspect of GCG implementation that is of concern to the Board of Commissioners is the effectiveness of the risk management and internal control systems. Given the evolving dynamics of the oil and gas industry, the Company needs to have a solid risk mitigation mechanism to deal with external challenges, such as oil price fluctuations, government policy changes, and other operational factors. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' steps in ensuring that all business and operational processes, including ISO certification which is monitored regularly, are carried out with high quality standards. In addition, the strengthening of compliance culture and increased transparency in performance reporting are also indicators that the Company's governance is maturing.

PANDANGAN ATAS KEBERLANJUTAN

Dewan Komisaris memandang bahwa keberlanjutan merupakan fondasi utama dalam menjaga pertumbuhan jangka panjang dan memperkuat daya saing Perseroan di tengah dinamika bisnis yang terus berkembang. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dengan mengintegrasikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pengembangan sumber daya manusia, serta pelestarian sosial dan lingkungan. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam mewujudkan bisnis yang berkelanjutan. Dewan Komisaris menilai bahwa langkah proaktif dalam mengelola aspek keberlanjutan tidak hanya memperkuat reputasi dan kinerja Perseroan, tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

Sebagai bentuk komitmen nyata, Direksi telah menyelesaikan *gap analysis* pada aspek keberlanjutan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Dewan Komisaris mengapresiasi upaya ini sebagai langkah strategis untuk memperkuat praktik keberlanjutan di seluruh lini operasional Perseroan. Dengan dasar analisis tersebut, diharapkan Direksi dapat menyusun kebijakan dan inisiatif keberlanjutan yang terukur dan berdampak positif. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk terus memantau, mengevaluasi, dan mengembangkan praktik keberlanjutan secara berkesinambungan guna memastikan bahwa Perseroan mampu beradaptasi dengan perubahan dan dinamika bisnis, memenuhi harapan pemangku kepentingan, dan menciptakan pertumbuhan bisnis yang inklusif dan berkelanjutan di masa depan.

APRESIASI

Atas pencapaian luar biasa di tahun 2024, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas dedikasi serta kerja kerasnya dalam menghadirkan kinerja terbaik bagi Perseroan. Kami juga berterima kasih kepada para pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan. Dengan kerja sama yang solid dan strategi yang tepat, kami optimis Perseroan akan terus tumbuh dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan di masa depan.

VIEWS ON THE SUSTAINABILITY

The Board of Commissioners views sustainability as the main foundation in maintaining long-term growth and strengthening the Company's competitiveness amid evolving business dynamics. The Company is committed to conducting business activities responsibly by integrating a balance between economic growth, human resource development, and social and environmental preservation. This approach is in line with the Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in realizing a sustainable business. The Board of Commissioners believes that proactive steps in managing sustainability aspects not only strengthen the Company's reputation and performance, but also create added value for all stakeholders in the long term.

As a form of real commitment, the Board of Directors has completed a gap analysis on sustainability aspects to identify areas that require further improvement and development. The Board of Commissioners appreciates this effort as a strategic step to strengthen sustainability practices across all of the Company's operational lines. Based on this analysis, it is hoped that the Board of Directors can formulate measurable sustainability policies and initiatives with a positive impact. The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to continuously monitor, evaluate, and develop sustainability practices to ensure that the Company is able to adapt to changes and business dynamics, meet the expectations of stakeholders, and create inclusive and sustainable business growth in the future.

APPRECIATION

For the outstanding achievements in 2024, the Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their dedication and hard work in delivering the best performance for the Company. We also thank our shareholders, business partners, customers, and all stakeholders for their trust and support. With solid cooperation and the right strategy, we are optimistic that the Company will continue to grow and provide sustainable added value in the future.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Sunindo Pratama Tbk



Soe To Tie Lin
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report



Willy Johan Chandra
Direktur Utama
President Director

Dengan penuh rasa syukur, kami melaporkan bahwa tahun 2024 menjadi tahun yang luar biasa bagi Perseroan, di mana kami mencatatkan pertumbuhan tertinggi dalam sejarah Perseroan. Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban kami kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kinerja dan pengelolaan Perseroan sepanjang tahun. Pencapaian ini tidak terlepas dari komitmen kami dalam menjalankan strategi yang tepat serta dukungan dari seluruh tim Perseroan.

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Pada tahun 2024, perekonomian global masih menghadapi berbagai tantangan, meskipun pertumbuhan tercatat sebesar 3,2%. Ketidakpastian geopolitik, kebijakan moneter ketat di berbagai negara, serta fluktuasi harga komoditas menjadi faktor yang memengaruhi stabilitas ekonomi dunia. Inflasi di beberapa negara berkembang mulai terkendali, namun di negara maju masih berada di atas target bank sentral, sehingga suku bunga tinggi tetap dipertahankan dalam waktu yang lebih lama. Selain itu, perlambatan investasi dan tekanan utang publik global turut menjadi faktor yang menghambat laju pertumbuhan ekonomi. Di tengah dinamika ini, negara-negara dengan sektor industri yang kuat dan ketahanan ekonomi yang baik tetap mampu mencatatkan kinerja positif.

Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan dengan mencatat pertumbuhan sebesar 5,03% pada tahun 2024, sedikit lebih rendah dibandingkan 5,05% pada tahun sebelumnya (BPS, 2024). Konsumsi domestik tetap menjadi penopang utama pertumbuhan, didukung oleh inflasi yang relatif stabil dan kebijakan fiskal yang ekspansif. Investasi di sektor infrastruktur dan industri pengolahan juga mengalami peningkatan, sejalan dengan strategi pemerintah dalam memperkuat daya saing nasional.

Sektor industri pengolahan tetap menjadi penyumbang terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dengan kontribusi 18,84%, sementara sektor pertambangan dan penggalian memberikan kontribusi sebesar 11,42% (BPS, 2024). Dengan kondisi ini, permintaan terhadap produk-produk pendukung industri, termasuk produk untuk sektor migas, juga mengalami peningkatan.

Industri minyak dan gas bumi (migas) Indonesia di tahun 2024 mengalami tantangan. Berdasarkan data SKK Migas, produksi minyak nasional mencapai 579.7000 barel per hari (BOPD) di tahun 2024, lebih rendah dari target 635.000 BOPD. Begitu pula dengan realisasi *lifting* gas bumi yang mencapai 1.026.700 barel setara minyak per hari (BOEPD), di bawah target 1.033.000 BOEPD. Stabilitas harga minyak mentah juga turut memengaruhi industri ini, di mana harga rata-rata minyak mentah Indonesia (ICP) pada Mei 2024 tercatat sebesar US$79,78 per barel, turun dari US$87,61 per barel pada bulan sebelumnya (Kementerian ESDM, 2024).

Menurut data SKK Migas, investasi di sektor hulu migas terus mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir. Pada 2020 misalnya, investasi tercatat mencapai US$ 10,5 miliar, US$ 10,9 miliar (2021), US$ 12.3 miliar (2022), US$ 13,7 milar (2023), dan 2024 menembus US$ 15,3 miliar. Peningkatan investasi tersebut menunjukkan keseriusan pemerintah

It is with great gratitude that we report that 2024 has been a remarkable year for the Company, in which we recorded the highest growth in the Company's history. This report is a form of our accountability to shareholders and stakeholders for the performance and management of the Company throughout the year. This achievement is inseparable from our commitment in executing the right strategy and the support of the entire team.

ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

In 2024, the global economy still faced various challenges, despite a record growth of 3.2%. Geopolitical uncertainty, tight monetary policies in various countries, and fluctuations in commodity prices were factors that affected the stability of the world economy. Inflation in some emerging economies began to come under control, but in developed countries it was still above the central bank's target, so high interest rates were maintained for a longer period. In addition, slowing investment and global public debt pressures are also factors that hamper the pace of economic growth. Amidst these dynamics, countries with strong industrial sectors and good economic resilience were still able to record positive performance.

At national level, Indonesia's economy showed resilience by recording growth of 5.03% in 2024, slightly lower than 5.05% in the previous year (BPS, 2024). Domestic consumption remains the main underpinning of growth, supported by relatively stable inflation and expansive fiscal policy. Investment in the infrastructure sector and manufacturing industry also increased, in line with the government's strategy to strengthen national competitiveness.

The manufacturing sector remains the largest contributor to Gross Domestic Product (GDP) with a contribution of 18.84%, while the mining and quarrying sector contributed 11.42% (BPS, 2024). With these conditions, demand for industrial support products, including products for the oil and gas sector, has also increased.

Indonesia's oil and gas industry faced challenges in 2024. Based on SKK Migas data, national oil production reached 579,700 barrels per day (BOPD) in 2024, lower than the target of 635,000 BOPD. Likewise, the realization of natural gas lifting reached 1,026,700 barrels of oil equivalent per day (BOEPD), below the target of 1,033,000 BOEPD. Crude oil price stability also affects the industry, with the average Indonesian crude oil price (ICP) in May 2024 recorded at US$79.78 per barrel, down from US$87.61 per barrel in the previous month (Ministry of Energy and Mineral Resources, 2024).

According to SKK Migas data, investment in the upstream oil and gas sector has continued to increase in the last five years. In 2020, for example, investments reached US$ 10.5 billion, US$ 10.9 billion (2021), US$ 12.3 billion (2022), US$ 13.7 billion (2023), and in 2024 it exceeded US$ 15.3 billion. The increase in investment shows the government's

dalam upaya meningkatkan produksi migas. Presiden Republik Indonesia pada tanggal 3 Januari 2025 melalui Keppres No. 1 tahun 2025 tentang Satuan Tugas Percepatan Hilirisasi dan Ketahanan Energi Nasional telah menetapkan Satuan Tugas Percepatan Hilirisasi dan Ketahanan Energi Nasional. Satuan ini bertanggung jawab kepada Presiden dan diketuai oleh Menteri ESDM. Menindaklanjuti Keppres No. 1 tahun 2025 tersebut SKK Migas meminta kepada seluruh KKKS agar dapat melakukan Percepatan Kegiatan Eksplorasi dan Eksploitasi tahun 2025.

KINERJA DAN PERBANDINGAN DENGAN TARGET TAHUN 2024

Tahun 2024 menjadi tonggak sejarah bagi Perseroan, di mana Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan dan laba tertinggi sepanjang sejarah operasionalnya. Pencapaian ini tidak terlepas dari meningkatnya aktivitas eksplorasi dan produksi migas di Indonesia, yang didorong oleh kebijakan pemerintah dalam mempercepat produksi energi domestik. Permintaan yang meningkat terhadap produk *Oil Country Tubular Goods* (OCTG), khususnya *tubing* dan *casing*, menjadi faktor utama yang menopang kinerja Perseroan. Dengan memanfaatkan momentum ini, Perseroan berhasil meningkatkan produksi secara signifikan serta memenangkan berbagai *tender* strategis.

Sejalan dengan strategi ekspansi yang dijalankan, Perseroan berhasil melampaui seluruh target keuangan yang telah ditetapkan untuk tahun 2024. Pendapatan Perseroan mencapai Rp1.047,12 miliar, meningkat 37,34% dibandingkan tahun sebelumnya dan mencapai 105,59% dari target yang ditetapkan. Sementara laba bersih tercatat sebesar Rp205,37 miliar, tumbuh 103,62% dan mencapai 102,84% dari target. Kinerja ini tidak hanya mencerminkan efektivitas strategi bisnis Perseroan, tetapi juga kemampuan dalam menangkap peluang pasar yang muncul dari pertumbuhan industri migas.

Kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan pendapatan Perseroan berasal dari segmen OCTG, yang mencatatkan peningkatan penjualan yang signifikan. Produk *tubing* menjadi kontributor utama, didukung oleh permintaan yang tinggi dari proyek-proyek eksplorasi baru. Peningkatan penjualan tersebut sejalan dengan peningkatan kegiatan di hulu migas yang ditargetkan untuk dapat meningkatkan *lifting* nasional.

Selain itu, sebagai bagian dari upaya memperkuat portofolio bisnis dan memperluas kapasitas operasional, Perseroan melakukan investasi strategis di PT Petro Synergy Manufacturing (PSM) pada tahun 2023.

Dengan kapasitas produksi yang semakin meningkat, Perseroan tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan pasar domestik, tetapi juga semakin memperkuat posisinya dalam rantai pasok industri migas di kawasan regional.

Keberhasilan Perseroan dalam mencapai dan melampaui target tahun 2024 merupakan hasil dari kombinasi strategi bisnis yang tepat, efisiensi operasional, serta komitmen terhadap kepuasan pelanggan. Dengan kapasitas produksi yang semakin besar, manajemen yang solid, serta

seriousness in its efforts to increase oil and gas production. On January 3, 2025, through Presidential Decree No. 1 of 2025 concerning the Task Force for the Acceleration of Downstreaming and National Energy Security, President of the Republic of Indonesia has established the Task Force for the Acceleration of Downstreaming and National Energy Security. This unit is accountable to the President and chaired by the Minister of Energy and Mineral Resources. Following up on Presidential Decree No. 1 of 2025, SKK Migas asked all PSC Contractors to accelerate exploration and exploitation activities in 2025.

PERFORMANCE AND COMPARISON WITH 2024 TARGET

The year 2024 became a milestone for the Company, where the Company recorded the highest revenue and profit growth throughout its operational history. This achievement is inseparable from the increase in oil and gas exploration and production activities in Indonesia, which is driven by government policies to accelerate domestic energy production. Increased demand for Oil Country Tubular Goods (OCTG) products, particularly tubing and casing, was a major factor supporting the Company's performance. By utilizing this momentum, the Company managed to significantly increase production and win various strategic tenders.

In line with the expansion strategy, the Company managed to exceed all financial targets set for 2024. The company reached Rp1,047.12 billion, an increase of 37.34% compared to the previous year and reached 105.59% of the target set. Meanwhile, net profit was recorded at Rp205.37 billion, growing 103.62% and reaching 102.84% of the target. This performance not only reflects the effectiveness of the Company's business strategy, but also the ability to capture market opportunities arising from the growth of the oil and gas industry.

The largest contribution to the Company's revenue growth came from the OCTG segment, which recorded a significant increase in sales. Tubing products are the main contributor, supported by high demand from new exploration projects. The increase in sales is in line with the increase in activities in the upstream oil and gas sector, which is targeted to increase national lifting.

In addition, as part of efforts to strengthen the business portfolio and expand operational capacity, the Company implemented strategic investment in PT Petro Synergy Manufacturing (PSM) in 2023.

With increasing production capacity, the Company is not only able to meet the needs of the domestic market, but also further strengthens its position in the oil and gas industry supply chain in the region.

The Company's success in achieving and exceeding its 2024 target is the result of a combination of the right business strategy, operational efficiency, and commitment to customer satisfaction. With greater production capacity, solid management, and promising prospects for

prospek industri migas yang masih menjanjikan, Perseroan optimis dapat mempertahankan tren pertumbuhan positif di tahun-tahun mendatang. Ke depan, Perseroan akan terus berinovasi dan berinvestasi dalam peningkatan kapasitas produksi serta teknologi manufaktur guna menjaga daya saing dan memperkuat fundamental bisnisnya.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Dalam menghadapi lonjakan permintaan di industri migas, Perseroan terus memperkuat strategi bisnisnya dengan fokus pada peningkatan kapasitas dan proses produksi, serta optimalisasi efisiensi operasional. Salah satu kebijakan utama Perseroan di tahun 2024 adalah pengembangan pabrik kedua yang difokuskan untuk produksi tubing, guna mengantisipasi pertumbuhan permintaan yang terus meningkat dan akan beroperasi di tahun 2026. Dengan adanya fasilitas produksi tambahan ini, Perseroan tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan pasar domestik tetapi juga memperluas jangkauan ke pasar regional.

Untuk mendukung rencana tersebut Perseroan telah melakukan perencanaan pembiayaan yang diperlukan untuk kebutuhan pembangunan pabrik tersebut, di antaranya melalui investasi penambahan modal kepada entitas anak, PT Rainbow Tubulars Manufacture sebesar Rp152,81 miliar maupun pembiayaan dari bank.

Selain ekspansi kapasitas produksi, investasi strategis melalui PSM yang dilakukan juga memperkuat rantai pasok produk *wellhead* secara berkelanjutan. Ke depan, Perseroan akan terus mengeksplorasi berbagai peluang investasi strategis lainnya guna meningkatkan daya saing dan memperkuat posisinya sebagai pemain utama dalam industri ini.

Di sisi operasional, efisiensi dan optimalisasi proses produksi tetap menjadi prioritas utama. Dengan meningkatnya volume produksi, Perseroan terus melakukan perbaikan dalam rantai pasok dan sistem logistik guna memastikan *delivery on time* kepada pelanggan. Penerapan teknologi manufaktur yang lebih maju dan otomatisasi di beberapa proses produksi juga merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk meningkatkan produktivitas sekaligus menekan biaya operasional.

Selain itu, dengan adanya regulasi yang semakin ketat dalam industri migas, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap aspek operasionalnya memenuhi standar perizinan yang berlaku tanpa menghambat laju pertumbuhan bisnis.

Di tengah ekspansi yang agresif, kepuasan pelanggan tetap menjadi prioritas utama Perseroan. Perseroan terus memperkuat hubungan dengan pelanggan melalui peningkatan layanan purna jual dan komunikasi yang lebih intensif guna memahami kebutuhan spesifik mereka. Komitmen ini tercermin dalam peningkatan standar kualitas produk serta responsivitas dalam menangani permintaan pasar.

the oil and gas industry, the Company is optimistic that it can maintain its positive growth trend in the coming years. Going forward, the Company will continue to innovate and invest in increasing production capacity and manufacturing technology to maintain competitiveness and strengthen its business fundamentals.

STRATEGIC POLICY

In the face of surging demand in the oil and gas industry, the Company continues to strengthen its business strategy with a focus on increasing production capacity and process, as well as optimizing operational efficiency. One of the Company's main policies in 2024 is the development of a second plant focused on tubing production, to anticipate the growing demand and will start operating in 2026. With this additional production facility, the Company will not only be able to meet the needs of the domestic market but also expand its reach to regional markets.

To support this plan, the Company has carried out the necessary financing planning for the factory construction needs, including through capital injection investment in the subsidiary, PT Rainbow Tubulars Manufacture, amounting to Rp152.81 billion, as well as financing from banks.

In addition to expanding production capacity, strategic investments through PSM have also strengthened the wellhead product supply chain in a sustainable manner. Going forward, the Company will continue to explore various other strategic investment opportunities to improve competitiveness and strengthen its position as a major player in the industry.

On the operational side, efficiency and optimization of the production process remains a top priority. With increasing production volume, the Company continues to make improvements in the supply chain and logistics system to ensure on-time delivery to customers. The implementation of more advanced manufacturing technology and automation in several production processes are also part of the Company's strategy to increase productivity while reducing operational costs.

In addition, with increasingly stringent regulations in the oil and gas industry, the Company strives to ensure that every aspect of its operations meets the applicable licensing standards without hampering the pace of business growth.

In the midst of aggressive expansion, customer satisfaction remains the Company's top priority. The Company continues to strengthen relationships with customers through improved after-sales services and more intensive communication to understand their specific needs. This commitment is reflected in improved product quality standards and responsiveness in handling market demands.

TANTANGAN

Tantangan utama yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2024 adalah bagaimana mempercepat proses pembangunan sekaligus memastikan penyelesaian pabrik kedua RTM dapat terlaksana sesuai target waktu untuk memenuhi lonjakan permintaan produk OCTG yang meningkat seiring dengan kebijakan pemerintah dalam mendorong produksi migas domestik yang telah ditetapkan dikarenakan kapasitas produksi yang terbatas. Dalam upaya tersebut, Perseroan senantiasa menjaga keseimbangan antara percepatan proyek dan pemenuhan terhadap seluruh regulasi yang berlaku, sehingga tidak hanya menjamin kelancaran pembangunan, tetapi juga memastikan bahwa kegiatan operasional dan keberlanjutan bisnis tetap berjalan optimal tanpa terganggu oleh risiko ketidakpatuhan atau hambatan administratif.

PROSPEK USAHA

Melihat perkembangan industri migas yang semakin dinamis, Perseroan optimis bahwa prospek usaha ke depan masih sangat menjanjikan. Pemerintah Indonesia terus mendorong peningkatan produksi migas untuk memenuhi kebutuhan energi nasional serta mengurangi ketergantungan terhadap impor. Pada tahun 2025, SKK Migas menargetkan peningkatan investasi hulu migas domestik untuk mencapai target *lifting* minyak sebesar 605 ribu barel per hari dan gas bumi sebesar 1,005 juta barel setara minyak per hari, sebagaimana tercantum dalam Nota Keuangan RAPBN 2025. Untuk mencapai target tersebut, SKK Migas telah mengidentifikasi 15 proyek hulu migas yang direncanakan beroperasi sepanjang tahun 2025 dengan total investasi sebesar US$ 832 juta atau sekitar Rp13,65 triliun. Proyek-proyek ini diharapkan dapat menambah produksi minyak dan gas nasional hingga 233.389 barel setara minyak per hari. Selain itu, SKK Migas menekankan pentingnya peningkatan aktivitas eksplorasi, dengan rencana pengeboran lebih dari 1.000 sumur per tahun setelah 2025 dan kebutuhan investasi lebih dari US$ 20 miliar per tahun untuk mencapai target produksi yang diinginkan.

Hal ini membuka peluang besar bagi Perseroan, terutama dalam penyediaan produk OCTG seperti *tubing* dan *casing* yang menjadi komponen esensial dalam eksplorasi dan produksi migas. Selain itu, investasi yang terus meningkat dalam pengembangan blok migas baru, baik oleh perusahaan migas nasional maupun asing, turut memberikan potensi pertumbuhan bagi Perseroan dalam jangka menengah hingga panjang.

Di sisi lain, tren global yang mengarah pada transisi energi dan keberlanjutan juga memberikan tantangan sekaligus peluang bagi industri migas. Meskipun ada tekanan untuk mengembangkan energi terbarukan, realitasnya sektor migas masih akan menjadi tulang punggung energi dalam beberapa dekade mendatang. Perseroan melihat peluang untuk tetap relevan dengan berinovasi dalam proses produksi yang lebih efisien serta menerapkan standar keberlanjutan yang lebih ketat. Investasi strategis Perseroan di PSM untuk pengembangan *wellhead* juga menjadi langkah penting dalam memperkuat rantai pasok industri migas yang lebih terintegrasi.

CHALLENGES

The main challenge faced by the Company throughout 2024 is how to accelerate the construction process while ensuring that the completion of RTM's second factory can be carried out according to the set target time to fulfill the surge in demand for OCTG products, which is increasing in line with government policies to boost domestic oil and gas production due to the limited production capacity. In these efforts, the Company always maintains a balance between project acceleration and compliance with all applicable regulations, so as to not only guarantee the smooth progress of construction, but also ensure that operational activities and business continuity continue to run optimally without being disrupted by the risk of non-compliance or administrative obstacles.

BUSINESS OUTLOOK

Seeing the increasingly dynamic development of the oil and gas industry, the Company is optimistic that future business prospects are still very promising. The Indonesian government continues to encourage increased oil and gas production to meet national energy needs and reduce dependence on imports. In 2025, SKK Migas is targeting an increase in domestic upstream oil and gas investment to reach oil lifting targets of 605 thousand barrels per day and natural gas of 1.005 million barrels of oil equivalent per day, as stated in the 2025 Draft State Budget Financial Memorandum. To achieve this target, SKK Migas has identified 15 upstream oil and gas projects that are planned to operate throughout 2025 with a total investment of US$ 832 million or around Rp13.65 trillion. These projects are expected to increase national oil and gas production to 233,389 barrels of oil equivalent per day. In addition, SKK Migas emphasizes the importance of increasing exploration activities, with plans to drill more than 1,000 wells per year after 2025 and the need for investment of more than US$ 20 billion per year to achieve the desired production target.

This opens up great opportunities for the Company, especially in the supply of OCTG products such as tubing and casing which are essential components in oil and gas exploration and production. In addition, the increasing investment in the development of new oil and gas blocks, both by national and foreign oil and gas companies, also provides growth potential for the Company in the medium to long term.

On the other hand, the global trend towards energy transition and sustainability also provides both challenges and opportunities for the oil and gas industry. Despite the pressure to develop renewable energy, the reality is that the oil and gas sector will still be the backbone of energy in the coming decades. The Company sees an opportunity to stay relevant by innovating more efficient production processes and implementing stricter sustainability standards. The Company's strategic investment in PSM for wellhead development is also an important step in strengthening a more integrated oil and gas industry supply chain.

Untuk menjaga pertumbuhan, Perseroan akan terus berinvestasi dalam peningkatan kapasitas produksi serta eksplorasi pasar baru seperti luar negeri. Ekspansi pabrik kedua yang difokuskan pada produksi *tubing* akan menjadi katalis utama dalam meningkatkan skala bisnis dan memenuhi permintaan yang terus meningkat. Selain itu, dengan terus memperkuat kemitraan strategis dan meningkatkan standar layanan kepada pelanggan, Perseroan yakin dapat mempertahankan daya saingnya.

PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dalam menyusun strategi, Direksi melakukan analisis menyeluruh terhadap tren industri, kebijakan pemerintah, serta dinamika pasar migas, termasuk kebutuhan pelanggan dan tantangan operasional yang dihadapi. Dengan pendekatan berbasis data dan pemahaman mendalam terhadap lanskap industri, Direksi menetapkan arah strategis yang mencakup ekspansi kapasitas produksi, efisiensi operasional, serta diversifikasi bisnis. Selain itu, dalam pengambilan keputusan strategis, Direksi senantiasa berkoordinasi dengan Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan keselarasan dengan visi jangka panjang Perseroan.

Untuk memastikan implementasi strategi berjalan efektif, Direksi menerapkan mekanisme pengawasan dan evaluasi yang ketat terhadap setiap inisiatif yang dijalankan. Melalui rapat berkala, laporan kinerja, serta pemantauan langsung di lapangan, Direksi memastikan bahwa setiap strategi yang telah dirumuskan dapat diterapkan dengan optimal dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Selain itu, Direksi juga memastikan bahwa strategi yang diimplementasikan didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan teknologi yang tepat guna. Program pengembangan kompetensi karyawan dan pemanfaatan teknologi diharapkan dapat mendukung pertumbuhan kinerja Perseroan.

PENERAPAN GCG

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap keberlanjutan dan transparansi, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan. Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga sebagai landasan utama dalam membangun kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, Perseroan terus memperkuat struktur tata kelola dengan memastikan bahwa setiap kebijakan, prosedur, serta mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan standar terbaik di industri.

Salah satu bentuk implementasi GCG yang dilakukan Perseroan adalah monitoring berkala terhadap sistem manajemen berbasis ISO yang diterapkan di lingkungan operasional. Perseroan tidak hanya berfokus pada pemenuhan sertifikasi ISO, tetapi juga memastikan bahwa standar yang telah ditetapkan benar-benar diimplementasikan dalam proses bisnis sehari-hari. Selain itu, penguatan peran Dewan Komisaris dan

To maintain growth, the Company will continue to invest in increasing production capacity and exploring new markets such as overseas. The second plant expansion focused on tubing production will be a major catalyst in scaling up the business and meeting growing demand. In addition, by continuously strengthening strategic partnerships and improving service standards to customers, the Company is confident that it can maintain its competitiveness.

STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

In formulating strategies, the Board of Directors conducts a thorough analysis of industry trends, government policies, and oil and gas market dynamics, including customer needs and operational challenges. With a data-driven approach and a deep understanding of the industry landscape, the Board of Directors sets a strategic direction that includes production capacity expansion, operational efficiency, and business diversification. In addition, in making strategic decisions, the Board of Directors always coordinates with the Board of Commissioners and other stakeholders to ensure alignment with the Company's long-term vision.

To ensure effective strategy implementation, the Board of Directors implements a strict monitoring and evaluation mechanism for each initiative undertaken. Through regular meetings, performance reports, and direct monitoring in the field, the Board of Directors ensures that every strategy that has been formulated can be implemented optimally and in accordance with the targets that have been set.

In addition, the Board of Directors also ensures that the implemented strategies are supported by qualified human resources and appropriate technology. Employee competency development programs and technology utilization are expected to support the Company's performance growth.

GCG IMPLEMENTATION

As a Company committed to sustainability and transparency, the Company always applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of operations and decision making. The Company believes that the implementation of good corporate governance is not only a form of compliance with regulations, but also the main foundation in building the trust of shareholders and other stakeholders. Therefore, the Company continues to strengthen its governance structure by ensuring that every policy, procedure, and supervisory mechanism runs effectively and in accordance with the best standards in the industry.

One form of GCG implementation carried out by the Company is periodic monitoring of the ISO-based management system implemented in the operational environment. The Company not only focuses on the fulfillment of ISO certification, but also ensures that the standards that have been set are actually implemented in daily business processes. In addition, strengthening the role of the Board of Commissioners and

Direksi dalam melakukan pengawasan serta pengambilan keputusan strategis juga menjadi perhatian utama. Perseroan secara rutin mengadakan rapat Direksi dan Komisaris guna memastikan bahwa seluruh kebijakan yang diambil selaras dengan kepentingan jangka panjang Perseroan serta memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham.

Selain aspek kepatuhan dan transparansi, Perseroan juga menanamkan budaya etika dan integritas dalam setiap aktivitas bisnisnya. Setiap karyawan dan manajemen diwajibkan untuk menjunjung tinggi kode etik perusahaan serta menghindari praktik-praktik yang dapat merugikan kredibilitas Perseroan. Dengan penerapan tata kelola yang semakin kokoh, Perseroan optimis dapat terus meningkatkan kinerja bisnisnya secara berkelanjutan serta menjaga kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

PENUTUP

Menutup laporan ini, atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, serta pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Keberhasilan mencatatkan pertumbuhan tertinggi dalam sejarah Perseroan pada tahun 2024 tidak terlepas dari dedikasi seluruh tim dalam menjalankan strategi bisnis secara disiplin dan adaptif. Ke depan, Perseroan akan terus berkomitmen untuk memperkuat kinerjanya guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Board of Directors in supervising and making strategic decisions is also a major concern. The Company regularly holds Board of Directors and Commissioners meetings to ensure that all policies taken are aligned with the long-term interests of the Company and provide added value to shareholders.

In addition to compliance and transparency aspects, the Company also instills a culture of ethics and integrity in every business activity. Every employee and management is required to uphold the Company's code of ethics and avoid practices that may harm the Company's credibility. With the implementation of stronger governance, the Company is optimistic that it can continue to improve its business performance in a sustainable manner and maintain the trust of shareholders and other stakeholders.

CLOSING

In closing this report, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our highest appreciation to all shareholders, customers, business partners, and other stakeholders for their support and trust in the Company. The success of recording the highest growth in the Company's history in 2024 is inseparable from the dedication of the entire team in carrying out business strategies in a disciplined and adaptive manner. Going forward, the Company will continue to be committed to strengthening its performance to achieve sustainable growth.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Sunindo Pratama Tbk



Willy Johan Chandra
Direktur Utama
President Director

Freddy Soejandy
Direktur
Director

Bambang Prihandono
Direktur
Director

Willy Johan Chandra
Direktur Utama
President Director

Harry Wiguna
Komisaris Independen
Independent Commissioner

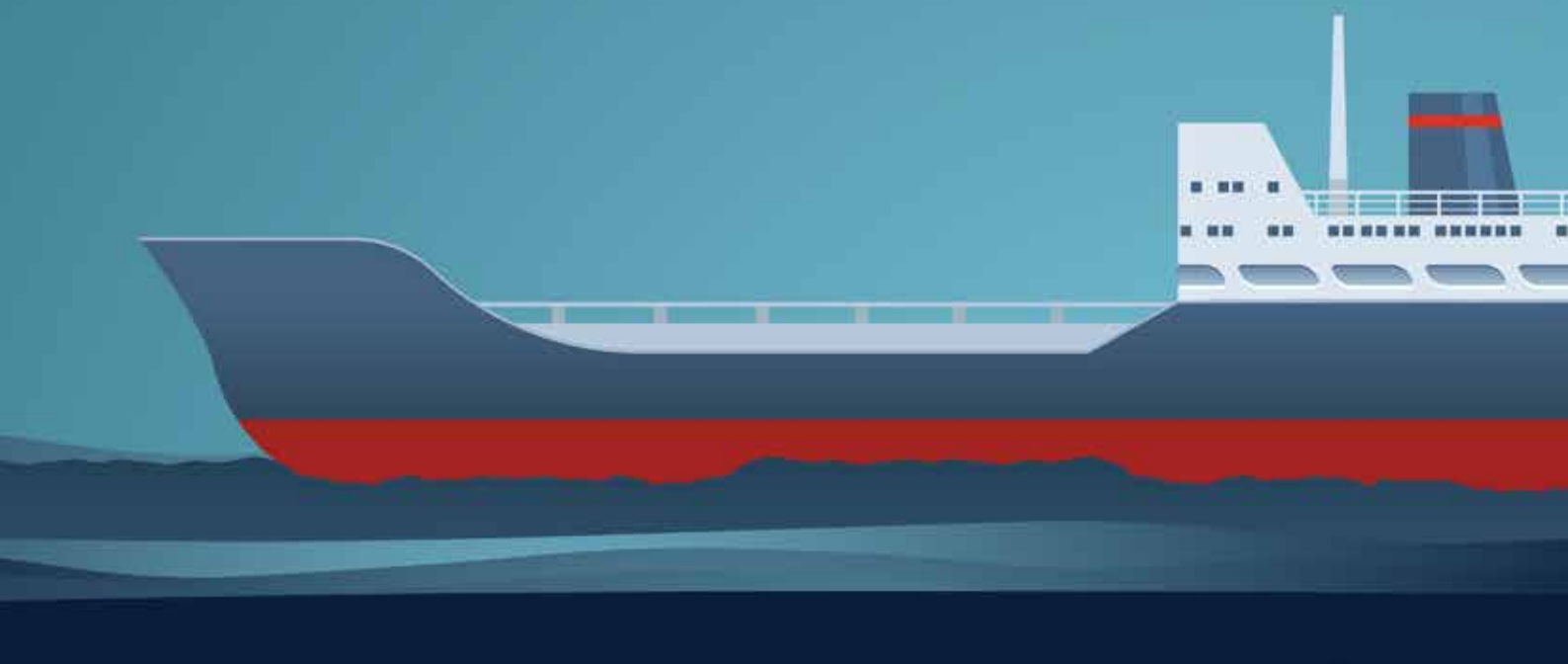
Soe To Tie Lin
Komisaris Utama
President Commissioner



03
Profil PERUSAHAAN
Company Profile

"Perseroan memiliki rekam jejak dan reputasi sebagai mitra terpercaya melalui produk unggulan serta layanan berkualitas yang mendukung kebutuhan eksplorasi dan produksi migas."

"The Company has a track record and reputation as a trusted partner through superior products and quality services that support the needs of oil and gas exploration and production."




SUNINDO
www.sunindogroup.com

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERSEROAN

General Information and Company's Identity



Nama Perusahaan Company Name	**PT Sunindo Pratama Tbk**
Tanggal Pendirian Date of Establishment	17 Oktober 2002 October 17, 2002
Status Hukum Legal Status	Perseroan Terbatas (PT), Perusahaan Terbuka (Tbk) Limited Liability Company (PT), Public Listed Company (Tbk)
Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan besar, pelayanan purna jual dan industri penunjang minyak dan gas bumi Wholesale trade, after-sales service and oil and gas supporting industries
Kepemilikan Ownership	• Soe To Tie Lin (Komisaris Utama | President Commissioner) : 64,60% • Willy Johan Chandra (Direktur Utama | President Director) : 11,40% • Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) | Public (each holding less than 5%) : 24,00%
Pencatatan di Bursa Saham Listing in Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 9 Januari 2023 Indonesia Stock Exchange (BEI) since January 9, 2023
Kode Saham Stock Code	SUNI
Alamat Address	Kantor Pusat I Head Office Jl. Prof. Dr. Soepomo, S.H., No. 48, Menteng Dalam, Tebet, Kota Administrasi Jakarta Selatan
Telepon Phone	(021) 8378 5773
Faksimile Fax	(021) 8378 5776
Surel Email	corsec@sunindogroup.com
Situs Web Website	www.sunindogroup.com

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Brief History of The Company



"Didirikan pada tahun 2002, Perseroan fokus dalam penyediaan produk utama dan produk penunjang di industri minyak dan gas bumi serta layanan terkait"

"Established in 2002, the Company focuses on providing main and supporting products in the oil and gas industry as well as related services"

SEKILAS PERSEROAN

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang aktivitas pendukung industri minyak dan gas bumi (migas), dengan fokus utama pada penyediaan produk dan jasa untuk memenuhi kebutuhan industri. Berdiri sejak tahun 2002, Perseroan telah membangun reputasi dalam mendukung kegiatan eksplorasi dan produksi migas. Produk unggulan yang ditawarkan mencakup pipa *seamless* OCTG *Tubing* dan *Casing*, *Wellhead* dan *Christmas Tree*, *Drill Bit* (PDC dan *Tricone Bit*), *Completion Equipment*, serta layanan pemasangan dan perawatan *Wellhead*.

Perseroan didirikan pada 17 Oktober 2002 dengan nama PT Sunindo Pratama berdasarkan Akta Pendirian No. 4 yang dibuat oleh Sinta Dewi Sudarsana, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-01082 HT.01.01.TH.2003 pada 20 Januari 2003. Pendaftaran resmi di Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Selatan dilakukan pada 7 Februari 2003, dan pengumuman resmi diterbitkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 21 pada 14 Maret 2003.

Sesuai keputusan pemegang saham, Perseroan terus melakukan penyesuaian terhadap Anggaran Dasar dan perubahan Direksi. Perubahan terbaru terjadi sesuai Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 82 tanggal 12 Juni 2024, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0151355, tanggal 20 Juni 2024.

COMPANY OVERVIEW

The Company is a company engaged in supporting activities for the oil and gas industry, with a main focus on providing products and services to meet industry needs. Established in 2002, the Company has built a reputation in supporting oil and gas exploration and production activities. Featured products offered include OCTG Tubing and Casing seamless pipes, Wellhead and Christmas Tree, Drill Bit (PDC and Tricone Bit), Completion Equipment, as well as Wellhead installation and maintenance services.

The Company was established on October 17, 2002 under the name PT Sunindo Pratama based on Deed of Establishment No. 4 drawn up by Sinta Dewi Sudarsana, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-01082 HT.01.01.TH.2003 on January 20, 2003. The official registration at the South Jakarta Company Registration Office was conducted on February 7, 2003, and the official announcement was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia ("BNRI") No. 21 on March 14, 2003.

In accordance with the shareholders' decision, the Company continues to make adjustments to the Articles of Association and changes in the Board of Directors. The most recent changes were made pursuant to Notarial Deed Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 82 dated June 12, 2024, which was approved by the MOLHR through Decree No. AHU-AH.01.03-0151355, dated June 20, 2024.

Dalam rangka mendukung ekspansi dan memperkuat posisi di pasar, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada awal tahun 2023. Sebagai bagian dari proses ini, Perseroan mengubah Anggaran Dasar melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 16 tanggal 10 Januari 2023, yang disahkan oleh Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0007308.AH.01.11 tertanggal 12 Januari 2023.

Dengan pengalaman lebih dari dua dekade, Perseroan terus berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan dengan mengedepankan keunggulan, efisiensi, dan keberlanjutan. Perusahaan tidak hanya berfokus pada pengembangan produk dan jasa, tetapi juga pada pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

INFORMASI TENTANG PERUBAHAN NAMA DAN STATUS BADAN HUKUM

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.

In order to support expansion and strengthen its position in the market, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) in early 2023. As part of this process, the Company amended its Articles of Association through Deed of Shareholders' Resolution No. 16 dated January 10, 2023, which was approved by the MOLHR through Decree No. AHU-0007308.AH.01.11 dated January 12, 2023.

With more than two decades of experience, the Company continues to be committed to providing the best products and services to customers by prioritizing excellence, efficiency, and sustainability. The Company focuses not only on product and service development, but also on environmental preservation and community empowerment.

INFORMATION ON THE CHANGE OF COMPANY NAME AND STATUS OF LEGAL ENTITY

Until the end of 2024, the Company never changed its name.



PT Rainbow Tubulars Manufacture *Plant* 1 (*existing*)



Konstruksi *Plant* 2 PT Rainbow Tubulars Manufacture

JEJAK LANGKAH
Milestones

2002
Perseroan didirikan pada September 2002

The Company established in September 2002.

2004
Perseroan mendapatkan kontrak pertama kali di bidang minyak dan gas bumi yang membuat Perseroan memutuskan untuk memfokuskan usahanya di industri minyak dan gas bumi, yaitu kontrak Electrical Submersible Pump (ESP) service dengan CNOOC SES, ESP RUN LIFE SERVICES, dimana realisasi kontrak sampai dengan September 2012 sebesar USD32 juta.

The Company obtained its first contract in the oil and gas sector which made the Company decide to focus its business in the oil and gas industry, namely the Electrical Submersible Pump (ESP) service contract with CNOOC SES, ESP RUN LIFE SERVICES, where the contract realization until September 2012 amounted to USD32 million.

2004
Perseroan mulai merintis bisnis penjualan pipa *seamless*/OCTG *Casing* dan *Tubing*.

The Company started the business of selling seamless pipe/OCTG Casing and Tubing.

2007
Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 9001:2000 untuk standarisasi sistem manajemen mutu.

The Company obtained ISO 9001:2000 certification for quality management system standardization.

2008
- Perubahan status Perseroan menjadi Perusahaan Swasta Nasional.
- Perseroan berkonsorsium dengan beberapa *partner* untuk pertama kalinya mendapatkan *Tender Sea Workover Barge Service* untuk periode *service* 3 tahun dengan nilai USD49 juta.

- Change of status of the Company into a National Private Company
- The Company in consortium with several partners for the first time obtained Tender Sea Workover Barge Service for a 3-year service period with a value of USD49 million.

2011
Perseroan membuka kantor cabang di Batam, Kepulauan Riau.

The Company opened a branch office in Batam, Riau Islands.

2012
Perseroan berkonsorsium dengan beberapa *partner* memenangkan kembali *Tender Workover Barge Service* untuk periode *service* 3 tahun dengan nilai US$59,6 Juta.

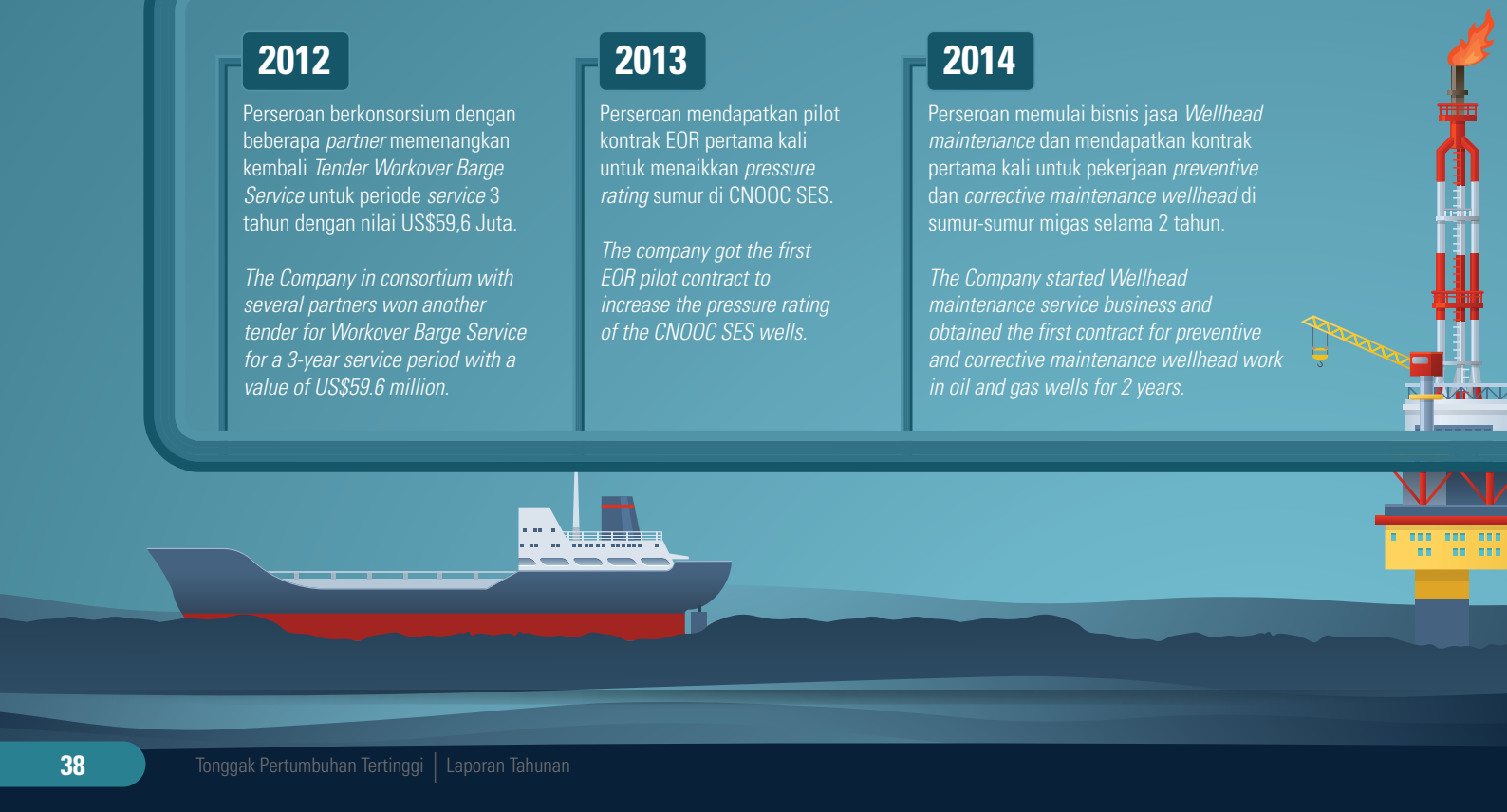
The Company in consortium with several partners won another tender for Workover Barge Service for a 3-year service period with a value of US$59.6 million.

2013
Perseroan mendapatkan pilot kontrak EOR pertama kali untuk menaikkan *pressure rating* sumur di CNOOC SES.

The company got the first EOR pilot contract to increase the pressure rating of the CNOOC SES wells.

2014
Perseroan memulai bisnis jasa *Wellhead maintenance* dan mendapatkan kontrak pertama kali untuk pekerjaan *preventive* dan *corrective maintenance wellhead* di sumur-sumur migas selama 2 tahun.

The Company started Wellhead maintenance service business and obtained the first contract for preventive and corrective maintenance wellhead work in oil and gas wells for 2 years.



2024

- Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp1,05 triliun
- Perseroan meningkatkan modal disetor pada entitas anak, PT Rainbow Tubulars Manufacture, sebesar Rp152,8 miliar untuk mempertahankan presentase kepemilikan saham sebesar 99,96%.
- Pelaksanaan pembangunan *Plant* 2 PT Rainbow Tubulars Manufacture.

- The Company successfully recorded revenues of Rp1.05 trillion
- The Company increased paid-up capital in its subsidiary, PT Rainbow Tubulars Manufacture, by Rp152.8 billion to maintain share ownership percentage of 99.96%.
- Ground-breaking for the construction of Plant 2 of PT Rainbow Tubulars Manufacture.

2023

- Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham
- Melakukan akuisisi 39,96% saham PT Rainbow Tubulars Manufacture dan menjadi pemegang saham pengendali pada PT Rainbow Tubulars Manufacture dengan kepemilikan saham sebesar 99,96%.
- Perseroan mendapatkan kontrak *Call of Order* (COO) *Material* OCTG *Casing* di Pertamina Hulu Rokan dengan nilai lebih dari Rp200 miliar
- Perseroan dan Jiangsu Jinshi Machinery Group Co., Ltd mendirikan perusahaan patungan PT Petro Synergy Manufacturing yang bergerak di bidang Industri Perakitan *Wellhead*.

- The Company conducted an Initial Public Offering
- Acquired a 39.96% stake in PT Rainbow Tubulars Manufacture and became the controlling shareholder in PT Rainbow Tubulars Manufacture with a 99.96% share ownership
- The Company secured a Call of Order (COO) contract for OCTG Casing Materials at Pertamina Hulu Rokan, valued at over Rp200 billion.
- The Company and Jiangsu Jinshi Machinery Group Co., Ltd established a joint venture, PT Petro Synergy Manufacturing, specializing in the Wellhead Assembly Industry.

2021

Perseroan untuk pertama kali menyuplai ke industri *Geothermal* dengan memenangkan 2 *Purchase Order* dari Star Energy.

The Company supplied to the Geothermal industry for the first time by winning 2 Purchase Orders from Star Energy Geothermal.

2017

Perseroan mendapatkan *tender single* kontrak *Casing* dan *Tubing low grade* dengan nilai US$37,2 juta untuk suplai selama 3 tahun dari Pertamina EP.

The Company received a single tender for low grade Casing and Tubing contract with a value of US$37.2 million for 3 years supply from Pertamina EP.

2018

Perseroan mendapatkan 3 kontrak besar *wellhead* dan *christmas tree* di Pertamina EP dengan nilai lebih dari US$12,5 juta.

The Company was awarded 3 large wellhead and christmas tree contracts at Pertamina EP with a value of more than US$12.5 million.

2019

Perseroan melakukan akuisisi 60,00% saham PT Rainbow Tubulars Manufacture, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri pipa *seamless*/OCTG yang berlokasi di Batam.

The Company acquired 60,00% shares of PT Rainbow Tubulars Manufacture, a company engaged in the seamless pipe/OCTG industry located in Batam.

VISI, MISI, DAN NILAI PERSEROAN
Vision, Mission, and Corporate Values

Visi | Vision

Menjadi salah satu pemasok produk dan layanan terbaik di industri dengan layanan berkualitas profesional berstandar internasional

To become one of the best suppliers of products and services in the industry with the professional quality services of international standard

Misi | Mission

1. **Mencapai Sistem Manajemen dan HSE yang berkualitas tinggi**
2. **Merekrut dan melatih tenaga profesional dengan kualitas terbaik**
3. **Mengembangkan jaringan pemasaran**
4. **Mengembangkan keanekaragaman produk**
5. **Memperkuat jaringan dengan institusi terkait**

1. To achieve high quality of management and HSE system
2. To recruit and to train the best quality professionals
3. To expand the marketing network
4. To expand the supply chain
5. To strengthen our network in the related institution

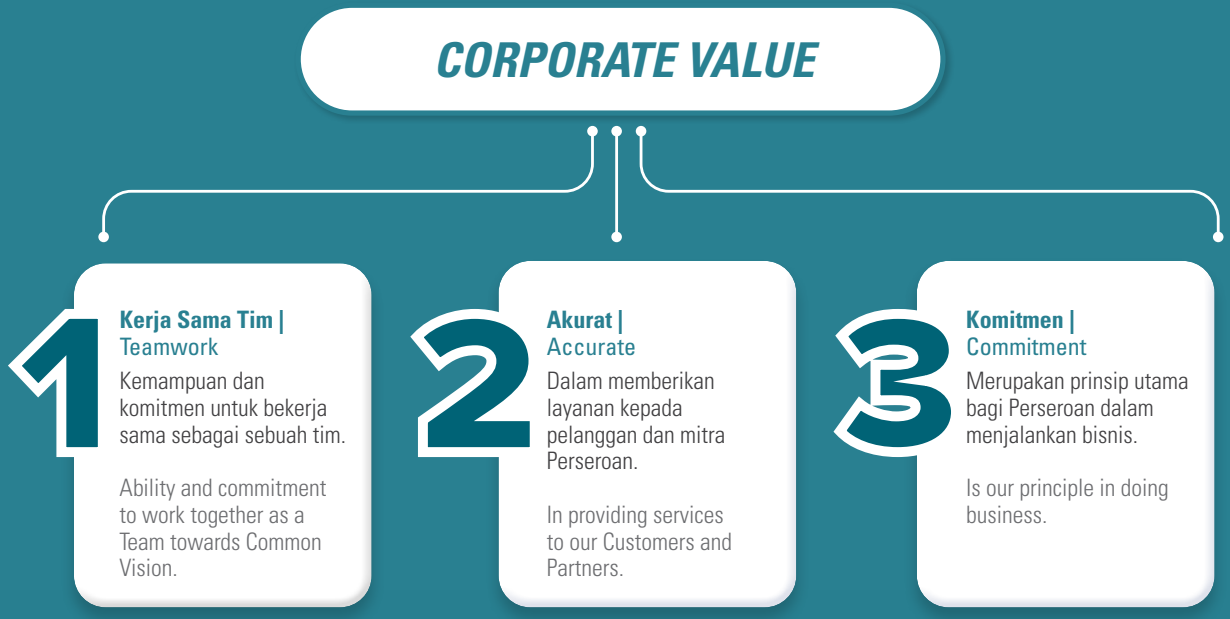


NILAI PERSEROAN

Perseroan telah menetapkan serta menerapkan nilai-nilai perseroan sebagai panduan etika dalam menjalankan tugas bagi seluruh karyawan. Sejalan dengan pencapaian Visi dan Misi yang telah ditetapkan, Perseroan menjadikan nilai-nilai berikut sebagai dasar yang harus dipegang oleh setiap individu:

CORPORATE VALUE

The Company has established and implemented corporate values as ethical guidelines for all employees in carrying out their duties. In line with the achievement of the set Vision and Mission, the Company considers the following values as the foundation that must be embraced by every individual:





BIDANG USAHA SERTA PRODUK DAN JASA

Line of Business and Products and Services

KEGIATAN USAHA PERSEROAN MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar terakhir Perseroan yang disahkan melalui Akta No. 176 tanggal 15 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perseroan bergerak di bidang perdagangan besar, pelayanan purna jual dan aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam. Pada saat ini, kegiatan utama Perseroan bergerak dalam bidang industri pipa baja.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Untuk menjalankan kegiatan usaha utama seperti yang telah dijelaskan di atas, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama
   a. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (KBLI 46599)
   b. Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (*fee*) atau kontrak (KBLI 46100)
   c. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lain (KBLI 70209)
   d. Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi (KBLI 46631)
2. Kegiatan Usaha Penunjang
   a. Jasa Inspeksi Teknik Instalasi (KBLI 71204)
   b. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Pertambangan dan Energi serta Peralatannya (KBLI 77395)
   c. Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam (KBLI 09100)
   d. Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi (KBLI 24103)
   e. Reparasi Mesin untuk Keperluan Umum (KBLI 33121)
   f. Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus (KBLI 33122)
   g. *Treatment* dan Pembuangan Air Limbah Tidak Berbahaya (KBLI 37021)
   h. *Treatment* dan Pembuangan Air Limbah Berbahaya (KBLI 37022)
   i. Aktivitas Remediasi dan Pengelolaan Limbah dan Sampah Lainnya (KBLI 39000)
   j. Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan Suku Cadang dan Perlengkapannya (KBLI 46591)
   k. Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam (KBLI 46620)
   l. Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia (KBLI 46651)
   m. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya yang Tidak Dapat Diklasifikasikan di Tempat Lain (KBLI 74909)

THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LAST ARTICLES OF ASSOCIATION

According to article 3 of the Company's last Articles of Association as legalized with Deed Number 176 dated July 15, 2022 that drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company is engaged in wholesale trade, after-sales service and service activities in oil and natural gas mining. Currently, the Company's main business is engaged in the steel pipe industry.

RUNNING BUSINESS ACTIVITIES

In order to do the main business activities as specified above, the Company carries out the following business activities:

1. Main Business Activities
   a. Wholesale of machinery, equipment and other needs (KBLI 46599)
   b. Wholesale trade based on fee or contract (KBLI 46100)
   c. Other management consulting activities (KBLI 70209)
   d. Wholesale of construction materials and metal goods (KBLI 46631)
2. Supporting Business Activities
   a. Installation engineering inspection service (KBLI 71204)
   b. Lease and lease transactions without options for mining and energy machinery and equipment (KBLI 77395)
   c. Oil and gas mining supporting activities (KBLI 09100)
   d. Pipe and Joint Pipe Industry of Iron and Steel (KBLI 24103)
   e. Machine repair for public use (KBLI 33121)
   f. Machine repair for special purposes (KBLI 33122)
   g. Treatment and disposal of non-hazardous waste water (KBLI 37021)
   h. Treatment and disposal of hazardous waste water (KBLI 37022)
   i. Remediation and maintenance of garbage and other waste (KBLI 39000)
   j. Wholesale trading of office machines and processing of spare parts and equipment (KBLI 46591)
   k. Metal and ore wholesale trade (KBLI 46620)
   l. Wholesale of materials and chemical goods (KBLI 46651)
   m. Other professional, scientific and technical activities that are not included in any classification (KBLI 74909)



Manufacturing Plant of PT Petro Synergy Manufacturing

PRODUK DAN JASA YANG DIHASILKAN

Saat ini, Perseroan menyediakan produk dan jasa penunjang di bidang industri migas. Berikut adalah ulasan sekilas produk dan layanan yang ditawarkan oleh Perseroan:

Produk Perseroan

1. OCTG (*Oil Country Tubular Goods*) :
   a. *Casing*
      Dengan dukungan dari manufaktur terkemuka di luar dan dalam negeri serta pabrikan pengulir dalam negeri yang berstandar internasional API-5CT, Perseroan menyediakan pipa *seamless*/OCTG Casing ukuran 4-1/2" sampai dengan 20" beserta aksesorisnya.
   b. *Tubing*
      Perseroan merupakan agen tunggal dari PT Rainbow Tubulars Manufacture yang merupakan pabrikan pipa *seamless*/OCTG pertama dan satu satunya di dalam negeri untuk produk tubing yang berkualitas baik sesuai standar Internasional API 5CT dengan ukuran 2-3/8" sampai dengan 4-1/2".
2. *Wellhead* dan *Christmas Tree*
   Perseroan menyediakan *Conventional Wellhead* terdiri dari *casing head*, dan *tubing head, Unihead/ Compact Wellhead,* dan *tree* serta perlengkapan pendukung lainnya dengan dukungan dari manufaktur terkemuka sesuai standar internasional API 6A.
3. *Drill Bit* (PDC dan *Tricone Bit*)
   Perseroan menyediakan *Drill Bit* berkualitas tinggi untuk operasi pengeboran migas sesuai standard API spec 7-1 dengan berbagai tipe dan ukuran mulai dari 3" - 28".
4. *Completion Equipment*
   Completion equipment yang ditawarkan sesuai dengan standar API spec Q1, 11D1(V0), 14A, 14L, 19AC dengan produk utama:
   a. *Upper completion tools*
   b. *Lower completion tools*
   c. *Thermal recovery completion tools*
   d. *Zona injection-production tools*
   e. *Gas seal* dan *anti-corrosive completion tools* untuk suhu tinggi dan tekanan tinggi

Layanan Perseroan (Jasa)

Perseroan menyediakan teknisi berpengalaman untuk pemasangan dan perawatan *Wellhead* dan *Christmas Tree*.

THE RESULTING PRODUCTS AND SERVICES

The Company currently offers supporting products and services in the oil and gas industry. Below is a brief overview of the Company's products and services:

Company Products

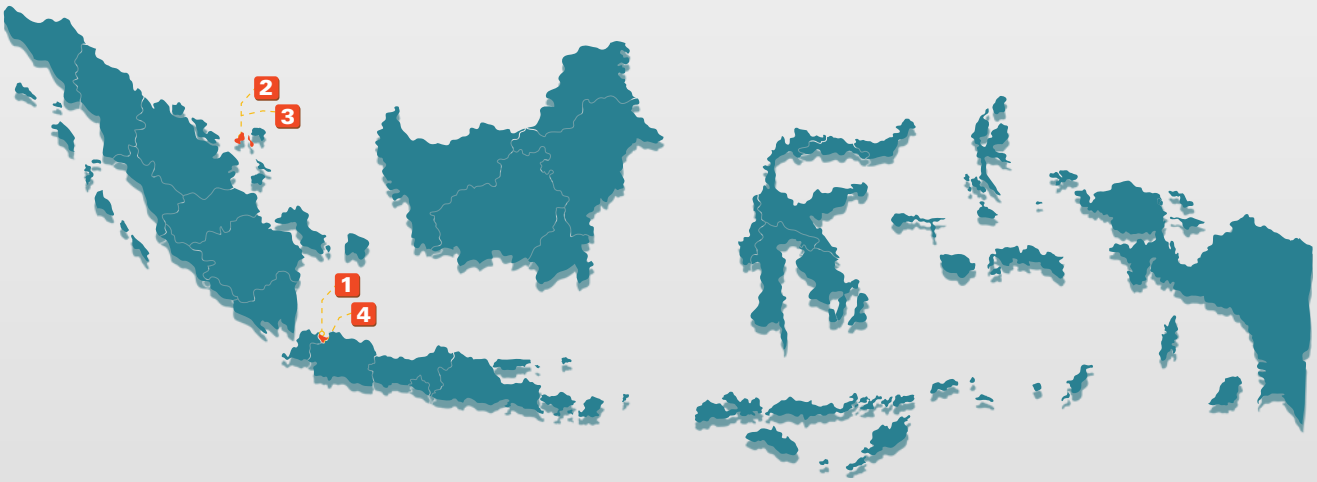
1. OCTG (Oil Country Tubular Goods) :
   a. Casing
      With support from leading manufacturers both abroad and domestically, as well as domestic threading manufacturers adhering to the international API-5CT standard, the Company offers seamless/OCTG Casing pipes ranging in size from 4-1/2" to 20", along with their accessories.
   b. Tubing
      The Company is the sole agent of PT Rainbow Tubulars Manufacture which is the first seamless/OCTG pipe manufacturer and the only domestic tubing product according to 5CT API international standards with a size of 2-3/8 "up to 4-1/2".
2. Wellhead dan Christmas Tree
   The Company provides a range of Conventional Wellheads, consisting of casing heads and tubing heads, as well as Unihead/ Compact Wellheads, and trees, along with other supporting equipment. This is backed by support from leading manufacturers in compliance with the international API 6A standard.
3. Drill Bit (PDC and Tricone Bit)
   The Company provides high-quality Drill Bits for oil and gas drilling operations according to API standard spec 7-1 with various types and sizes ranging from 3" - 28".
4. Completion Equipment
   Completion equipment offered according to standard API spec Q1, 11D1(V0), 14A, 14L, 19AC with main products:
   a. Upper completion tools
   b. Lower completion tools
   c. Thermal recovery completion tools
   d. Injection-production tools zone
   e. Gas seal and anti-corrosive completion tools for high temperature and high pressure

Company Services

The Company provides experienced technicians for the installation and maintenance of Wellhead and Christmas Tree.



WILAYAH OPERASIONAL
Operational Areas



PT Sunindo Pratama Tbk		
1.	**Kantor Pusat** | Head Office	Jl. Prof. Dr. Soepomo SH No.48 Tebet, Jakarta Selatan 12870
	Telepon | Telephone	021 8378 5773
	Faksimile | Fax	021 8378 5776
	Surel | Email	corsec@sunindogroup.com
	Situs Web | Website	www.sunindogroup.com
2.	**Kantor Cabang** | Branch Office	Kawasan Perindustrian Latrade Blok G5, Batu Aji, Batam 29424
	Telepon | Telephone	0778 396 886
	Faksimile | Fax	0778 396 886
PT Rainbow Tubulars Manufacture (Entitas Anak I Subsidiary**)**		
3.	**Kantor Pusat** | Head Office	Kawasan Perindustrian Latrade Blok G5 - G7, Batu Aji, Batam 29424
	Telepon | Telephone	0778 396 886
	Faksimile | Fax	0778 396 886
	Surel | Email	general@rainbowtubulars.com
	Situs Web | Website	www.rainbowtubulars.com
PT Petro Synergy Manufacturing (Entitas Anak I Subsidiary**)**		
4.	**Kantor Pusat** | Head Office	Jl. Prof. Dr. Soepomo SH No.48 Tebet, Jakarta Selatan 12870
	Area Operasi | Operation Area	Jl. Raya Cikuda No. 458 Gunung Putri, Bogor 16965
	Telepon | Telephone	021 3874 4017
	Faksimile | Fax	021 3874 4017

KEANGGOTAAN ASOSIASI
Association Membership

Untuk memperkuat bisnisnya, Perseroan telah tergabung dalam keanggotaan organisasi. Sepanjang tahun 2024 Perseroan tercatat sebagai anggota dari 6 (enam) asosiasi, diantaranya adalah:

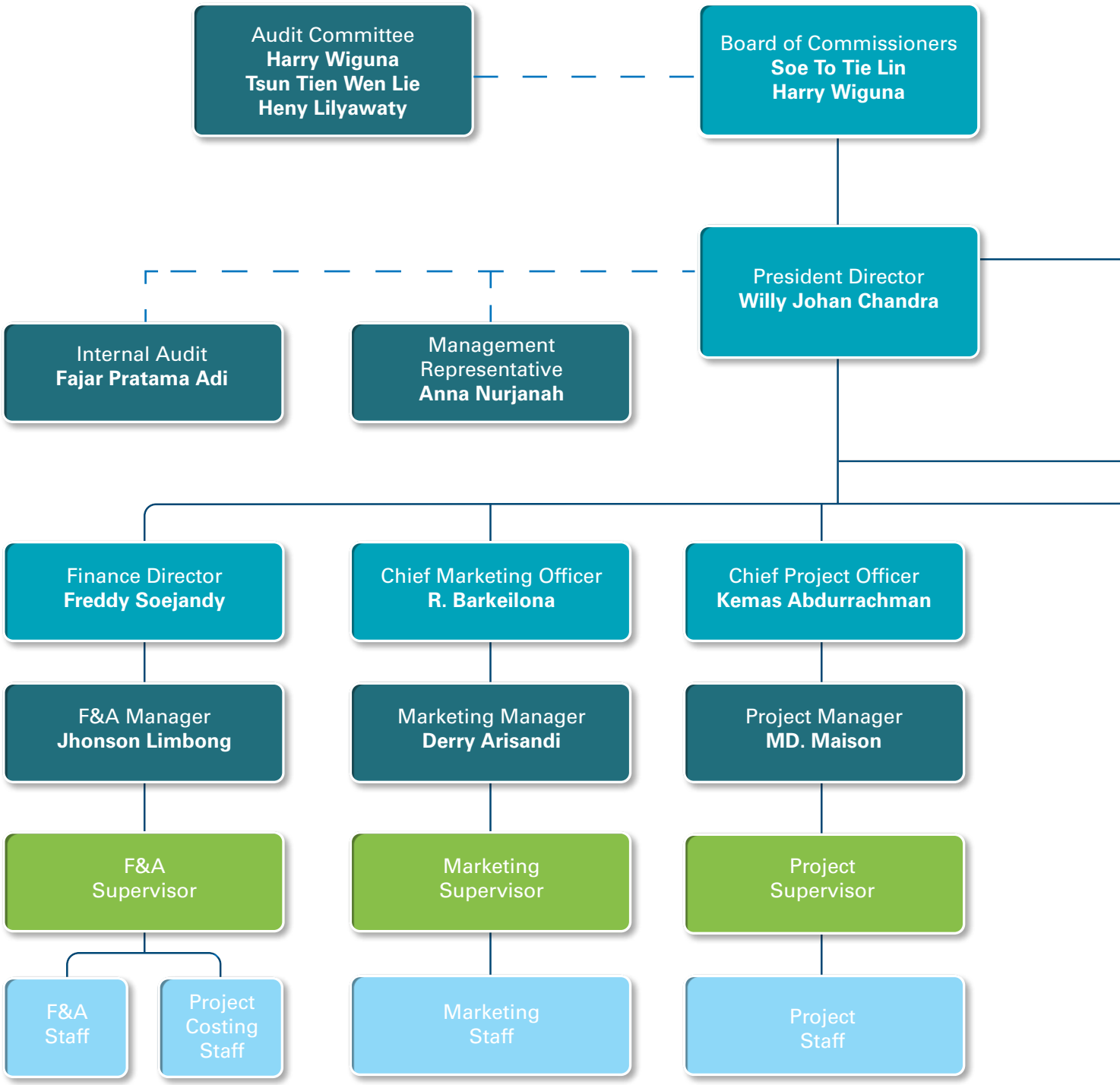
To strengthen its business, the Company has joined membership organizations. Throughout 2024 the Company was listed as a member of 6 (six) associations, including:

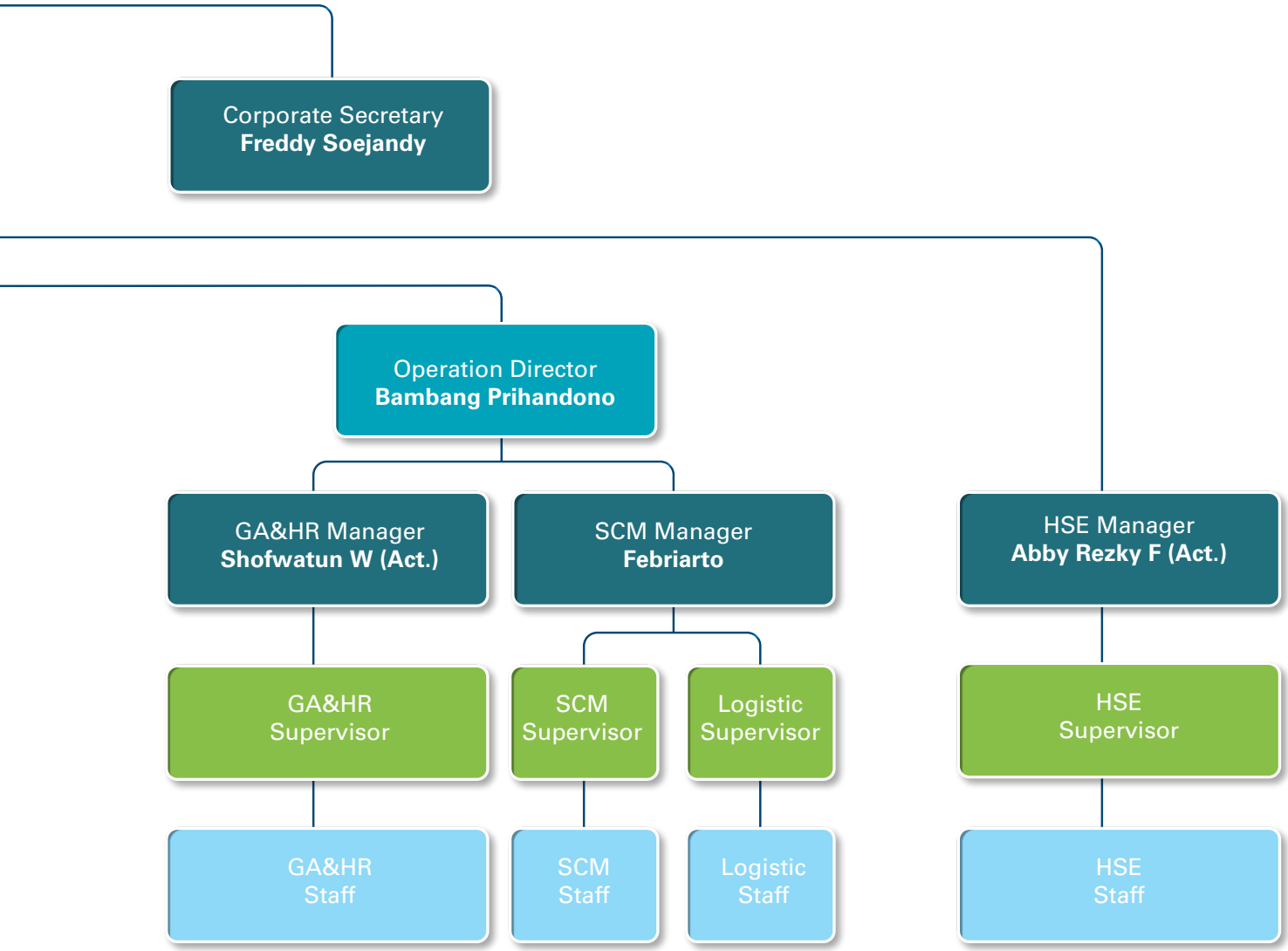
Nama Organisasi Organization Name	**Lingkup** Scope	**Sifat Keikutsertaan** Membership	**Status Keanggotaan** Membership Status
AEI (Asosiasi Emiten Indonesia) AEI (Association of Indonesian Issuers)	Nasional National	Wadah organisasi bagi perusahaan publik An organization for public companies	Aktif sebagai Anggota Active as Member
ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association) ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)	Nasional National	Merupakan organisasi profesi Sekretaris Perusahaan di Indonesia An organization for all Corporate Secretary in Indonesia	Aktif sebagai Anggota Active as Member
KADIN (Kamar Dagang dan Industri) KADIN (Trade and Industry Chamber)	Nasional National	Merupakan organisasi pengusaha Indonesia yang bergerak di bidang perekonomian An organization for Indonesian entrepreneurs within the field of economy	Aktif sebagai Anggota Active as Member
APMI (Asosiasi Perusahaan Pemboran Minyak, Gas dan Panas Bumi Indonesia) APMI (Association of Oil, Gas, and Geothermal Drilling Companies of Indonesia)	Nasional National	Wadah dari semua perusahaan nasional kontraktor pemboran minyak, gas dan panas bumi di seluruh Indonesia. An organization for all national contracting companies within the industry of oil, gas, and geothermal drilling throughout Indonesia	Aktif sebagai Anggota Active as Member
A2K3 (Asosiasi Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja) A2K3 (Association of Work Health and Safety Experts)	Nasional National	Merupakan organisasi yang beranggotakan para praktisi dan profesional yang memiliki pengalaman dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) An organization that was composed of practitioners and professionals with experience in the field of Work Health and Safety (K3)	Aktif sebagai Anggota Active as Member
GINSI (Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia) GINSI (Importers Association of Indonesia)	Nasional National	Organisasi ini berperan sebagai wadah bagi para importir di Indonesia untuk berkumpul, berkomunikasi, dan berkoordinasi The organization serves as a platform for importers in Indonesia to convene, communicate, and coordinate	Aktif sebagai Anggota Active as Member



CNC Machining for Manufacturing

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure




Corporate Secretary
Freddy Soejandy
Operation Director
Bambang Prihandono
GA&HR Manager
Shofwatun W (Act.)
SCM Manager
Febriarto
HSE Manager
Abby Rezky F (Act.)
GA&HR Supervisor
SCM Supervisor
Logistic Supervisor
HSE Supervisor
GA&HR Staff
SCM Staff
Logistic Staff
HSE Staff

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA TAHUN 2024 DAN HINGGA BATAS WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN 2024

Changes in The Composition of The Board of Commissioners and The Board of Directors in 2024 and Until The Submission Deadline for 2024 Annual Report

PERUBAHAN DI TAHUN 2024

Di sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris, namun terdapat perubahan komposisi Direksi sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada 12 Juni 2024 yang mengangkat Freddy Soejandy sebagai Direktur Perseroan agar pelaksanaan tugas Direksi menjadi efektif dan optimal.

CHANGES IN 2024

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners, but there were changes in the composition of the Board of Directors in accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 12, 2024, which appointed Freddy Soejandy as Director of the Company in order to carry out the duties of the Board of Directors effectively and optimally.



Periode 1 Januari – 12 Juni 2024
Period January 1 – June 12, 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Soe To Tie Lin
Komisaris Independen Independent Commissioner	Harry Wiguna
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Willy Johan Chandra
Direktur Director	Bambang Prihandono



Periode 12 Juni – 31 Desember 2024
Period June 12 – December 31, 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Soe To Tie Lin
Komisaris Independen Independent Commissioner	Harry Wiguna
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Willy Johan Chandra
Direktur Director	Bambang Prihandono
Direktur Director	Freddy Soejandy

PERUBAHAN DARI AKHIR TAHUN 2024 HINGGA BATAS WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN 2024

Dari akhir tahun 2024 hingga penyampaian laporan tahunan 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

CHANGES FROM THE END OF 2024 UNTIL THE SUBMISSION DEADLINE FOR 2024 ANNUAL REPORT

From the end of 2024 until the submission of the 2024 annual report, there is no change in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Profile



Soe To Tie Lin
Komisaris Utama
President Commissioner

Periode Jabatan Term of Office	RUPS Tahunan 2023 – RUPS Tahunan 2028 Annual GMS 2023 – Annual GMS 2028	
Data Pribadi Personal Information	Warga Negara Indonesia, Usia 62 tahun Indonesian Citizen, 62 years old	
Riwayat Penunjukan Appointment History	Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 332 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, untuk masa jabatan hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kelima. Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 332 dated June 27, 2023 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta Administrative City, for a term of office that will end at the closing of the fifth subsequent Annual General Meeting.	
Pendidikan Education	Magister Administrasi Bisnis (1985) & Magister Teknik Elektro (1984) dari University of Southern California Master of Business Administration (1985) & Master of Electrical Engineering (1984) from University of Southern California	
Pengalaman Kerja Work Experience	Di dalam Perseroan: • Komisaris Utama Perseroan (2022 - sekarang) • Komisaris Perseroan (2008 - 2022) • Direktur Utama Perseroan (2002 - 2008) Di luar Perseroan: • Komisaris Independen PT China Taiping Insurance Indonesia (2016 - 2024)	Within the Company: • President Commissioner of the Company (2022 - present) • Commissioner of the Company (2008 - 2022) • President Director of the Company (2002 - 2008) Outside the Company: • Independent Commissioner of China Taiping Insurance Indonesia (2016- 2024)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di dalam Perseroan: • Tidak ada Di luar Perseroan: • Komisaris Utama PT Rainbow Tubulars Manufacture (2019 - sekarang) • Komisaris Independen PT China Taiping Insurance Indonesia (2016-2024)	Within the Company: • None Outside the Company: • President Commissioner of PT Rainbow Tubulars Manufacture (2019 - present) • Independent Commissioner of China Taiping Insurance Indonesia (2016-2024)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya dan Direksi. Does not have any affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors.	



Harry Wiguna
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan Term of Office	RUPS Tahunan 2023 – RUPS Tahunan 2028 Annual GMS 2023 – Annual GMS 2028
Data Pribadi Personal Information	Warga Negara Indonesia, Usia 69 tahun Indonesian Citizen, 69 years old
Riwayat Penunjukan Appointment History	Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 332 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, untuk masa jabatan hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kelima. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen sebelum Perseroan menjadi perusahaan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 176 tanggal 15 Juli 2022. Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 332 dated June 27, 2023 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta Administrative City, for a term of office that will end at the closing of the fifth subsequent Annual General Meeting. He was first appointed as Independent Commissioner before the Company became a public company based on the Deed of Shareholders' Resolution No. 176 dated July 15, 2022.
Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1981) Bachelor of Economics from University of Indonesia (1981)
Pengalaman Kerja Work Experience	Di dalam Perseroan: • Komisaris Independen Perseroan (2022 - sekarang) Di luar Perseroan: • Komisaris Independen PT Homeco Victoria Makmur Tbk (2023 – sekarang) • Komisaris Independen PT China Taiping Insurance Indonesia (2023 – sekarang) • Komisaris PT Henan Putihrai Asset Management (2014 - sekarang) • Anggota Komite Audit PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance (2018 - 2021) • Komisaris Independen PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2010 - 2021) • Anggota Komite Audit PT Astra Auto Finance (2017 - 2018) • Anggota Komite Audit PT Astra Graphia Tbk (2016 - 2018) • Direktur Keuangan PT Regio Aviasi Industry (2014 - 2018) • Anggota Komite Audit PT Astra International Tbk (2012 - 2016) Within the Company: • Independent Commissioner of the Company (2022 - present) Outside the Company: • Independent Commissioner of PT Homeco Victoria Makmur Tbk (2023 – present) • Independent Commissioner of PT China Taiping Insurance Indonesia (2023 – present) • Commissioner of PT Henan Putihrai Asset Management (2014 - present) • Member of Audit Committee of PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance (2018 - 2021) • Independent Commissioner of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2010 - 2021) • Member of Audit Committee of PT Astra Auto Finance (2017 - 2018) • Member of Audit Committee of PT Astra Graphia Tbk (2016 - 2018) • Finance Director of PT Regio Aviation Industry (2014 - 2018) • Member of Audit Committee of PT Astra International Tbk (2012 - 2016)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di dalam Perseroan: • Ketua Komite Audit Perseroan (2022 - sekarang) Di luar Perseroan: • Komisaris Independen PT Homeco Victoria Makmur Tbk (2023 - sekarang) • Komisaris Independen PT China Taiping Insurance Indonesia (2023 - sekarang) • Komisaris PT Henan Putihrai Asset Management (2014 - sekarang) Within the Company: • Head of the Company's Audit Committee (2022 - present) Outside the Company: • Independent Commissioner of PT Homeco Victoria Makmur Tbk (2023 - present) • Independent Commissioner of PT China Taiping Insurance Indonesia (2023 - present) • Commissioner of PT Henan Putihrai Asset Management (2014 - present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Does not have any affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, nor with the Controlling and Major Shareholders.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profile



Willy Johan Chandra
Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan Term of Office	RUPS Tahunan 2023 – RUPS Tahunan 2028 Annual GMS 2023 – Annual GMS 2028
Data Pribadi Personal Information	Warga Negara Indonesia, Usia 62 tahun Indonesian Citizen, 62 years old
Riwayat Penunjukan Appointment History	Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 332 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, untuk masa jabatan hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kelima. Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 332 dated June 27, 2023 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta Administrative City, for a term of office that will end at the closing of the fifth subsequent Annual General Meeting.
Pendidikan Education	Msc Teknik Komputer (1985) dan BSC Teknik Elektro (1984) dari University of Southern California Msc of Computer Engineering (1985) and Bsc of Electrical Engineering (1984) from University of Southern California
Pengalaman Kerja Work Experience	Di dalam Perseroan: • Direktur Utama Perseroan (2022 - sekarang) • Direktur Perseroan (2002 - 2021) Di luar Perseroan: • Komisaris PT Rainbow Tubulars Manufacture (2023 – sekarang) • Pendiri dan Direktur PT Golisa Dotkomindo - Golisa Enterprise Resources (Singapore) (2000 - 2004) • Direktur Keuangan dan Administrasi PT Visionase Asia (1997 - 2000) • *General Manager* PT Astron Lensindo Nusa (1992 - 1996) • Pendiri dan *Technical Support Manager* Centurion Technology Corp., Los Angeles, Amerika Serikat (1986 - 1992) Within the Company: • President Director of the Company (2022 - present) • Director of the Company (2002 - 2021) Outside the Company: • Commissioner of PT Rainbow Tubulars Manufacture (2023 – present) • Founder and Director of PT Golisa Dotkomindo - Golisa Enterprise Resources (Singapore) (2000 - 2004) • Director of Finance and Administration of PT Visionase Asia (1997 - 2000) • General Manager of PT Astron Lensindo Nusa (1992 - 1996) • Founder and Technical Support Manager of Centurion Technology Corp., Los Angeles, USA (1986 - 1992)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di dalam Perseroan: • Tidak ada Di luar Perseroan: • Komisaris PT Rainbow Tubulars Manufacture (2023 - sekarang) Within the Company: • None Outside the Company: • Commissioner of PT Rainbow Tubulars Manufacture (2023 - present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Does not have any affiliation with other Board of Directors, Board of Commissioners, nor with the Controlling and Major Shareholders.



Bambang Prihandono
Direktur
Director

Periode Jabatan Term of Office	RUPS Tahunan 2023 – RUPS Tahunan 2028 Annual GMS 2023 – Annual GMS 2028
Data Pribadi Personal Information	Warga Negara Indonesia, Usia 59 tahun Indonesian Citizen, 59 years old
Riwayat Penunjukan Appointment History	Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 332 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, untuk masa jabatan hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kelima. Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 332 dated June 27, 2023 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta Administrative City, for a term of office that will end at the closing of the fifth subsequent Annual General Meeting.
Pendidikan Education	• Sarjana Teknik Jurusan Teknik Perminyakan, Institut Teknologi Bandung (1989) • *Master of Management*, PPM School of Management Jakarta (2005) • Bachelor of Engineering majoring in Petroleum Engineering, Bandung Institute of Technology (1989) • Master of Management, PPM School of Management Jakarta (2005)
Pengalaman Kerja Work Experience	Di dalam Perseroan: • Direktur Perseroan (2023 - sekarang) Di luar Perseroan: • *Drilling Manager* PT Cipta Niaga Gemilang (2022-2023) • *General Manager* PT Sumatra Global Energi (2021-2022) • *General Manager* KSO Bunyu Tapa Energi (2020-2021) • *Drilling/Workover Superintendent* Petrochina *International* – Jabung Block (2017-2020) • *Business Development Manager* PT Sumatra Wahana Perkasa (*Seadrill*) (2016) • *Senior Workover Rig Supervisor* CNOOC SES Ltd (2015-2016) • *Senior Drilling Specialist* CNOOC SES Ltd (2012-2015) • *Senior Drilling Contract Engineer* Pertamina Hulu Energi WMO (2011-2012) • *Senior Drilling Contract Engineer* AWE (Terumbu) NZ Ltd (2010) • *Head of Drilling and Workover Supports* CNOOC SES Ltd (2004-2010) • *Senior Drilling Contract Supervisor* Repsol YPF/CNOOC SES Ltd (2002-2004) • *Senior Workover Supervisor* Repsol YPF (2000-2002) • *Drilling Engineer* Maxus SES Ltd/Repsol YPF (1990-2000) Within the Company: • Director of the Company (2023 - present) Outside the Company: • Drilling Manager PT Cipta Niaga Gemilang (2022-2023) • General Manager PT Sumatra Global Energi (2021-2022) • General Manager KSO Bunyu Tapa Energi (2020-2021) • Drilling/Workover Superintendent Petrochina International – Jabung Block (2017-2020) • Business Development Manager PT Sumatra Wahana Perkasa (Seadrill) (2016) • Senior Workover Rig Supervisor CNOOC SES Ltd (2015-2016) • Senior Drilling Specialist CNOOC SES Ltd (2012-2015) • Senior Drilling Contract Engineer Pertamina Hulu Energi WMO (2011-2012) • Senior Drilling Contract AWE (Terumbu) NZ Ltd (2010) • Head of Drilling and Workover Supports CNOOC SES Ltd (2004-2010) • Senior Drilling Contract Supervisor Repsol YPF/CNOOC SES Ltd (2002-2004) • Senior Workover Supervisor Repsol YPF (2000-2002) • Drilling Engineer Maxus SES Ltd/Repsol YPF (1990-2000)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di dalam Perseroan: • Tidak ada Di luar Perseroan: • Tidak ada Within the Company: • None Outside the Company: • None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Does not have any affiliation with other Board of Directors, Board of Commissioners, nor with the Majority and Controlling Shareholders.



Freddy Soejandy
Direktur
Director

Periode Jabatan Term of Office	RUPS Tahunan 2024 – RUPS Tahunan 2028 Annual GMS 2024 – Annual GMS 2028
Data Pribadi Personal Information	Warga Negara Indonesia, Usia 49 tahun Indonesian Citizen, 49 years old
Riwayat Penunjukan Appointment History	Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 82 tanggal 12 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, untuk masa jabatan hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kelima. Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 82 dated June 12, 2024 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta Administrative City, for a term of office that will end at the closing of the fifth subsequent Annual General Meeting.
Pendidikan Education	• Sarjana Ekonomi, Universitas Airlangga, Surabaya (1998) • Pascasarjana Hukum, Universitas Esa Unggul, Jakarta (2018) • Pascasarjana Manajemen, Binus University, Jakarta (2020) • Bachelor of Economics, University of Airlangga, Surabaya (1998) • Master of Law, University of Esa Unggul, Jakarta (2018) • Master of Management, Binus University, Jakarta (2020)
Pengalaman Kerja Work Experience	Di dalam Perseroan: • Direktur Perseroan (2024 - sekarang) • Sekretaris Perusahaan Perseroan (2024 - sekarang) • *Chief Finance Officer* (2023-2024) Di luar Perseroan: • Komisaris PT Fintech Bina Bangsa (2021 - sekarang) • *Chief Finance Officer* PT Bank Mayapada International Tbk (2019-2023) • Direktur Keuangan PT Propertindo Mulia Investama Tbk (2018-2019) • Direktur Keuangan PT Mayapada Properti Indonesia (2016-2019) • Direktur Keuangan PT Wijaya Karunia Realtindo (2017-2019) • Direktur Keuangan PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (2007-2016) • *General Manager Finance & Accounting* PT Graha Persada Propertindo (2004-2007) • *Supervisor* KPMG – Siddharta Siddharta & Widjaja (1998-2004) Within the Company: • Director of the Company (2024 - present) • Corporate Secretary (2024 - present) • Chief Finance Officer (2023-2024) Outside the Company: • Commissioner of PT Fintech Bina Bangsa (2021 - present) • Chief Finance Officer of PT Bank Mayapada International Tbk (2019-2023) • Finance Director of PT Propertindo Mulia Investama Tbk (2018-2019) • Finance Director of PT Mayapada Properti Indonesia (2016-2019) • Finance Director of PT Wijaya Karunia Realtindo (2017-2019) • Finance Director of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (2007-2016) • General Manager Finance & Accounting PT Graha Persada Propertindo (2004-2007) • Supervisor KPMG - Siddharta Siddharta & Widjaja (1998-2004)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di dalam Perseroan: • Sekretaris Perusahaan Perseroan (2024 - sekarang) Di luar Perseroan: • Komisaris PT Fintech Bina Bangsa (2021 - sekarang) Within the Company: • Corporate Secretary (2024 - present) Outside the Company: • Commissioner of PT Fintech Bina Bangsa (2021 - present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Does not have any affiliation with other Board of Directors, Board of Commissioners, nor with the Controlling and Major Shareholders.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Perseroan memandang pengelolaan sumber daya manusia (SDM) sebagai elemen kunci dalam mendukung keberhasilan bisnis dan pencapaian visi dan misinya. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, inklusif, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi karyawan. Melalui program pelatihan dan pengembangan berkelanjutan, Perseroan memastikan seluruh karyawan memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri, termasuk kemampuan teknis, manajerial, dan kepemimpinan. Selain itu, Perseroan juga mengedepankan keseimbangan antara produktivitas kerja dan kesejahteraan karyawan dengan menyediakan berbagai fasilitas pendukung serta program kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

The Company considers human resource management (HRM) as a key element in supporting business success and achieving its vision and mission. The Company is committed to creating a work environment that is conducive, inclusive, and oriented towards the development of employee competencies. Through continuous training and development programs, the Company ensures that all employees have skills relevant to industry needs, including technical, managerial, and leadership capabilities. In addition, the Company also prioritizes the balance between work productivity and employee welfare by providing various supporting facilities and occupational health and safety (K3) programs.

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Pada tahun 2024, jumlah karyawan mencapai 389 orang, meningkat 36,49% dari jumlah karyawan tahun 2023 yang berjumlah 285 orang.

Berikut adalah jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan *gender* atau jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, status karyawan, lokasi dan aktivitas utama:

HUMAN RESOURCES PROFILE

In 2024, the number of employees reached 389 people, an increase of 36.49% from the number of employees in 2023 which amounted to 285 people.

The following is the number and composition of employees based on gender or sex, position, age, education level, employee status, location and main activity:

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Demographics Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
Laki-laki | Male	337	86,63%	249	87,37%	206	86,92%
Perempuan | Female	52	13,37%	36	12,63%	31	13,08%
Jumlah | Total	**389**	**100,00%**	**285**	**100,00%**	**237**	**100,00%**

Demografi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Demographics Based on Position

Jabatan Jabatan	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
Manager | Manager	22	6%	17	5,96%	13	5,49%
Supervisor | Supervisor	31	8%	9	3,16%	5	2,11%
Staf | Staff	70	18%	52	18,25%	52	21,94%
Non-Staff | Non-Staff	266	68%	207	72,63%	167	70,46%
Jumlah | Total	**389**	**100%**	**285**	**100,00%**	**237**	**100,00%**

Demografi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employee Demographics Based on Age Group

Kelompok Usia Age Group	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
18-20	11	3%	8	2,81%	-	-
21-30	174	45%	126	44,21%	97	40,93%
31-35	62	16%	44	15,44%	50	21,10%
36-40	49	13%	45	15,79%	41	17,30%
41-45	41	11%	33	11,58%	23	9,70%
46-50	27	7%	15	5,26%	12	5,06%
>50	25	6%	14	4,91%	14	5,91%
Jumlah | Total	**389**	**100%**	**285**	**100,00%**	**237**	**100,00%**

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Demographics Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
SLTA | High School	258	66%	195	68,42%	173	73,00%
Diploma	23	6%	23	8,07%	13	5,49%
Sarjana | Undergraduate	102	26%	64	22,46%	49	20,68%
Pascasarjana | Postgraduate	6	2%	3	1,05%	2	0,84%
Jumlah | Total	**389**	**100%**	**285**	**100,00%**	**237**	**100,00%**

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan
Employee Demographics Based on Employee Status

Status Karyawan Employee Status	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
Tetap | Permanent	73	19%	249	87,37%	206	86,92%
Tidak Tetap | Non-permanent	316	81%	36	12,63%	31	13,08%
Jumlah | Total	**389**	**100%**	**285**	**100,00%**	**237**	**100,00%**

Demografi Karyawan Berdasarkan Lokasi
Employee Demographics Based on Location

Lokasi Location	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
Jakarta	56	14%	47	16,49%	42	17,72%
Batam	333	86%	238	83,51%	195	82,28%
Jumlah | Total	**389**	**100%**	**285**	**100,00%**	**237**	**100,00%**

Demografi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama
Employee Demographics Based on Main Activity

Aktivitas Utama Main Activity	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
Administrasi/Umum Administration/General	48	12%	61	21,40%	59	24,89%
Akuntansi/Keuangan Accounting/Finance	10	3%	10	3,51%	7	2,95%
Teknisi Technician	70	18%	25	8,77%	20	8,44%
Pemasaran Marketing	6	2%	4	1,40%	5	2,11%
Operasional Operational	255	66%	185	64,91%	146	61,60%
Jumlah | Total	**389**	**100%**	**285**	**100,00%**	**237**	**100,00%**

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Sebagai komitmen Perseroan terhadap kualitas SDM yang baik, Perseroan secara berkala melakukan pelatihan dan pengembangan baik kepada jajaran manajemen maupun karyawan lainnya. Hal ini dilakukan agar setiap jajaran di Perseroan memiliki tingkat kompetensi yang tinggi serta dapat mengikuti perkembangan industri.

TRAINING AND DEVELOPMENT

As the Company's commitment to good human resource quality, the Company periodically conducts training and development for both management and other employees. This is conducted to ensure that every level within the Company possesses a high level of competency and can keep up with the industry's development.

Pelatihan Karyawan Perseroan dan Entitas Anak

Employees Training of the Company and Subsidiaries

Topik Program Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
Perhitungan & Strategi Pengelolaan PPh Pasal 21 tahun 2024 Calculation & Management Strategy for Income Tax Article 21 in 2024	21 Januari 2024 January, 21 2024	ORTAX (*Fast Consultant Indonesia*)
Mastering The Art of Market-Friendly Investor Relations	31 Januari - 1 Februari 2024 January 31 -February 1, 2024	The Indonesia Capital Market Institute (TICMI)
Ahli K3 Migas -Pengawas Oil and Gas OHS Expert -Supervisor	Januari-Februari 2024 January-February 2024	Formasi Training
Financial Modeling	12-13 Februari 2024 February 12-13, 2024	Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) Indonesian Accounting Association (IAI)
ESG & Sustainability	25-26 Maret 2024 March 25-26, 2024	Synergi Solusi
The Importance of Government Relations in Organization	2 Mei 2024 May 2, 2024	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
COSO – 2013 Internal Control Framework	13-14 Mei 2024 May 13-14, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Foundation (YPIA)
Webinar "Understanding & Engaging Gen Z @Work"	17 Mei 2024 May 17, 2024	Next Leader Consulting
Recruit Your Dream Team	22 Mei 2024 May 22, 2024	Great Awards Winning Business Coaching Company (GRATYO)
Menyelesaikan Sengketa Perpajakan Resolving Tax Disputes	29 Mei 2024 May 29, 2024	Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) Indonesian Accounting Association (IAI)
Pelatihan Petugas P3K Kemnaker RI Kemenker RI First Aid Officer Training	3 Juni 2024 June 3, 2024	SAFEX

Topik Program Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
Pengelolaan dan Penyajian Laporan Keuangan *Holding Company* Management and Presentation of Holding Company Financial Statements	14 Juni 2024 June 14, 2024	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Accountants Association (IAI)
Occupational Safety for Onshore Oil and Gas Production Operations	20 Juli 2024 July 20, 2024	Alpha Petroleum Indonesia
Sustainability Reporting : Standards & Implementation	8-9 Agustus 2024 August 8-9, 2024	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Accountants Association (IAI)
PPL "How Technology Changes The Anti-Fraud systems: the Role of Auditor."	20 Agustus 2024 August 20, 2024	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Accountants Association (IAI)
Analyzing & Improving Business Processes	14-15 Agustus 2024 August 14-15, 2024	The Institute of Internal Auditors indonesia
First Aid (P3K) Sertifikasi by Kemnaker RI First Aid (P3K) Certification by Kemnaker RI	13-15 Agustus 2024 August 13-15, 2024	Formasi Bisnis Indonesia Indonesia Business Formation
Effective Communication and Character Development Training	20 Agustus 2024 August 20, 2024	Anelies Praramadhani, B.Sc.,M.A.,M.Sc.
Accounting for Non Accountant	24 September 2024 September 24, 2024	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Accountants Association (IAI)
Kriminalisasi Profesi Criminalization of Profession	2 Oktober 2024 October 2, 2024	Indonesia Corporate Secretary Association
The Corporate ESG & Sustainability Insights 2024	23 Oktober 2024 October 23, 2024	Indonesia Corporate Secretary Association
Management Keselamatan Kebakaran Gedung Building Fire Safety Management	30 Oktober 2024 October 30, 2024	Koperasi Mekar Sudin Damkar
Comprehensive Guide To Integrated Annual Report Axcellence	5-6 November 2024 November 5-6, 2024	AEI - Lembaga Manajemen Keuangan & Akuntansi
Pembuatan PERTEK – *Coaching* Dan Asistensi Cara Pembuatan PERTEK dan Pengajuan PI Tahun 2025 dan Solusi Permasalahannya Making PERTEK - Coaching and Assistance on How to Make PERTEK and PI Submission in 2025 and Solutions to Problems	8 November 2024 November 8, 2024	Infomesa Training & Consulting
Akselerasi Account Receivable & Collection Management	28-29 November 2024 November 28-29, 2024	PT Jhonson Indonesia
Standar Profesi Sekretaris Perusahaan Pendidikan Dasar I Batch 3 Corporate Secretary Professional Standards Basic Education I Batch 3	13-14 November 2024 November 13-14, 2024	Indonesia Corporate Secretary Association
Account Payable Management	12-13 Desember 2024 December 12-13, 2024	PT Jhonson Indonesia
Fundamental Corporate Finance	11-12 Desember 2024 December 12-13, 2024	Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) Indonesian Accountants Association (IAI)
Advance Techniques For Candidate Background Check	9 Desember 2024 December 9, 2024	HRBP Indonesia

Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Sekretaris Perusahaan

Trainings of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Corporate Secretary

Topik Program Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers	Peserta Participant
Dewan Komisaris | Board of Commissioners			
Tidak Ada None			
Direksi | Board of Directors			
Branding Emiten untuk *Investor Retail* Issuer Branding for Retail Investors	25 April 2024 April 25, 2024	Asosiasi Emiten Indonesia	Willy Johan Chandra

Topik Program Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizers	**Peserta** Participant
Indonesia International Sustainability Forum 2024	5-6 September 2024 September 5-6, 2024	Indonesia International Sustainability Forum	
Teknis Menegaskan Target Penurunan Emisi Technical Affirmation of Emission Reduction Target	20 Februari 2024 February 20, 2024	Asosiasi Emiten Indonesia	Bambang Prihandono
Branding Emiten untuk Investor *Retail* Issuer Branding for Retail Investors	25 April 2024 April 25, 2024	IDX	
Accelerate Your Sustainability Journey by Raising the Bar on Sustainability Standards & Disclosures	24 Juni 2024 June 24, 2024	IDX	
Green Technology Transformation: Utilizing Technology to Achieve Sustainable & Secured Business	30 Juli 2024 July 30, 2024	IDX	
Modul 1 Pengenalan Risiko Iklim dan *Net Zero* Module 1 Introduction to Climate Risk and Net Zero	1 Agustus 2024 August 1, 2024	IDX	
Pelatihan Modul 2 Program IDX *Net Zero Incubator*: Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca (*Scope* 1 & 2) IDX Net Zero Incubator Program Module 2 Training: Greenhouse Gas Emissions Assessment (Scope 1 & 2)	20-21 Agustus 2024 August 21-20, 2024	IDX	
An Insight from S&P Global: Indonesia Achieving Net Zero by 2060-How, What, and When to Prepare	21 Agustus 2024 August 21, 2024	S&P Global	
Pelatihan Modul 3 Program IDX *Net Zero Incubator*: Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca (*Scope* 3) IDX Net Zero Incubator Program Module 3 Training: Greenhouse Gas Emissions Assessment (Scope 3)	10-11 September 2024 September 10-11, 2024	IDX	
Mastering Greenhouse Gas Emissions: Strategies and Best Practices	17 Januari 2024 January 17, 2024	ICSA	Freddy Soejandy
EY Indonesia Tax Thought Leadership *Invitation for Breakfast Session : Deep Dive Into Indonesia Tax Controversy Space*	6 April 2024 April 6, 2024	EY Indonesia	
Branding Emiten untuk Investor *Retail* Issuer Branding for Retail Investors	25 April 2024 April 25, 2024	IDX	
Sosialisasi Peraturan Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas Socialization of Regulation Number I-I on Stock Split and Merger by Listed Companies Issuing Equity Securities	26 April 2024 April 26, 2024	IDX	
Penyelesaian Sengketa Perpajakan Tax Dispute Resolution	29 Mei 2024 May 29, 2024	IAI	
The ESG Ratings Phenomenon	29 Mei 2024 May 29, 2024	ICSA	
Standardisasi Profesi Sekretaris Perusahaan dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan Standardization of Corporate Secretary Profession and Corporate Secretary Code of Ethics	11 Juni 2024 June 11, 2024	ICSA	
Sosialisasi POJK 1. POJK No. 26/2023 tentang Pengguna Standar Akuntansi Keuangan Internasional di Pasar Modal 2. POJK No. 29/2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka 3. POJK No. 4/2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka POJK Socialization 1. POJK No. 26/2023 concerning Users of International Financial Accounting Standards in the Capital Market 2. POJK No. 29/2023 concerning Buyback of Shares Issued by Public Companies 3. POJK No. 4/2024 regarding the Report of Ownership or Any Change in Ownership Report or Any Change in Share Ownership of a Public Company and Report on the Activities of Pledging Shares of a Public Company	13 Juni 2024 June 13, 2024	IDX	

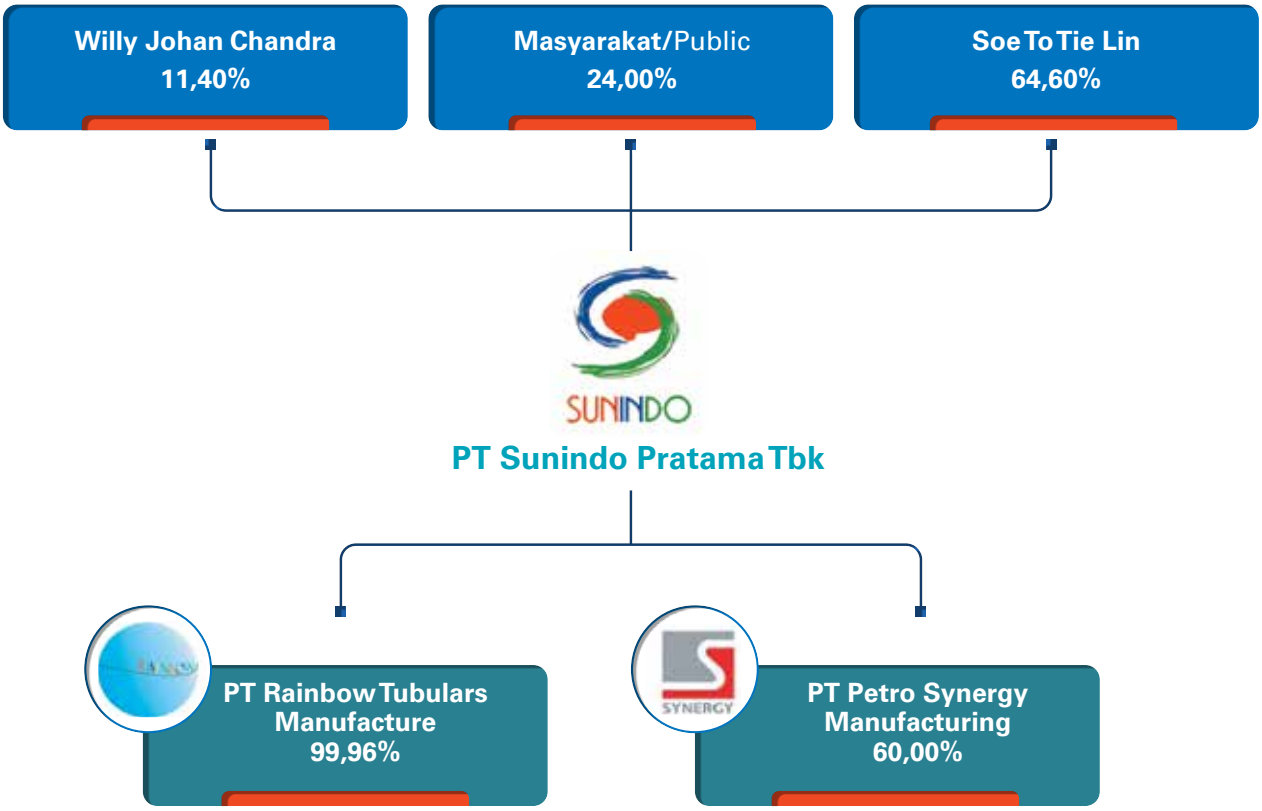
Topik Program Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers	Peserta Participant
Sosialisasi POJK 1. POJK No. 30/2023 tentang Pengomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Akuntan Publik Atas Laporan Keuangan yang Diaudit di Pasar Modal; 2. POJK No.6/2024 tentang Pembiayaan Transaksi Efek oleh Perusahaan Efek Bagi Nasabah dan *Transaksi Short Selling* Oleh Perusahaan Efek POJK Socialization 1. POJK No. 30/2023 regarding the Communication of Key Audit Matters in the Public Accountant's Report on Audited Financial Statements in the Capital Market; 2. Public Accountant's Report on Audited Financial Statements in the Capital Market; 2. POJK No.6/2024 regarding Securities Transaction Financing by Securities Company for Customers and Short Selling Transactions by Securities Companies	14 Juni 2024 June 14, 2024	IDX	
Annual Report Awards: Setting the Standard for Corporate Disclosure	19 Juni 2024 June 19, 2024	ICSA	
Pendalaman POJK Nomor 9/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dan SEOJK Nomor 18/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Deepening of POJK Number 9/2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm and SEOJK Number 18/2023 concerning Procedures for the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm	20 Juni 2024 June 20, 2024	ICSA	
Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus Socialization of Amendments to Regulation Number I-X concerning the Placement of Equity Securities Listing on the Special Monitoring Board	18 Juli 2024 July 18, 2024	IDX	
Journey to Sustainability with PT Pertamina (Persero)	31 Juli 2024 July 31, 2024	ICSA	
Modul 1 Pengenalan Risiko Iklim dan *Net Zero* Module 1 Introduction to Climate Risk and Net Zero	1 Agustus 2024 August 1, 2024	IDX	
Sustainability Reporting: Standards & Implementation + Update Terkini ISSB Standards: IFRS S1 & S2	8-9 Agustus 2024 August 8-9, 2024	IAI	
PPL online "How Technology Changes the Landscape of Fraud and Anti-Fraud Systems: the Role of Auditors"	20 Agustus 2024 August 20, 2024	IAI	
Pelatihan Modul 2 Program IDX *Net Zero Incubator*: Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca (*Scope* 1 & 2) IDX Net Zero Incubator Program Module 2 Training: Greenhouse Gas Emissions Assessment (Scope 1 & 2)	20-21 Agustus 2024 August 20-21, 2024	IDX	
SDGS Impact: Maximizing Contribution to Achieving SDGS	27 Agustus 2024 August 27, 2024	Asosiasi Emiten Indonesia	
Pelatihan Modul 3 Program IDX *Net Zero Incubator*: Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca (*Scope* 3) IDX Net Zero Incubator Program Module 3 Training: Greenhouse Gas Emissions Assessment (Scope 3)	10-11 September 2024 September 10-11, 2024	IDX	
Pengenalan *Core Tax Administration System* (CTAS) Core Tax Administration System (CTAS) Introduction	19 September 2024 September 19, 2024	IAI	
The Role of Corporate Secretary as BOD Business Partner to Boost Sustainability Awareness	24 September 2024 September 24, 2024	ICSA	
Melindungi Reputasi, Menjaga Integritas: Strategi Anti Pencucian Uang Terkini Protecting Reputation, Maintaining Integrity: Current Anti-Money Laundering Strategies	25 September 2024 September 25, 2024	ICSA	
Kriminalisasi Profesi Criminalization of the Profession	2 Oktober 2024 October 2, 2024	ICSA	
Pengenalan IFRS 1 & 2: Panduan Praktis bagi Perusahaan di Indonesia Introduction to IFRS 1 & 2: A Practical Guide for Companies in Indonesia	4 Oktober 2024 October 4, 2024	ICSA	
Pelatihan Modul 4 Program IDX *Net Zero Incubator*: *Climate Reporting* (*Scope* 4) IDX Net Zero Incubator Program Module 4 Training: Climate Reporting (Scope 4)	8-9 Oktober 2024 October 8-9, 2024	IDX	

Topik Program Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizers	**Peserta** Participant
Peran dan Jasa Layanan KPEI pada Pasar Modal Indonesia KPEI's Role and Services in the Indonesian Capital Market	10 Oktober 2024 October 10, 2024	ICSA	
Strategic Leadership Talks: Transforming the Role of Finance Professionals in the Sustainability Era	15 Oktober 2024 October 15, 2024	IAI	
Corporate Secretary dalam Era Digital: Tantangan Perlindungan Data Investor Corporate Secretary in the Digital Age: The Challenge of Investor Data Protection	15 Oktober 2024 October 15, 2024	ICSA	
ACMF International Conference 2024 dan ACMF-ISSB Technical Training on IFRS Sustainability Disclosures Standards	21-23 Oktober 2024 October 21-23, 2024	ACMF	
The Corporate ESG & Sustainability Insights 2024	23 Oktober 2024 October 23, 2024	ICSA	
Climate Change: Drivers, Pathways, Risks, and Opportunities	28 November 2024 November 28, 2024	ICSA	
Connecting Sustainability and Economic Resilience: Accountants Navigating the Future	2-4 Desember 2024 December 2-4, 2024	IAI	
Komite Audit | Audit Committee			
Tax Effective Rate Perhitungan PPh Pasal 21 Berdasarkan PP 58/2023, PMK 168/2023 dan PER 2/2024 Tax Effective Rate Calculation of Income Tax Article 21 Based on PP 58/2023, PMK 168/2023 and PER 2/2024	2 Januari 2024 January 2, 2024	IAPI	Tsun Tien Wen Lie
Diseminasi Hasil Kajian Penerapan Tahun Pertama HAU dalam LAI atas Laporan Keuangan Auditan Emiten Tahun Buku 2022 Dissemination of Study Results of the First Year Implementation of HAU in LAI on Audited Financial Statements of Issuers for Financial Year 2022	5 Januari 2024 January 5, 2024	IAPI & OJK	
Update PSAK Terkini dalam Penyusunan Laporan Keuangan Latest PSAK Update in the Preparation of Financial Statements	15 Januari 2024 January 15, 2024	IAPI	
Update PSAK Terkini dalam Penyusunan Laporan Keuangan Latest PSAK Update in the Preparation of Financial Statements	17 Februari 2024 February 17, 2024	Ruang Seminar	
Economic and Taxation Outlook 2024	21 Februari 2024 February 21, 2024	IAI	
Pemahaman POJK No. 4 Tahun 2024 dan Pendalaman POJK No. 30 Tahun 2023 Understanding of POJK No. 4 of 2024 and deepening POJK No. 30 of 2023	1 April 2024 April 1, 2024	Asosiasi Emiten Indonesia	
How To Prevent Greenwashing in Sustainable Finance	16 Mei 2024 May 16, 2024	OJK Institute	
Penerapan Peeraturan Terbaru Tentang Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha (*Transfer Pricing*) Implementation of the New Regulation on Fairness and Reasonableness (Transfer Pricing)	17 Mei 2024 May 17, 2024	IAPI	
Corporate Valuation & Company Growth Through IPO	17 Mei 2024 May 17, 2024	HBI College	
Aspek Perpajakan Perusahaan Masuk Bursa Tax Aspects of Listed Companies	25 Mei 2024 May 25, 2024	IKPI	
Peluang dan Tantangan Perlindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital Opportunities and Challenges of Personal Data Protection in Transactions in the Digital Era	30 Mei 2024 May 30, 2024	OJK Institute	
Monetizing CSR melalui SROI Monetizing CSR through SROI	31 Juli 2024 July 31, 2024	Asosiasi Emiten Indonesia	
Sosialisasi SEOJK No. 28/SEOJK.03/2022 terkait Wajib Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Socialization of SEOJK No. 28/SEOJK.03/2022 related to Mandatory Risk Management Certification	8 Agustus 2024 August 8, 2024	OJK Institute	
Update Akuntansi dan Perpajakan Sewa : Akuntansi Sewa (PSAK 116), Akuntansi Ijarah (PSAK 407) dan Perpajakan Atas *Leasing* (UU Pajak dan Juklak seperti KMK-1169/KMK.01/1991) Lease Accounting and Taxation Update: Lease Accounting (PSAK 116), Ijarah Accounting (PSAK 407) and Taxation of Leasing (Tax Law and Guidelines such as KMK-1169/KMK.01/1991)	24 Agustus 2024 August 24, 2024	IKPI	

Topik Program Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers	Peserta Participant
AOTCA International Tax Conference	23-24 Oktober 2024 October 23-24, 2024	AOTCA	
Sharing Update/Isu Perpajakan (ND-14/2024 Natura-Kenikmatan, Dinamisasi Angsuran, Hibah Orang-Tua ke Anak/Suami- Istri, *Benchmarking, Deemed Interest, DTP) Batch-2* Sharing Update/Taxation Issues (ND-14/2024 Natura-Pleasure, Installment Dynamization, Grant from Parents to Children/Husband and Wife, Benchmarking, Deemed Interest, DTP) Batch-2	7 November 2024 November 7, 2024	IKPI	
Penyegaran POJK bagi Emiten Perusahaan Publik POJK Refresh for Public Company Issuers	14 November 2024 November 14, 2024	Asosiasi Emiten Indonesia	
Manajemen PMK 81 2024 Omnibus Perpajakan Atas Pembayaran, Pemindahbukuan, Pengembalian Kelebihan Pajak serta Pemotongan-Pemungutan dan Pelaporan SPT Univikasi Simulator Coretax Management of PMK 81 2024 Omnibus Taxation on Payment, Overbooking, Refund of Excess Tax as well as Withholding-Collection and Reporting of Tax Return Coretax Simulator Univication	23 November 2024 November 23, 2024	IKPI	
Outlook Ekonomi dan Keuangan di tahun 2024 Economic and Financial Outlook in 2024	22 Februari 2024 February 22, 2024	OJK Institute	Heny Lilyawaty
Utilizing AI Technology for Business	7 Maret 2024 March 7, 2024	Global International Seminar	
Seminar Pajak Mania - *Update* Era Terbaru PPh 21 Mania Tax Seminar - Update on the Latest Era of Income Tax 21	22 Juni 2024 June 22, 2024	Pajak Mania Community	
How to Prevent Money Laundering & Terrorism Financing	5 September 2024 September 5, 2024	OJK Institute	
Tips for Financial Freedom	8 September 2024 September 8, 2024	Entrepreneur Training Centre	
Finance, Tax and Accounting: Opportunities and Finance Strategies	23 November 2024 November 23, 2024	Pasar Trainer	
Internal Audit			
COSO - 2013 Internal Control Framework	13 -14 Mei 2024 May 13 - 14, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	Fajar Pratama Adi
Analyzing & Improving Business Process	September 2024 September 2024	Institute Internal Auditors Indonesia	Fajar Pratama Adi
Corporate Secretary			
Merujuk pada pelatihan Direksi Referred to the training of the Board of Directors			Freddy Soejandy

INFORMASI TENTANG STRUKTUR GRUP DAN ENTITAS ANAK SERTA ENTITAS ASOSIASI

Information on The Group Structure and Subsidiaries as well as Associates



INFORMASI ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan memiliki 2 (dua) Entitas Anak. Perseroan tidak memiliki Entitas Asosiasi dan *Special Purpose Vehicle* (SPV).

Berikut disampaikan profil singkat entitas anak Perseroan:

INFORMATION ON SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

Until the end of 2024, the Company has 2 (two) Subsidiaries. The Company does not have Associated Entities and Special Purpose Vehicles (SPV).

The following is a brief profile of the Company's subsidiaries:

Daftar Entitas Anak Perseroan

List of the Company's Subsidiaries

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Operasional Operational Year	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)		Total Aset Total Assets (juta Rupiah / million Rupiah)	
			2024	2023	2024	2023
PT Rainbow Tubulars Manufacture	Industri Pengolahan Pipa Pipe Processing Industry	2017	99,96%	99,96%	679.688	445.023
PT Petro Synergy Manufacturing	Industri Mesin Machinery Industry	2023	60,00%	60,00%	18.634	21.736

PT Rainbow Tubulars Manufacture

Alamat Address	Kawasan Perindustrian Latrade Blok G5 - G7, Batu Aji, Batam, 29424
Tanggal Pendirian Date of Establishment	10 Juni 2016 June 10, 2016
Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	99,96%
Jumlah Aset (Juta Rupiah) Total Assets (Million Rupiah)	679.688
Status Operasi Operation Status	Beroperasi In Operation
Manajemen Kunci Key Management	Soe To Tie Lin (Komisaris Utama/President Commissioner) Willy Johan Chandra (Komisaris/Commissioner) Srie Martina (Direktur Utama/President Director) R. Barkeilona (Direktur/Director)

PT Rainbow Tubulars Manufacture secara hukum didirikan berdasarkan Akta No. 58 Tanggal 10 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Anly Cenggana, S.H., berkedudukan di Kota Batam. Akta pendirian telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0029089.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 15 Juni 2016.

PT Rainbow Tubulars Manufacture was legally established based on deed no. 58 dated June 10, 2016 made before Notary Anly Cenggana, S.H. domiciled in Batam City. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0029089.AH.01.01.YEAR 2016 dated June 15, 2016.

Anggaran dasar RTM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Tanti Lena, SH., MKn., No. 04 tanggal 15 Februari 2024. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0043918 tanggal 21 Februari 2024.

RTM's articles of association have been amended several times, most recently based on the deed of Notary Tanti Lena, SH., MKn., No. 04 dated February 15, 2024. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0043918 dated February 21, 2024.

PT Petro Synergy Manufacturing

Alamat Address	Jl. Prof. Dr. Soepomo SH No.48 Tebet, Jakarta Selatan 12870
Tanggal Pendirian Date of Establishment	30 Mei 2023 May 30, 2023
Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	60,00%
Jumlah Aset (Juta Rupiah) Total Assets (Million Rupiah)	18.634
Status Operasi Operation Status	Beroperasi In Operation
Manajemen Kunci Key Management	Yin Yiru (Komisaris Utama | President Commissioner) R. Barkeilona (Komisaris | Commissioner) Kemas Abdurrachman (Direktur | Director)

PT Petro Synergy Manufacturing secara hukum didirikan berdasarkan akta No. 06 tanggal 30 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Tanty Lena, S.H. M.Kn., berkedudukan di Kota Tangerang Selatan. Akta pendirian telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0039099.AH.01.01. TAHUN 2023.

PT Petro Synergy Manufacturing was legally established based on deed No. 06 dated May 30, 2023, made before Notary Tanty Lena, S.H. M.Kn., domiciled in South Tangerang City. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0039099.AH.01.01.YEAR 2023.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
Information on The Shareholders

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

SHARE OWNERSHIP COMPOSITION

Kepemilikan Saham Perseroan

Share Ownership of the Company

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2023 December 31, 2023		31 Desember 2024 December 31, 2024	
	Jumlah Saham Number of Shares (Lembar/Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares (Lembar/Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Kepemilikan saham 5% atau lebih | Share Ownership of 5% or more				
Soe To Tie Lin Komisaris Utama President Commissioner	1.615.000.000	64,60	1.615.000.000	64,60
Willy Johan Chandra Direktur Utama President Director	285.000.000	11,40	285.000.000	11,40
Kepemilikan saham kurang dari 5% | Share Ownership below 5%				
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership below 5%)	600.000.000	24,00	600.000.000	24,00
Jumlah | Total	**2.500.000.000**	**100,00**	**2.500.000.000**	**100,00**

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Manajemen Kunci, baik Langsung maupun Tidak Langsung

Direct and Indirect Share Ownership of the Company by the Key Management

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Kepemilikan Saham Perseroan secara Langsung Direct Ownership of the Company's Shares		Kepemilikan Saham Perseroan secara Tidak Langsung Indirect Ownership of the Company's Shares	
	Jumlah Saham Number of Shares (Lembar/Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares (Lembar/Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
31 Desember 2023 December 31, 2023				
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Soe To Tie Lin Komisaris Utama President Commissioner	1.615.000.000	64,60	0	0,00
Harry Wiguna Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,00	0	0,00
Direksi Board of Directors				
Willy Johan Chandra Direktur Utama President Director	285.000.000	11,40	0	0,00
Bambang Prihandono Direktur Director	0	0,00	0	0,00
Jumlah Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci Total Share Ownership by Key Management	**1.900.000.000**	**76,00**	**0**	**0,00**

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Kepemilikan Saham Perseroan secara Langsung Direct Ownership of the Company's Shares		Kepemilikan Saham Perseroan secara Tidak Langsung Indirect Ownership of the Company's Shares	
	Jumlah Saham Number of Shares **(Lembar/Shares)**	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage **(%)**	**Jumlah Saham** Number of Shares **(Lembar/Shares)**	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage **(%)**
31 Desember 2024 December 31, 2024				
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Soe To Tie Lin Komisaris Utama President Commissioner	1.615.000.000	64,60	0	0,00
Harry Wiguna Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,00	0	0,00
Direksi Board of Directors				
Willy Johan Chandra Direktur Utama President Director	285.000.000	11,40	0	0,00
Bambang Prihandono Direktur Director	0	0,00	0	0,00
Freddy Soejandy Direktur Director	1.000.000	0,04	0	0,00
Jumlah Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci Total Share Ownership by Key Management	**1.901.000.000**	**76,04**	**0**	**0,00**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERDASARKAN KLASIFIKASI

THE COMPANY'S SHAREHOLDERS COMPOSITION BASED ON CLASSIFICATION

Status Pemegang Saham Shareholders Status	2023			2024		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders **(Pemegang Saham/** Shareholders**)**	**Jumlah Saham** Number of Shares **(Lembar/**Shares**)**	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage **(%)**	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders **(Pemegang Saham/** *Shareholders***)**	**Jumlah Saham** Number of Shares **(Lembar/***Shares***)**	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage (%)
Pemodal Domestik | Domestic Investors						
Individu Domestik Domestic Individuals	1.046	2.023.542.000	80,94	1.055	2.044.196.000	81,77
Institusi Domestik Domestic Institutions	1	120.244.100	4,81	1	177.500	0,01
Sub Jumlah Pemodal Domestik Subtotal of Domestic Investors	1.047	2.143.786.100	85,75	1.056	2.044.373.500	81,78
Pemodal Asing | Foreign Investors						
Individu Asing Foreign Individuals	38	355.177.300	14,21	36	451.324.100	18,05
Institusi Asing Foreign Institutions	3	1.036.600	0,04	13	4.302.400	0,17

Status Pemegang Saham Shareholders Status	2023			2024		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders **(Pemegang Saham/** Shareholders**)**	**Jumlah Saham** Number of Shares **(Lembar/**Shares**)**	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage **(%)**	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders **(Pemegang Saham/** *Shareholders***)**	**Jumlah Saham** Number of Shares **(Lembar/***Shares***)**	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage (%)
Sub Jumlah Pemodal Asing Subtotal of Foreign Investors	41	356.213.900	14,25	49	455.626.500	18,22
Jumlah | Total	**1.088**	**2.500.000.000**	**100,00**	**1.105**	**2.500.000.000**	**100,00**

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI SAMPAI KEPADA PEMILIK INDIVIDU

Hingga akhir tahun 2024, kepemilikan saham Perseroan di atas 5% masing-masing dimiliki oleh Soe To Tie Lin selaku Komisaris Utama Perseroan dengan kepemilikan saham 64,60% dan Willy Johan Chandra selaku Direktur Utama Perseroan sebesar 11,40%, sementara sisanya dimiliki oleh publik. Pada tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, Soe To Tie Lin dan Willy Johan Chandra secara bersama-sama sebagai pemegang saham utama dan Soe To Tie Lin sebagai pemegang saham pengendali.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkewajiban untuk menghormati hak seluruh pemegang saham tanpa terkecuali, termasuk pemegang saham minoritas, sebagaimana telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yakni Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

INFORMATION REGARDING PRINCIPAL AND CONTROLLING SHAREHOLDERS TO INDIVIDUAL OWNERS

Until the end of 2024, the Company's share ownership above 5% is owned by Soe To Tie Lin as the President Commissioner of the Company with 64.60% share ownership and Willy Johan Chandra as the President Director of the Company with 11.40%, while the rest is owned by the public. As of the date of this Annual Report, Soe To Tie Lin and Willy Johan Chandra jointly as major shareholders and Soe To Tie Lin as the controlling shareholder.

As a public company, the Company is obliged to respect the rights of all shareholders without exception, including minority shareholders, as stipulated in the laws and regulations, namely Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Shares Listing Chronology

Tanggal Pencatatan Listing Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan/ Pengurangan Saham Total Addition/Reduction of Shares	Jumlah Akumulasi Saham Total Accumulated Shares
9 Januari 2023 January 9, 2023	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	2.500.000.000	2.500.000.000

Seluruh aksi korporasi Perseroan dilakukan di Bursa Efek Indonesia. Tentang keterangan kronologi pencatatan saham yang dilakukan Perseroan dapat dilihat pada Laporan Keuangan Audited yang menjadi bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini, pada catatan 1 halaman 10 pada Laporan Keuangan Tahunan 2024.

All of those Corporate Actions were done at the Indonesia Stock Exchange. The details of shares listing chronology of the Company are available in the Audited Financial Statement which constitutes an integral part of this Annual Report on note 1 page 10 of the 2024 Annual Financial Statements.

INFORMASI TENTANG PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA

Information on Other Securities Issuance and Listing

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan surat utang dan efek lainnya dalam bentuk apapun.

Until the end of 2024, the Company does not issue any bonds and other securities.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT AND PUBLIC ACCOUNTANT FIRM	
Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accountant Firm (KAP)	Kanaka Puradiredja, Suhartono No Surat Tanda Terdaftar: STTD.KAP-00034/PM.22/2017 Registration Letter Number: STTD.KAP-00034/PM.22/2017
Akuntan Publik (AP) Public Accountant (AP)	Aris Suryanta No Registrasi: AP.1014 Registration Number: AP.1014
Periode Penugasan KAP Appointment Period of Public Accountant Firm	1 Januari 2024 – 31 Desember 2024 (penugasan periode keenam) January 1, 2024 – December 31, 2024 (sixth period assignment)
Periode Penugasan AP Appointment Period of Public Accountant	1 Januari 2024 – 31 Desember 2024 (penugasan periode keempat) January 1, 2024 – December 31, 2024 (fourth period assignment)
Alamat Address	The Royal Palace, Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 178A, Blok C.29, Tebet, Jakarta Selatan, Kota Administrasi Jakarta, 12810
Telepon Phone	(021) 8313861
Faksimile Fax	(021) 8313871
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Audit atas Laporan Keuangan Tahunan Audit Services for the Annual Financial Report
Biaya Audit Audit Fee	Rp 327.450.000
Jasa Non Audit yang Diberikan Non Audit Services Provided	Tidak Ada
Periode Penugasan Jasa Non Audit Appointment Period of Non Audit Services	-
Biaya Non Audit Non Audit Fee	-
Waktu Terbit Laporan Statement Publication Date	25 Maret 2025 March 25, 2025

NOTARIS NOTARY	
Nama Name	Kantor Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
Alamat Address	Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2, Komp. Ketapang Indah Blok B2 No. 4-5, Jakarta,11140
Telepon Phone	(021) 6301511
Faksimile Fax	(021) 6337851
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pembuatan dan verifikasi dokumen-dokumen hukum Creation and verification of legal documents
Periode Penugasan Appointment Period	1 Januari 2024 – 31 Desember 2024 January 1, 2024 - December 31, 2024

KUSTODIAN
CUSTODIAN

Nama Name	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, 12190
Telepon Phone	(021) 515 2855
Faksimile Fax	(021) 5299 1199
Jasa yang Diberikan Services Provided	Penyimpanan, pengelolaan, dan pemeliharaan aset finansial Storage, management, and maintenance of financial assets

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SHARE REGISTRAR

Nama Name	PT Adimitra Jasa Korpora
Alamat Address	Kirana Boutique Office, Blok F3 No. 5, Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250
Telepon Phone	(021) 29745222
Faksimile Fax	(021) 29289961
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pengelolaan administrasi saham Perseroan Management of the Company's share administration

INFORMASI PERDAGANGAN DAN PENCATATAN SAHAM
TRADING AND SHARE LISTING INFORMATION

Nama Name	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190
Telepon Phone	(021) 515 0515
Faksimile Fax	(021) 515 0330

04

Analisa dan Pembahasan **MANAJEMEN**

Management Discussion & Analysis

"Pada tahun 2024, Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan yang melampaui ekspektasi, dengan pencapaian yang jauh melebihi target yang telah ditetapkan. Kinerja yang luar biasa ini menjadi bukti komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan serta memperkuat fondasi pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang."

"In 2024, the Company managed to post growth that exceeded expectations, with achievements that far beyond the targets set. This outstanding performance is proof of the Company's commitment to creating added value for all stakeholders and strengthening the foundation for sustainable growth in the future."





TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Economic and Industry Overview

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 diperkirakan mencapai 3,2% menurut laporan terbaru dari *International Monetary Fund* (IMF). Proyeksi ini mempertahankan estimasi sebelumnya dan mencerminkan optimisme yang moderat terkait stabilitas ekonomi dunia. Beberapa faktor yang mendukung proyeksi ini mencakup turunnya harga komoditas seperti minyak bumi dan bahan non-bahan bakar, serta penurunan suku bunga yang diantisipasi di negara-negara maju mulai semester kedua tahun 2024 seiring dengan meredanya inflasi.

Namun, terdapat sejumlah risiko yang dapat menghambat pertumbuhan, termasuk ketegangan geopolitik, gangguan pada rantai pasokan global, serta ketidakpastian dalam kebijakan perdagangan internasional. IMF juga menyoroti pentingnya reformasi domestik di berbagai negara untuk mendorong produktivitas dan investasi yang berkelanjutan.

Pertumbuhan global diperkirakan akan tetap stabil namun kurang memuaskan. Namun, sejak April 2024, terjadi revisi signifikan di bawah permukaan, dengan peningkatan proyeksi untuk Amerika Serikat yang mengimbangi penurunan proyeksi untuk negara-negara maju lainnya, terutama negara-negara terbesar di Eropa. Demikian pula, di pasar negara berkembang dan ekonomi berkembang, gangguan produksi dan pengiriman komoditas terutama minyak, konflik, kerusuhan sipil, dan cuaca ekstrem telah menyebabkan revisi turun terhadap prospek Timur Tengah dan Asia Tengah serta Afrika sub-Sahara. Hal ini telah dikompensasi oleh peningkatan proyeksi untuk Asia yang sedang berkembang, di mana permintaan semikonduktor dan elektronik yang meningkat, didorong oleh investasi besar dalam kecerdasan buatan, telah mendukung pertumbuhan. Tren ini diperkuat oleh investasi publik yang substansial di China dan India. Lima tahun ke depan, pertumbuhan global diperkirakan rata-rata mencapai 3,1%.

Pertumbuhan global diproyeksikan sejalan dengan proyeksi *World Economic Outlook* (WEO) April 2024, yaitu sebesar 3,2% pada 2024 dan 3,3% pada 2025, sudah ada peningkatan dibandingkan pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,0% (YoY) pada tahun 2023.

Ekonomi Indonesia tumbuh 5,03% sepanjang tahun 2024. Lima lapangan usaha dengan kontribusi terbesar terhadap ekonomi, yakni Industri Pengolahan sebesar 19,13%, Perdagangan sebesar 13,03%, Pertanian sebesar 11,31%, Konstruksi sebesar 10,43%, dan Pertambangan sebesar 9,44%. Penyumbang utama Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB) menurut komponen pengeluaran adalah Konsumsi Rumah Tangga dan PMTB masing-masing sebesar 53,71% dan 30,12% dengan pertumbuhan tertinggi dari ekspor yang didorong oleh kenaikan nilai dan volume ekspor nonmigas dan migas. Sementara peningkatan impor didorong kenaikan impor barang modal, bahan baku dan penolong, serta barang konsumsi.

Meningkatnya permintaan domestik menjadi penopang pertumbuhan ekonomi yang cenderung stabil. Reformasi struktural yang terus berlanjut, diantaranya melalui hilirisasi industri, menjadi faktor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi jangka menengah yang berkelanjutan.

MACROECONOMIC OVERVIEW

The global economic growth projection for 2024 is estimated at 3.2%, according to the latest report from the International Monetary Fund (IMF). This forecast maintains the previous estimate, reflecting moderate optimism about global economic stability. Supporting factors include declining commodity prices such as crude oil and non-fuel materials, as well as expected interest rate cuts in advanced economies starting in the second half of 2024 as inflation eases.

However, several risks could hinder growth, including geopolitical tensions, disruptions in global supply chains, and uncertainty surrounding international trade policies. The IMF also emphasizes the importance of domestic reforms in various countries to boost productivity and ensure sustainable investment.

Global growth is expected to remain stable yet underwhelming. However, since April 2024, significant revisions have occurred beneath the surface, with upgrades to the U.S. forecast offsetting downgrades for other advanced economies, particularly the largest European countries. Similarly, in emerging markets and developing economies, disruptions in the production and shipping of commodities-especially oil-along with conflicts, civil unrest, and extreme weather events have led to downward revisions to the outlook for the Middle East, Central Asia, and sub-Saharan Africa. These have been compensated by upgrades to the forecast for emerging Asia, where surging demand for semiconductors and electronics, driven by major investments in artificial intelligence, has supported growth. This trend has been reinforced by substantial public investment in China and India. Over the next five years, global growth is projected to average 3.1%.

Global growth is projected to align with the April 2024 World Economic Outlook (WEO) forecast, at 3.2% in 2024 and 3.3% in 2025, marking an improvement from the 3.0% (YoY) global economic growth in 2023.

The Indonesian economy grew 5.03% throughout 2024. The five business fields with the largest contributions to the economy are Manufacturing 19.13%, Trade 13.03%, Agriculture 11.31%, Construction 10.43%, and Mining (9.44%). The main contributors to Gross Domestic Product (GDP) growth by expenditure component are Household Consumption and Gross Capital Formation (GCF) at 53.71% and 30.12%, respectively, with the highest growth in exports driven by an increase in the value and volume of non-oil and gas and oil and gas exports. Meanwhile, the increase in imports was driven by an increase in imports of capital goods, raw and auxiliary materials, and consumer goods.

The increase in domestic demand has been a key driver of stable economic growth. Ongoing structural reforms, including industrial downstreaming, serve as factors that can support sustainable medium-term economic growth.

TINJAUAN INDUSTRI

Sepanjang tahun 2024, industri minyak mentah global menghadapi dinamika yang kompleks, dipengaruhi oleh ketegangan geopolitik, fluktuasi ekonomi global, serta kebijakan produksi dari negara-negara penghasil minyak utama. Pada Desember 2024, stok minyak mentah global yang diamati *International Energy Agency* (IEA) turun sebesar 64 juta barel, sementara stok produk naik sebesar 46 juta barel.

Harga minyak mentah dunia mengalami volatilitas signifikan. Pada akhir 2024 hingga awal 2025, harga minyak mentah Brent turun drastis ke level sekitar US$62 per barel, yang merupakan salah satu harga terendah dalam 4 tahun terakhir. Penurunan ini dipicu oleh kekhawatiran perlambatan ekonomi global, penguatan nilai tukar dolar AS, serta peningkatan cadangan gasoline di Amerika Serikat yang menandakan melemahnya permintaan. Kondisi ini turut berdampak pada harga minyak mentah regional, termasuk minyak mentah Indonesia.

Harga rata-rata minyak mentah Indonesia (*Indonesian Crude Price*/ICP) tercatat menurun pada bulan Desember 2024 menjadi US$71,61 per barel, turun tipis dari US$71,83 per barel di bulan sebelumnya. Penurunan ini dipengaruhi oleh revisi proyeksi permintaan minyak global oleh OPEC, penguatan dolar AS, serta indikator ekonomi regional seperti turunnya indeks jasa di Tiongkok dan menurunnya tingkat operasional kilang minyak di Asia Timur. Tekanan terhadap harga ini mencerminkan tantangan besar yang dihadapi pasar minyak mentah dalam menjaga stabilitas harga di tengah ketidakpastian global.

Di tingkat domestik, Indonesia masih menghadapi tantangan struktural dalam meningkatkan produksi minyak mentah. Produksi rata-rata nasional pada 2024 adalah 580 ribu barel per hari (BOPD), masih jauh dari target jangka panjang sebesar 1 juta barel per hari (BOPD). Untuk mengurangi ketergantungan pada impor, pemerintah terus mendorong peningkatan produksi melalui pengembangan blok-blok migas strategis. Selain itu, kebijakan pengalihan ekspor minyak mentah milik pemerintah ke kilang dalam negeri diharapkan dapat memperkuat ketahanan energi nasional dan mengurangi dampak fluktuasi harga internasional terhadap pasokan domestik.

INDUSTRY OVERVIEW

Throughout 2024, the global crude oil industry faced complex dynamics, influenced by geopolitical tensions, global economic fluctuations, and production policies of major oil-producing countries. In December 2024, the International Energy Agency (IEA) observed that global crude oil stocks fell by 64 million barrels, while product stocks rose by 46 million barrels.

World crude oil prices experienced significant volatility. In late 2024 to early 2025, Brent crude oil prices fell dramatically to around US$62 per barrel, which was one of the lowest prices in the last 4 years. This decline was triggered by concerns about a global economic slowdown, a strengthening US dollar exchange rate, and an increase in gasoline reserves in the United States, signaling weakening demand. This condition also has an impact on regional crude oil prices, including Indonesian crude oil.

The average price of Indonesian crude oil (Indonesian Crude Price/ICP) was recorded to have decreased in December 2024 to US$71.61 per barrel, a slight drop from US$71.83 per barrel in the previous month. This decline was influenced by OPEC's revised global oil demand projection, the strengthening of the US dollar, and regional economic indicators such as the decline in the services index in China and the decline in the operational level of oil refineries in East Asia. This pressure on prices reflects the major challenges facing the crude oil market in maintaining price stability amid global uncertainty.

Domestically, Indonesia still faces structural challenges in increasing crude oil production. The national average production in 2024 is 580 thousand barrels per day (BOPD), which is still far from the long-term target of 1 million barrels per day (BOPD). To reduce dependence on imports, the government continues to encourage increased production through the development of strategic oil and gas blocks. In addition, the policy of transferring government-owned crude oil exports to domestic refineries is expected to strengthen national energy security and reduce the impact of international price fluctuations on domestic supply.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Operational Review by Business Segment

Dalam Laporan Tahunan ini, tinjauan segmen usaha disajikan berdasarkan pembagian segmen yang tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan sesuai dengan PSAK No. 108 tentang Segmen Operasi. Setiap segmen usaha memiliki karakteristik tersendiri, baik dalam penyediaan produk dan jasa maupun dalam lingkungan ekonomi tempat segmen tersebut beroperasi, dengan tingkat risiko dan potensi keuntungan yang berbeda satu sama lain.

Dari sudut pandang operasional, Perseroan dan Entitas Anak mengelompokkan bisnisnya ke dalam dua segmen utama, yaitu segmen penjualan barang dan segmen pendapatan jasa. Evaluasi kinerja segmen dilakukan berdasarkan laba rugi bruto, yang digunakan sebagai indikator utama dalam laporan keuangan konsolidasian.

In this Annual Report, the business segment reviews are presented based on the segment divisions listed in the Company's Consolidated Financial Statements in accordance with PSAK No. 108 on Operating Segments. Each business segment has its own characteristics, both in the provision of products and services and in the economic environment in which it operates, with different levels of risk and potential profit.

From an operational point of view, the Company and Subsidiaries categorize their business into two main segments, namely sales of goods segment and service revenue segment. Segment performance evaluation is based on gross profit or loss, which is used as the main indicator in the consolidated financial statements.

Dalam operasionalnya, aktivitas bisnis Perseroan terdiri atas beberapa tahap utama, yaitu:

1. **Proses Produksi Pipa *Seamless***
   Perseroan menjalankan beberapa tahapan dalam proses manufaktur pipa seamless, yang meliputi:
   - *Green Pipe* (*Hot Rolling Process*)
   - Penempaan Ujung Pipa (*Pipe End Upset*)
   - Perlakuan Panas Pipa (*Pipe Heat Treatment*)
   - Penyelesaian Produk Akhir sesuai dengan kebutuhan pelanggan
   - Penguliran (*Threading*)
   - Proses Akhir (*Final Process*)
2. **Proses Pemasaran dan Penjualan**
   Produk dan jasa Perseroan dipasarkan kepada berbagai pelanggan, termasuk perusahaan minyak dan gas dalam negeri, perusahaan di sektor geothermal, serta IPM Companies (*Integrated Project Management*). Penjualan dilakukan melalui dua mekanisme utama, yakni *tender*/lelang dan jalur *non-tender*/non-lelang.
3. **Proses *Tender*/Lelang dan *Non-Tender*/Non-Lelang**
   Untuk proyek yang menggunakan mekanisme *tender*, prosesnya umumnya mengikuti ketentuan dalam buku PTK 007. Tahapan dalam proses ini mencakup prakualifikasi, diskusi awal, penyampaian dokumen, hingga pemilihan pemenang berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

In its operations, the Company's business activities consist of several main stages, namely:

1. **Seamless Pipe Production Process**
   The Company carries out several stages in the seamless pipe manufacturing process, which include:
   - Green Pipe (Hot Rolling Process)
   - Pipe End Forging (Pipe End Upset)
   - Pipe Heat Treatment
   - Final Product Completion in accordance with customer requirements
   - Threading
   - Final Process
2. **Marketing and Sales Process**
   The Company's products and services are marketed to various customers, including domestic oil and gas companies, companies in the geothermal sector, and IPM Companies (Integrated Project Management). Sales are made through two main mechanisms, namely tender/auction and non-tender/non-auction channels.
3. **Tender/Auction and Non-Tender/Non-Auction Processes**
   For projects that use a tender mechanism, the process generally follows the provisions in the PTK 007 book. The stages in this process include pre-qualification, initial discussions, submission of documents, and selection of winners based on predetermined criteria.

Tabel Kinerja Segmen Usaha Perseroan
Corporate Business Segment Performance Table

(dalam Rupiah | *in Rupiah*)

Segmen Usaha Business Segment	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Kontribusi Contribution	Jumlah Total	Kontribusi Contribution	Jumlah Total	Kontribusi Contribution
Penjualan Barang Sales of Goods	1.045.833.521.861	99,88%	759.076.334.754	99,56%	286.757.187.107	37,78%
Pendapatan Jasa Services	1.283.962.499	0,12%	3.348.593.121	0,44%	(2.064.630.622)	-61,66%
Jumlah Konsolidasi Total Consolidated	1.047.117.484.360	100,00%	762.424.927.875	100,00%	284.692.556.485	37,34%

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan penjualan produk dan jasa sebesar Rp1.047,12 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp284,69 miliar atau 37,34% dibandingkan tahun 2023. Segmen penjualan barang tetap menjadi penyumbang utama terhadap total pendapatan dengan kontribusi sebesar 99,88% sementara pendapatan jasa berkontribusi sebesar 0,12%.

In 2024, the Company recorded sales of products and services amounting to Rp1,047.12 billion, an increase of Rp284.69 billion or 37.34% compared to 2023. The sales of goods segment remains the main contributor to total revenue with contribution of 99.88% meanwhile service revenue segment contributed by 0.12%.

KINERJA SEGMEN USAHA

Segmen Penjualan Barang Kategori produk inti Perseroan pada segmen usaha penjualan barang adalah:

1. *Oil Country Tubular Goods*
2. *Wellhead* dan *Christmas tree*
3. Lainnya

BUSINESS SEGMENT PERFORMANCE

Goods Sales Segment The Company's core product categories in the goods sales segment are:

1. Oil Country Tubular Goods
2. Wellhead and Christmas tree
3. Others

Profitabilitas segmen penjualan barang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The profitability of the goods sales segment can be seen in the table below:

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Rp	%
Penjualan Sales	1.045.833.521.861	759.076.334.754	286.757.187.107	37,78%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(725.827.037.612)	(581.539.354.037)	144.287.683.576	24,81%
Laba Bruto Gross Profit	320.006.484.249	177.536.980.717	142.469.503.531	80,25%
Marjin Laba Bruto Gross Profit Margin	30,60%	23,39%	-	7,21%

Pada tahun 2024, segmen penjualan barang mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 37,78% mencapai Rp1.045,83 miliar. Dari total penjualan tersebut, segmen ini menghasilkan laba bruto sebesar Rp320,01 miliar dengan margin keuntungan mencapai 30,60%.

In 2024, the goods sales segment recorded sales growth of 37.78%, reaching Rp1,045.83 billion. Of this total sales, the segment generated a gross profit of Rp320.01 billion with a profit margin of 30.60%.

Segmen Jasa

Segmen usaha jasa meliputi :

1. *Wellhead Engineering Service*
2. *Service* Lainnya

Service Segment

The service segment includes:

1. Wellhead Engineering Service
2. Other Services

Sepanjang tahun 2024, Profitabilitas Segmen jasa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Throughout 2024, the profitability of the Service Segment can be seen in the table below:

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Penjualan Sales	1.283.962.499	3.348.593.121	(2.064.630.622)	-61,66%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(290.806.776)	(1.767.448.239)	(1.476.641.463)	-83,55%
Laba Bruto Gross Profit	993.155.723	1.581.144.882	(587.989.159)	-37,19%
Marjin Laba Bruto Gross Profit Margin	77,35%	47,22%	-	30,13%

Pada tahun 2024, penjualan segmen jasa tercatat sebesar Rp1,28 miliar, mengalami penurunan sebesar 61,66% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari angka tersebut, laba bruto yang dihasilkan mencapai Rp0,99 miliar dengan margin keuntungan sebesar 77,35%.

In 2024, sales in the service segment were recorded at Rp1.28 billion, a decrease of 61.66% compared to the previous year. Of this figure, the resulting gross profit reached Rp0.99 billion with a profit margin of 77.35%.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Penyusunan analisa dan pembahasan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan ini telah mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sunindo Pratama Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono sesuai dengan Laporan Auditor Independen No. 00109/2.0752/AU.1/05/1014-4/1/III/2025 tanggal 25 Maret 2025, dengan opini disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The analysis and discussion of financial performance in this Annual Report have referred to the Consolidated Financial Statements of PT Sunindo Pratama Tbk and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2024 and 2023, audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono in accordance with Independent Auditors' Report No. 00109/2.0752/AU.1/05/1014-4/1/III/2025 dated March 25, 2025, with the opinion presented fairly, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam empat bagian sebagai berikut:
1. Kinerja Posisi Keuangan Konsolidasian
2. Kinerja Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
3. Kinerja Arus Kas Konsolidasian
4. Kinerja Rasio Keuangan

The discussion and analysis of this financial condition are presented in four parts as follows:
1. Performance of Consolidated Financial Position
2. Performance of Consolidated Profit and Loss and Other Comprehensive Income
3. Performance of Consolidated Cash Flows
4. Performance of Financial Ratios

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION STATEMENT

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%	
Aset					Assets
Aset Lancar	632.751.422.851	537.129.075.317	95.622.347.534	17,80%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	439.679.445.532	251.775.685.556	187.903.759.977	74,63%	Non-Current Assets
Jumlah Aset	1.072.430.868.383	788.904.760.873	283.526.107.511	35,94%	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	198.891.452.225	136.284.364.292	62.607.087.933	45,94%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	91.078.918.774	64.327.660.199	26.751.258.575	41,59%	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	289.970.370.999	200.612.024.491	89.358.346.508	44,54%	Total Liabilities
Ekuitas					Equity
Jumlah Ekuitas	782.460.497.384	588.292.736.382	194.167.761.002	33,01%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.072.430.868.383	788.904.760.873	283.526.107.511	35,94%	Total Liabilities and Equity

TOTAL ASET

Per 31 Desember 2024, total aset Perseroan mencapai Rp1.072,43 miliar, meningkat sebesar Rp283,53 miliar atau 35,94% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp788,90 miliar. Kenaikan ini didorong oleh investasi dalam pembangunan pabrik, pembelian mesin, serta peningkatan kas dan setara kas. Secara komposisi, aset Perseroan pada tahun 2024 terdiri dari 59,00% aset lancar dan 41,00% aset tidak lancar.

TOTAL ASSETS

As of December 31, 2024, the Company's total assets reached Rp1,072.43 billion, an increase of Rp283.53 billion or 35.94% compared to the previous year which was recorded at Rp788.90 billion. This increase was driven by investments in plant construction, machinery purchases, and an increase in cash and cash equivalents. In terms of composition, the Company's assets in 2024 consisted of 59.00% current assets and 41.00% non-current assets.

Aset Lancar

Pada akhir tahun 2024, aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp632,75 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp95,62 miliar atau 17,80% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp537,13 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan kas dan setara kas Perseroan.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2024 mencapai Rp439,68 miliar, mencatatkan pertumbuhan sebesar Rp187,90 miliar atau 74,63% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan oleh ekspansi melalui pembangunan pabrik baru dan pembelian mesin.

LIABILITAS

Hingga akhir tahun 2024, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp289,97 miliar, meningkat Rp89,35 miliar atau 44,54% dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2023 yang mencapai Rp200,61 miliar. Peningkatan ini terutama berasal dari kenaikan utang bank dan utang usaha.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2024, liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat menjadi Rp198,89 miliar, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp136,28 miliar. Faktor utama yang berkontribusi terhadap kenaikan ini adalah meningkatnya utang usaha.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan per 31 Desember 2024 mencapai Rp91,08 miliar, mengalami pertumbuhan Rp26,75 miliar atau 41,59% dari posisi tahun sebelumnya yang sebesar Rp64,33 miliar. Peningkatan ini terutama berasal dari bertambahnya utang bank.

Current Assets

At the end of 2024, the Company's current assets were recorded at Rp632.75 billion, an increase of Rp95.62 billion or 17.80% from the previous year which reached Rp537.13 billion. This increase was mainly influenced by an increase in the Company's cash and cash equivalents.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets as of December 31, 2024, reached Rp439.68 billion, recording growth of Rp187.90 billion or 74.63% compared to the previous year. This increase was due to expansion through the construction of new factories and the purchase of machinery.

LIABILITIES

Until the end of 2024, the Company's total liabilities were recorded at Rp289.97 billion, an increase of Rp89.35 billion or 44.54% compared to the position as of December 31, 2023, which reached Rp200.61 billion. This increase mainly came from an increase in bank debt and accounts payable.

Current Liabilities

In 2024, the Company's current liabilities increased to Rp198.89 billion, higher than the previous year's figure of Rp136.28 billion. The main factor contributing to this increase is the increase in accounts payable.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities as of December 31, 2024, reached Rp91.08 billion, an increase of Rp26.75 billion or 41.59% from the previous year's position of Rp64.33 billion. This increase was mainly due to an increase in bank debt.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%	
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif					Profit (Loss) and Other Comprehensive Income
Penjualan	1.047.117.484.360	762.424.927.875	284.692.556.485	37,34%	Sales
Beban Pokok Penjualan	(726.117.844.388)	(583.306.802.276)	(142.811.042.112)	24,48%	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	320.999.639.972	179.118.125.599	141.881.514.373	79,21%	Gross Profit
Beban Usaha	(58.336.092.972)	(48.410.164.285)	(9.925.928.687)	20,50%	Operating Expense
Laba Sebelum Pajak	262.663.547.000	130.707.961.314	131.955.585.687	100,95%	Profit Before Tax
Laba Tahun Berjalan	205.366.366.140	100.859.838.442	104.506.527.698	103,62%	Profit Current Year

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%	
Jumlah Penghasilan (beban) Komprehensif Lain	(259.755.138)	(249.085.150)	(10.669.988)	4,28%	Total Other Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	205.106.611.002	100.610.753.292	104.495.857.710	103,86%	Total comprehensive income current year
Laba Per Saham Dasar	82,81	40,48	42,33	104,56%	Basic Earnings Per Share

Penjualan

Penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.047,12 miliar, jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 37,34%, atau sebesar Rp284,69 miliar di mana pada tahun 2023 penjualan tercatat sebesar Rp762,42 miliar. Peningkatan penjualan disebabkan oleh peningkatan volume penjualan produk Perseroan.

Sales

Sales for the period ending December 31, 2024, amounted to Rp1,047.12 billion, an increase of 37.34%, or Rp284.69 billion, where in 2023 sales were recorded at Rp762.42 billion. The increase in sales was due to an increase in the sales volume of the Company's products.

Beban Pokok Penjualan

Seiring dengan meningkatnya jumlah penjualan di sepanjang tahun 2024, Perseroan juga mencatat naiknya beban pokok penjualan sebesar Rp726,12 miliar atau sebesar 24,48% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp583,31 miliar. Peningkatan tersebut sejalan dengan peningkatan penjualan Perseroan.

Cost of Goods Sold

Along with the increase in sales throughout 2024, the Company also recorded an increase in the cost of goods sold by Rp726.12 billion or 24.48% compared to 2023, which was recorded at Rp583.31 billion. The increase is in line with the Company's sales increase.

Laba Bruto

Seiring dengan pertumbuhan penjualan, Perseroan mencatat peningkatan laba bruto untuk tahun 2024 sebesar 79,21% mencapai Rp321.00 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp179,12 miliar.

Gross Profit

In line with the sales growth, the Company recorded an increase in a gross profit for 2024 of 79.21% reaching Rp321.00 billion, from the previous year, which was Rp179,12 billion.

Beban Usaha

Beban usaha di tahun 2024 tercatat sebesar Rp58,34 miliar. Sementara pada tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp48,41 miliar, peningkatan beban usaha pada tahun 2024 terutama dipengaruhi oleh gaji dan tunjangan, perbaikan dan pemeliharaan, dan honorarium tenaga ahli.

Operating Expenses

Operating expenses in 2024 were recorded at Rp58.34 billion. While in the previous year, it was recorded at Rp48.41 billion, the increase in operating expenses in 2024 was mainly influenced by salary and allowances, repair and maintenances, and professional fees.

Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak untuk tahun 2024 tercatat sebesar Rp262,66 miliar, nilai ini mengalami peningkatan dari tahun 2023 yang sebesar Rp130,71 miliar.

Profit Before Tax

Profit before tax for 2024 was recorded at Rp262.66 billion, an increase from 2023, which was Rp130.71 billion.

Laba Tahun Berjalan

Laba periode berjalan untuk tahun 2024 tercatat sebesar Rp205,37 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 103,62% dari Rp100,86 miliar di tahun 2023.

Net Profit for the Year

Net profit for 2024 was recorded at Rp205.37 billion, an increase of 103.62% from Rp100.86 billion in 2023.

Jumlah Penghasilan (beban) Komprehensif Lain

Jumlah beban komprehensif lain di tahun 2024 tercatat sebesar Rp259,76 juta yang berasal dari adanya pencatatan beban atas pengukuran kembali liabilitas pascakerja.

Total Other Comprehensive Income (Loss)

Total other comprehensive expenses in 2024 were recorded at Rp259.76 million, originating from the recording of expenses for the remeasurement of post-employment liabilities.

Jumlah Laba komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah laba komprehensif di tahun 2024 tercatat sebesar Rp205,11 miliar, mengalami kenaikan sebesar 103,86% atau Rp104.50 miliar dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu Rp100,61 miliar.

Total Comprehensive Income Current Year

Total Comprehensive Income for 2024 was recorded at Rp205.11 billion, an increase of 103.86% or Rp104.50 billion compared to the previous year, which was Rp100.61 billion.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)		Description
			Rp	(%)	
Kas Bersih Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	269.546.352.322	(29.672.268.711)	299.218.621.033	1008,41%	Net Cash Generated from/ (Used in) Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(200.698.030.010)	(121.294.955.687)	79.403.074.324	65,46%	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	23.195.587.954	174.086.836.429	(150.891.248.475)	-86,68%	Net Cash Generated from Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	92.043.910.266	23.119.612.031	68.924.298.235	298,12%	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	163.237.821.933	140.118.209.902	23.119.612.031	16,50%	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	255.281.732.199	163.237.821.933	92.043.910.266	56,39%	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatatkan arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp269,55 miliar. Capaian ini menunjukkan perbaikan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, di mana Perseroan menggunakan kas bersih sebesar Rp29,67 miliar untuk aktivitas operasi. Peningkatan ini terutama didorong oleh meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan.

Cash Flow from Operating Activities

Throughout 2024, the Company recorded a net cash flow generated from operating activities of Rp269.55 billion. This achievement shows a significant improvement compared to the previous year, in which the Company used a net cash of Rp29.67 billion for operating activities. This increase was mainly driven by increased cash receipts from customers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Selama tahun 2024, Perseroan menggunakan dana sebesar Rp200,70 miliar untuk aktivitas investasi, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp121,29 miliar. Kenaikan ini berkaitan dengan pembangunan pabrik baru serta pembelian mesin guna mendukung operasional dan meningkatkan kapasitas produksi.

Cash Flow from Investing Activities

During 2024, the Company used funds amounting to Rp200.70 billion for investing activities, an increase compared to the previous year which reached Rp121.29 billion. This increase is related to the construction of new factories and the purchase of machinery to support operations and increase production capacity.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan memperoleh kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp23,20 miliar sepanjang tahun 2024. Sumber utama dana ini berasal dari fasilitas pinjaman bank yang dimanfaatkan untuk mendukung kebutuhan operasional dan investasi Perseroan.

Cash Flow from Funding Activities

The Company obtained net cash from funding activities amounting to Rp23.20 billion throughout 2024. The main source of these funds came from bank loan facilities that were utilized to support the Company's operational and investment needs.

Rasio Keuangan

Pada tahun 2024, kinerja keuangan Perseroan tercermin dalam tingkat profitabilitas yang kuat. Rasio laba bersih terhadap total aset tercatat sebesar 19,15%, sedangkan rasio laba bersih terhadap total ekuitas mencapai 26,25%. Sementara itu, rasio laba bersih terhadap penjualan bersih berada di level 19,61%. Ketiga rasio ini mencerminkan efektivitas Perseroan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan yang optimal serta menciptakan nilai tambah bagi para Pemegang Saham. Peningkatan kinerja ini turut memperkuat daya saing Perseroan di industri.

Financial Ratios

In 2024, the Company's financial performance was reflected in a strong level of profitability. The ratio of net profit to total assets was recorded at 19.15%, while the ratio of net profit to total equity reached 26.25%. Meanwhile, the ratio of net profit to net sales was at the level of 19.61%. These three ratios reflect the Company's effectiveness in managing its resources to generate optimal profits and create added value for Shareholders. This improved performance also strengthens the Company's competitiveness in the industry.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Solvency

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya mencerminkan stabilitas dan kesehatan finansial dalam menjalankan operasional serta mengelola utang. Evaluasi terhadap aspek ini dilakukan melalui analisis rasio likuiditas dan solvabilitas yang mengukur kapasitas Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio likuiditas menunjukkan sejauh mana aset lancar dapat digunakan untuk melunasi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas menggambarkan tingkat ketahanan keuangan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dengan dukungan ekuitas dan aset yang dimiliki.

The Company's ability to meet its financial obligations reflects stability and financial health in carrying out operations and managing debt. This aspect is evaluated through an analysis of the liquidity and solvency ratios, which measure the Company's capacity to meet its short-term and long-term obligations. The liquidity ratio shows the extent to which current assets can be used to pay off short-term obligations, while the solvency ratio illustrates the Company's level of financial resilience in meeting long-term obligations with the support of equity and assets owned.

RASIO LIKUIDITAS

Pada tahun 2024, tingkat likuiditas Perseroan tercermin dari rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas yang masing-masing berada pada angka 3,18 kali, 1,86 kali, dan 1,28 kali. Capaian ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang memadai dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

LIQUIDITY RATIO

In 2024, the Company's liquidity level is reflected in the current ratio, quick ratio, and cash ratio, which are 3.18 times, 1.86 times, and 1.28 times, respectively. This achievement shows that the Company has sufficient ability to meet its short-term obligations.

RASIO SOLVABILITAS

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang selama tahun 2024 tetap berada pada tingkat yang sehat. Rasio total liabilitas terhadap total aset tercatat sebesar 0,27 kali, sementara rasio liabilitas terhadap total ekuitas berada di angka 0,37 kali. Selain itu, rasio total aset terhadap total ekuitas mencapai 1,37 kali, mengindikasikan struktur permodalan yang solid.

SOLVENCY RATIO

The Company's ability to meet long-term obligations during 2024 remains at a healthy level. The ratio of total liabilities to total assets is 0.27 times, while the ratio of liabilities to total equity is 0.37 times. In addition, the ratio of total assets to total equity is 1.37 times, indicating a solid capital structure.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Accounts Receivable Collectibility Rate

Kemampuan Perseroan dalam mengelola piutang tercermin dari tingkat kolektibilitasnya, yang berperan dalam meminimalkan risiko piutang macet. Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola piutang usaha, termasuk dengan membentuk cadangan untuk mengantisipasi potensi piutang yang tidak tertagih. Per 31 Desember 2024, saldo piutang usaha Perseroan tercatat sebesar Rp74,73 miliar, dengan saldo penyisihan kerugian piutang usaha sebesar Rp1,85 miliar.

The Company's ability to manage accounts receivable is reflected in its collectibility level, which plays a role in minimizing the risk of bad debts. The Company applies the precautionary principle in managing accounts receivable, including by establishing an allowance to anticipate potential uncollectible receivables. As of December 31, 2024, the Company's trade receivables balance was recorded at Rp74.73 billion, with an allowance for trade receivables losses balance of Rp1.85 billion.

Sepanjang tahun 2024, kolektibilitas piutang Perseroan menunjukkan perbaikan, dengan rata-rata periode penagihan yang berkurang dari 37,28 hari menjadi 26,60 hari. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas Perseroan dalam mempercepat penerimaan pembayaran dari pelanggan dibandingkan tahun sebelumnya.

Throughout 2024, the Company's accounts receivable collectibility showed improvement, with the average collection period reduced from 37.28 days to 26.60 days. This improvement reflects the Company's effectiveness in accelerating the receipt of payments from customers compared to the previous year.

STRUKTUR MODAL

Capital Structure

Struktur Modal

Struktur modal Perseroan mencerminkan keseimbangan antara ekuitas dan liabilitas dalam mendukung operasional serta pertumbuhan usaha. Pengelolaan struktur modal yang efektif menjadi salah satu strategi utama dalam meningkatkan nilai perusahaan sekaligus memastikan keberlanjutan bisnis. Perseroan berkomitmen untuk menjaga struktur modal yang sehat guna mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan, menekan biaya modal, serta memberikan manfaat maksimal bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Capital Structure

The Company's capital structure reflects the balance between equity and liabilities in supporting operations and business growth. Effective capital structure management is one of the main strategies in increasing company value while ensuring business sustainability. The Company is committed to maintaining a sound capital structure to optimize the use of financial resources, reduce capital costs, and provide maximum benefits for Shareholders and other Stakeholders.

Dalam upaya menjaga keseimbangan struktur modal, Perseroan menerapkan berbagai kebijakan strategis, seperti pengelolaan dividen, penerbitan saham baru, atau pelepasan aset yang tidak lagi memberikan nilai strategis guna mengurangi kewajiban keuangan. Selain itu, pendekatan yang fleksibel terhadap sumber pendanaan memungkinkan Perseroan untuk menyesuaikan komposisi modal sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis.

In an effort to maintain a balanced capital structure, the Company implements various strategic policies, such as dividend management, issuance of new shares, or divestment of assets that no longer provide strategic value to reduce financial obligations. In addition, a flexible approach to funding sources enables the Company to adjust the capital composition according to changing economic conditions and business needs.

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan mengedepankan pemanfaatan dana internal sebagai sumber utama pembiayaan untuk modal kerja dan ekspansi usaha. Namun, dalam situasi tertentu, pendanaan eksternal seperti pinjaman atau penerbitan saham tambahan dapat dipertimbangkan guna menjaga keseimbangan keuangan yang optimal.

Capital Structure Policy

The Company prioritizes the utilization of internal funds as the main source of financing for working capital and business expansion. However, in certain situations, external funding such as loans or the issuance of additional shares may be considered in order to maintain optimal financial balance.

Sebagai bagian dari strategi penyesuaian modal, Perseroan melakukan berbagai tindakan, seperti menyesuaikan pembayaran dividen, menerbitkan saham tambahan, atau memperoleh pendanaan eksternal melalui pinjaman guna menjaga keseimbangan struktur permodalan yang sehat dan berkelanjutan.

As part of the capital adjustment strategy, the Company may take various actions, such as adjusting dividend payments, issuing additional shares, or obtaining external funding through loans to maintain a healthy and sustainable capital structure balance.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Capital Goods Investments

Pada akhir Desember 2024, Perseroan memiliki ikatan material terkait investasi barang modal berupa pembangunan pabrik RTM *plant* 2 dan pembelian mesin RTM *plant* 2.

Tujuan Ikatan

Tujuan ikatan adalah dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi.

Sumber Dana

Sumber dana untuk pemenuhan perikatan tersebut berasal dari internal Perseroan dan pinjaman bank.

Mata Uang Denominasi

Dalam perikatan ini, mata uang yang menjadi denominasi adalah mata uang Rupiah (IDR), Renminbi (RMB) dan Dolar Amerika Serikat (USD).

Risiko Mata Uang Asing

Risiko terhadap penggunaan mata uang asing RMB cenderung minim disebabkan karena mata uang RMB cukup stabil dibandingkan USD.

As of the end of December 2024, the Company has material commitments related to capital goods investments consisting of construction for RTM plant 2 and purchase of machinery for RTM plant 2.

Purpose of Commitment

The purpose of these commitments is for increasing production capacity.

Source of Funds

The funds for fulfilling these commitments come from Company's internal resources and bank loans.

Currency of Denomination

In this commitment, the currency of denomination is Rupiah (IDR), Renminbi (RMB) and United States Dollar (US$).

Foreign Currency Risk

The risk associated with the use of the foreign currency RMB tends to be minimal because the RMB is relatively stable compared to the US$.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Realized Capital Goods Investments in The Last Fiscal Year

Investasi barang modal yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2024 berupa konstruksi pembangunan pabrik RTM *Plant* 2 dan pembelian tanah, mesin, peralatan dan perlengkapan kantor serta kendaraan.

Nilai Investasi

Sepanjang tahun 2024, total nilai investasi terhadap barang modal yang direalisasikan oleh Perseroan adalah sebesar Rp200,70 miliar. Nilai seluruh investasi Perseroan adalah untuk perolehan aset tetap.

Tujuan investasi

Tujuan investasi barang modal yang dilakukan Perseroan adalah untuk mendukung pencapaian rencana bisnis Perseroan, serta mendukung kegiatan operasional Perseroan agar mampu menghasilkan kinerja yang lebih optimal.

Throughout 2024, the Company's capital investments included the construction for RTM Plant 2 and purchase of land, machinery, office equipment and furniture, as well as vehicles.

Investment Value

Throughout 2024, the total value of capital goods investments realized by the Company amounted to Rp200,70 billion. The total value of the Company's investment is for the acquisition of fixed assets.

Purpose of Investment

The purpose of the Company's capital investment is to support the achievement of the Company's business plan and to support the Company's operational activities in order to produce more optimal performance.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts Occurring After The Date of The Accountant's Report

Kontrak Penjualan

Pada tanggal 25 Februari 2025, Perusahaan menandatangani kontrak *Call Off Order* (COO) Material Casing 13, 13/8 Grade K55 dengan PT Pertamina Hulu Sanga Sanga dengan jangka waktu kontrak sampai 24 Februari 2027 atau sampai dengan nilai kontrak habis (mana yang terjadi terlebih dahulu) dengan nilai kontrak sebesar Rp129,86 miliar.

Sales Contract

On February 25, 2025, the Company signed a Call Off Order (COO) contract for Casing Material 13, 13/8 Grade K55 with PT Pertamina Hulu Sanga Sanga with a contract period until February 24, 2027 or until the contract value is expired (whichever occurs first) with a contract value of Rp129,86 billion.

Kontrak Pembelian

Pada tanggal 26 Februari 2025, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No.76.K/MG.01/MEM.M/2025, RTM mendapat penyesuain harga gas baru yang sebelumnya sebesar USD6,01/MMBtu menjadi USD7,00/MMBtu.

Purchase Contract

On February 26, 2025, based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No.76.K/MG.01/MEM.M/2025, RTM received a new gas price adjustment from US$6,01/MMBtu to US$7,00/MMBtu.

PROSPEK USAHA

Business Prospects

Perseroan memandang tahun 2025 sebagai periode yang menjanjikan, seiring dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil. Pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2% pada tahun 2025, didukung oleh peningkatan konsumsi domestik dan investasi. Stabilitas ekonomi ini diharapkan menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi berbagai sektor industri, termasuk industri pipa seamless yang menjadi fokus utama Perseroan.

Industri pipa seamless di Indonesia diproyeksikan mengalami pertumbuhan signifikan, seiring dengan peningkatan kebutuhan di sektor minyak dan gas (migas). Pemerintah menargetkan produksi minyak sebesar 1 juta barel per hari dan gas sebesar 12 ribu juta kaki kubik per hari pada tahun 2032. Target tersebut mendorong peningkatan permintaan terhadap pipa seamless berkualitas tinggi untuk mendukung infrastruktur migas nasional.

Menanggapi peluang ini, Perseroan melalui anak perusahaannya, PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM), berencana meningkatkan kapasitas produksi pipa *seamless* hingga 60.000 ton per tahun dengan dengan pembangunan *Plant* 2 di Batam. Diharapkan pabrik baru tersebut dapat beroperasi komersial di 2026. Langkah strategis ini tidak hanya bertujuan memenuhi kebutuhan domestik, tetapi juga memperkuat industri pipa lokal dalam memenuhi kebutuhan eksplorasi dan eksploitasi migas ke depannya.

Selain itu, pemerintah Indonesia terus mendorong hilirisasi industri dan pengembangan infrastruktur, yang secara langsung meningkatkan permintaan terhadap produk pipa *seamless*. Kebijakan ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan daya saing di tingkat regional. Dengan kombinasi strategi ekspansi kapasitas produksi dan dukungan kebijakan pemerintah, Perseroan optimis dapat meraih pertumbuhan yang berkelanjutan dan memperkuat kontribusinya dalam pembangunan industri nasional pada tahun 2025.

The Company views 2025 as a promising period, along with Indonesia's projected stable economic growth. The Indonesian government is targeting economic growth of 5.2% in 2025, supported by increased domestic consumption and investment. This economic stability is expected to create a conducive business climate for various industrial sectors, including the seamless pipe industry which is the Company's main focus.

The seamless pipe industry in Indonesia is projected to experience significant growth, in line with the increasing demand in the oil and gas sector. The government targets oil production of 1 million barrels per day and gas of 12 thousand million cubic feet per day by 2032. This target encourages increased demand for high-quality seamless pipes to support national oil and gas infrastructure.

In response to this opportunity, the Company through its subsidiary, PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM), plans to increase its seamless pipe production capacity to 60,000 tons per year by building Plant 2 in Batam. The new plant is expected to operate commercially in 2026. This strategic move not only aims to fulfill domestic demand, but also to strengthen the local pipe industry in fulfilling the oil and gas exploration and exploitation needs in the future.

In addition, the Indonesian government continues to encourage industrial downstreaming and infrastructure development, which directly increases demand for seamless pipe products. This policy is in line with the Company's efforts to expand market share and improve competitiveness at the regional level. With a combination of production capacity expansion strategies and government policy support, the Company is optimistic that it can achieve sustainable growth and strengthen its contribution to national industrial development by 2025.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN REALISASI 2024 DAN PROYEKSI 2025

Comparison Between The 2024 Target with Realization and Projection in 2025

Pada tahun 2024, Perseroan menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan realisasi hasil operasional yang melampaui target awal yang telah ditetapkan. Keberhasilan ini didorong oleh strategi bisnis yang efektif, peningkatan efisiensi operasional, serta kondisi pasar yang mendukung, memungkinkan Perseroan untuk mencatatkan kinerja keuangan dan operasional yang lebih kuat dibandingkan ekspektasi awal. Pencapaian ini semakin memperkuat optimisme Perseroan dalam menetapkan target yang lebih ambisius untuk tahun mendatang.

In 2024, the Company performed very well with the realization of operating results that exceeded the initial target set. This success was driven by effective business strategies, improved operational efficiency, and favorable market conditions, enabling the Company to record stronger financial and operational performance than initially expected. This achievement further strengthens the Company's optimism in setting more ambitious targets for the coming year.

Ikhtisar pencapaian kinerja Perseroan pada tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

The summary of the Company's performance achievements in the fiscal year 2024 is as follows:

Keterangan Description	Target 2024	Realisasi 2024 Realization 2024	Selisih Variance	Persentase Percentage	Proyeksi 2025
Pendapatan Revenues	991,65	1.047,12	55,47	5,59%	1.124,01
Laba Bruto Gross Profit	328,33	321,00	(7,33)	-2,23%	345,73
Laba Bersih Net Profit	199,70	205,37	5,67	2,84%	210,83

Perseroan telah membagikan dividen sekitar 10,91% dari hasil keuangan tahun 2023.

The Company has distributed dividends amounting to approximately 10.91% of the financial results for 2023.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang proaktif dan terarah guna memperkuat posisinya di industri minyak dan gas serta sektor energi lainnya. Fokus utama pemasaran Perseroan adalah menjangkau perusahaan minyak dan gas domestik, perusahaan yang bergerak di bidang geotermal, serta *Integrated Project Management* (IPM) Companies. Dalam menjalankan strategi pemasarannya, Perseroan memanfaatkan dua jalur utama, yaitu partisipasi dalam tender/lelang serta pendekatan non-tender/non-lelang, untuk memastikan peluang bisnis yang lebih luas dan meningkatkan daya saing.

The Company implements a proactive and targeted marketing strategy to strengthen its position in the oil and gas industry and other energy sectors. The Company's main marketing focus is to reach out to domestic oil and gas companies, geothermal companies, and Integrated Project Management (IPM) Companies. In executing its marketing strategy, the Company utilizes two main channels, namely participation in tenders/auctions as well as non-tender/non-auction approaches, to ensure wider business opportunities and enhance competitiveness.

Perseroan juga terus berupaya memperoleh kontrak baru sambil mengoptimalkan pelaksanaan proyek-proyek yang berasal dari perjanjian jangka panjang dan partisipasi dalam acara di bidang migas. Dengan adanya proyek strategis di sektor minyak dan gas yang tetap berjalan, Perseroan dapat menjaga pertumbuhan pendapatan yang stabil. Selain itu, peningkatan layanan pelanggan, penguatan jaringan bisnis, serta diversifikasi produk dan layanan menjadi bagian dari strategi pemasaran Perseroan guna mempertahankan hubungan jangka panjang dengan pelanggan dan memperluas pangsa pasar.

The Company also continues to seek new contracts while optimizing the implementation of projects originating from long-term agreements as well as participation in oil and gas events. With strategic projects in the oil and gas sector ongoing, the Company was able to maintain stable revenue growth. In addition, improving customer service, strengthening business networks, and diversifying products and services are part of the Company's marketing strategy to maintain long-term relationships with customers and expand market share.

PANGSA PASAR

Sebagai salah satu produsen pipa *seamless* di Indonesia, Perseroan memiliki pangsa pasar yang signifikan dalam industri migas dan energi. Perseroan terus memperkuat daya saingnya melalui peningkatan kapasitas produksi dan pengembangan produk wellhead untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Dengan meningkatnya permintaan terhadap pipa *seamless*, baik dari proyek eksplorasi maupun pengembangan infrastruktur migas, Perseroan berhasil meningkatkan pangsa pasarnya secara bertahap. Selain pasar domestik, Perseroan juga melihat peluang ekspansi ke pasar regional sejalan dengan kebijakan hilirisasi industri dan peningkatan daya saing produk dalam negeri.

MARKET SHARE

As one of the leading seamless pipe manufacturers in Indonesia, the Company has a significant market share in the oil and gas and energy industry. The Company continues to strengthen its competitiveness through increased production capacity and wellhead product development to meet customer needs. With the increasing demand for seamless pipes, both from exploration projects and oil and gas infrastructure development, the Company has managed to gradually increase its market share. In addition to the domestic market, the Company also sees opportunities to expand into regional markets, in line with the policy of industrial downstreaming and increasing the competitiveness of domestic products.

KEBIJAKAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

Dividend Policy and Payments

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pembayaran dividen oleh Perseroan mengacu pada ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) serta anggaran dasar Perseroan. Keputusan pembagian dividen ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan rekomendasi Direksi dan persetujuan Pemegang Saham. Dividen hanya dapat dibagikan jika Perseroan mencatatkan laba bersih yang positif. Selain dividen tahunan, anggaran dasar memungkinkan pembagian dividen interim, dengan syarat tidak mengurangi kekayaan bersih di bawah modal disetor dan cadangan wajib, serta tidak mengganggu pemenuhan kewajiban kepada kreditor maupun operasional Perseroan. Dividen interim diputuskan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan apabila pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan wajib dikembalikan oleh Pemegang Saham. Jika tidak dikembalikan, Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap kerugian tersebut.

Perseroan berkomitmen untuk membayar dividen tunai secara berkala dengan tetap mempertimbangkan kondisi keuangan dan kebutuhan bisnis. Rencana pembayaran dividen dilakukan setidaknya sekali dalam setahun, dengan jumlah yang disesuaikan berdasarkan tingkat profitabilitas, kesehatan keuangan, serta keputusan RUPS yang dapat menentukan kebijakan lain sesuai anggaran dasar Perseroan.

Perseroan menetapkan kebijakan pembagian dividen tunai minimal 10% dari laba bersih tahun berjalan setelah penyisihan cadangan wajib, mulai tahun buku 2022. Kebijakan ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta regulasi di sektor Pasar Modal.

Besaran dan pembayaran dividen akan ditentukan berdasarkan rekomendasi Direksi dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti saldo laba ditahan, kondisi keuangan dan likuiditas, prospek usaha di masa depan, serta kebutuhan kas untuk mendukung pertumbuhan dan operasional Perseroan.

DIVIDEND POLICY

Dividend payments by the Company refer to the provisions in the Limited Liability Company Law (UUPT) and the Company's articles of association. Decisions on dividend distribution are made at the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the recommendation of the Board of Directors and the approval of the Shareholders. Dividends can only be distributed if the Company records a positive net profit. In addition to annual dividends, the articles of association allow the distribution of interim dividends, provided that it does not reduce net assets below paid-up capital and mandatory reserves, and does not interfere with the fulfillment of obligations to creditors or the Company's operations. Interim dividends are decided by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, and if at the end of the financial year the Company incurs a loss, the interim dividends that have been distributed must be returned by the Shareholders. If not returned, the Board of Directors and Board of Commissioners are jointly and severally liable for the loss.

The Company is committed to paying cash dividends on a regular basis while taking into account its financial condition and business needs. The dividend payment plan is carried out at least once a year, with the amount adjusted based on the level of profitability, financial health, and the decision of the GMS which can determine other policies in accordance with the Company's articles of association.

The Company established a cash dividend distribution policy of at least 10% of the current year's net profit after the provision for mandatory reserves, starting in fiscal year 2022. This policy is in line with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and regulations in the Capital Market sector.

The amount and payment of dividends will be determined based on the recommendation of the Board of Directors by considering various factors, such as retained earnings, financial condition and liquidity, future business prospects, and cash requirements to support the Company's growth and operations.

Uraian mengenai dividen pada tahun buku terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

A description of the dividends in the last fiscal year can be seen in the following table:

Tahun Buku Financial Year	Keterangan Description	Dividen per Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Rasio Pembayaran Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)	Tanggal Pembayaran Payment Date
2023	Dividen Tunai Cash Dividend	4,40	11.000.000.000	10,91	12 Juli 2024 July 12, 2024
2022	Dividen Tunai Cash Dividend	3,00	7.500.000.000	10,25	28 Juli 2023 July 28, 2023

REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM

Realization of The Use of Proceeds from Public Offering

Pada tahun 2024, tidak terdapat realisasi terkait dengan penggunaan dana penawaran umum, mengingat seluruh penggunaan dana IPO pada tahun 2023 telah selesai direalisasikan pada 27 Desember 2023.

In 2024, there will be no realization related to the use of public offering funds, considering that all use of IPO funds in 2023 has been fully realized on December 27, 2023.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation of Businesses, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2024, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal.

In 2024, there were no material information regarding investment, expansion, divestment, merger/consolidation of business, acquisition, and debt/capital restructuring.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Changes in The Laws and Regulations with Significant Impact to The Company

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Throughout 2024, there were no laws or regulations that had a significant impact on the Company

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Material Transactions Involving Conflict of Interest and Transactions with Related Parties

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2024 tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICT OF INTEREST

In 2024, there were no material transactions involving a conflict of interest.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Pada tahun 2024, tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi.

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In 2024, there were no transactions with related parties.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policies

PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, sebagai berikut:

1. Amendemen PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
2. Amendemen PSAK No. 207: "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107, "Instrumen keuangan: Pengungkapan" - pengaturan pembiayaan pemasok; dan
3. Amendemen PSAK No. 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

CHANGES IN THE FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS STATEMENT ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF THE FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS STATEMENT ("ISAK")

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued amendments and interpretations that are effective starting January 1, 2024, as follows:

1. Amendment to SFAS No. 201: "Presentation of Financial Statements" regarding the classification of liabilities as short-term or long-term;
2. Amendment to SFAS No. 207: "Statement of Cash Flows" and SFAS No.107 "Financial instrument Disclosure" - Supplier Finance Arrangements; and
3. Amendment to SFAS No. 116: "Lease" regarding rental liabilities in sale and leaseback transactions.

The implementation of the above amendments and interpretations does not result in substantial changes to the Company's accounting policies and does not have a significant impact on the Financial Statements for the current year kior previous year.

KELANGSUNGAN USAHA

Business Continuity

Perseroan tetap berada dalam posisi yang kuat untuk mempertahankan kelangsungan usahanya berdasarkan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi keuangan dan operasional dalam tahun buku terakhir. Tidak terdapat faktor signifikan yang berpotensi menghambat keberlangsungan usaha, sebagaimana tercermin dalam Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris. Penilaian terhadap prospek bisnis didasarkan pada pencapaian pendapatan serta langkah strategis yang diambil dalam menghadapi tantangan industri.

Sebagai bagian dari upaya menjaga kesinambungan usaha, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi untuk memitigasi dampak dari berbagai faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Risiko yang diantisipasi mencakup fluktuasi harga minyak dan gas bumi, dinamika persaingan usaha yang semakin ketat, ketergantungan pada pelanggan dan pemasok utama, kepatuhan terhadap regulasi dan sertifikasi, gangguan operasional maupun fasilitas produksi, serta risiko finansial seperti suku bunga, nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

The Company remains in a strong position to continue as a going concern based on a thorough evaluation of its financial and operational conditions over the last financial year. There are no significant factors that have the potential to hinder business continuity, as reflected in the Board of Directors Report and the Board of Commissioners' Report. The assessment of business prospects is based on revenue achievements as well as strategic steps taken in the face of industry challenges.

As part of the effort to maintain business continuity, the Company implements an integrated risk management system to mitigate the impact of various external and internal factors that may affect financial performance. Anticipated risks include fluctuations in oil and gas prices, intensified competitive dynamics, dependence on key customers and suppliers, regulatory compliance and certification, operational and production facility disruptions, as well as financial risks such as interest rates, foreign exchange rates, credit risk, and liquidity risk.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perseroan mengimplementasikan strategi mitigasi yang mencakup diversifikasi portofolio pelanggan, peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi struktur keuangan, serta penguatan tata kelola risiko. Langkah-langkah ini memastikan ketahanan bisnis terhadap perubahan pasar yang tidak terduga serta menjaga stabilitas keuangan dalam jangka panjang.

To face these challenges, the Company implements mitigation strategies that include customer portfolio diversification, improving operational efficiency, optimizing financial structure, and strengthening risk governance. These measures ensure business resilience to unexpected market changes and maintain long-term financial stability.

Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan usaha juga tercermin dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), yang menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan strategis. Evaluasi menyeluruh atas risiko dan langkah mitigasinya dibahas secara lebih rinci dalam bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company's commitment to business sustainability is also reflected in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, which guide strategic decision-making. A thorough evaluation of risks and their mitigation measures are discussed in more detail in the Corporate Governance section of this Annual Report.



CNC LATHE MACHINE


Analyst Meeting
Financial Performance 4Q-2023

05

Tata Kelola **PERUSAHAAN** yang Baik

Good Corporate Governance

"Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* /GCG) merupakan fondasi penting untuk menciptakan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam setiap aspek operasional Perseroan. Dengan menjalankan prinsip-prinsip GCG yang efektif, Perseroan dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan serta memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang."

"The implementation of good corporate governance (GCG) is an important foundation for creating transparency, accountability and integrity in every aspect of the Company's operations. By implementing effective GCG principles, the Company can increase stakeholder trust and ensure long-term sustainability and growth."




SUNINDO
www.sunindogroup.com

PRINSIP DASAR DAN STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Basic Principles and Structure

PRINSIP DASAR GCG

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan *fairness* (kewajaran dan kesetaraan). Transparansi diwujudkan melalui penyampaian informasi yang akurat, jelas, dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan. Akuntabilitas ditegakkan dengan memastikan bahwa setiap fungsi dan individu di dalam Perseroan memiliki tanggung jawab yang jelas terhadap pelaksanaan tugasnya. Responsibilitas dijalankan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan dan komitmen terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Sementara itu, independensi dan *fairness* dijaga untuk memastikan pengambilan keputusan dilakukan secara objektif tanpa pengaruh dari pihak tertentu dan memberikan perlakuan setara kepada seluruh pemangku kepentingan.

Prinsip ini menekankan pentingnya perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan dalam seluruh aspek operasional. Perilaku beretika diwujudkan melalui integritas dan kepatuhan terhadap kode etik yang berlaku, sementara transparansi dan akuntabilitas terus ditingkatkan melalui pelaporan yang jelas dan pengawasan yang efektif. Selain itu, prinsip keberlanjutan menjadi fokus utama dalam memastikan operasional yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial, guna menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

GCG BASIC PRINCIPLES

The Company is committed to implementing the basic principles of GCG which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Transparency is realized through the delivery of accurate, clear, and timely information to stakeholders. Accountability is enforced by ensuring that each function and individual within the Company has clear responsibility for the implementation of their duties. Responsibility is carried out by complying with laws and regulations and commitment to corporate social responsibility. Meanwhile, independence and fairness are maintained to ensure that decision-making is carried out objectively without influence from certain parties and provides equal treatment to all stakeholders.

These principles emphasize the importance of ethical behavior, transparency, accountability, and sustainability in all aspects of operations. Ethical behavior is realized through integrity and compliance with the applicable code of ethics, while transparency and accountability are continuously improved through clear reporting and effective supervision. In addition, sustainability is a key focus in ensuring environmentally and socially responsible operations to create long-term value for all stakeholders.

DASAR-DASAR PELAKSANAAN GCG

Dalam pelaksanaan GCG, Perseroan memastikan komitmen yang kokoh untuk mengimplementasikannya secara konsisten sesuai dengan peraturan perundang-undangan, kebijakan, dan hukum yang berlaku, terutama yang berkaitan dengan manajemen perusahaan Perseroan Terbatas. Peraturan-peraturan ini melibatkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, serta berbagai peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK):

- POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Pedoman GCG yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*.
- POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.
- POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15")
- SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

FUNDAMENTALS OF GCG IMPLEMENTATION

In the implementation of GCG, the Company is firmly committed to applying it consistently in accordance with prevailing legal provisions, policies, and regulations, particularly those related to the management of the Limited Liability Company. These regulations encompass the Republic of Indonesia Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as well as regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and Circulars from the Financial Services Authority (SEOJK):

- POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
- POJK Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines.
- GCG Guidelines developed by the National Committee on Governance Policy.
- POJK Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
- POJK Number 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.
- POJK Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.
- POJK Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
- POJK Number 4 of 2024 concerning Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Activities of Pledging Shares of Public Companies.
- POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.
- SEOJK Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

- SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Anggaran Dasar Perseroan.
- Peraturan Internal Perseroan (mencakup di dalamnya kebijakan-kebijakan Perseroan).

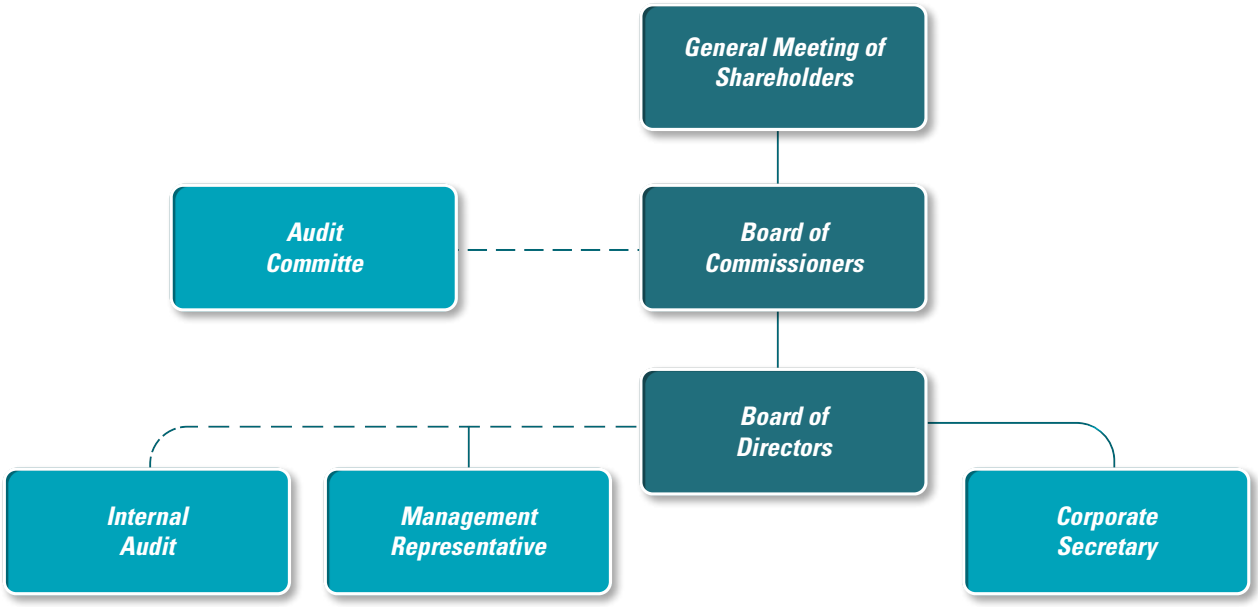
- SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
- Company's Articles of Association.
- Company's Internal Regulations (including the Company's policies).

STRUKTUR ORGAN GCG

Berdasarkan Pasal 1 Bab I Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum, Organ Perseroan terdiri dari Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris. Sebagai entitas bisnis yang berkomitmen pada implementasi GCG, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam struktur organisasi Tata Kelola Perseroan.

GCG ORGAN STRUCTURE

Based on Article 1 Chapter I of Law No. 40 of 2007 concerning General Provisions, the Company's organ consists of Shareholders and General Meeting of Shareholders, Board of Directors, and Board of Commissioners. As a business entity committed to the implementation of optimal GCG, the Company applies these principles within the organizational structure of Corporate Governance.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk dapat menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan Perusahaan sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Sebagai organ tertinggi dalam tata kelola perusahaan, RUPS memiliki otoritas mutlak yang tidak dapat dialihkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Kewenangan ini mencakup berbagai keputusan penting yang berdampak signifikan pada keberlanjutan dan strategi bisnis Perseroan.

The General Meeting of Shareholders is a forum for exercising their rights to express opinions and obtain information related to the Company, as long as it is relevant to the meeting's agenda and does not conflict with the Company's interests, while also adhering to the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

As the highest organ in corporate governance, the GMS has absolute authority that cannot be transferred to the Board of Directors or the Board of Commissioners, as stipulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. This authority includes various important decisions that have a significant impact on the sustainability and business strategy of the Company.

Keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) harus didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka Panjang.

Perseroan menyelenggarakan dua jenis Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan secara rutin setiap tahun dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Penyelenggaraan RUPS dilakukan berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta mengacu pada Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
Kewenangan RUPS mencakup:

- Pengesahan laporan tahunan, laporan keuangan, dan tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan hukum dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.
- Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan.
- Penunjukan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi.
- Persetujuan gaji dan tunjangan bagi Direksi serta honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris.
- Penunjukan Akuntan Publik untuk audit laporan keuangan Perseroan.
- Perubahan Anggaran Dasar sesuai peraturan yang berlaku.
- Pengambilan keputusan secara transparan dan bertanggung jawab.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu RUPS Tahunan.

Decisions made in the General Meeting of Shareholders (GMS) must be based on the long-term business interests of the Company.

The Company holds two types of General Meetings of Shareholders (GMS): the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which is conducted regularly every year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which may be held at any time as needed.

The organization of the GMS is based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and refers to OJK Regulation No. 15/ POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies, as well as OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies.
The authority of the GMS includes:

- Ratification of the annual report, financial statements, and supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with legal provisions and/or the Company's Articles of Association.
- Determination of the use of the Company's net profit.
- Appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors.
- Approval of salaries and allowances for the Board of Directors and honorarium and allowances for the Board of Commissioners.
- Appointment of a Public Accountant to audit the Company's financial statements.
- Amendments to the Articles of Association in accordance with applicable regulations.
- Transparent and accountable decision making.

IMPLEMENTATION OF GMS IN 2024

In 2024, the Company conducted one General Meeting of Shareholders (GMS), specifically the Annual GMS.

Hari, Tanggal Day, Date	Rabu, 12 Juni 2024 Tuesday, June 12, 2024
Waktu Time	09.25 – 10.25 WIB
Tempat Location	Ruang Rapha 1&2 Hotel JS Luwansa Jl. H.R. Rasuna Said No 22 Kav.C, Jakarta Selatan 12940 Room Rapha 1&2 Hotel JS Luwansa Jl. H.R. Rasuna Said No 22 Kav.C, South Jakarta 12940
Media Konferensi Conference Media	AKSes.KSEI
Penghitung Suara Independen Independent Vote Counter	PT Adimitra Jasa Korpora

Adapun tahapan dalam pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, Perseroan telah memenuhi Peraturan OJK No. 15/ POJK.04/2020, sebagai berikut:

Regarding the stages in the implementation of the Annual GMS and the Extraordinary GMS, the Company has complied with the Financial Services Authority Regulation No. 15/ POJK.04/2020, as follows:

Notifikasi RUPS kepada *Regulator* Notification of GMS to Regulator	Mengirimkan surat pemberitahuan kepada BEI dan OJK pada tanggal 26 April 2024 terkait rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan. The notification letter related to the plan for holding an Annual GMS was sent to IDX and OJK on April 26, 2024.

Pengumuman RUPS Announcement of GMS	Pengumuman RUPS Tahunan dilakukan pada tanggal 6 Mei 2024 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan. Announcement of the Annual GMS on May 6, 2024, published on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website.
Panggilan RUPS Invitation of GMS	Panggilan RUPS Tahunan diumumkan pada tanggal 21 Mei 2024 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan. Invitation of the Annual GMS on May 21, 2024, published on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website.
Penyelenggaraan RUPS Convention of GMS	RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2024 The Annual GMS was held on June 12, 2024
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Submission of Summary of Minutes of GMS	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan diumumkan pada tanggal 14 Juni 2024 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan. Summary of Minutes of Annual GMS on June 14, 2024, published on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website.
Penyampaian Risalah RUPS kepada Regulator Submission of Minutes of GMS to Regulator	Risalah RUPS Tahunan telah disampaikan kepada BEI dan OJK pada tanggal 4 Juli 2024 . Minutes of Annual GMS was submitted to IDX and OJK on July 4, 2024.

Rapat tersebut dihadiri oleh Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham sebanyak 1.941.145.900 lembar saham, yang mewakili 77,65% dari total 2.500.000.000 lembar yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir pada RUPS Tahunan 2024 (Tahun Buku 2023) adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama: Willy Johan Chandra

Direktur : Bambang Prihandono

Dewan Komisaris

Komisaris Independen : Harry Wiguna

The meeting was attended by Shareholders or their proxies totalling 1.941.145.900 shares, representing 77,65% of the total 2.500.000.000 shares issued by the Company. The members of the Board of Commissioners and Board of Directors present at the Annual GMS 2024 (Fiscal Year 2023) were as follows:

Board of Directors

President Director : Willy Johan Chandra

Director : Bambang Prihandono

Board of Commissioners

Independent Commissioner : Harry Wiguna

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2023 dicatat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.82 tanggal 12 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. Keputusan dan realisasi keputusan RUPS Tahunan hingga akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Resolutions of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2023

The results of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2023 Fiscal Year were recorded in the Minutes of Meeting Decision No. No.82 dated June 12, 2024, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a Notary in West Jakarta. The decisions and realization of Annual GMS decisions until the end of 2024 are as follows:

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Resolutions of the Annual GMS for the Financial Year of 2023	**Realisasi/ Tindak Lanjut** Follow-up Actions
Keputusan Mata Acara 1 Agenda 1 Resolutions	
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga), termasuk di dalamnya antara lain Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga) serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga). 1. Approved the Company's Annual Report and ratified the Company's Financial Statements for the Financial Year ended December 31, 2023 (thirty-one December two thousand twenty-three), including, among others, the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023 (thirty-one December two thousand twenty-three) and granted release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision carried out for the financial year ended December 31, 2023 (thirty-one December two thousand twenty-three).	Persetujuan Laporan Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah disahkan melalui Akta RUPS Tahunan Tahun Buku 2023. Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 telah dirilis pada tanggal 04 April 2024. The approval for the Annual Report for the fiscal year that ended on December 31, 2023 has been legalized with the Deed of Annual GMS for the Fiscal Year of 2023. The Annual Report for the Fiscal Year of 2023 was released on April 4, 2024.

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Resolutions of the Annual GMS for the Financial Year of 2023	**Realisasi/ Tindak Lanjut** Follow-up Actions
Keputusan Mata Acara 2 Agenda 2 Resolutions	
1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga), sebagai berikut : a. sebesar Rp11.000.000.000,00 (sebelas miliar rupiah) atau sebesar 10,91% (sepuluh koma sembilan satu persen) dari laba bersih Perseroan, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham, yaitu sebanyak 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) lembar saham, sehingga setiap lembar saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp4,40 (empat rupiah empat puluh sen), dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perpajakan yang berlaku; b. sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) akan disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan; c. sisa laba bersih Perseroan setelah dikurangi dividen dan dana cadangan sebesar Rp88.859.838.442,00 (delapan puluh delapan miliar delapan ratus lima puluh sembilan juta delapan ratus tiga puluh delapan ribu empat ratus empat puluh dua rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan; 1. Approved the use of the Company's net profit for the financial year ended 31- 12-2023 (thirty-one December two thousand twenty-three), as follows: a. in the amount of Rp11,000,000,000.00 (eleven billion rupiah) or 10.91% (ten point nine one per cent) of the Company's net profit, distributed as cash dividends to shareholders, amounting to 2,500,000,000 (two billion five hundred million) shares, so that each share will receive cash dividends of Rp4.40 (four rupiah forty cents), with due observance of the Financial Services Authority Regulations and applicable Tax Regulations; b. in the amount of Rp1,000,000,000.00 (one billion rupiah) will be set aside and recorded as a reserve fund; c. the remaining net profit of the Company after deducting dividends and reserve funds amounting to Rp88,859,838,442.00 (eighty-eight billion eight hundred fifty-nine million eight hundred thirty - eight thousand four hundred forty-two rupiah) will be recorded as retained earnings of the Company; 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with the decision above, in accordance with the laws and regulations applicable.	Realisasi pembayaran dividen telah dilaksanakan pada 12 Juli 2024 sebesar Rp4,40 per saham atau dengan jumlah Rp11.000.000.000. The dividend payment was realized on July 12, 2024, with value of Rp4.40 per share, amounting to a total of Rp11,000,000,000.

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Resolutions of the Annual GMS for the Financial Year of 2023	Realisasi/ Tindak Lanjut Follow-up Actions
Keputusan Mata Acara 3 Agenda 3 Resolutions	
1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat) adalah Kantor Akuntan Publik KANAKA PURADIREDJA SUHARTONO, setelah mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan; 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya; 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya. 1. Appointed a Registered Public Accounting Firm (including a Registered Public Accountant incorporated in a Registered Public Accounting Firm) who will audit the Company's Financial Statements for the Financial Year ending 31-12-2024 (thirty-one December two thousand twenty-four), namely the Public Accounting Firm KANAKA PURADIREDJA SUHARTONO, after considering the proposal from the Company's Board of Commissioners; 2. Granted authority and power to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant or terminate the appointed Public Accountant, if for any reason based on the provisions of the Capital Market in Indonesia the appointed Public Accountant is unable to carry out/complete his/her duties; 3. Granted authority and power the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and the terms of appointment.	Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun buku 2024 sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan. The Company has appointed the Public Accounting Firm KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO to audit the 2024 Consolidated Financial Statements, in accordance with the decision made at the Annual General Meeting of Shareholders.
Keputusan Mata Acara 4 Agenda 4 Resolutions	
1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), dengan memperhatikan rekomendasi dari Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris; 2. Menetapkan gaji atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), sebanyak-banyaknya sebesar Rp4.525.006.000,00 (empat miliar lima ratus dua puluh lima juta enam ribu rupiah) per tahun, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan 1. Granted authority to the Board of Commissioners to determine salaries and other benefits for member of the Company's Board of Directors for the 2024 financial year, taking into account recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Function which are currently carried out by the Board of Commissioners; 2. Determined the salary or honorarium and/or other benefits for members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2024 (two thousand twenty-four), in the maximum amount of Rp4,525,006,000.00 (four billion five hundred twenty five million six thousand rupiah) per year, and give authority and power of attorney to the Board of Commissioners Meeting to determine the allocation, taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Function.	• Besaran gaji serta tunjangan lainnya bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024 telah ditentukan oleh Dewan Komisaris. • Gaji atau honorarium Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 telah diberikan dengan nilai tidak melebihi ketentuan yang ditetapkan dalam RUPS Tahunan. • The salary and other allowances for the Company's Board of Directors for the fiscal year 2024 have been determined by the Board of Commissioners. • The salary or honorarium of the Board of Commissioners has been paid at a value not exceeding the limits established in the Annual GMS.

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Resolutions of the Annual GMS for the Financial Year of 2023	Realisasi/ Tindak Lanjut Follow-up Actions
Keputusan Mata Acara 5 Agenda 5 Resolutions	
1. Menyetujui untuk melakukan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan, yaitu dengan mengangkat Tuan FREDDY SOEJANDY sebagai Direktur Perseroan, yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2028 (dua ribu dua puluh delapan), adalah sebagai berikut: Direksi : Direktur Utama : Tuan WILLY JOHAN CHANDRA; Direktur : Tuan Insinyur BAMBANG PRIHANDONO; Direktur : Tuan FREDDY SOEJANDY; Dewan Komisaris : Komisaris Utama : Tuan SOE TO TIE LIN; Komisaris Independen : Tuan Doktorandus HARRY WIGUNA; Dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada setiap waktu sebelum masa jabatannya berakhir. 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan baik sendirisendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menuangkan/ menyatakan keputusan mengenai perubahan susunan anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris Perseroan tersebut diatas serta menegaskan susunan pemegang saham Perseroan (jika diperlukan), ke dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku, yang untuk selanjutnya menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku. 1. Approved to change the composition of the Company's Board of Directors, namely by to appoint Mr FREDDY SOEJANDY as Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting, so that the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held in 2028 (two thousand twenty-eight), is as follows; Board of Directors: President Director : Mr. WILLY JOHAN CHANDRA; Director : Mr. Insinyur BAMBANG PRIHANDONO; Director : Mr. FREDDY SOEJANDY; Board of Commissioners: President Commissioner : Mr. SOE TO TIE LIN; Independent Commissioner : Mr. Doktorandus HARRY WIGUNA; without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term of office ends. 2. Agreed to give authority and power to the Board of Directors of the Company both individually and jointly, with the right of substitution, to take any and every action necessary in connection with the decision, including but not limited to making/declaring a decision regarding the composition of the members of the Board of Directors of the Company mentioned above and reaffirm the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company and confirm the composition of the Company's shareholders (if necessary), into the deeds made before a Notary as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, which henceforth deliver notification of changes of the Company's data to the competent authorities, as well as take all and any necessary actions in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.	Susunan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 telah sesuai dengan hasil keputusan RUPS ini. The composition of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners as of December 31, 2024 is in accordance with the resolution of this GMS.

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Resolutions of the Annual GMS for the Financial Year of 2023	Realisasi/ Tindak Lanjut Follow-up Actions
Keputusan Mata Acara 6 Agenda 6 Resolution	
1. Menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik; 2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/ menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku. 1. Approved to amend the provisions of Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association in order to adjustment with the Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies; 2. Approved to grant power and authority to the Board of Directors of the Company, either individually or jointly, with the right of substitution to take any and all necessary actions in connection with such resolutions, including but not limited to stating/pouring out such resolutions in deeds made before a Notary, to amend, adjust and/or rearrange the provisions of Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association or Article 17 of the Company's Articles of Association as a whole in accordance with such resolutions, as required by and in accordance with the prevailing laws and regulations, further to apply for approval and/or submit notification of the resolutions of the Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association in this resolution of the Meeting to the competent authorities, and to take all and any necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations	Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Perseroan disesuaikan dengan Anggran Dasar Perseroan berdasarkan hasil Keputusan RUPS dan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. The submission of the Company's Periodic Financial Reports is adjusted in accordance with the Company's Articles of Association, based on the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) and Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2022 concerning the Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies.
Keputusan Mata Acara 7 Agenda 7 Resolution	
7. Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan Tahun 2023. 7. Accountability Report on the Use of Proceeds from the Initial Public Offering of the Company's Shares in 2023.	Keputusan langsung berlaku The decision is effective immediately

Dengan demikian, seluruh keputusan RUPS Tahunan 2024 (Tahun Buku 2023) telah direalisasikan oleh Perseroan.

All resolutions of the Annual GMS 2024 (Financial Year 2023) have been realized by the Company.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu RUPS Tahunan tahun buku 2022. Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 27 Juni 2023 diselenggarakan di Wyndham Casablanca Jakarta, Ruang Casablanca 8, Jl. Raya Casablanca No.18, Jakarta Selatan, 12870. Penyampaian mengenai hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 dan implementasinya oleh Perseroan hingga akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF GMS IN 2023

In 2023, the Company conducted 1 (once) General Meetings of Shareholders (GMS), namely the Annual GMS for the fiscal year of 2022. Resolutions of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2022 The Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on June 27, 2023 was held at Wyndham Casablanca Jakarta, Casablanca room 8, Jl. Raya Casablanca No.18, South jakarta, 12870. The decisions made during the AGMS for the Fiscal Year 2022 and their execution by the Company until the end of 2023 are as follows:

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Resolutions of the Annual GMS for the Financial Year of 2022	**Realisasi/ Tindak Lanjut** Follow-up Actions
Keputusan Mata Acara 1 Agenda 1 Resolutions	
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk di dalamnya antara lain Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. 1. Approved the Company's Annual Report and ratified the Company's Financial Statements for the Financial Year ended December 31, 2022, including, among others, the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022 and granted release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision carried out for the financial year ended December 31, 2022.	Persetujuan Laporan Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah disahkan melalui Akta RUPS Tahunan Tahun Buku 2022. Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 telah dirilis pada tanggal 28 April 2023. The approval for the Annual Report for the fiscal year that ended on December 31, 2022 has been legalized with the Deed of Annual GMS for the Fiscal Year of 2022. The Annual Report for the Fiscal Year of 2022 was released on April 28, 2023.
Keputusan Mata Acara 2 Agenda 2 Resolutions	
1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sebagai berikut: a. sebesar Rp7.500.000.000,- (tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) atau sebesar 10,25% (sepuluh koma dua lima persen) dari laba bersih Perseroan, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham, yaitu sebanyak 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) lembar saham, sehingga setiap lembar saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp3,00 , (tiga Rupiah), dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perpajakan yang berlaku; b. sisa laba bersih Perseroan setelah dikurangi dividen sebesar Rp65.654.943.228,- (enam puluh lima miliar enam ratus lima puluh empat juta sembilan ratus empat puluh tiga ribu dua ratus dua puluh delapan Rupiah),- akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan; 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approved the use of the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2022, as follows: a. Rp7,500,000,000.00 (seven billion five hundred million Rupiah) or 10.25% (ten point two five percent) of the Company's net profit to be distributed as cash dividends to shareholders, namely 2,500,000,000 (two billion five hundred million) shares, so that each share will receive a cash dividend of Rp3.00 (three Rupiah), taking into account the applicable Financial Services Authority Regulations and Tax Regulations; b. the remaining net profit of the Company after dividends deduction of Rp65,654,943,228.00 (sixty five billion six hundred fifty four million nine hundred forty three thousand two hundred twenty eight Rupiah), - will be booked as the Company's retained earnings; 2. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with the decision above, in accordance with the laws and regulations applicable.	Realisasi pembayaran dividen telah dilaksanakan pada 28 Juli 2023 sebesar Rp3 per saham atau dengan jumlah Rp7.500.000.000. The dividend payment was realized on July 28, 2023, with value of Rp3 per share, amounting to a total of Rp7,500,000,000.

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Resolutions of the Annual GMS for the Financial Year of 2022	Realisasi/ Tindak Lanjut Follow-up Actions
Keputusan Mata Acara 3 Agenda 3 Resolutions	
1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 adalah Kantor Akuntan Publik KANAKA PURADIREDJA SUHARTONO, setelah mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya. 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya. 1. Appointed a Registered Public Accounting Firm (including a Registered Public Accountant incorporated in a Registered Public Accounting Firm) which will audit the Company's Financial Statements for the 2023 financial year, namely the Public Accounting Firm KANAKA PURADIREDJA SUHARTONO, after considering the proposal from the Company's Board of Commissioners. 2. Granted authority and power to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant or terminate the appointed Public Accountant, if for any reason based on the provisions of the Capital Market in Indonesia the appointed Public Accountant is unable to carry out/complete his/her duties. 3. Granted authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and the terms of appointment.	Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun buku 2023 sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan. The Company has appointed the Public Accounting Firm KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO to audit the 2023 Consolidated Financial Statements, in accordance with the decision made at the Annual General Meeting of Shareholders.
Keputusan Mata Acara 4 Agenda 4 Resolutions	
1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023, dengan memperhatikan rekomendasi dari Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris. 2. Menetapkan gaji atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023, sebanyak-banyaknya sebesar Rp4.018.414.000,- (empat miliar delapan belas juta empat ratus empat belas ribu rupiah) per tahun, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan. 1. Granted authority to the Board of Commissioners to determine salaries and other benefits for members of the Company's Board of Directors for the 2023 financial year, taking into account recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Function which are currently carried out by the Board of Commissioners. 2. Determined the salary or honorarium and/or other benefits for members of the Company's Board of Commissioners for the 2023 financial year as much as Rp4,018,414,000.00 (four billion eighteen million four hundred and fourteen thousand rupiah) per year, and give authority and power of attorney to the Board of Commissioners meeting to determine the allocation, taking into account the recommendation from the Company's Nomination and Remuneration Function.	• Besaran gaji serta tunjangan lainnya bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023 telah ditentukan oleh Dewan Komisaris. • Gaji atau honorarium Dewan Komisaris telah ditentukan dengan nilai tidak melebihi ketentuan yang ditetapkan dalam RUPS Tahunan. • The salary and other allowances for the Company's Board of Directors for the fiscal year 2023 have been determined by the Board of Commissioners. • The salary or honorarium of the Board of Commissioners has been set at a value not exceeding the limits established in the Annual GMS.

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Resolutions of the Annual GMS for the Financial Year of 2022	Realisasi/ Tindak Lanjut Follow-up Actions
Keputusan Mata Acara 5 Agenda 5 Resolutions	
1. Menyetujui untuk mengubah susunan anggota Direksi Perseroan, yaitu dengan: a. Menerima pengunduran diri: i. Bapak TALIM dari jabatannya selaku Direktur Perseroan ii. Bapak ANDY GUNAWAN dari jabatannya selaku Direktur Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) selama masa kepengurusannya segera setelah ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan pengurusan yang mereka lakukan selama masa jabatannya sebagai anggota Direksi Perseroan tersebut tercermin dalam buku-buku dan/atau laporan keuangan Perseroan yang telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan dalam rangka pengurusan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku. b. Mengangkat Bapak BAMBANG PRIHANDONO selaku Direktur Perseroan yang baru serta mengangkat kembali Bapak WILLY JOHAN CHANDRA selaku Direktur Utama Perseroan, Bapak SOE TO TIE LIN selaku Komisaris Utama Perseroan, dan Bapak Doktorandus HARRY WIGUNA selaku Komisaris Independen Perseroan. Sehingga terhitung efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: Direksi Direktur Utama : Bapak WILLY JOHAN CHANDRA; Direktur : Bapak BAMBANG PRIHANDONO; Dewan Komisaris Komisaris Utama : Bapak SOE TO TIE LIN; Komisaris Independen: Bapak Doktorandus HARRY WIGUNA; Dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Direksi pada setiap waktu sebelum masa jabatannya berakhir. 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menuangkan/ menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi Perseroan tersebut diatas dan menegaskan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta menegaskan susunan pemegang saham Perseroan (jika diperlukan), ke dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang untuk selanjutnya menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Susunan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 telah sesuai dengan hasil keputusan RUPS ini. The composition of the Board of Director and the Board of Commissioners by December 31, 2023 is in accordance with the resolution of this GMS.

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Resolutions of the Annual GMS for the Financial Year of 2022	**Realisasi/ Tindak Lanjut** Follow-up Actions
1. Approved to change the composition of the members of the Company's Board of Directors, as follows: a. Accept resignation: i. Mr. TALIM from his position as Director of the Company. ii. Mr. ANDY GUNAWAN from his position as Director of the Company by granting full release and discharge of responsibilities (acquit et de charge) during their management immediately after the closing of this Meeting, insofar as the management actions they carried out during their tenure as members of the Company's Board of Directors are reflected in the books and/or financial statements of the Company which have been approved by the shareholders of the Company in the framework of managing the Financial Year ended on 31 December 2022 and in accordance with the applicable laws and regulations. b. Appointed Mr. BAMBANG PRIHANDONO as the new Director of the Company and reappointed Mr. WILLY JOHAN CHANDRA as the President Director of the Company, Mr. SOE TO TIE LIN as the President Commissioner of the Company, and Mr. Doktorandus HARRY WIGUNA as the Independent Commissioner of the Company. So that effective from the closing date of this Meeting until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders of the Company after the date of their appointment, the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company are as follows: Board of Directors President Director : Mr. WILLY JOHAN CHANDRA; Director : Mr. BAMBANG PRIHANDONO; Board of Commissioners President Commissioner : Mr. SOE TO TIE LIN; Independent Commissioner: Mr. Doktorandus HARRY WIGUNA; Without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term of office ends. 2. Agreed to give authority and power to the Board of Directors of the Company both individually and jointly, with the right of substitution, to take any and every action necessary in connection with the decision, including but not limited to making/declaring a decision regarding the composition of the members of the Board of Directors of the Company mentioned above and reaffirm the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company and confirm the composition of the Company's shareholders (if necessary), into the deeds made before a Notary as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, which henceforth deliver notification of changes of the Company's data to the competent authorities, as well as take all and any necessary actions in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.	
Keputusan Mata Acara 6 Agenda 6 Resolution	
Agenda ke 6 (enam) yaitu Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan Tahun 2023 tidak memerlukan persetujuan Rapat karena bersifat penyampaian laporan. Item 6 (six) on the agenda, namely the Accountability Report on the Realization of Funds from the Company's 2023 Initial Public Offering, does not require approval from the Meeting as it is a report presentation.	Keputusan langsung berlaku The decision is effective immediately

Seluruh keputusan RUPS Tahunan pada tahun 2023 (Tahun Buku 2022) telah direalisasikan oleh Perseroan di tahun 2023.

All resolutions of the Annual GMS in 2023 (Financial Year 2022) have been realized by the Company in 2023.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah elemen kunci dalam struktur Perseroan, yang berperan sebagai pengawas strategis sekaligus penasihat Direksi. Tugas utama Dewan Komisaris memastikan bahwa Perusahaan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan.

Komitmen terhadap prinsip integritas menjadi landasan utama dalam setiap tindakan Dewan Komisaris. Dengan pendekatan yang penuh kehati-hatian, tanggung jawab, dan transparansi, Dewan Komisaris bertujuan untuk menciptakan harmoni dalam hubungan internal maupun eksternal Perseroan, sekaligus memastikan tercapainya tujuan perusahaan secara berkelanjutan.

Pengangkatan, komposisi, peran, dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan telah diatur sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka.

The Board of Commissioners is a key element in the Company's structure, serving as both a strategic supervisor and the primary advisor to the Board of Directors. The Board of Commissioners' primary role is to ensure effective and sustainable implementation of Good Corporate Governance.

A commitment to the principles of integrity forms the foundation of every action taken by the Board of Commissioners. With a careful, responsible, and transparent approach, the Board of Commissioners aims to foster harmony in the Company's internal and external relationships while ensuring the sustainable achievement of corporate objectives.

The appointment, composition, roles, and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are regulated in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

KOMPOSISI DAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Sampai dengan 31 Desember 2024, susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Untuk itu, susunan dan komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AND STRUCTURE

As of December 31, 2024, there have been no changes in the composition and structure of the Company's Board of Commissioners. Therefore, the composition and structure of the Board of Commissioners is as follows:

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024
Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Komisaris Utama President Commissioner	Soe To Tie Lin	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 82 tanggal 12 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M. Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta. Deed of Statement of Meeting Resolution No. 82 dated June 12, 2024 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta.	RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 12 Juni 2024 s.d penutupan RUPS Tahunan kelima berikutnya setelah RUPS Tahunan Tahun Buku 2027. From the Annual GMS for the Financial Year of 2023 on June 12, 2024 until the closing of the Annual GMS for the Financial Year of 2027.
Komisaris Independen Independent Commissioner	Harry Wiguna		

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sesuai anggaran dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan supervisi atas pengurusan Direksi. Sesuai piagam Dewan Komisaris, misi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab untuk mengawasi kebijakan manajemen, proses manajemen umum yang berkaitan dengan Perseroan dan bisnis Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan, paling lambat sebelum dimulainya tahun buku berikutnya;
3. Melaksanakan misi yang dipercayakan kepadanya sesuai dengan Piagam, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau sesuai dengan keputusan RUPS;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations, the Board of Commissioners is responsible for supervising the management of the Board of Directors. In accordance with the charter of the Board of Commissioners, the mission of the Board of Commissioners is as follows:

1. Responsible for overseeing management policies, general management processes related to the company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors;
2. Approve the Company's annual work plan, no later than before the start of the next financial year;
3. Carry out the mission entrusted to him in accordance with the Charter, applicable laws and regulations and/or in accordance with the resolutions of the GMS;

4. Menjalankan fungsi, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan anggaran dasar dan keputusan RUPS;
5. Menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi dan menandatangani laporan tahunan tersebut;
6. Mematuhi peraturan perundang-undangan, prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, tanggung jawab, akuntabilitas, dan kewajaran secara konsisten;
7. Melakukan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Carry out the functions, powers and responsibilities in accordance with the articles of association and decisions of the GMS;
5. Review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report;
6. Consistently comply with laws and regulations, the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, responsibility, accountability and fairness;
7. Perform nomination and remuneration functions in accordance with applicable laws and regulations.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Piagam Dewan Komisaris adalah pedoman yang memungkinkan Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan rekomendasi kepada Direksi. Pedoman ini mencakup tanggung jawab dan tata kerja Komite, dijelaskan secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami sehingga tugas-tugas tersebut dapat dilaksanakan secara konsisten untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris yang telah disahkan melalui Surat keputusan Dewan komisaris tentang Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, Nomor Ref: 413/LT-COP/VII/23.A tanggal 18 Juli 2022. Panduan ini mengacu pada POJK No 33/POJK.04/2014, Peraturan BEI dan Anggaran Dasar.

THE BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Board of Commissioner' Charter is a guideline that allows the Board of Commissioners to carry out the supervisory function and provide recommendations to the Board of Directors. This guideline covers the responsibilities and work procedures of the Committees, explained in a structured, systematic and easy to understand manner so that these tasks can be carried out consistently to achieve the vision and mission of the company. The roles and responsibilities of the Board of Commissioners have been regulated in the Guidelines of the Board of Commissioners ratified through Board of Commissioners' Decree on Guidelines for the Board of Commissioners and Directors, Reference Number: 413/LTCOP/VII/23.A dated July 18, 2022. This guide refers to POJK No 33/POJK.04/2014, IDX Regulations and Articles of Association.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/ POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat setidaknya setiap dua bulan sekali. Jika ada Komisaris yang berhalangan hadir dalam rapat, dia dapat berpartisipasi melalui video atau telekonferensi.

Di sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat Internal sebanyak 6 (enam) kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners must meet at least once every two months. If any Commissioner is unable to be physically present at a meeting, he or she may participate via video or teleconferencing.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has held 6 (six) Internal Meetings. The following is presented recapitulation of the level of attendance of the Board of Commissioners at these meetings.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Hadir** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Rate
Soe To Tie Lin	Komisaris Utama President Commissioner	6 Rapat 6 Meetings	6	100%
Harry Wiguna	Komisaris Independen Independent Commissioner	6 Rapat 6 Meetings	6	100%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selain itu, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat gabungan bersama Direksi setidaknya satu kali dalam empat bulan dan dapat juga diinisiasi oleh Direksi. Untuk memastikan produktivitas, kehadiran peserta rapat minimal mencapai dua per tiga dari total anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah menggelar Rapat Gabungan dengan Direksi sebanyak 5 (lima) kali. Rincian agenda,

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETINGS

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners conducts joint meetings with the Board of Directors at least once every four months and may also be initiated by the Board of Directors. To ensure productivity, the minimum attendance of meeting participants is two-thirds of the total members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Throughout 2024, the Board of Commissioners has

kehadiran, dan ringkasan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut adalah sebagai berikut:

organized Joint Meetings with the Board of Directors a total of 5 (five) times. Details regarding the agenda, attendance, and a summary of the Board of Commissioners' attendance rates in these meetings are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Hadir** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Rate
Soe To Tie Lin	Komisaris Utama President Commissioner	5 Rapat 5 Meetings	5	100%
Harry Wiguna	Komisaris Independen Independent Commissioner	5 Rapat 5 Meetings	5	100%

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS telah diatur sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. Di sepanjang tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2024. Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat tersebut adalah Bapak Harry Wiguna.

KEBIJAKAN PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan Program Pelatihan dan Pengembangan bagi Dewan Komisaris. Namun, Perseroan tetap berupaya memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki kapasitas dan kompetensi yang memadai untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Upaya ini dilakukan melalui pemantauan terhadap perkembangan industri, regulasi, serta tren bisnis terkini, sekaligus memfasilitasi akses terhadap informasi dan kajian relevan.

PROGRAM ORIENTASI BAGI KOMISARIS BARU

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah menerima dan memahami tentang visi, misi, nilai, kode etik, struktur organisasi, lini bisnis, piagam Dewan Komisaris, peraturan Perseroan, peraturan dan perundang undangan yang berlaku di pasar modal serta risiko utama yang dihadapi oleh bisnis Perseroan. Pelaksanaan program dan masa orientasi merupakan tanggung jawab manajemen, unit bisnis serta unit pendukung lain dan difasilitasi oleh Sekretaris Perseroan.

Di tahun 2024, Perseroan tidak menunjuk atau mengangkat Komisaris baru. Dengan demikian, Perseroan tidak menyelenggarakan kegiatan orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru.

ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS IN THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The attendance of the Board of Commissioners at the General Meeting of Shareholders is governed as stipulated in the Company's Articles of Association. Throughout 2024, the Company conducted one GMS, namely the Annual GMS, which was held on June 12, 2024. The Board of Commissioners' member who attended the meeting was Mr. Harry Wiguna.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2024, the Company did not organize a Training and Development Program for the Board of Commissioners. However, the Company continues to strive to ensure that all members of the Board of Commissioners have sufficient capacity and competence to carry out their duties and responsibilities effectively. This is done by monitoring the latest industry developments, regulations, and business trends, while facilitating access to relevant information and studies.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONERS

The Company ensures that all members of the Board of Commissioners are well-informed and understand the company's vision, mission, values, code of conduct, organizational structure, business lines, the Board of Commissioners' charter, company regulations, relevant capital market laws and regulations, and the primary risks faced by the business. The implementation of orientation programs is the responsibility of management, business units, and other support units, facilitated by the Corporate Secretary.

In 2024, the Company did not appoint any new Commissioners, and therefore, did not conduct any orientation activities for new members of the Board of Commissioners.

KOMISARIS INDEPENDEN

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menegaskan bahwa inklusi Komisaris Independen sebagai bagian integral dari Dewan Komisaris merupakan prinsip yang ditegaskan. Komisaris Independen, sesuai dengan regulasi, adalah individu yang berasal dari luar Perseroan, dan peraturan menetapkan bahwa setidaknya 30% dari total anggota Dewan Komisaris harus diisi oleh Komisaris Independen.

Perseroan memiliki satu Komisaris Independen, dengan demikian proporsi Komisaris Independen terhadap total anggota Dewan Komisaris hingga akhir tahun buku 2024 adalah sebesar 50%. Selanjutnya, detail mengenai masa jabatan Komisaris Independen Perseroan adalah sebagai berikut:

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies emphasizes the presence of Independent Commissioners as an integral part of the Board of Commissioners, originating from external individuals. The regulation stipulates that the composition of Independent Commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

The Company has one Independent Commissioner, thereby constituting a 50% proportion of Independent Commissioners to the total members of the Board of Commissioners until the end of the 2024 fiscal year. Subsequently, details regarding the tenure of the Company's Independent Commissioner are as follows:

Komisaris Independen Independent Commissioner	**Periode Jabatan** Term of Office	**Menjabat Pertama Kali sebagai Komisaris Independen Perseroan** First Time as Independent Commissioners of the Company	**Menjabat Pertama Kali dalam Jajaran Dewan Komisaris Perseroan** First Time Serving in the Board of Commissioners of the Company
Harry Wiguna	Dari RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 12 Juni 2024 s.d penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2027. From the Annual GMS for the Financial Year of 2023 on June 12, 2024 until the closing of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2027.	8 Juli 2022 July 8, 2022	8 Juli 2022 July 8, 2022

EVALUASI KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Kinerja Komite Audit dievaluasi setiap 1 (satu) tahun sekali oleh Dewan Komisaris. Metode penilaian kinerja tersebut berdasarkan pada realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam rencana kerja dan anggaran tahunan Komite Audit.

Kriteria penilaian Komite Audit mencakup dukungan Komite terhadap penerapan GCG, efisiensi dan efektivitas pelaporan keuangan Perseroan dan kegiatan manajemen risiko, keyakinan atas kecukupan proses bisnis dan operasi, memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan keuangan, dan kehadiran di dalam rapat-rapat. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite Audit untuk periode jabatan berikutnya.

EVALUATION OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. The performance of the Audit Committee is evaluated every 1 (one) year by the Board of Commissioners. The performance assessment method is based on the implementation and completion of the work program that has been compiled in the work plan and annual budget of the Audit Committee.

The assessment criteria for the Audit Committee cover the Committee's support for GCG implementation, the efficiency and effectiveness of the Company's financial reporting and risk management activities, assurance on the adequacy of business processes and operations, ensuring the Company's compliance with financial regulations, and attendance at meetings. The results of the assessment are the subject of consideration by the Board of Commissioners to reappoint and/or dismiss members of the Audit Committee for the next term of office.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi memiliki peran sentral dalam mengarahkan dan mengelola operasional Perseroan, serta memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik diterapkan secara konsisten sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. Sebagai penggerak utama roda organisasi, Direksi bertanggung jawab untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

Setiap anggota Direksi diharapkan dapat menjalankan tugasnya dengan sejalan pada visi strategis Perseroan, mematuhi peraturan yang berlaku, serta menyesuaikan kebijakan dengan kerangka hukum dan etika bisnis yang berlaku. Dalam proses pengambilan keputusan, Direksi mengedepankan prinsip kehati-hatian, transparansi, dan integritas, sehingga setiap kebijakan yang dihasilkan tidak hanya relevan untuk jangka pendek tetapi juga berdampak positif pada masa depan Perseroan.

Direksi memiliki kewajiban untuk memastikan pengelolaan aset dan sumber daya Perseroan yang selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Para anggota Direksi dipilih berdasarkan kompetensi, dan masing-masing bertanggung jawab sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Proses pengangkatan, komposisi, peran, dan tanggung jawab Direksi Perseroan telah diatur sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014, tanggal 8 Desember 2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka.

The Board of Directors plays a central role in directing and managing the Company's operations, ensuring that the principles of Good Corporate Governance are consistently applied in line with the vision, mission, and objectives outlined in the Company's Articles of Association. As the driving force behind the organization, the Board of Directors is responsible for ensuring the sustainability and continuous growth of the business.

Each member of the Board of Directors is expected to perform their duties in alignment with the Company's strategic vision, comply with applicable regulations, and adapt policies to the framework of legal and business ethics. In the decision-making process, the Board of Directors prioritizes prudence, transparency, and integrity, ensuring that every policy implemented is not only relevant in the short term but also positively impacts the Company's long-term future.

The Board of Directors is obligated to ensure the management of assets and company resources aligns with the principles of Good Corporate Governance. Members of the Board of Directors are selected based on their competencies, and each is responsible according to the allocation of tasks and authorities.

The appointment, composition, roles, and responsibilities of the Company's Board of Directors are regulated in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

KOMPOSISI DAN SUSUNAN DIREKSI

Sejalan dengan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2024, terjadi perubahan komposisi dan susunan direksi. Susunan Direksi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION AND STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS

In line with the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2023 Financial Year held on June 12, 2024, there were changes to the composition and structure of the Board of Directors. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2024, is as follows:

Susunan Direksi per 31 Desember 2024
The Structure of the Board of Directors as of December 31, 2024

Jabatan Position	**Nama** Name	**Dasar Pengangkatan** Appointment Basis	**Masa Jabatan** Term of Office
Direktur Utama President Director	Willy Johan Chandra	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 82 tanggal 12 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta. Deed of Statement of Meeting Resolution No. 82 dated June 12, 2024 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.,Notary in Jakarta	Dari RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 12 Juni 2024 s.d penutupan RUPS Tahunan kelima berikutnya setelah RUPS Tahunan Tahun Buku 2027. From the Annual GMS for the Fiscal Year of 2023 on June 12, 2024 until the closing of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2027.
Direktur Director	Bambang Prihandono		
Direktur Director	Freddy Soejandy		

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi memegang peran sentral dalam mengelola dan menjalankan operasional Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundangan yang berlaku, dan

ROLES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors plays a central role in managing and overseeing the Company's operations in accordance with the Company's Articles of Association, applicable legal regulations, and principles of Good

prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*). Berikut adalah ikhtisar mengenai tugas dan tanggung jawab utama Direksi:

1. Mengarahkan, mengelola dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha, serta selalu berusaha meningkatkan efektifitas dan efisiensi usaha;
2. Menguasai, memelihara dan mengelola aset Perseroan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan termasuk anggaran tahunan Perseroan, yang harus diajukan untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun anggaran berikutnya untuk memastikan efektivitas dan akuntabilitas pelaksanaan fungsinya. Untuk mendukung pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, Direksi harus membentuk dan berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau susunan unit kerja Sekretaris Perusahaan.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi melakukan pembagian tugas sebagai berikut:

Corporate Governance (GCG). The primary tasks and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Direct, manage, control the Company in accordance with the aims and objectives of the business, and always trying to improve the effectiveness and efficiency of the business;
2. Master, maintain and manage Company assets;
3. Prepare an annual work plan including the company's annual budget, which must be submitted for approval by the board of commissioners before the start of the next fiscal year to ensure the effectiveness and accountability of the implementation of its functions. To support the implementation of the principles of good corporate governance, the board of directors must establish and have the authority to appoint and dismiss the Corporate Secretary or the composition of the Corporate Secretary work unit.

In performing their duties, members of the Board of Directors divided their tasks as follow:

Direksi Board of Directors	**Tugas dan Tanggung Jawab** Duties and Responsibilities
Willy Johan Chandra Direktur Utama | President Director	1. Mengarahkan, mengelola dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha, serta selalu berusaha meningkatkan efektifitas dan efisiensi usaha; 2. Menguasai, memelihara dan mengelola aset Perseroan; 3. Menyusun rencana kerja tahunan termasuk anggaran tahunan Perseroan, yang harus diajukan untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun anggaran berikutnya untuk memastikan efektivitas dan akuntabilitas pelaksanaan fungsinya. 1. Direct, manage, and control the Company in accordance with its business purposes and objectives, while continually striving to improve the effectiveness and efficiency of the business operations; 2. Master, maintain, and manage the Company's assets; 3. Prepare the annual work plan including the Company's annual budget, which must be submitted for approval to the Board of Commissioners before the start of the next fiscal year to ensure the effectiveness and accountability of the function's implementation.
Bambang Prihandono Direktur | Director	1. Membantu Direktur Utama dalam menjalankan tugas-tugasnya; 2. Bertanggung jawab dalam seluruh proses operasional; 3. Bertanggung jawab atas pengembangan karyawan dan pelaksanaan *project*; 4. Menyusun strategi agar target Perseroan bisa tercapai; 5. Melakukan pengecekan dan pengawasan kebutuhan terkait operasional Perseroan; 6. Membuat rencana, mengambil keputusan, dan berkoordinasi dengan bagian keuangan untuk memenuhi kebutuhan operasional Perseroan; 7. Melakukan pengawasan dan memastikan setiap karyawan menjalankan tugas dengan baik; 8. Membuat laporan direksi terkait dengan kinerja operasional untuk dilaporkan pada rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. 1. Assist the President Director in executing his duties; 2. Responsible for the entire operational process; 3. Responsible for employee development and project implementation; 4. Develop strategies to achieve company targets; 5. Conduct checks and oversee the company's operational needs; 6. Create plans, make decisions, and coordinate with the finance department to meet the company's operational needs; 7. Oversee and ensure that every employee performs their duties effectively; 8. Prepare operational performance reports for the board of directors to be presented at joint meetings of Board of Directors and Board of Commissioners.

Direksi Board of Directors	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Freddy Soejandy Direktur | Director	1. Bertanggung jawab menangani dan mengawasi pelaksanaan kebijakan keuangan, mengevaluasi efektifitas bisnis, *control internal*, dan efisiensi operasional; 2. Menganalisa keuangan secara tepat dan akurat; 3. Menyusun strategi keuangan agar target Perusahaan tercapai; 4. Memastikan Perusahaan mematuhi pada semua peraturan dan persyaratan agar disusun sesuai urutan tugas. 1. Responsible for managing and overseeing the implementation of financial policies, evaluating business effectiveness, internal control, and operational efficiency; 2. Accurately and precisely analyze financial data; 3. Develop financial strategies to ensure the Company meets its targets; 4. Ensure the Company complies with all regulations and requirements.

PIAGAM DIREKSI

Peran dan tanggung jawab Direksi mengikuti ketentuan Pedoman dan Kode Etik yang telah disetujui melalui Surat keputusan Direksi tentang Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi Nomor Ref: 413/LT-COP/VII/23.B tanggal 18 Juli 2022. Dokumen ini merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 dan secara rutin dievaluasi, serta akan diperbarui sesuai kebutuhan untuk mengakomodasi dinamika bisnis Perseroan.

THE BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The roles and responsibilities of the Board of Directors are guided by the Board Charter and Code of Conduct for the Board of Directors and Board of Commissioners, which have been ratified through the the Board of Directors' Decree on Guidelines for the Board of Commissioners and Directors, Reference Number: 413/LTCOP/VII/23.B dated July 18, 2022. This charter refers to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 and is regularly reviewed, with updates made as necessary to accommodate the Company's business developments.

RAPAT DIREKSI

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014, Direksi Perseroan diwajibkan menyelenggarakan rapat setidaknya sekali sebulan, dan dapat pertemuan tambahan jika dianggap perlu. Rapat bulanan ini dirancang untuk membahas aspek operasional Perseroan dan isu-isu strategis yang memerlukan perhatian. Selain menyelenggarakan rapat Direksi, Anggota Direksi juga memiliki kewajiban untuk berpartisipasi dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, yang diadakan sekurang-kurangnya satu kali dalam 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan Rapat Internal sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut adalah informasi mengenai jumlah dan tingkat kehadiran Anggota Direksi dari seluruh rapat yang telah diadakan:

THE BOARD OF DIRECTORS MEETING

Based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors of the Company is required to hold meetings at least once a month, with the option to convene additional meetings if deemed necessary. The monthly meeting agenda is designed to address the operational aspects of the Company and strategic matters that require attention. In addition to conducting Board of Directors meetings, members of the Board of Directors are obliged to participate in joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months.

Throughout 2024, the Board of Directors has organized Internal Meetings a total of 12 (twelve) times. Here is the information regarding the number and attendance rate of the Board of Directors members from all the meetings that have been held:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Hadir Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Willy Johan Chandra	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Bambang Prihandono	Direktur Director	12	12	100%
Freddy Soejandy*	Direktur Director	6	6	100%

* Dihitung berdasarkan waktu yang bersangkutan menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2024 .
Calculated based on the period during which the individual served as the Company's Director, as determined by the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 12, 2024.

RAPAT GABUNGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Direksi dan Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan atau rapat bersama setidaknya satu kali dalam 4 (empat) bulan. Rincian mengenai kebijakan rapat antara Direksi dan Dewan Komisaris dapat ditemukan pada bagian Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Selama tahun 2024, Rapat Gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris diadakan sebanyak 5 (lima) kali, dengan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut.

THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS JOINT MEETINGS

The Board of Directors, together with the Board of Commissioners, holds a joint meeting or combined meeting at least once every 4 (four) months. Details regarding the meeting policy between the Board of Directors and the Board of Commissioners can be found in the Board of Commissioners section of this Annual Report. Throughout 2024, the Joint Board of Directors and Board of Commissioners Meeting was conducted 5 (five) times, with the attendance rate of the Board of Directors as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Hadir** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Rate
Willy Johan Chandra	Direktur Utama President Director	5	5	100%
Bambang Prihandono	Direktur Director	5	5	100%
Freddy Soejandy*	Direktur Director	3	3	100%

* Dihitung berdasarkan waktu yang bersangkutan menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2024 .
Calculated based on the period during which the individual served as the Company's Director, as determined by the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 12, 2024.

KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Kehadiran Direksi dalam RUPS telah diatur sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. Di sepanjang tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2024 dan dihadiri oleh anggota Direksi Willy Johan Chandra dan Bambang Prihandono.

ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS IN THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The attendance of the Board of Directors at the GMS is governed as stipulated in the Company's Articles of Association. Throughout 2024, the Company conducted one GMS, specifically the AGMS, which was held on June 12, 2024, and was attended by Board of Directors' members Willy Johan Chandra and Bambang Prihandono.

KEBIJAKAN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Program pengembangan kompetensi dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Direksi khususnya terkait industri, pembaruan kompetensi, serta kepemimpinan. Perseroan mewajibkan dan memfasilitasi anggota Direksi untuk terus meningkatkan kompetensinya melalui program pendidikan dan pelatihan. Informasi mengenai kegiatan pendidikan dan pelatihan Direksi pada tahun 2024 dapat dilihat pada bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM POLICY FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The competency development program is intended as a form of program to increase the insight and knowledge of the Board of Directors, especially related to the industry, competency update, and leadership. The Company requires and facilitates members of the Board of Directors to continually improve their competencies through education and training programs. Information on the Board of Directors' education and training activities in 2024 can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKTUR BARU

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Direksi telah menerima dan memahami tentang visi, misi, nilai, kode etik, struktur organisasi, lini bisnis, piagam Direksi, peraturan Perseroan, peraturan dan perundang undangan yang berlaku di pasar modal serta risiko utama yang dihadapi oleh bisnis Perseroan. Pelaksanaan program dan masa orientasi merupakan tanggung jawab Direksi, unit bisnis serta unit pendukung lain dan difasilitasi oleh Sekretaris Perusahaan.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW DIRECTOR

The Company ensures that all members of the Board of Directors are well-informed and understand the Company's vision, mission, values, code of conduct, organizational structure, business lines, the Board of Directors' charter, company regulations, relevant capital market laws and regulations, and the primary risks faced by the business. The implementation of orientation programs is the responsibility of the Board of Directors, business units, and other support units, facilitated by the Corporate Secretary.

Di tahun 2024, Perseroan menunjuk atau mengangkat Direktur baru, yakni Freddy Soejandy sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2024 dan telah mengikuti kegiatan orientasi bagi anggota Direksi yang baru.

EVALUASI KINERJA ORGAN DI BAWAH DIREKSI

Hingga akhir tahun 2024 Direksi tidak membentuk komite khusus di bawahnya. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi didukung oleh organ-organ yang telah dibentuk dalam Perseroan guna memenuhi ketentuan peraturan di bidang pasar modal, dalam hal ini Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Penilaian kinerja masing-masing organ pendukung dilakukan berdasarkan keaktifan dari pelaksanaan tugas sesuai penugasan yang diberikan, yang tercermin dari KPI (Key Performance Indicator)

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui metode *self-assessment* oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang hasilnya diverifikasi oleh Komisaris Independen sebagai bagian dari Fungsi Nominasi dan Remunerasi, dan dievaluasi secara tahunan oleh Pemegang Saham pada RUPS Tahunan. Penilaian yang dilakukan berdasarkan risiko dan tata kelola Perseroan serta pencapaian realisasi kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024. Evaluasi kinerja juga menjadi pertimbangan penting bagi Pemegang Saham saat mengangkat kembali atau memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dipresentasikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS dan ditelaah sesuai kebutuhan. Berikut adalah beberapa kriteria yang menjadi dasar penilaian Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

1. Implementasi tugas pengawasan dan pengurusan yang diatur dalam Anggaran Dasar;
2. Tingkat kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku;
3. Kehadiran dalam rapat;
4. Partisipasi dalam tugas khusus.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, maupun amanat Pemegang Saham.

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dinilai saat mereka menyerahkan laporan pengawasan dan manajemen untuk seluruh tahun anggaran. RUPS kemudian akan sepenuhnya membebaskan Dewan Komisaris dan

In 2024, the Company appointed new Director, Freddy Soejandy based on Annual GMS resolutions on June 12, 2024 and has taken orientation activities for new members of the Board of Directors.

PERFORMANCE EVALUATION OF SUPPORTING UNITS UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Until the end of 2024, the Board of Directors has not established any special committees under its direction. In carrying out their duties, the Directors are supported by the existing organizational units within the Company to comply with capital market regulatory requirements, specifically the Internal Audit and the Corporate Secretary. The performance evaluation of each support unit is conducted based on the effectiveness of their task execution as assigned, which is reflected in the Key Performance Indicators (KPIs)

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted through a self-assessment method by members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the results of which are verified by the Nomination and Remuneration Committee and annually reviewed by Shareholders at the AGMS. The assessment is based on the Company's risks and governance, as well as the actual performance achievements throughout 2024. Performance evaluations also serve as a crucial consideration for Shareholders when reappointing or terminating the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

Procedures for the Board of Directors and the Board of Commissioners Performance Assessment

The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors are presented to the Shareholders during the GMS and are reviewed as needed. The following are some criteria that serve as the basis for assessing the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company:

1. Implementation of supervisory and management tasks stipulated in the Articles of Association;
2. Level of compliance with applicable regulations;
3. Attendance at meetings;
4. Participation in special assignments.

The Assessing Party

The party that assesses the performance of Board of Commissioners and Board of Directors is the Shareholders in the GMS based on the obligations contained in the applicable laws and regulation, the Article of Association, and the mandate of the Shareholders.

The performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is assessed when they submit supervisory and management reports for the entire fiscal year. The GMS will then completely relieve the Board of

Direksi dari tanggung jawab operasional untuk tahun keuangan tersebut. Selain itu, Perseroan juga menggunakan *self-assessment* untuk menilai kinerja anggota Komisaris dan Direksi.

Commissioners and Board of Directors of operational responsibility for that financial year. In addition, the company also uses self-assessment to assess the performance of members of the Commissioners and Directors.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Directors

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi umumnya diatur oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 34/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Berikut adalah proses pemilihan Dewan Komisaris dan/atau Direksi:

1. **Pengajuan Usulan**
   Nominasi Dewan Komisaris dan/atau Direksi diajukan oleh pemegang saham, Dewan Komisaris, atau Direktur Utama. Usulan tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris.

2. **Pelaksanaan Fungsi Nominasi**
   Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi nominasi. Membahas usulan terkait nominasi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

3. **Rapat Komisaris**
   Pembahasan mengenai usulan-usulan tersebut dilakukan dalam rapat Dewan Komisaris. Diskusi tersebut didokumentasikan dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris, mencakup hal-hal seperti:
   a. Alasan dan/atau pertimbangan atas usulan.
   b. Kualifikasi kandidat berdasarkan usulan.
   c. Langkah-langkah yang diambil oleh Komisaris, termasuk:
      - Mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal sesuai dengan arahan strategis Perseroan.
      - Berkomunikasi dengan pemegang saham pengendali (jika usulan bukan berasal dari pemegang saham pengendali).
4. **Keputusan dan Dokumentasi**
   Berdasarkan hasil rapat, Dewan Komisaris memutuskan untuk mengajukan calon Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Ketua Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Keputusan Dewan Komisaris didokumentasikan dalam bentuk Surat Keputusan Dewan Komisaris.
5. **Persetujuan Pemegang Saham**
   Ketua Rapat Umum Pemegang Saham meminta persetujuan dari pemegang saham dalam pembahasan agenda mengenai nominasi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

6. **Risalah serta Dasar Uji Kelayakan dan Kepatutan**
   Setelah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham, keputusan tersebut dicatat dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham. Dokumentasi ini menjadi dasar untuk uji kelayakan dan kepatutan calon Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

THE NOMINATION PROCEDURE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The nomination procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors is generally governed by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The following is the process for selecting the Board of Commissioners and/or Board of Directors:

1. **Submission of Proposals**
   Proposals for the nomination of the Board of Commissioners and/or Board of Directors are put forth by shareholders, the Board of Commissioners, or the President Director. These proposals are presented to the Board of Commissioners.
2. **Nomination Function Execution**
   The Board of Commissioners responsible for executing the nomination function. Deliberates on the proposals concerning the nomination of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
3. **Commissioners Meeting**
   The discussions on the proposals take place during a meeting of the Board of Commissioners. The deliberations are documented in the Board of Commissioners Meeting Minutes, covering aspects such as:
   a. Reasons and/or considerations for the proposals.
   b. Qualifications of the candidates based on the proposals.
   c. Steps taken by the Commissioners, including:
      - Considering external and internal conditions in alignment with the company's strategic directives.
      - Communicating with controlling shareholders (if the proposal is not from controlling shareholders).
4. **Decision and Documentation**
   Following the meeting outcomes, the Board of Commissioners decides to present the nominees for the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Chairperson of the General Meeting of Shareholders (GMS). The decision is formalized in the form of a Board of Commissioners Decision Letter.
5. **Shareholder Approval**
   The Chairperson of the General Meeting of Shareholders requests approval from the shareholders in the discussion of the agenda regarding the nomination of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
6. **Minutes and Basis for Fit and Proper Test**
   Upon receiving approval from the General Meeting of Shareholders, the decision is recorded in the General Meeting of Shareholders Minutes. This documentation serves as the foundation for the fit and proper test for candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

7. **Keterlibatan Pihak Ketiga (Opsional)**
   Perseroan memiliki opsi untuk melibatkan layanan pihak ketiga dalam mencari kandidat Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Kriteria dan Pengangkatan Anggota Direksi

Kriteria dan prasyarat anggota Direksi telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Pemilihan dan pengangkatan anggota Direksi harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Sanggup dan cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat menjabat tidak pernah dinyatakan pailit, dinyatakan bersalah karena menyebabkan Perusahaan pailit, dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/ atau berkaitan dengan sektor keuangan, menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan, pertanggungjawabannya tidak diterima oleh RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban kepada RUPS, pernah menyebabkan Perusahaan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau Laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
4. Memiliki keahlian dan pengetahuan yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.

Masa Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 82 tanggal 12 Juni 2024, masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Keputusan Pemegang Saham Perseroan tertanggal 12 Juni 2024 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2027, dengan mekanisme pengangkatan dan pemberhentian melalui RUPS.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Prosedur dan dasar penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan informasi kisaran dan standar remunerasi industri sejenis dan kinerja Perseroan secara umum. Berdasarkan hasil RUPS Tahunan, disetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi anggota Direksi. Sedangkan penetapan remunerasi Dewan Komisaris diajukan oleh Fungsi Nominasi dan Remunerasi dan disetujui melalui RUPS.

Berikut bagan yang menggambarkan prosedur pengusulan hingga penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

7. **Third-Party Engagement (Optional)**
   The company has the option to engage third-party services to search for candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

Criteria and Appointment of Members of the Board of Directors

The criteria and prerequisites for members of the Board of Directors have been regulated in the Regulation of the Financial Services Authority. The election and appointment of members of the Board of Directors must meet the following requirements and criteria:

1. Have good morals, morals and integrity;
2. Be willing and able to do legal acts;
3. In the 5 years prior to the appointment and during office, the Company was never declared bankrupt, found guilty of causing the Company to go bankrupt, punished for committing crimes that harm State finances and/ or related to the financial sector, being a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during office has never held an Annual GMS, responsible for the answers not received by the GMS or not giving responsibility to the GMS, which has caused the Company to not fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority;
4. Having expertise and knowledge that can support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors;
5. Have a commitment to comply with legislation.

The Board of Commissioners and the Board of Directors Term of Office

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 82 dated June 12, 2024, the term of office for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is 4 (four) years from the date of signing of the Decision of the Company's Shareholders on June 12, 2024 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2027 financial year, by a mechanism of appointment and dismissal through the GMS.

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors The procedures and principles for determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors are based on information about the range and standards of remuneration in similar industries and the overall performance of the Company. As authorized by the Annual GMS, the Board of Commissioners is empowered and authorized to determine the remuneration for members of the Board of Directors. Meanwhile, the determination of the remuneration for the Board of Commissioners is proposed by the Nomination and Remuneration Function and approved through the Annual GMS.

The following chart illustrates the proposed procedure to determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

1

Dewan Komisaris memberikan usulan kepada pemegang saham.
The Board of Commissioners provides recommendations to the shareholders.

2

RUPS menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi atau dapat melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

The GMS determines remuneration for the Board of Commissioners and Board of Director or may delegate authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for the Board of Commissioners and Directors.

3

Dewan Komisaris mengkaji dan mempertimbangkan berbagai indikator untuk menentukan jumlah remunerasi, termasuk honorarium, gaji, tunjangan, bonus, dan lainnya.

The Board of Commissioners reviews and considers various indicators to determine the amount of remuneration, including honorarium, salary, benefits, bonus, and others.

4

Dewan Komisaris menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, serta menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi.

The Board of Commissioner determines the salary or honorarium and benefits of the members of the Board of Commissioners, and also determines the salaries and benefits of members of the Board of Directors.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris sesuai peraturan RUPS dan Fungsi Remunerasi Dewan Komisaris. Indikator yang digunakan untuk menentukan besaran remunerasi bagi anggota Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Indikator kinerja utama.
2. Kinerja Perseroan.
3. Pertimbangkan tujuan dan strategi jangka panjang Perseroan.

Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah berupa:

1. Gaji
2. Insentif, dan/atau
3. Tunjangan yang bersifat tetap dan/ atau variabel.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang dibayarkan Perseroan di Tahun 2024 berdasarkan keputusan agenda 4 pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2024, Pemegang Saham memutuskan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besar gaji dan tunjangan untuk masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tahun 2024.

INDICATOR FOR DETERMINING REMUNERATION

The Board of Commissioners' remuneration is determined by the Board of Commissioners' meeting in accordance with the GMS regulations and the Board of Commissioners' Remuneration Function. The indicators used to determine the amount of remuneration for Commissioners are as follows:

1. Key performance indicators.
2. Company performance.
3. Consider the company's long-term goals and strategy.

Structure and Components of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors are in the form of:

1. Salary;
2. Incentive, and/or
3. Fixed and / or variable benefits.

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors paid by the Company in 2024 based on the agenda decision 4 at the Annual GMS held on June 12, 2024, the Shareholders decided to authorize the Board of Commissioners to determine the amount of salary and benefits for each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company in 2024.

Seluruh gaji dan tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris. Adapun jumlah remunerasi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp4.302.994.148 dan jumlah remunerasi Direksi Perseroan tahun 2024 adalah sebesar Rp8.054.555.957.

All salaries and allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners have been paid by the Company as determined by the Board of Commissioners. The total remuneration for the Board of Commissioners of the Company in 2024 is Rp4,302,994,148 and the total remuneration for the Board of Directors of the Company in 2024 is Rp8,054,555,957.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit untuk membantu pengawasan Perseroan. Komite Audit mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta mengawasi tindak lanjut hasil audit untuk menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Komite Audit bertanggung jawab langsung, di bawah kewenangan Dewan Komisaris, atas terselenggaranya implementasi GCG di Perseroan dengan baik. Komite Audit memberikan nasihat yang obyektif dan profesional kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi.

The Board of Commissioners has established an Audit Committee to assist in oversight of the company. The Audit Committee evaluates the planning and implementation of audits and oversees the follow-up of audit results to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process. The Audit Committee is directly responsible, under the authority of the Board of Commissioners, for the proper implementation of GCG in the company. The Audit Committee provides objective and professional advice to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors.

SUSUNAN DAN PROFIL KOMITE AUDIT

Susunan Komite Audit mengacu pada pedoman POJK No. 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Komite Audit. Komite Audit Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite, dan 2 (dua) orang pihak independen sebagai anggota Komite. Susunan Komite Audit Perseroan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE COMPOSITION AND PROFILE

The composition of the audit committee refers to POJK Guidelines No. 55/POJK.04/2015 regarding the Formation and Guidelines of Audit Committees. The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, consisting of 1 (one) Independent Commissioner who acts as Chairman of the Committee, and 2 (two) independent parties as Committee members. The composition of the Company's Audit Committee in 2024 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position
Harry Wiguna	Ketua / Chairman
Tsun Tien Wen Lie	Anggota / Member
Heny Lilyawaty	Anggota / Member

Profil Ketua Komite Audit, Harry Wiguna, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini. Profil anggota Komite Audit non Komisaris dapat dilihat di bawah ini:

The profile of the Chairman of the Audit Committee, Harry Wiguna, can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter of this Annual Report. The profiles of the members of the non-Commissioner Audit Committee can be seen below:



Tsun Tien Wen Lie

Anggota/Pihak Independen Komite Audit

Member/Independent Party of the Audit Committee

Periode Jabatan | Term of Office

Sejak 22 Juli 2022 hingga penutupan RUPS Tahun Buku 2027

Since July 22, 2022 until the closing of AGMS for fiscal year 2027

Data Pribadi | Personal Information

Warga negara Indonesia Usia 58 tahun, per 31 Desember 2024	Citizen of Indonesia 58 years old, as of December 31, 2024

Riwayat Penunjukan | Appointment History

Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 18 Juli 2022 Nomor 411/LT-COP/VII/22 tentang Pembentukan Komite Audit.	Appointed based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company dated July 18, 2022, No. 411/LT-COP/VII/22 regarding the Establishment of the Audit Committee.

Pendidikan | Education

• Akuntan (Ak), Institut Teknologi dan Bisnis Kalbe, Jakarta (2009 - 2010)	• Accountant (Ak), Kalbe Institute of Technology and Business, Jakarta (2009 - 2010)
• Magister Manajemen, Prasetiya Mulya, Jakarta (1996 - 1998)	• Master of Management, Prasetiya Mulya, Jakarta (1996 - 1998)
• S1 Hukum, Universitas Padjadjaran, Bandung (1986 - 1991)	• Bachelor of Law, Padjadjaran University, Bandung (1986 - 1991)
• S1 Akuntansi, STIE Tridharma, Bandung (1989 - 1990)	• S1 Accounting, STIE Tridharma, Bandung (1989 - 1990)
• D3 Akuntansi, Universitas Padjadjaran, Bandung (1986 - 1989)	• D3 Accounting, Padjadjaran University, Bandung (1986 - 1989)

Pengalaman Kerja | Working Experience

• Anggota Komite Audit Perseroan (2022 - sekarang)	• Member of the Company's Audit Committee (2022 - present)
• Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan PT Arthavest Tbk (2011 - sekarang)	• Finance Director and Corporate Secretary PT Arthavest Tbk (2011 - present)
• *Partner*, KAP Heliantono & Rekan (Parker Russell International) (2019 - sekarang)	• Partner, KAP Heliantono & Rekan (Parker Russell International) (2019 - present)
• Anggota Komite Audit, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (2019 - sekarang)	• Member of the Audit Committee, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (2019 - present)
• Anggota Komite Audit, PT Cita Mineral Investindo Tbk (2009 - sekarang)	• Member of the Audit Committee, PT Cita Mineral Investindo Tbk (2009 - present)
• Direktur Keuangan, PT Sanggraha Dhika (2010 - 2014)	• Finance Director, PT Sanggraha Dhika (2010 - 2014)
• Direktur Keuangan, PT Jaring Lintas Indonesia (2008 - 2009)	• Finance Director, PT Jaring Lintas Indonesia (2008 - 2009)
• Direktur Keuangan, PT Bintang Toedjoe (2005 - 2007)	• Finance Director, PT Bintang Toedjoe (2005 - 2007)
• Asisten Direktur Keuangan, PT Inter World Steel Mills Indonesia (1999 - 2005)	• Assistant Director of Finance, PT Inter World Steel Mills Indonesia (1999 - 2005)
• *Financial Controller*, PT Bank Bira, Tbk (1993 - 1999)	• Financial Controller, PT Bank Bira, Tbk (1993 - 1999)
• Senior Auditor, KAP Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen & Co.) (1991 - 1993)	• Senior Auditor, KAP Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen & Co.) (1991 - 1993)

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

• Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan, PT Arthavest Tbk (sejak 2011)	• Finance Director and Corporate Secretary, PT Arthavest Tbk (since 2011)
• *Partner*, KAP Heliantono & Rekan (Parker Russell International) (sejak 2019)	• Partner, KAP Heliantono & Rekan (Parker Russell International) (since 2019)
• Anggota Komite Audit, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (sejak 2019)	• Member of the Audit Committee, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (since 2019)
• Anggota Komite Audit, PT Cita Mineral Investindo Tbk (sejak 2009)	• Member of the Audit Committee, PT Cita Mineral Investindo Tbk (since 2009)

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama/pengendali Perseroan.	He has no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or with principal/controlling shareholders of the Company



Heny Lilyawaty

Anggota/Pihak Independen Komite Audit

Member/Independent Party of the Audit Committee

Periode Jabatan | Term of Office

Sejak 22 Juli 2022 hingga penutupan RUPS Tahun Buku 2027

Since July 22, 2022 until the closing of AGMS for fiscal year 2027

Data Pribadi | Personal Information	
Warga negara Indonesia Usia 47 tahun, per 31 Desember 2024	Citizen of Indonesia 47 years old, as of December 31, 2024
Riwayat Penunjukan | Appointment History	
Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 18 Juli 2022 Nomor 411/LT-COP/VII/22 tentang Pembentukan Komite Audit.	Appointed based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company dated July 18, 2022, No. 411
Pendidikan | Education	
• STIE Tridharma Fakultas Ekonomi, Sarjana Akuntansi (2000 – 2003) • Universitas Katolik Parahyangan, Fakultas Ilmu Sosial, Sarjana Administrasi Bisnis (1996 – 2001) • Universitas Padjadjaran, Fakultas Ekonomi, Sarjana Akuntansi (1996 – 1999)	• Tridharma Economic School, Faculty of Economics, majoring in Accounting (2000 – 2003) • Parahyangan Catholic University, Faculty of Social Studies, major in Business Administration (1996 – 2001) • Padjadjaran University, Faculty of Economics, majoring in Accounting (1996 – 1999)
Pengalaman Kerja | Working Experience	
• Anggota Komite Audit Perseroan (2022 - sekarang) • *Head of Accounting* Bintang Mulia Group (2013 – sekarang) • *Senior Accountant* Kantor Konsultan KDW Consulting (2010 – 2012) • *Cost Control* Malista Production (2006 – 2009)	• Member of the Company's Audit Committee (2022 - present) • Head of Accounting Bintang Mulia Group (2013 – present) • Senior Accountant KDW Consulting Consulting Office (2010 – 2012) • Cost Control Malista Production (2006 – 2009)
Rangkap Jabatan | Concurrent Position	
Head of Accounting Bintang Mulia Group (sejak 2013)	Head of Accounting Bintang Mulia Group (since 2013)
Hubungan Afiliasi | Affiliate Relationship	
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama/pengendali Perseroan.	She has no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors or with principal/controlling shareholders of the Company.

MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi jangka waktu mandat Dewan Komisaris yang diatur dalam anggaran dasar dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya hanya jika anggota independen tersebut adalah anggota Komite Audit. Jika Komisaris Independen yang merangkap sebagai ketua Komite Audit mundur sebelum mandatnya sebagai Ketua Komite Audit berakhir, maka ketua Komite Audit digantikan oleh Komisaris Independen lainnya.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Kriteria penunjukan Komite Audit didasarkan pada integritas, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman masing-masing anggota. Salah seorang anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan. Komite Audit Perseroan bersifat independen, bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, dan bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

Anggota Komite Audit juga tidak diperkenankan memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung. Selain itu, anggota Komite Audit tidak mempunyai hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan. Anggota Komite Audit tidak diizinkan memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Komite Audit, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perseroan. Rincian pelatihan dan pengembangan yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan Pengembangan di Bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit merupakan pedoman yang digunakan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya. Perseroan menyusun piagam Komite Audit sesuai POJK No. 55/ POJK.04/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 18 Juli 2022 No. 411/LT-COP/VII/22 tentang Pembentukan Komite Audit.

TERM OF OFFICE OF THE AUDIT COMMITTEE

The term of office for members of the Audit Committee may not exceed the mandate period of the Board of Commissioners stipulated in the articles of association and may be reappointed for the next 1 (one) period only if the independent member is a member of the Audit Committee. If an Independent Commissioner who also serves as chairman of the Audit Committee resigns before his mandate as Chair of the Audit Committee ends, then the chairman of the Audit Committee is replaced by another Independent Commissioner.

AUDIT COMMITTEE MEMBERS INDEPENDENCE

The criteria for the appointment of the Audit Committee are based on the integrity, ability, knowledge, and experience of each member. One member of the Audit Committee should have a background in accounting or finance education. The Company's Audit Committee is independent, not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or other parties that provide audit services, non-audit services, and/ or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners, and not a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities within the last 6 (six) months. Members of the Audit Committee are also prohibited from owning the Company's shares, either directly or indirectly.

Audit Committee members are also not allowed to own shares of the Company, either directly or indirectly. Besides, members of the Audit Committee have no family relationship with members of the Board of Commissioners, Directors, or major shareholders of the Company. Audit Committee members are not permitted to have a direct or indirect business relationship with the Company's business activities.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company has policies related to the development and improvement of competencies for the Audit Committee, which is carried out through various training and education with funding that is entirely the responsibility of the Company. Details of the training and development activities conducted by the Audit Committee can be found in the Training and Development section of the Company Profile chapter within this Annual Report.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee Charter is a guideline used by the Audit Committee in carrying out its tasks. The company draws up an Audit Committee charter in accordance with POJK No. 55/ POJK.04/2015 concerning Guidelines for the Preparation and Implementation of Audit Committee Work and Decree of the Company's Board of Commissioners dated 18 July 2022 No. 411/LT-COP/VII/22 concerning the Establishment of an Audit Committee.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit diharapkan dapat mencapai tujuan berikut:

1. Mengkaji informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Meninjau kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Memberikan nasihat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Merekomendasikan kepada Komisaris mengenai penunjukan akuntan atas dasar independensi, ruang lingkup tugas dan remunerasi jasa.
5. Meninjau kinerja pemeriksaan auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas temuan auditor internal.
6. Mereview kegiatan penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi apabila Perseroan tidak memiliki fungsi pengawasan risiko.
7. Menyelidiki pengaduan terkait proses akuntansi dan keuangan Perseroan.
8. Penelaahan atas kecukupan audit oleh akuntan untuk memastikan bahwa semua risiko yang signifikan telah diatasi
9. Meninjau Perseroan untuk potensi konflik kepentingan dan membuat rekomendasi kepada Direksi.
10. Bertanggung jawab atas pelaksanaan pekerjaan khusus dari Dewan Komisaris.
11. Melaporkan kepada Komisaris atas setiap tugas yang diberikan.
12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan
13. Menjalin relasi dengan Akuntan Publik, mengadakan pertemuan/diskusi dengan Akuntan Publik.
14. Membuat, meninjau, dan memperbarui pedoman Komite Audit sesuai kebutuhan.
15. Melakukan penilaian dan memastikan bahwa semua tanggung jawab yang ditetapkan dalam Pedoman Komite Audit telah dipenuhi.
16. Dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan, maka pendapat independen akan diberikan.
17. Memberi saran kepada Komisaris tentang penunjukan akuntan, berdasarkan pada independensi, masa kerja dan biaya; meninjau kegiatan penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pengawasan risiko, dan
18. Meninjau potensi konflik Perseroan dan memberi saran kepada Komisaris.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat mengambil keputusan apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh 51% dari jumlah anggota termasuk seorang anggota Komisaris Independen dan pihak Independen. Keputusan

AUDIT COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Audit Committee is expected to achieve the following objectives:

1. Reviewing the financial information that the Company will issue to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information.
2. Review compliance with statutory provisions related to the Company's business activities.
3. Provide independent advice regarding difference of opinion between the management and the accountant for the services provided.
4. Make recommendations to the Commissioners regarding the appointment of an accountant on the basis of independence, scope of tasks and remuneration for services.
5. Reviewing the performance of the internal auditor's inspection and overseeing the implementation of the Board of Directors' follow-up on the internal auditor's findings.
6. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function.
7. Investigate complaints related to the Company's accounting and financial processes.
8. Review of the adequacy of the audit by the accountant to ensure that all significant risks have been addressed.
9. Review companies for potential conflicts of interest and make recommendations to the Board of Directors.
10. Responsible for the implementation of the special work of the Board of Commissioners.
11. Report to the Commissioner on each task given.
12. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.
13. Establishing relationships with Public Accountants, holding meetings/discussions with Public Accountants.
14. Create, review, and update Audit Committee guidelines as needed.
15. Conducting assessments and ensuring that all responsibilities set out in the Audit Committee Guidelines have been fulfilled.
16. In the event of a difference of opinion between management and the Accountant regarding the services provided, an independent opinion will be given.
17. Advise the Commissioners regarding the appointment of an accountant, based on independence, length of service and fees; review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the company does not have a risk monitoring function, and
18. Review potential company conflicts and provide advice to the Commissioner.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The Audit Committee shall meet at least once every 3 (three) months. The Audit Committee Meeting can make a decision if it is attended by at least 51% (fifty one percent) of the total members including an Independent Commissioner and Independent parties. Decisions of

rapat komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan suara terbanyak.

Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit dari anggota Komisaris Independen apabila Komite Audit berhalangan hadir. Setiap rapat Komite Audit harus dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat Komite Audit wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut.

Selain itu, Rapat Komite Audit dilakukan dengan mengundang unit/divisi terkait yang berada di bawah Direksi. Selain itu, Rapat Komite Audit dapat juga dilakukan dengan mengundang Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan.

Di sepanjang tahun 2024, Komite Audit melakukan 4 (empat) kali rapat, dengan agenda rapat dan tingkat kehadiran Komite Audit sebagai berikut:

committee meetings are made based on deliberation and consensus. In the event that there is no consensus deliberation, decision making is carried out with the most votes.

The meeting is chaired by the Chairman of the Audit Committee or a member of the Audit Committee from a member of the Independent Commissioner if the Audit Committee is unable to attend. Each meeting of the Audit Committee must be stated in the minutes of the meeting signed by all members of the Audit Committee present. Differences of opinion that occur at meetings of the Audit Committee must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the basis of the differences.

In addition, Audit Committee Meetings are held by inviting relevant unit/division under the Board of Directors. Besides, Audit Committee Meetings can also be held by inviting a Public Accountant who audits the Company's financial statements.

Throughout 2024, the Audit Committee held 4 (four) meetings, with the meeting agendas and the Audit Committee's attendance rates as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Total** Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Rate
Harry Wiguna	Ketua / Chairman	4 Rapat 4 Meetings	4	100%
Tsun Tien Wen Lie	Anggota / Member		4	100%
Heny Lilyawaty	Anggota / Member		4	100%

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, anggota Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugas berikut:

1. Melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan Perseroan.
2. Memberikan rekomendasi terkait penunjukan Akuntan Publik.
3. Mengawasi kegiatan audit internal Perseroan.
4. Memberikan saran kepada Direksi terkait dengan aspek akuntansi.

BRIEF REPORT ON TASK IMPLEMENTATION IN 2024

Throughout 2024, the Audit Committee members have performed the following tasks:

1. Conducting a review of the Company's financial information.
2. Providing recommendations related to the appointment of Public Accountants.
3. Supervising the company's internal audit activities.
4. Provide advice to the Board of Directors regarding accounting aspects.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Function

Per 31 Desember 2024, Perseroan belum memiliki dan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan mempertimbangkan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi dapat dijalankan secara optimal oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 410/ LT-COP/VII/22 tanggal 18 Juli 2022. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan aspek efektivitas, efisiensi, dan kompleksitas usaha Perseroan.

Pedoman atau Piagam Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Pasal 11 POJK No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan telah memiliki pedoman atau piagam terkait nominasi dan remunerasi tanggal 18 Juli 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta kebijakan evaluasi kinerja.
3. Mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
6. Menyusun dan melakukan evaluasi terhadap struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris setiap tahunnya, serta
7. Menyusun besaran atas remunerasi.

Rapat terkait Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait Nominasi dan Remunerasi, diwajibkan menyelenggarakan rapat dengan agenda Nominasi dan/atau Remunerasi, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris diharuskan menyelenggarakan rapat secara berkala, setidaknya sekali dalam empat bulan. Rapat ini dapat diselenggarakan bersamaan dengan rapat rutin Dewan Komisaris.
2. Rapat hanya dapat diadakan jika memenuhi syarat-syarat berikut:
   a. Dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris; dan
   b. Salah satu dari mayoritas anggota Dewan Komisaris tersebut merupakan Komisaris Independen.
3. Keputusan rapat diambil melalui musyawarah untuk mufakat.
4. Jika musyawarah untuk mufakat tidak mencapai kesepakatan, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak.

As of December 31, 2024, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee, by considering that the nomination and remuneration function can be carried out by the Board of Commissioners optimally in accordance with the decree of the Board of Commissioners No. 410/LTCOP/ VII/22 dated July 18, 2022. In addition, the Company also considers several aspects, such as effectiveness, efficiency, and complexity of the Company's business.

Nomination and Remuneration Guidelines or Charter

The nomination and remuneration functions of the Company are carried out directly by the Board of Commissioners in accordance with Article 11 of POJK No. 34/ POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Company has guidelines or charter related to nomination and remuneration dated Juli, 18 2022.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners' duties and responsibilities with regard to the nomination and remuneration functions are as follows:

1. Arranging the composition of and nomination process for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Formulating nomination policies and criteria for prospective members of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners as well as performance evaluation policies.
3. Evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Preparing capacity development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
5. Reviewing and proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners to the GMS.
6. Formulating and evaluating remuneration of structures, policy, and amount for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on an annual basis, and
7. Preparing the remuneration amount.

Meeting related to Nomination and Remuneration

The Board of Commissioners, in executing its duties and responsibilities related to Nomination and Remuneration, is required to convene meetings with an agenda for Nomination and/or Remuneration, under the following conditions:

1. The Board of Commissioners must organize meetings regularly, at least once every four months. These meetings may be held concurrently with the regular meetings of the Board of Commissioners.
2. Meetings can only be held if the following conditions are met:
   a. Attended by a majority of the members of the Board of Commissioners; and
   b. At least one of the majority members is an Independent Commissioner.
3. Decisions at the meeting are made through deliberation to reach consensus.
4. If deliberation to consensus does not result in an agreement, decisions are made based on a majority vote.

5. Setiap perbedaan pendapat dalam proses pengambilan keputusan harus dijelaskan secara rinci dalam risalah rapat beserta alasan-alasannya.
6. Hasil rapat wajib dicatat dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perseroan.

Pelaksanaan Tugas 2024

Selama tahun 2024, dalam menjalankan tanggung jawab terkait Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai berikut:

1. Menentukan komposisi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Terlibat dalam pengembangan kebijakan nominasi Direksi dan Komisaris.
3. Melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Memberikan saran mengenai struktur remunerasi bagi Direksi dan Komisaris Perseroan

5. Any differences of opinion in the decision-making process must be thoroughly explained in the minutes of the meeting along with the reasons.
6. The results of the meeting must be recorded in the minutes and documented by the Company.

Duties Implementation in 2024

Throughout 2024, in carrying out responsibilities related to Nomination and Remuneration, the Board of Commissioners has executed its tasks and obligations as follows:

1. Determining the composition of the Board of Directors and Commissioners.
2. Engaging in the development of nomination policies for the Board of Directors and Commissioners.
3. Conducting performance evaluations of the Board of Directors and Commissioners.
4. Providing recommendations on remuneration structures for the Board of Directors and company Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam menciptakan komunikasi yang baik antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika perusahaan, prinsip tata kelola Perusahaan, dan nilai-nilai Perusahaan.

The Corporate Secretary has an important role in creating good communication between the Company and its shareholders and other stakeholders. While still adhering to the principles of corporate ethical standards, corporate governance principles, and the Company's values.

Pembentukan Sekretaris Perusahaan mengacu kepada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi melalui mekanisme internal Perseroan setelah disetujui oleh Dewan Komisaris. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan dengan mempertimbangkan kemampuan profesional serta integritasnya.

Formation of the Corporate Secretary refers to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Format and Contents of Annual Report of Issuers and Publicly Listed Companies. The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on the Board of Directors' Decision through the Company's internal mechanism after being approved by the Board of Commissioners. Appointment of the Corporate Secretary taking into account their professional ability and integrity.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Penetapan Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 004/LT-COP/I/24 yang mengangkat Freddy Soejandy sebagai Sekretaris Perusahaan menggantikan Anna Nurjanah. Pengangkatan ini telah dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia untuk memenuhi Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Determination of Corporate Secretary in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 004/LT-COP/I/24 that appointed Freddy Soejandy as the official of the Corporate Secretary, replacing Anna Nurjanah. This appointment has been reported to OJK and the Indonesia Stock Exchange to comply with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Format and Contents of Annual Report of Issuers and Publicly Listed Companies.



Freddy Soejandy
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Periode Jabatan | Term of Office
3 Januari 2024-sekarang
January 3, 2024-present

Data Pribadi | Personal Information	
Warga Negara Indonesia Usia 49 tahun, per 31 Desember 2024 Domisili Jakarta	Citizen of Indonesia 49 years old, as of December 31, 2024 Domicile in Jakarta
Riwayat Penunjukan | Appointment History	
Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004/LT-COP/I/24	Appointed based on the Director's Decree No. 004/LT-COP/I/24
Profil lengkap beliau dapat dilihat pada profil Direksi dalam laporan ini.	His complete profile can be seen in the Board of Directors' profile in this report.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memperhatikan perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberi nasihat kepada Direksi dan Dewan Komisaris atau Perseroan tentang pemenuhan persyaratan hukum di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, yang meliputi :
   - Keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi pada Situs web Perseroan;
   - Menyampaikan laporan kepada OJK tepat waktu;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   - Pelaksanaan program orientasi bagi direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.
4. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Memastikan perusahaan melakukan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal dan melakukan *review* terhadap seluruh keterbukaan informasi yang dikeluarkan perusahaan terkait dengan ketentuan pasar modal tersebut.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perseroan. Informasi mengenai kegiatan pendidikan dan pelatihan Sekretaris Perusahaan pada tahun 2024 dapat dilihat pada bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Observing developments in the capital market, particularly the laws and regulations in force in the capital market sector;
2. Provide advice to Directors and Commissioners or companies regarding compliance with legal requirements in the capital market sector;
3. Assist the Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, particularly regarding:
   - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
   - Submitting reports to OJK on time;
   - Implementation and documentation of GMS;
   - The organization and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
   - Implementation of an orientation program for Directors and/or Board of Commissioners of the Company.
4. Become a liaison between the Company and the company's Shareholders, OJK and other Stakeholders.
5. Ensure that the Company complies with capital market regulations and reviews all information disclosures issued by the companyrelated to capital market regulations.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Company has policies related to the development and improvement of competencies for the Corporate Secretary, which is carried out through various training and education with funding that is entirely the responsibility of the Company. Information regarding the corporate secretary's educational and training activities in 2024 can be found in the Company Profile section within This Annual Report.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Informasi terkait tugas dan tanggung jawab serta realisasi program kerja tersebut, antara lain:

1. Menyelenggarakan RUPST secara *hybrid* pada tanggal 12 Juni 2024 sesuai POJK No.15/2020 dan POJK No.16/2020 dan melaporkan dan mempublikasikan hasil Keputusan RUPST sesuai peraturan perundang-undangan.
2. Mengkoordinasi Rapat Direksi, Dewan Komisaris, Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, serta Rapat Komite Audit.
3. Memenuhi kewajiban dan kepatuhan Peraturan Pasar Modal melalui:
   a. Penyampaian Laporan Keuangan Berkala sesuai POJK No.7/POJK.04/2018.
   b. Pengiriman Laporan Registrasi Efek bulanan ke BEI.
   c. Penyampaian Laporan Utang Valuta Asing bulanan ke OJK.
   d. Pelaporan Keterbukaan Informasi secara rutin dan insidentil ke BEI, OJK, dan institusi terkait.
4. Pengelolaan situs web Perseroan dan memastikan ketersediaan informasi kepada Publik.

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF TASKS FOR 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities properly. Description of duties and responsibilities as well as the realization of the work program are as follows:

1. Conducted the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) in a hybrid format on June 12, 2024, in accordance with OJK Regulation No. 15/2020 and OJK Regulation No. 16/2020 and reported and published the results of the RUPST decisions in accordance with applicable laws and regulations.
2. Coordinated the Board of Directors, Board of Commissioners, Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners, and the Audit Committee Meeting.
3. Fulfilled obligations and compliance with Capital Market Regulations through:
   a. Submission of Periodic Financial Reports in accordance with OJK Regulation No. 7/POJK.04/2018.
   b. Monthly submission of Securities Registration Reports to the Indonesia Stock Exchange (IDX).
   c. Monthly submission of Foreign Currency Debt Reports to the Financial Services Authority (OJK).
   d. Regular and incidental Disclosure Reports to BEI, OJK, and related institutions.
4. Management of the Company's website and ensuring the availability of information to the Public.

INVESTOR RELATIONS

Investor Relations

Fungsi *Investor Relations* merupakan jembatan strategis antara Perseroan dan para pemangku kepentingan di pasar modal, termasuk investor, analis, dan otoritas keuangan. Fungsi ini berperan dalam memastikan transparansi dan keterbukaan informasi melalui komunikasi yang efektif mengenai kinerja keuangan, strategi bisnis, dan prospek masa depan Perseroan. Dengan membangun hubungan yang kuat dan berbasis kepercayaan, *Investor Relations* tidak hanya mendukung tercapainya valuasi yang optimal, tetapi juga memperkuat reputasi Perseroan di mata investor dan masyarakat.

PROFIL *INVESTOR RELATIONS*

Penetapan *Investor Relations* yang mengangkat Gina Novrina Nasution sebagai *Investor Relations*.

The Investor Relations function is a strategic bridge between the Company and stakeholders in the capital market, including investors, analysts and financial authorities. This function plays a role in ensuring transparency and disclosure of information through effective communication regarding the Company's financial performance, business strategy and future prospects. By building strong and trust-based relationships, Investor Relations not only supports the achievement of optimal valuations, but also strengthens the Company's reputation in the eyes of investors and the public.

INVESTOR RELATIONS PROFILE

The appointment of Investor Relations, designating Gina Novrina Nasution as Investor Relations.



Gina Novrina Nasution

Investor Relations

Investor Relations

Periode Jabatan | Term of Office
3 Juni 2024 - sekarang
June 3, 2024 - present

Data Pribadi | Personal Information	
Warga Negara Indonesia Usia 44 tahun, per 31 Desember 2024 Domisili Jakarta	Citizen of Indonesia 44 years old, as of December 31, 2024 Domicile in Jakarta
Pendidikan | Education	
• Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas Indonesia (2004) • Pascasarjana Ilmu Manajemen dari Universitas Indonesia (2008)	• Bachelor of Business Administration from Universitas Indonesia (2004) • Master of Management of Science from Universitas Indonesia (2008)
Pengalaman Kerja | Working Experience	
• Hubungan Investor Perseroan (2024-sekarang) • Direktur PT Mojitea Jaya Indonesia (2022-sekarang) • *Head of Investor Relation* PT Mora Telematika Indonesia Tbk (2022-2023) • *Head of Corporate Secretary & Investor Relation* PT Estika Tata Tiara Tbk (2019 – 2022) • *Head of Corporate Secretary & Business Plan* PT Collega Inti Pratama (Telkom Gorup) (2018 – 2019) • *Senior Analyst Research* PT Trimegah Securities Tbk (2013 – 2018) • *Head of Research* (2012 – 2013) • *Senior Analyst Research* PT Reliance Securities Tbk (2008 – 2012) • *Analyst Research* PT Paramitra Alfa Sekuritas (2007 – 2008)	• The Company's Investor Relations (2024-present) • Director of PT Mojitea Jaya Indonesia (2022-present) • Head of Investor Relation PT Mora Telematika Indonesia Tbk (2022-2023) • Head of Corporate Secretary & Investor Relation PT Estika Tata Tiara Tbk (2019 – 2022) • Head of Corporate Secretary & Business Plan PT Collega Inti Pratama (Telkom Gorup) (2018 – 2019) • Senior Analyst Research PT Trimegah Securities Tbk (2013 – 2018) • Head of Research (2012 – 2013) • Senior Analyst Research PT Reliance Securities Tbk (2008 – 2012) • Analyst Research PT Paramitra Alfa Sekuritas (2007 – 2008)
Rangkap Jabatan | Concurrent Position	
Direktur PT Mojitea Jaya Indonesia (2022-sekarang)	Director of PT Mojitea Jaya Indonesia (2022-present)
Hubungan Afiliasi | Affiliate Relationship	
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama/pengendali Perseroan.	She bears no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors or with principal/controlling shareholders of the Company

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab *Investor Relations* adalah sebagai berikut:
1. *Analyst Meeting*
   Melakukan pemaparan kinerja Perseroan yang dilakukan setiap triwulan
2. *Company Visit*
   Menerima kunjungan dari investor/*analyst* yang ingin mengetahui kinerja Perseroan terkini serta mengetahui secara langsung operasi Perseroan
3. *Conference Call*
   Melakukan kegiatan *conference call* untuk mengakomodasi kebutuhan para investor/*analyst* dalam mendapatkan informasi terkait Perseroan
4. *Investor Newsletter*
   Update informasi terkini pada situs Perseroan
5. *Market Update Advisory*
   Update kondisi pasar saham, harga saham Perseroan untuk dikomunikasikan secara internal kepada *Board of Management*

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Investor Relations are as follows:
1. Analyst Meeting
   Presenting the Company's performance on a quarterly basis.
2. Company Visit
   Hosting visits from investors/analysts who seek to understand the Company's latest performance and gain firsthand insights into its operations.
3. Conference Call
   Conducting conference calls to accommodate the needs of investors/analysts in obtaining information about the Company.
4. Investor Newsletter
   Providing the latest updates on the Company's website.
5. Market Update Advisory
   Updating stock market conditions and the Company's stock price to be communicated internally to the Board of Management.

6. Menjaga dan membina hubungan dengan regulator/pihak terkait di pasar modal

6. Maintaining and fostering relationships with regulators and relevant parties in the capital market.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi *Investor Relations* melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan. Sebagai bagian dari upaya ini, Perseroan secara aktif mendukung pengembangan profesional dengan menyediakan pendanaan penuh untuk setiap kegiatan pelatihan yang diikuti. Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa *Investor Relations* memiliki pemahaman yang mendalam tentang dinamika pasar modal, regulasi terkini, serta strategi komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan. Pada tahun 2024, *Investor Relations* telah mengikuti pelatihan "*Company Communication Strategy*".

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Company is committed to developing and enhancing the competencies of its Investor Relations team through various training and education programs. As part of this effort, the Company actively supports professional development by providing full funding for every training activity undertaken. This program aims to ensure that the Investor Relations team has a deep understanding of capital market dynamics, the latest regulations, and effective communication strategies with stakeholders. In 2024, Investor Relations participated in "Company Communication Strategy".

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Hubungan Investor telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Informasi terkait tugas dan tanggung jawab serta realisasi program kerja tersebut, antara lain:

1. Penyelenggaraan *Public Expose*
2. Penyelenggaraan *Analyst Meeting* dan *Press Conference*
3. Penerbitan siaran pers terkait kinerja Keuangan dan Operasional Perseroan
4. Penyelenggaraan *Investor Meeting*
5. Penyusunan *Research Report*

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF TASKS FOR 2024

Throughout 2024, the Investor Relations has carried out her duties and responsibilities properly. Description of duties and responsibilities as well as the realization of the work program are as follows:

1. Organizing Public Exposes
2. Organizing Analyst Meetings and Press Conferences
3. Publication of Press Releases related to the Company's Financial and Operational Performance
4. Organizing Investor Meetings
5. Preparation of Research Reports

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Audit Internal merupakan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan penerapan prinsip GCG. Audit Internal dibentuk untuk membantu Direksi dan Manajemen dalam mencapai tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Internal Audit is an activity to provide independent and objective assurance and consultation for the purpose of increasing the Company value and improving its operational procedures through a systematic approach by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, control, and implementing the GCG principles. Internal Audit was formed to assist the Board of Directors and Management in achieving its objectives in accordance with the applicable laws and regulations.

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA AUDIT INTERNAL

Kepala Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi melalui mekanisme internal Perseroan setelah disetujui oleh Dewan Komisaris. Pengangkatan Kepala Audit Internal dengan mempertimbangkan kemampuan profesional serta integritasnya.

THE PARTY APPOINTING AND DISMISSING THE HEAD OF INTERNAL AUDIT

The Head of Internal Audit is directly responsible to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on the Board of Directors' Decision through the Company's internal mechanism after being approved by the Board of Commissioners. Appointment of the Head of Internal Audit taking into account their professional ability and integrity.

KEPALA AUDIT INTERNAL

Penetapan Kepala Audit Internal sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 009/LT-COP/I/24 tanggal 9 Januari 2024 yang mengangkat Fajar Pratama Adi sebagai Kepala Audit Internal menggantikan Vicktor Sanjaya.

HEAD OF INTERNAL AUDIT

Determination of the Head of Internal Audit in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 009/LT-COP/I/24 dated on January 9, 2024, who appointed Fajar Pratama Adi as Internal Audit Manager, replacing Vicktor Sanjaya.



Fajar Pratama Adi

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Periode Jabatan | Term of Office
9 Januari 2024 - sekarang
January 9, 2024 - present

Data Pribadi | Personal Information	
Warga Negara Indonesia Usia 38 tahun, per 31 Desember 2024	Citizen of Indonesia 38 years old, as of December 31, 2024
Riwayat Penunjukan | Appointment History	
Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 009 /LT-COP/I/24 tanggal 9 Januari 2024 yang mengangkat Fajar Pratama Adi sebagai Kepala Audit Internal.	Appointed based on the Decree of the Board of Directors No. 009/LT-COP/I/24 dated on January 9, 2024, who appointed Fajar Pratama Adi as Head of Internal Audit.
Pendidikan | Education	
• Sarjana Akuntansi dari ABFII Perbanas (2004)	• Bachelor of Accounting from ABFII Perbanas (2004)
Pengalaman Kerja | Working Experience	
• Audit Internal Perseroan (2023-sekarang) • *Finance Controller Manager B2B Sales Division* PT Trans Retail Indonesia (2019-2022 • *Consumer Lending Audit Assistant Manager* PT Permata Bank Tbk (2017-2019) • *Branch Operation & Consumer Lending Audit Staff* PT Permata Bank Tbk (2013-2017) • *Senior Auditor* KAP Tjiendrajaja Handoko Tomo (Mazars Indonesia) (2012-2013) • *Junior Auditor* KAP Tjiendrajaja Handoko Tomo (Mazars Indonesia) (2010-2012)	• Internal Audit of the Company (2023-present) • Finance Controller Manager B2B Sales Division PT Trans Retail Indonesia (2019-2022) • Consumer Lending Audit Assistant Manager PT Permata Bank Tbk (2017-2019) • Branch Operation & Consumer Lending Audit Staff PT Permata Bank Tbk (2013-2017) • Senior Auditor KAP Tjiendrajaja Handoko Tomo (Mazars Indonesia) (2012-2013) • Junior Auditor KAP Tjiendrajaja Handoko Tomo (Mazars Indonesia) (2010-2012)
Pelatihan | Training	
• Sertifikasi Professional Standard Operating Prosedur (2024) • *Certified Auditor SMK3 Professional* (2024) • *Improving Business Process* (2024) • *COSO -2013 Internal Control Framework* (2024) • *Warehouse & Inventory Training* (2024)	• Professional Standard Operating Procedure Certification (2024) • Certified Auditor SMK3 Professional (2024) • Improving Business Process (2024) • COSO -2013 Internal Control Framework (2024) • Warehouse & Inventory Training (2024)
Rangkap Jabatan | Concurrent Position	
Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi | Affiliate Relationship	
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama/pengendali Perseroan.	He bears no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors or with principal/controlling shareholders of the Company.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Audit Internal, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perseroan. Informasi mengenai kegiatan pendidikan dan pelatihan audit internal Perseroan pada tahun 2024 dapat dilihat pada bagian Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;
3. Mempelajari dan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan umpan balik yang objektif atas semua kegiatan yang direview di semua level manajemen;
5. Melaporkan hasil pemeriksaan dan melaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan implementasi perbaikan yang diusulkan dan disepakati;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun rencana penilaian kualitas aktivitas audit internal.

Wewenang Audit Internal adalah sebagai berikut:
1. Memeriksa seluruh informasi Perseroan yang relevan dengan tugas dan fungsinya;
2. Berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/ atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Melakukan rapat rutin dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
4. Berkoordinasi dengan auditor eksternal.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL PERSEROAN

Audit Internal secara struktural bersifat independen dari semua unit bisnis Perseroan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Audit Internal Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang, dan diangkat oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Perseroan membentuk Unit Audit Internal di bawah Direktur Utama berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 413/LT-COP/ VII/22 tentang Pembentukan Unit Audit Internal yang dibuat tanggal 18 Juli 2022.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Company has policies related to the development and enhancement of competencies for Internal Audit, which are carried out through various trainings and educational programs, with full funding being the responsibility of the Company. Information regarding the internal audit education and training activities of the Company in 2024 can be found in the 'Company Profile' section of this annual report.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES

In accordance with the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:
1. Prepare and implement an annual internal audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control systems and risk management according to company policies;
3. Study and evaluate the effectiveness and efficiency of operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvement and objective feedback on all activities reviewed at all levels of management;
5. Report the inspection results and report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of proposed and agreed improvements;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Prepare an assessment plan for the quality of the internal audit activity.

The Internal Audit Authorities are as follows:
1. Examine all of the Company's information that is relevant to its tasks and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/ or Audit Committee;
3. Conduct regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee; and
4. Coordinate with external auditors.

STRUCTURE AND POSITION OF THE COMPANY'S INTERNAL AUDIT

Internal Audit is structurally independent from all of the Company's business units and is directly accountable to the President Director. The Company's Internal Audit consists of 1 (one) person , and was appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Internal Audit reports to the President Director.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company formed an Internal Audit Unit under the President Director based on Directors Decree No. 413/LT-COP/ VII/22 concerning the Establishment of the Internal Audit Unit.

RAPAT AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2024, Internal Audit melakukan rapat bersama dengan Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali, dan bersama Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 4 (empat) kali.

INTERNAL AUDIT MEETING

In 2024, Internal Audit held joint meetings with the Audit Committee 4 (four) times, and with the Board of Commissioners and Board of Directors 4 (four) time.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024 Audit Internal telah melakukan tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program dan jadwal audit tahunan.
2. Penyelenggaraan 4 (empat) kali rapat konsultasi dan koordinasi dengan Komite Audit, Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Identifikasi risiko untuk evaluasi manajemen risiko dan sistem kontrol.

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF TASKS FOR 2024

Throughout 2024, Internal Audit has completed the following tasks:

1. Implementation of the annual audit program and schedule.
2. Conducting 4 (four) consultation and coordination meetings with the Audit Committee, Board of Directors, and/or Board of Commissioners.
3. Risk identification for risk management evaluation and control system

No.	Penugasan Audit	Laporan Report	Audit Assignment
	Penugasan Terencana		**Planned Assignment**
1.	Audit Operasional	2	Operational Audit
2.	Audit Khusus	0	Special Audit
3.	Konsultasi	4	Consultation
	Penugasan Tidak Terencana		**Unplanned Assignment**
1.	Audit Operasional	2	Special Audit
	Jumlah	**8**	**Total**

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEROAN

Perseroan merancang sistem pengendalian internal yang dijalankan oleh Manajemen dan seluruh karyawan yang berada dalam struktur Perseroan. Tujuan disusunnya pengendalian internal untuk memberi kepastian yang wajar terkait dengan pencapaian tujuan Perseroan sesuai dengan prinsip GCG.

Pelaksanaan pengendalian internal berada dibawah pengawasan Komite Audit. Sistem ini merupakan salah satu tolak ukur pelaksanaan dari prinsip GCG yang menitikberatkan pada 3 (tiga) aspek, yaitu aspek keuangan, aspek operasional dan aspek keandalan laporan dan informasi. Pengendalian internal dalam aspek keuangan dapat dipantau melalui penyajian informasi keuangan Perseroan yang disampaikan dengan tepat waktu, transparan, akuntabel dan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company designs an internal control system that is carried out by the Board of Directors, Management and all employees people within the Company's structure. The purpose of internal control is to provide reasonable certainty related to the achievement of the Company's objectives in accordance with GCG principles.

The implementation of internal control is under the supervision of the Audit Committee. This system is one of the benchmarks of the implementation of GCG principles which focuses on 3 (three) aspects, namely financial aspects, operational aspects and aspects of reliability of reports and information. Internal control in the financial aspect can be monitored through the presentation of the Company's financial information that is submitted in a timely, transparent, accountable manner and in accordance with applicable accounting standards.

Pengendalian internal pada aspek operasional bertujuan untuk mencapai efisiensi dan efektifitas dalam menerapkan peraturan dan perundangundangan yang berlaku.

Keberhasilan sistem pengendalian internal tidak lepas upaya manajemen Perseroan dalam mengelola risiko, pengelolaan manajemen sumber daya manusia, sistem informasi dan komunikasi, monitoring dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal pada setiap tingkat dan unit organisasi Perseroan.

Pengendalian Keuangan dan Pengendalian Operasional dilakukan dengan pemisahan fungsi guna mengurangi kesalahan, kecurangan dan pemborosan. Dengan memastikan tidak seorang pun diperbolehkan mengendalikan seluruh aspek utama kejadian dan transaksi dari awal sampai akhir proses.

Pelaksanaan kejadian dan transaksi harus diotorisasi dan dilaksanakan oleh pegawai yang berwenang untuk memastikan bahwa hanya kejadian dan transaksi yang valid dilaksanakan, sesuai dengan keputusan Direksi dan ketentuan yang berlaku.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEROAN

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan dan operasional telah berjalan dengan efektif. Penerapan sistem pengendalian internal dianggap telah memadai dan mengalami perbaikan dari tahun sebelumnya.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEROAN

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan memberikan pernyataan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan telah dijalankan dengan memadai dan selaras dengan regulasi yang berlaku. Pernyataan ini didasarkan pada review berkala yang dilakukan oleh Direksi tentang kecukupan sistem pengendalian internal. Sistem ini mencakup pengendalian atas aspek keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap aturan perundangan yang berlaku. Melalui implementasi sistem pengendalian internal yang efektif, Perseroan berkomitmen untuk terus mengamankan investasi dan aset, serta mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan.

Internal control on operational aspects aims to achieve efficiency and effectiveness in implementing applicable laws and regulations.

The success of the internal control system is inseparable from the efforts of the Company's management in managing risk, managing human resources management, information and communication systems, monitoring and evaluation of the internal control system at every level and organizational unit of the Company.

Finance Control and Operational Control are carried out through the separation of functions in order to minimize error, fraud, and wastefulness. By ensuring that nobody is allowed to control the whole main aspects of events and transaction from the start to the end of the process.

Any event and transaction must be authorized and performed by authorized employee to ensure that only valid event and transaction is going through according to the Board of Directors' decision and the applicable provisions.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE COMPANY'S INTERNAL CONTROL SYSTEM

Based on the evaluation conducted, the Company's internal control system over financial and operational reporting has been operating effectively. The implementation of the internal control system is deemed to be adequate and has shown improvements from the previous year.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE COMPANY'S INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company declare that the internal control system implemented in the Company has been adequately operated and is in alignment with applicable regulations. This statement is based on the regular reviews conducted by the Board of Directors regarding the adequacy of the internal control system. The system includes controls over financial aspects, operations, and compliance with applicable legal regulations. Through the implementation of an effective internal control system, the Company is committed to continuously securing investments and assets, as well as achieving the established goals and targets.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang dirancang untuk mengantisipasi dan meminimalkan potensi kerugian yang mungkin timbul dalam operasional bisnisnya. Pendekatan ini mencakup proses identifikasi, analisis, dan pengendalian risiko yang dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi.

The Company implements a risk management system designed to anticipate and minimize potential losses that may arise in its business operations. This approach includes comprehensive and integrated processes of risk identification, analysis, and control.

Dalam pelaksanaannya, seluruh karyawan dilibatkan secara aktif untuk menciptakan budaya sadar risiko di setiap tingkatan organisasi. Melalui kolaborasi ini, karyawan tidak hanya berperan sebagai pelaksana tetapi juga sebagai kontributor dalam mengidentifikasi potensi risiko dan memberikan masukan yang berharga untuk pengelolaannya.

In its implementation, all employees are actively involved in creating a risk-aware culture at every level of the organization. Through this collaboration, employees not only act as executors but also as contributors in identifying potential risks and providing valuable input for their management.

Manajemen perusahaan secara konsisten memantau efektivitas sistem manajemen risiko guna memastikan keseimbangan optimal antara potensi risiko dan langkah-langkah pengendalian yang diambil. Evaluasi dan penyempurnaan kebijakan dilakukan secara berkala untuk menyesuaikan diri dengan dinamika pasar dan perubahan dalam aktivitas bisnis perusahaan.

The Company's management consistently monitors the effectiveness of the risk management system to ensure an optimal balance between potential risks and the control measures taken. Policy evaluations and improvements are conducted regularly to adapt to market dynamics and changes in the company's business activities.

Pendekatan proaktif ini memungkinkan Perseroan untuk merespons perubahan dengan lebih cepat dan menjaga stabilitas operasional dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks. Dengan demikian, sistem manajemen risiko yang diterapkan bukan hanya menjadi alat mitigasi tetapi juga elemen strategis dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

This proactive approach enables the Company to respond to changes more quickly and maintain operational stability in facing increasingly complex business challenges. Thus, the implemented risk management system is not only a mitigation tool but also a strategic element in supporting business growth and sustainability.

JENIS-JENIS RISIKO YANG DIHADAPI DAN MITIGASINYA

Perseroan mengelompokkan risiko-risiko usaha yang berpotensi memberikan dampak pada roda bisnis Perseroan, serta upaya pengelolaannya, sebagaimana diuraikan di bawah ini:

TYPES OF RISKS FACED AND THEIR MITIGATION

The Company categorizes business risks that have the potential to impact the Company's operations and outlines the efforts to manage them, as detailed below:

No	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
1	Risiko Fluktuasi Harga Minyak dan Gas Bumi Risk of Oil and Gas Price Fluctuation	Perseroan berupaya untuk melakukan diversifikasi produk dan pasar, seperti geotermal. The Company is making efforts to diversify its products and markets, such as geothermal.
2	Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menawarkan produk dan/atau jasa pelayanan dengan berdasarkan standar tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya oleh para pelanggan. Perseroan juga selalu memperhatikan aspek kesehatan (*health*), keselamatan kerja (*safety*), dan lingkungan (*environment*). Sebagai perusahaan yang telah cukup lama berkecimpung di industri penunjang migas, Perseroan selalu mengedepankan profesionalisme, sehingga dalam praktek bisnisnya Perseroan selalu membangun hubungan kemitraan jangka panjang dengan partner bisnis berlandaskan asas kepercayaan dan hubungan timbal balik. Kualitas kerja, kepuasan konsumen dan penerapan HSE yang baik menjadi kunci keunggulan Perseroan dalam menjalankan usahanya. Perseroan berupaya secara berkesinambungan untuk memberikan layanan terbaik kepada para pelanggan serta membangun kepercayaan sebagai mitra bisnis yang reliable. In conducting its business, the company offers products and/or services that adhere to certain pre-established standards set by customers. The company also consistently prioritizes aspects of health, occupational safety, and the environment. As a firm that has long been engaged in the oil and gas support industry, the company always upholds professionalism, ensuring that its business practices foster long-term partnership relations with business partners based on principles of trust and reciprocity. Work quality, customer satisfaction, and the implementation of robust Health, Safety, and Environment (HSE) practices are the keys to the company's excellence in conducting its business. The company is committed to continuously providing the best services to its customers and establishing trust as a reliable business partner.

No	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
3	Risiko Ketergantungan pada Pelanggan dan Pemasok Tertentu Risk of Dependence on Certain Customers and Suppliers	Dalam mengatasi risiko ketergantungan kepada pelanggan tertentu, Perseroan selalu berusaha menjaga hubungan baik dengan seluruh pelanggannya terutama pelanggan-pelanggan yang memiliki kontribusi besar ke pendapatan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga terus mengembangkan jaringan pemasaran Perseroan agar tercipta diversifikasi pelanggan. Dalam mengatasi risiko ketergantungan terhadap pemasok tertentu, Perseroan juga selalu berusaha menjaga hubungan baik dengan seluruh pemasoknya terutama dengan pemasok-pemasok yang memiliki kontribusi besar terhadap pembelian Perseroan. Selain itu, Perseroan juga terus berupaya mencari pemasok-pemasok lain yang menawarkan harga dan layanan yang kompetitif agar tercipta diversifikasi pemasok. To mitigate the risk of dependence on specific clients, the Company consistently strives to maintain strong relationships with all of its clients, especially those who contribute significantly to the Company's revenue. Moreover, the Company is continually expanding its marketing network to achieve customer diversification. In addressing the risk of reliance on particular suppliers, the Company also makes a concerted effort to sustain positive relationships with all its suppliers, particularly those who play a major role in the Company's procurement. Furthermore, the Company is actively seeking additional suppliers who offer competitive prices and services to ensure supplier diversification.
4	Risiko Kegagalan Perseroan Memperoleh dan/atau Mempertahankan Sertifikasi dan Izin Perseroan Risk of the Company Failing to Obtain and/or Maintain Certifications and Licenses	Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya diwajibkan memenuhi sertifikasi dan izin-izin tertentu sebagai syarat untuk dapat mengikuti *tender*. Kegagalan Perseroan dalam memperoleh sertifikasi terbaru dan/atau mempertahankan sertifikasi yang dimiliki saat ini dapat berdampak pada kegagalan mendapatkan kontrak-kontrak yang pada akhirnya akan berdampak pada menurunnya pendapatan Perseroan. Untuk itu, Perseroan selalu menerapkan sistem kendali mutu melalui sertifikasi ISO untuk menjaga standar operasional Perseroan serta sistem *internal control* dan *checklist* untuk memastikan terpenuhinya sertifikasi serta izin-izin yang dibutuhkan dalam proses tender. The Company is obligated to meet certain certifications and permits as a prerequisite for participating in tenders. Failure of the Company to obtain the latest certifications and/ or maintain current ones can impact the acquisition of contracts, ultimately affecting the Company's revenue. Therefore, the Company consistently implements a quality control system through ISO certification to maintain operational standards, as well as an internal control system and checklists to ensure all required certifications and permits are met for the tender process.
5	Risiko Gangguan Operasional atau Fasilitas Produksi dan Peralatan Pendukung Risk of Operational Disruption or Production Facility and Support Equipment	Perseroan saat ini menggunakan fasilitas produksi dan peralatan pendukung produksi dengan standar teknologi terkini. Namun demikian alat-alat tersebut tetap memiliki risiko kerusakan. Kerusakan alat dapat terjadi karena faktor eksternal seperti kebakaran serta bencana alam dan faktor internal karena intensitas pemakaian, kurangnya perawatan, kesalahan dalam pengoperasian yang tidak sesuai dengan prosedur ataupun akibat kecelakaan kerja. Untuk mencegah terjadinya gangguan operasional, Perseroan selalu menekankan standar operasional dalam pekerjaan yang meliputi: 1. Sertifikasi dan pelatihan untuk karyawan. 2. Penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang ketat dan penggunaan *checklist* untuk memastikan bahwa pekerjaan dilakukan sesuai dengan petunjuk pemakaian alat yang bersangkutan. 3. Perawatan berkala serta pengecekan rutin atas fasilitas produksi serta peralatan pendukung lainnya. 4. Tim mekanik handal yang standby di lokasi fasilitas produksi berada dan memastikan ketersediaan spare parts yang rutin dibutuhkan. The Company is currently utilizing production facilities and supporting equipment that adhere to the latest technological standards. However, it's important to acknowledge that these tools are still prone to the risk of damage. Equipment failures may arise due to external factors such as fires or natural disasters, as well as internal factors including usage intensity, inadequate maintenance, operational errors not in line with procedures, or workplace accidents. To mitigate operational disruptions, the Company consistently emphasizes adherence to operational standards in its work processes, which include: 1. Certification and training for employees. 2. Implementation of stringent Standard Operating Procedures (SOPs) and the use of checklists to ensure tasks are performed in accordance with the respective equipment usage guidelines. 3. Regular maintenance and routine inspections of production facilities and other supporting equipment. 4. A dedicated team of skilled mechanics on standby at the production facility locations, ensuring the regular availability of necessary spare parts.

No	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
6	Risiko Kebijakan Pemerintah Government Policy Risk	Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tunduk terhadap setiap perundang-undangan maupun peraturan Pemerintah baik pusat maupun daerah termasuk peraturan mengenai lingkungan hidup, keselamatan dan kesehatan kerja, yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan dan dapat memberikan dampak material yang merugikan terhadap kegiatan usaha, pendapatan dan prospek usaha Perseroan. Termasuk dalam risiko peraturan pemerintah yaitu terkait legalitas dan perizinan bagi kegiatan usaha Perseroan. Sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan selalu memastikan pemenuhan perizinan yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Di samping itu, saat ini dukungan pemerintah terhadap industri penunjang di bidang migas sangat tinggi dimana pemerintah telah menetapkan peraturan yang mengatur tingkat kandungan dalam negeri/TKDN (*local content*) dalam setiap produk yang digunakan di dalam industri migas nasional. Perseroan sangat mendukung program pemerintah dalam memajukan kelangsungan produk lokal. In conducting its business activities, the Company complies with all relevant national and local laws and regulations, including those pertaining to environmental protection, occupational safety, and health. These regulations have the potential to significantly impact the Company's business operations, revenues, and future prospects. Among these regulatory risks are issues related to legality and licensing for the Company's business activities. Up to the publication of this Annual Report, the Company has consistently ensured compliance with all necessary permits required for its operations. Additionally, the current governmental support for the oil and gas support industry is substantial. The government has established regulations mandating a specific level of domestic content (TKDN – Tingkat Kandungan Dalam Negeri) in every product used in the national oil and gas industry. The Company is fully supportive of the government's initiative to advance the sustainability of local products.
7	Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Diversifikasi sumber pembiayaan dilakukan untuk mengurangi ketergantungan pada satu jenis pembiayaan, mengoptimalkan struktur modal antara hutang dan ekuitas, serta mengelola durasi aset dan kewajiban untuk meminimalkan efek perubahan suku bunga terhadap nilai pasar. Interest rate risk refers to the risk where future cash flows from a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Diversifying financing sources is conducted to reduce dependence on a single type of financing, optimize the capital structure between debt and equity, and manage the duration of assets and liabilities to minimize the effect of interest rate changes on market value.
8	Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing Foreign Exchange Rate Risk	Perseroan tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Sebagian besar pendapatan dan beban Perseroan dilakukan dalam mata uang Rupiah. Perseroan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan melakukan penyesuaian pada harga yang diterapkan kepada pelanggan. The Company is not exposed to the impact of fluctuations in foreign exchange rates. Most of the Company revenues and expenses are conducted in Indonesian Rupiah. The Company manages exposure to foreign currency by adjusting prices applied to customers.
9	Risiko Kredit Credit Risk	Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perseroan. Risiko kredit Perseroan terutama melekat pada piutang usaha dan piutang lain-lain, dan simpanan bank. Risiko kredit pada simpanan bank diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Perseroan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui oleh Direksi. Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perseroan terhadap risiko kredit. Credit risk refers to the risk of a counterparty failing to meet its contractual liabilities, resulting in a loss to the company. The company's credit risk primarily resides in trade receivables and other receivables, and bank deposits. Credit risk on bank deposits is considered minimal because they are placed with trusted financial institutions that have a good track record. Trade receivables from third parties are placed with reliable third parties that have a good track record. The company's exposure and counterparties are continuously monitored, and the aggregate value of related transactions is spread among approved counterparties by the Board of Directors. The carrying amount of financial assets in the financial statements, after deducting provisions for losses, reflects the company's exposure to credit risk.

No	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
10	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perseroan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan. Untuk mengatasi risiko likuiditas, Perseroan menjaga cadangan kas yang memadai dan memiliki fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai penyedia likuiditas darurat. Liquidity risk is the risk that the company will have difficulty in meeting its financial liabilities due to a lack of funds. The company's exposure to liquidity risk generally arises from mismatches in the maturity profiles of financial assets and liabilities. To address liquidity risk, the Company maintains adequate cash reserves and has unused credit facilities as a source of emergency liquidity.

TINJAUAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN

Peninjauan atas manajemen risiko Perseroan dilakukan melalui proses yang sistematis dan terstruktur, yang melibatkan evaluasi periodik terhadap keefektifan strategi dan kebijakan manajemen risiko yang telah diterapkan.

REVIEW OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

The review of the Company's risk management is conducted through a systematic and structured process, involving periodic evaluations of the effectiveness of the risk management strategies and policies that have been implemented.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pada tahun buku 2024, Dewan Komisaris menilai penerapan Manajemen Risiko di Perseroan telah efektif dan memadai. Namun, Manajemen tetap memberikan catatan perbaikan yang perlu ditindaklanjuti guna meningkatkan kualitas pengelolaan risiko di Perseroan.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

In the fiscal year 2024, the Board of Commissioners evaluated that the implementation of Risk Management in the Company has been effective and adequate. However, Management still notes areas for improvement that need to be addressed to enhance the quality of risk management within the Company

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Legal Case and Administrative Sanctions

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat perkara bersifat material yang mencakup lingkup perdata, pidana, kepailitan, perpajakan, tata usaha negara, ataupun perkara yang terdapat dalam Badan Arbitrase Nasional Indonesia. Perseroan juga tidak pernah menerima sanksi administratif dari *regulator* maupun otoritas pasar modal sepanjang tahun 2024.

As of the end of 2024, the Company, including its Board of Directors and Board of Commissioners, was not involved in any material legal cases encompassing civil, criminal, bankruptcy, taxation, administrative law, or any matters within the scope of the National Arbitration Board of Indonesia. Additionally, throughout 2024, the Company did not receive any administrative sanctions from regulatory bodies or capital market authorities.

KODE ETIK

Code of Conduct

Perseroan menyusun kode etik sebagai pedoman dalam menetapkan setiap keputusan dan tindakan yang diambil atas nama Perseroan. Hal-hal pokok yang diatur dalam kode etik bertujuan untuk menjaga integritas, akuntabilitas, transparansi, kepatuhan, konflik kepentingan dan profesionalisme dalam menjalankan Perseroan.

The Company develops a code of conduct as a guideline in establishing any decisions and actions taken on behalf of the Company The main matters regulated in the code are aimed at maintaining integrity, accountability, transposition, compliance, conflict of interest and professionalism in carrying out the Company .

POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode Etik Perseroan terdiri dari kebijakan Etika Kerja dan kebijakan Etika Bisnis Perseroan yang berlaku bagi seluruh Anggota Perseroan dan Pendukung Organ. Nilai-nilai dalam Etika Kerja Perseroan, diantaranya namun tidak terbatas pada:

1. Kejujuran
2. Keterbukaan
3. Loyalitas kepada Perseroan
4. Konsisten pada keputusan
5. Dedikasi penuh
6. Kerja Sama yang baik
7. Disiplin
8. Menjaga Kerahasiaan
9. Bertanggung jawab
10. Tidak Diskriminasi
11. Melanggar Hak Asasi Manusia

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya menerapkan Etika Bisnis yang tidak melanggar norma dan nilai-nilai etika kerja dalam berhubungan dengan lingkungan internal dan eksternal. Etika Bisnis yang diterapkan oleh Perseroan diantaranya namun tidak terbatas pada:

1. *Good Corporate Governance* yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran.
2. *Corporate Social Responsibility* yaitu dengan mengembangkan tanggung jawab kepada masyarakat.
3. *Good Corporate Citizen* yaitu dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tidak merugikan masyarakat dalam menjalankan bisnisnya.
4. Menghindari terjadinya benturan kepentingan atau *Conflict of Interest*.
5. Tidak melakukan transaksi bisnis dengan orang dalam atau Insider Trading.
6. Anti Korupsi dengan tidak melanggar 5K (Korupsi, Kolusi, Koneksi, Komisi, dan Kerjasama yang tidak jujur).
7. Konsekuen dan konsisten dengan aturan yang telah disepakati bersama.
8. Menciptakan persaingan yang sehat.

UPAYA SOSIALISASI DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Informasi mengenai kode etik Perseroan diungkapkan dan disosialisasikan dalam setiap kesempatan kepada seluruh jajaran karyawan mulai dari jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, Manajemen, karyawan baik yang berada di kantor pusat maupun yang berada di wilayah operasi/kantor cabang.

PEMBERLAKUKAN KODE ETIK KEPADA SELURUH INDIVIDU

Kode etik menjadi panduan karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, Komite-komite, Pemasok dan seluruh pemangku kepentingan dalam menjalankan seluruh aktivitas Perseroan.

CODE OF CONDUCT KEY POINTS

The Company's Code of Conduct comprises a policy on Company Work Ethics and a policy on Business Ethics, applicable to all Company Members and Organ Support. The values in the Company's Work Ethics, include but not limited to:

1. Honesty
2. Openness
3. Loyalty to the Company
4. Consistent in decisions
5. Full dedication
6. Good cooperation
7. Discipline
8. Confidentiality
9. Responsible
10. No Discrimination
11. No Violation of Human Rights

The Company, in carrying out its business activities, applies Business Ethics that do not violate the norms and values of work ethics in dealing with the internal and external environment. The Business Ethics implemented by the Company include but are not limited to:

1. Good Corporate Governance namely Transparency, Accountability, Responsibility, and Fairness.
2. Corporate Social Responsibility namely by developing responsibility to the community.
3. Good Corporate Citizen namely by adhering to the prevailing regulations and not causing harm to society while running its business.
4. Avoiding Conflict of Interest.
5. Do not engage in Insider Trading.
6. Anti-corruption by not engaging in 5K (Corruption, Collusion, Connection, Commission, and malicious Cooperation).
7. Consequent and consistent with the rules that have been mutually agreed upon.
8. Creating a healthy competition.

CODE OF CONDUCT SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT

Information regarding the Company's code of ethics is disclosed and communicated at every opportunity to all employees, including the Board of Commissioners and Board of Directors, management, and employee, both at the headquarters and in operational areas or branch offices.

CODE OF CONDUCT IMPLEMENTATION ACROSS ALL INDIVIDUALS

The Code of Conduct guides employees, Board of Directors, Board of Commissioners, Committees, Suppliers and all stakeholders in carrying out all Company activities.

SANKSI PELANGGARAN DAN JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK

Setiap pelanggaran atau ketidakpatuhan kepada Pedoman dan Kode Etik Perseroan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen atau karyawan, Perseroan dapat dikenakan sanksi berupa teguran lisan, peringatan tertulis, ganti kerugian, dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sesuai dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Selama tahun 2024, tidak terdapat kasus pelanggaran kode etik.

VIOLATION SANCTIONS AND NUMBER OF CODE OF CONDUCT VIOLATIONS

Any violation or non-compliance with the Company's Guidelines and Code of Conduct committed by the Board of Commissioners, Directors, management staff, or employees may result in sanctions such as verbal reprimands, written warnings, compensation, and Termination of Employment (dismissal) in accordance with applicable laws and regulations. During 2024, there were no case of code of conducts violations.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki program ESOP/MSOP. Seluruh kepemilikan saham oleh manajemen dilakukan melalui tindakan pribadi, yaitu melalui mekanisme pasar modal.

Until the end of 2024, the Company does not have an ESOP/ MSOP program. All share ownership by management is done through personal actions, namely through capital market mechanisms.

TRANSPARANSI TRANSAKSI DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Transparency of Transactions and Share Ownership of The Company

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan terikat dengan Peraturan OJK (POJK) 4 Tahun 2024 Tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, di mana setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 5 hari sejak terjadinya transaksi.

Berkenaan dengan hal tersebut, di sepanjang tahun 2024 Perseroan telah melaporkan secara berkala melalui Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Saham dengan kode "SUNI" pada Keterbukaan Informasi dalam sistem Bursa Efek Indonesia. Rincian mengenai kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat di bagian Informasi Pemegang Saham pada Bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

As a publicly listed company, the Company is bound by Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 4 of 2024 concerning Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Activities of Pledging Shares of Public Companies, in which each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to submit information to the Company regarding ownership and any change in ownership of the Company's shares no later than 3 (three) working days after the transaction occurs. Furthermore, the Company is obliged to submit a report to OJK on the transaction no later than 5 days from the occurrence of the transaction.

In this regard, throughout 2024 the Company has reported regularly through the monthly report on shareholder register with the code "SUNI" on information disclosure in the Indonesia Stock Exchange System. Details regarding the share ownership in the Company by the Board of Commissioners and Board of Directors can be found in the Shareholder Information section of the Company Profile Chapter within this Annual Report.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan mekanisme pengaduan pelanggaran yang dikembangkan oleh Perseroan sebagai perwujudan GCG dan pengendalian internal, dalam rangka menciptakan sistem pelaporan pelanggaran yang mengedepankan prinsip kerahasiaan dan perlindungan bagi pelapor. Dengan sistem ini, Perseroan mendorong setiap individu Perseroan untuk melaporkan setiap pelanggaran etika dengan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan agar dapat ditindaklanjuti.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN DAN PENANGANAN PENGADUAN WBS

Perseroan membatasi ruang lingkup laporan WBS. Seluruh laporan akan ditampung untuk kemudian dilakukan investigasi terhadap laporan tersebut. Pelaporan dapat ditujukan melalui surat, email, atau *hotline* yang ditujukan kepada Tim Pengelola WBS. Dari laporan yang masuk akan dilakukan investigasi dan verifikasi untuk membuktikan keakuratan atas laporan tersebut oleh Tim Pengelola WBS. Jika laporan memiliki bukti yang kuat, Tim Pengelola WBS akan melaporkan kepada Direksi. Dewan Komisaris berperan untuk melakukan pengawasan terhadap proses tindak lanjut atas laporan yang memiliki bukti yang kuat.

PENANGANAN PENGADUAN

Dengan *Whistleblowing System*, setiap laporan yang masuk akan ditinjau sebelum ditindaklanjuti. Laporan harus berisi informasi tentang apa, di mana, dan siapa pihak-pihak yang terlibat dalam pelanggaran tersebut. Jika diperlukan, akan dilakukan investigasi yang akan dijadikan dasar pertimbangan pengambilan keputusan akhir dan pemberian sanksi. Kemudian, pihak yang terbukti melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan internal Perseroan dan tindakan yang memenuhi unsur pidana akan dilaporkan ke pihak kepolisian.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Kepada pelapor, Perseroan menjamin identitas pelapor akan dirahasiakan dan dilindungi. Bagi laporan yang terbukti kuat kebenarannya, tidak menutup kemungkinan akan ditindaklanjuti sesuai Peraturan Perseroan maupun peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Pengelolaan pengaduan WBS di Perseroan ditangani oleh satuan unit manajemen risiko yang telah ditugaskan khusus. Tim ini bertanggung jawab untuk menerima, meninjau, dan menangani laporan pengaduan *whistleblowing* dengan bijak dan obyektif. Dengan pendekatan yang terstruktur dan profesional, Perseroan memastikan bahwa setiap laporan diperlakukan dengan serius dan bahwa langkah-langkah yang sesuai diambil untuk menanggapi isuisu yang dilaporkan.

The Whistleblowing System (WBS) is a whistleblowing mechanism developed by the Company as a manifestation of GCG and internal control, in order to create a safe reporting system that prioritizes the principles of confidentiality and protection for whistleblowers. With this system, the Company encourages each individual Company to report any ethical violations with accountable evidence so that they can be followed up.

PROCEDURE FOR SUBMITTING VIOLATION REPORTS AND HANDLING COMPLAINTS

The Company limits the scope of the report of WBS. All reports will be housed to then be investigated against the report. Reporting can be addressed through by mail, email or hotline addressed to the WBS Management Team. From the incoming report, an investigation and verification will be carried out to prove the accuracy of the report by the WBS Management Team. If the report has strong evidence, the WBS Management Team will report to the Board of Directors. The Board of Commissioners plays a role in supervising the follow-up process for reports that have strong evidence.

COMPLAINT HANDLING

With the Whistleblowing System, every incoming report will be reviewed before being acted upon. The report must contain information about what, where, and who were the parties involved in the violation. If necessary, an investigation will be carried out which will be used as a basis for consideration of making a final decision and imposing sanctions. Then, parties who are proven to have committed violations will be given sanctions in accordance with the Company's internal regulations and actions that fulfill a criminal element will be reported to the police.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

To the whistleblower, the Company guarantees that the identity of the whistleblower will be kept confidential and protected. For reports that are proven to be valid, it is not likely to be followed up in accordance with the Company Regulations or applicable laws and regulations.

PARTY RESPONSIBLE FOR COMPLAINT MANAGEMENT

The management of the WBS in the Company is handled by a dedicated risk management unit. This team is responsible for receiving, reviewing, and addressing whistleblowing reports with wisdom and objectivity. With a structured and professional approach, the Company ensures that every report is taken seriously and appropriate steps are taken to address the reported issues.

PENGADUAN YANG MASUK DAN TINDAK LANJUTNYA

Pada tahun 2024, tidak terdapat laporan pengaduan melalui saluran WBS terkait adanya dugaan Pelanggaran atau Kecurangan yang dilakukan oleh Insan PT Sunindo Pratama Tbk.

SUBMITTED REPORT AND ITS FOLLOW-UP

In 2024, there were no reports of complaints through the WBS channel related to the alleged Violations or Fraud committed by PT Sunindo Pratama Tbk's personnel.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Anti-Corruption Policy

Perseroan berkomitmen penuh terhadap semangat dan budaya Anti Korupsi dalam menjalankan bisnisnya, dengan penuh Integritas dan bertindak secara legal sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Komitmen Anti Korupsi didasarkan pada kesadaran bahwa Korupsi adalah tindakan yang melawan hukum dan membuat Perseroan maupun Karyawan secara individu dapat dikenakan denda dan atau hukuman penjara.

The Company is fully committed to the spirit and culture of Anti-Corruption in running its business, with integrity and acting legally in accordance with the applicable regulations. The Anti-Corruption Commitment is based on the awareness that Corruption is an act that is against the law and makes the Company and individual Employees liable to fines and or imprisonment.

Tujuan dari Prinsip Anti Korupsi adalah agar seluruh karyawan, Komisaris dan Direksi Perseroan patuh pada Undang-Undang Anti Korupsi No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi ataupun peraturan Anti Korupsi lainnya tempat Perseroan berbisnis.

The purpose of the Anti-Corruption Principles is that all employees, Commissioners and Directors of the Company comply with the Anti-Corruption Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes or other Anti-Corruption regulations where the Company does business.

JENIS TINDAKAN YANG DIKATEGORIKAN KORUPSI

Ruang Lingkup Prinsip Anti Korupsi berlaku kepada seluruh Komisaris, Direksi, Karyawan, dan Rekan Bisnis yang bertindak untuk dan atas nama Perseroan, Prinsip Anti Korupsi meliputi:

ACTIONS CATEGORIZED AS CORRUPTION

The scope of the Anti-Corruption Principles applies to all Commissioners, Directors, Employees and Business Partners acting for and on behalf of the Company, the Anti-Corruption Principles include:

Suap

Praktek Suap dapat terjadi dimana saja dan dalam semua jenis kegiatan usaha, Suap tak hanya terjadi dalam hubungan bisnis dengan pemerintah namun dapat terjadi juga dalam hubungan bisnis dengan swasta, oleh sebab itu Perseroan melarang keras segala bentuk Suap yang terkait dengan itu diantaranya; larangan komisi, pemberian hadiah, permintaan kelebihan pembayaran atau bentuk lainnya yang tujuannya memperkaya diri sendiri.

Bribery

Bribery practices can occur anywhere and in all types of business activities, bribes do not only occur in business relations with the government but can also occur in business relations with the private sector, therefore the Company strictly prohibits all forms of bribery related to it, including; prohibition of commissions, gifts, requests for overpayment or other forms of self-enrichment.

Memperoleh keuntungan Perseroan yang tidak wajar dengan segala cara juga merupakan bentuk dari Korupsi diantaranya melalui pemberian hadiah barang mewah, pemberian hiburan atau entertainment, ataupun memfasilitasi demi lancarnya proses bisnis yang semua cara itu dapat mempengaruhi harga pembelian barang atau jasa dari pihak pembeli. Seluruh Karyawan tidak boleh melakukan pemerasan ataupun menerima suap, hal serupa juga kami tegaskan kepada seluruh rekan kerja (pemasok, pelanggan, kontraktor dan kolega).

Obtaining unfair company profits in any way is also a form of corruption, including through giving gifts of luxury goods providing entertainment or entertainment, or facilitating the smooth running of business processes, all of which can affect the purchase price of goods or services from the buyer. All employees may not extort or accept bribes, we also emphasize the same to all colleagues (suppliers, customers, contractors and colleagues).

Fasilitasisasi

Perseroan mendukung perilaku bisnis yang bersih, oleh karena itu, Perseroan tidak mengizinkan memberikan kemudahan atau fasilitasisasi kepada pihak manapun untuk mempermudah proses bisnisnya. Fasilitasisasi

Facilitation

The Company supports clean business behavior, therefore, the Company does not allow the provision of convenience or facilitation to any party to facilitate its business processes. Facilitation is another

merupakan bentuk lain dari pembayaran, penawaran, atau penerimaan pembayaran, kemudahan secara langsung maupun tidak langsung, yaitu pembayaran dan manfaat segala macam dan jenis yang dimaksudkan untuk mempercepat kinerja layanan wajib oleh pihak luar untuk Perseroan.

Fasilitasisasi kepada pejabat pemerintah seperti pembayaran sejumlah uang kepada pejabat pemerintah untuk tujuan mengamankan atau melancarkan pelaksanaan tindakan pemerintah untuk kepentingan Perseroan, contoh pembayaran fasilitasi mencakup pembayaran untuk melancarkan proses perizinan, izin, atau visa agar semua proses menjadi lebih lancar maupun ucapan terima kasih seperti perjamuan mewah, jalan-jalan keluar negeri dan gratifikasi lainnya.

Perantara Pihak Ketiga

Untuk mendukung kegiatannya, Perseroan menggunakan perantara dan pelaksana pihak ketiga (agen, perwakilan, konsultan, atau perusahaan konsultasi, distributor, pengecer, pelaksana pihak ketiga, subkontraktor, anak Perseroan), yang tentunya harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan, yaitu:

1. Hubungan dengan perantara harus dikelola sesuai dengan prosedur Perseroan yang ada
2. Perantara dan pelaksana pihak ketiga dipilih atas dasar proses penyaringan awal yang dilakukan oleh pihak yang memiliki penilaian khusus, pengetahuan, dan wewenang mengacu kepada Peraturan Perseroan
3. Perseroan memeriksa dan memverifikasi pengalaman dan kemampuan teknis perantara tersebut dan meminta mereka untuk menyatakan bahwa mereka tidak dalam penyelidikan atau keputusan pengadilan terkait dengan praktik korupsi.
4. Kontrak dilakukan secara tertulis, sesuai dengan standar Perseroan, dan berisi pasal tertentu, antara lain, untuk menegakkan kepatuhan dari mitra terhadap komitmen anti korupsi Perseroan
5. Selama bekerjasama, perantara dan pelaksana pihak ketiga harus menjalankan perilaku bisnis yang konsisten dengan prinsip beretika Perseroan. Pelanggaran terhadap prinsip tersebut dapat berakibat pada putusnya kontrak secara sepihak oleh Perseroan.

Pencucian Uang

Pencucian uang atau money laundering adalah menempatkan, mentransfer, membayarkan, membelanjakan, menghibahkan, menyumbangkan, menitipkan, membawa ke luar negeri, menukarkan atau perbuatan lainnya atas harta kekayaan yang diketahuinya atau patut diduga merupakan tindak pidana dengan maksud untuk menyembunyikan atau menyamarkan asal usul harta Kekayaan sehingga seolah-olah menjadi harta kekayaan yang sah. Prinsip Anti Korupsi Perseroan menentang keras praktek pencucian uang dalam bentuk apapun baik sebagai pelaku maupun mendukung pelaku atau sebagai tempat terjadinya proses pencucian uang.

Manipulasi Pajak

Kita bertanggung jawab untuk beroperasi dengan mematuhi aturan negara di mana kita berada untuk membedakan diri kita sebagai Perseroan yang dapat menyebarkan nilai-nilai yang terwujud dalam tindakan kita, dengan menggalakkan budaya Anti Korupsi. Terkait dengan Perpajakan,

form of payment, offer or acceptance of payment, direct or indirect facilitation. namely payments and benefits of all kinds and types intended to accelerate the performance of mandatory services by outsiders for the Company.

Facilitation to government officials such as payment of a sum of money to government officials for the purpose of securing or facilitating the implementation of government actions for the benefit of the Company, examples of facilitation payments include payments to expedite the process of permits, permits or visas so that all processes go smoother as well as thanksgivings such as lavish banquets, traveling abroad and other gratuities.

Third Party Intermediaries

To support its activities, the Company uses third party intermediaries and implementers (agents, representatives, consultants, or consulting companies, distributors, retailers, third party executors, subcontractors, subsidiaries of the Company), which of course must meet the requirements set by the Company, namely:

1. Relations with intermediaries must be managed in accordance with existing Company procedures
2. Intermediaries and third party executors are selected on the basis of an initial screening process carried out by parties who have special assessment, knowledge, and authority referring to Company Regulations
3. The Company examines and verifies the experience and technical capabilities of these intermediaries and asks them to certify that they are not under investigation or court decisions related to corrupt practices
4. The contract is made in writing, in accordance with the Company's standards, and contains certain clauses, among others, to enforce the partners' compliance with the Company's anti-corruption commitments
5. While working together, intermediaries and third party executors must carry out business behavior that is consistent with the Company's ethical principles. Violation of these principles can result in the termination of the contract unilaterally by the Company.

Money Laundering

Money laundering is placing, transferring, paying, spending, granting, donating, depositing, taking abroad, exchanging or other actions on assets that are known or reasonably suspected to be criminal acts with the intention of hiding or disguising the origin of assets so that as if it were legitimate property. The Company's Anti-Corruption Principle strongly opposes the practice of money laundering in any form either as an actor or as a support for the perpetrator or as a place for money laundering to occur.

Tax Manipulation

We are responsible for operating in compliance with the rules of the country where we are located to differentiate ourselves as a Company that can spread the values embodied in our actions, by promoting an Anti-Corruption culture. Regarding Taxation, the Company carries out

Perseroan melakukan proses Perpajakan yang jujur dan profesional, melalui Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk, Perseroan secara transparan memberikan semua laporan keuangan dan pajak untuk ditelusuri asal usulnya demi tercapainya keuangan yang bersih dan terbebas dari praktik pencucian uang dan manipulasi Pajak.

an honest and professional Taxation process, through the appointed Public Accounting Firm (KAP), the Company transparently provides all financial and tax reports to trace their origins in order to achieve clean finances and free from money laundering and tax manipulation practices.

Hubungan dengan Pejabat Pemerintah

Rekan bisnis, dan pihak yang bertindak atas nama Perseroan tidak boleh secara langsung maupun tidak langsung menyediakan, menjanjikan, atau memberi wewenang atas pembayaran atau pemberian barang berharga yang tidak layak kepada pejabat pemerintah guna mempengaruhi pejabat pemerintah tersebut agar menjalankan tindakan pemerintah atau membuat keputusan untuk membantu Perseroan memperoleh keuntungan. Setiap pemberian imbalan (termasuk jamuan) yang diberikan untuk kepentingan lembaga kepada anggota atau orang-orang yang terkait dengan penyelenggara negara (misalnya, partisipasi pada acara yang disponsori oleh Perseroan dan/atau yang menggunakan dana dari Perseroan, misalnya: partisipasi pada acara golf, seminar dan sebagainya) harus dilakukan secara transparan dan dilaporkan secara resmi kepada kantor pemerintah yang terkait, hal ini dilakukan guna menghindari praktek korupsi sekecil apapun.

Relations with Government

Officials Business partners, and parties acting on behalf of the Company may not directly or indirectly provide, promise, or authorize improper payments or gifts of value to government officials in order to influence said government officials to carry out government actions or make decisions to assist The company makes a profit. Any compensation (including entertainment) provided for the benefit of the institution to members or people related to state administrators (for example, participation in events sponsored by the Company and/or using funds from the Company, for example: participation in golf events, seminars and so on) must be carried out transparently and officially reported to the relevant government office, this is done in order to avoid the slightest corrupt practice.

Penggelapan/ Penyalahgunaan Jabatan

Dalam golongan ini adalah Karyawan baik Direksi maupun Dewan Komisaris yang menyalahgunakan uang atau membiarkan penyalahgunaan uang pemalsuan bukti untuk pemeriksaan administrasi, penghancuran bukti atau membiarkan orang lain merusak bukti atau membantu orang lain merusak bukti, contoh seorang Karyawan meminta bon/nota kosong untuk menuliskan bukti belanja yang berbeda dari yang sebenarnya.

Embezzlement/ Abuse of Power

In this group are employees, both the Board of Directors and the Board of Commissioners, who misuse money or allow money to be misused. Falsifying evidence for administrative checks, destroying evidence or allowing other people to destroy evidence or helping others to damage evidence, for example an employee asking for a blank bill/receipt to write down proof of expenditure that is different from the actual one.

PROGRAM DAN PROSEDUR DALAM MENERAPKAN KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Perseroan menerapkan kebijakan anti-korupsi melalui serangkaian program dan prosedur yang dimulai sejak tahap orientasi kerja. Setiap karyawan diwajibkan membaca dan memahami Peraturan Perusahaan terkait anti-korupsi, yang mencakup definisi pelanggaran, termasuk tindakan korupsi, serta konsekuensi dan sanksi yang diberlakukan. Sebagai bentuk komitmen terhadap kepatuhan, karyawan juga diwajibkan menandatangani pernyataan persetujuan terhadap Peraturan Perusahaan tersebut. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki pemahaman yang jelas mengenai standar etika yang diterapkan serta mendukung terciptanya lingkungan kerja yang transparan, berintegritas, dan bebas dari praktik korupsi.

PROGRAM AND PROCEDURE IN IMPLEMENTING ANTI CORRUPTION POLICY

The Company implements an anti-corruption policy through a series of programs and procedures that begin at the work orientation stage. Every employee is required to read and understand the Company's anti-corruption regulations, which include a definition of violations, including acts of corruption, as well as the consequences and sanctions imposed. As a form of commitment to compliance, employees are also required to sign a statement of agreement to the company's regulations. This step aims to ensure that all employees have a clear understanding of the ethical standards applied and support the creation of a work environment that is transparent, has integrity, and is free from corrupt practices.

SOSIALISASI ANTI KORUPSI

Sosialisasi terkait konsekuensi atas tindakan korupsi dilakukan secara berkala.

ANTI-CORRUPTION CAMPAIGN

Socialization regarding the consequences of corruption is conducted on a regular basis.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Guidelines for Corporate Governance of Publicly Listed Companies

Sesuai dengan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan pendekatan "comply or explain" oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

According to OJK Regulation, Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Corporate Governance of Publicly Listed Companies and OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Listed Companies, the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance, and 25 (twenty-five) recommendations are required by OJK. The Company hereby submits its responses regarding the implementation of the aspects and principles of good corporate governance based on the "comply or explain" approach as follows:

Kepatuhan Perseroan Terhadap Surat Edaran OJK Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (per 31 Desember 2024)
Corporate Compliance with OJK Circular Regarding Guidelines for Public Corporate Governance (as of December 31, 2024)

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak hak Pemegang Saham Relationship of Public Companies with Shareholders in guaranteeing the rights of Shareholders	Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increase the value of holding the General Meeting of Shareholders (GMS)	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has a method or technical procedure of collection (voting) both open and closed which prioritizes the independence and interests of Shareholders.	Dipatuhi Complied
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Companies are present at the Annual GMS	Dipatuhi Complied
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least 1 (one) year	Dipatuhi Complied
	Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improve the quality of Public Company communication with Shareholders or Investors	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. The Public Company has a communication policy with Shareholders or Investors.	Dipatuhi Complied
		2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. The Public Company discloses the Public Company's communication policy with Shareholders or Investors in the website.	Dipatuhi Complied

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
Fungsi dan peran Dewan Komisaris Functions and roles of the Board of Commissioners	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considering the conditions of the Public Company.	Dipatuhi Complied
		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian dan pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of members of the Board of Commissioners by taking into consideration the diversity of expertise and knowledge and experience required.	Dipatuhi Complied
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its own assessment policy (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners.	Dipatuhi Complied
		2. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, revealed through the Annual Report of Public Companies.	Dipatuhi Complied
		3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes	Dipatuhi Complied
		4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee exercising the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.	Dipatuhi Complied

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
Fungsi dan peran Direksi Functions and roles of the Board of Directors	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi Strengthening the membership and composition of the Board of Directors	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company as well as the effectiveness in decision making.	Dipatuhi Complied
		2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of members of the Board of Directors by taking into consideration the diversity of expertise and knowledge and experience required	Dipatuhi Complied
		3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who oversee accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Dipatuhi Complied
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own assessment policy (self-assessment) to assess the performance of the Board of Directors.	Dipatuhi Complied
		2. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is revealed through the Annual Report of Public Companies	Dipatuhi Complied
		3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Dipatuhi Complied

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation	Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance aspects of through Stakeholder participation.	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy to prevent insider trading	Dipatuhi Complied
		2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. Public Companies have anti-corruption and anti fraud policies	Dipatuhi Complied
		3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on selection and upgrading of suppliers or vendors.	Dipatuhi Complied
		4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Dipatuhi Complied
		5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *Whistleblowing System*. The Public Company has a Whistleblowing System policy	Dipatuhi Complied
		6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. The Public Company has a policy of providing long term incentives to Directors and Employees	Dipatuhi Complied
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the implementation of Information Disclosure	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi. Public Companies make more extensive use of Information Technology in addition to websites as a medium of Information Disclosure	Dipatuhi Complied
		2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of the Public Company discloses a final beneficial owner in the shareholding of the Public Company of at least 5%, in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the Major Shareholders and Controllers	Dipatuhi Complied

PT Sunindo Pratama Tbk

06

Laporan KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

"Informasi mengenai pencapaian kinerja dan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Sunindo Pratama Tbk disampaikan secara terpisah dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2024."

"Information regarding the performance achievements and the execution of social and environmental responsibilities of PT Sunindo Pratama Tbk is presented separately in the 2024 Sustainability Report."




SUNINDO

INFORMASI KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Information



PT Sunindo Pratama Tbk telah menyajikan informasi terkait Tanggung Jawab Sosial Perseroan dalam laporan keberlanjutan (*sustainability report*), oleh sebab itu, Perseroan tidak lagi mengungkapkan informasi tersebut dalam Laporan Tahunan ini. Hal ini dilakukan Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, butir III.2.h.2 & 3 yang mengatur bahwa: Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (*sustainability report*), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan Laporan sebagaimana dimaksud, disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Keuangan Tahunan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.

PT Sunindo Pratama Tbk has presented information related to Corporate Social Responsibility in the sustainability report, therefore, the Company no longer discloses such information in this Annual Report. This is done regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, point III.2.h.2 & 3 which stipulates that: In the event that the Issuer or Public Company presents information on social and environmental responsibility in a separate report such as a social and environmental responsibility report or sustainability report, the Issuer or Public Company is exempted from disclosing information on social and environmental responsibility in the Annual Report; and the report as intended, shall be submitted to the Financial Services Authority together with the submission of the Annual Financial Report together with the submission of the Annual Report.

PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT SUNINDO PRATAMA TBK

Statement of the Board of Commissioners and Directors Regarding the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Sunindo Pratama Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sunindo Pratama Tbk tahun 2024, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2024 Annual Report of PT Sunindo Pratama Tbk has been fully presented and we take full responsibility for the veracity of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 21 April 2025 | Jakarta, April 21, 2025

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Soe To Tie Lin
Komisaris Utama
President Commissioner

Harry Wiguna
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

Willy Johan Chandra
Direktur Utama
President Director

Freddy Soejandy
Direktur
Director

Bambang Prihandono
Direktur
Director

PT Sunindo Pratama Tbk

07

Laporan **KEUANGAN**

Financial Statements




SUNINDO
www.sunindogroup.com

SUNINDO

PT SUNINDO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT /
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

DAFTAR ISI /*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		***Directors Statement Letter***
Laporan Keuangan		***Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-71	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT SUNINDO PRATAMA Tbk

Certificate Number : 26340

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 PT SUNINDO PRATAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE PERIODS ENDED DECEMBER 31, 2024 PT SUNINDO PRATAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

1. Nama/*Name* : Willy Johan Chandra
   Alamat Kantor/*Office address* : Jl. Prof. Dr. Soepomo SH. No. 48 Tebet Jakarta Selatan 12870
   Alamat Domisili/*Domicile address* : Jl. Pangandaran IX/48 RT.007 RW.011 Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara
   Nomor Telpon/*Phone Number* : 021-83785773
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Freddy Soejandy
   Alamat Kantor/*Office address* : Jl. Prof. Dr. Soepomo SH. No. 48 Tebet Jakarta Selatan 12870
   Alamat Domisili/*Domicile address* : Perum Citra 2 Blok O-2/8 Kel. Pegadungan, Kec. Kali Deres, Jakarta Barat
   Nomor Telpon/*Phone Number* : 021-83785773
   Jabatan/*Position* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

State that:

1) Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2) Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan sajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3) a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4) Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1) *We are responsible or the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company;*
2) *The consolidated financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with with generally accepted accounting principles;*
3) a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Company have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. *The consolidated financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4) *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret/*March 25,* 2025

PT SUNINDO PRATAMA Tbk

METERAI TEMPEL

Willy Johan Chandra
Direktur Utama/*President Director*

Freddy Soejandy
Direktur/*Director*

Jl. Prof. Dr. Soepomo SH. No. 48 Tebet Jakarta Selatan - 12870 - Indonesia
Telp. +62 21 8378 5773, Fax. +62 21 8378 5776
Email : general@sunindogroup.com

KANAKA PURADIREDJA SUHARTONO
Head Office
Firm License No. 588/KM.1/2008
THE ROYAL PALACE
Jl. Prof Dr. Soepomo NO.178A - C 29
Jakarta 12810 - Indonesia
P. 62 - 21 8313861 F. 62-21 8313871
E. central.mail@nexia.id
www.nexia.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Ref: 00109/2.0752/AU.1/05/1014-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT SUNINDO PRATAMA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sunindo Pratama Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Sunindo Pratama Tbk dan its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

MEMBER OF THE FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. © 2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. for more information visit www.nexia.com

| Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang |

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan

Lihat catatan 2(p) – Kebijakan akuntansi material – Pengakuan pendapatan dan beban, dan catatan 24 – Penjualan.

Penjualan Grup sebesar Rp1.047.117.484.360 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 berasal dari penjualan barang dan pendapatan jasa masing-masing sebesar Rp1.045.833.521.861 dan Rp1.283.962.499.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan penjualan barang dan pendapatan jasa mengingat adanya kontrak pendapatan yang menjadi dasar pengakuan pendapatan. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal;
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan;
- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap penjualan barang dan pendapatan jasa, dan prosedur substantif, untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan;
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi;
- Kami melakukan uji pisah batas pendapatan atas sample dokumen bukti pengiriman barang dan faktur penjualan sebelum dan sesudah tanggal posisi keuangan untuk menentukan apakah transaksi penjualan terkait diakui dalam periode akuntansi yang tepat;
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit is outlined as follows:

Revenue recognition

Refer to note 2(p) – Material accounting policies – Revenue and expenses recognition, and note 24 – Sales.

The Group's sales of Rp1,047,117,484,360 for the years ended December 31, 2024 comprised of sale of goods and services of Rp1,045,833,521,861 and Rp1,283,962.499 respectively.

We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognition of sale of goods and services given the existence of a revenue contract on which to recognize revenue. This resulted aim a significant portion of our audit effort directed towards this area.

How our audit addressed the Key Audit Matters

We performed audit procedures over this matter including:

- *We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls;*
- *We assessed the Group's revenue accounting policies, including the key judgments and estimates applied by management to recoqnized;*
- *We perform tests of internal controls relevant to sales of goods and services revenue, as well as substantive procedures, to verify the accuracy and occurrence of revenue;*
- *On sampling basis, we test revenue to ensure that the revenue was approriately recognized under requirements of the accounting standards;*
- *We perform test cut-off revenue on samples of delivery order documents and sales invoice before and after the financial position date to determine whether the related sales transactions are recognized in the correct accounting period;*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standards disclosure requirement.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan. Jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-udangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi,

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report. But does not include the consolidated financial statements and out auditors' report thereon. The Annual report is expected to be made available to us after the date to this independent auditor's report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve*

pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan Keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

00109

Aris Suryanta, Ak., CA, CPA
NRAP.: AP.1014
25 Maret 2025/*March 25, 2025*
Ref: 00109/2.0752/AU.1/05/1014-4/1/III/2025

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2, 5	255.281.732.199	163.237.821.933	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	2, 6	1.127.860.712	1.011.090.857	*Restricted cash*
Piutang usaha	2, 7	74.725.821.997	77.866.699.543	*Trade receivables*
Persediaan	2, 8	262.092.325.312	269.613.401.940	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	2, 14	26.310.365.573	13.784.486.674	*Prepaid tax*
Uang muka	2, 9	12.493.508.963	10.955.490.363	*Advance payments*
Biaya dibayar dimuka	2, 10	719.808.095	660.084.007	*Prepaid expenses*
Jumlah aset lancar		**632.751.422.851**	**537.129.075.317**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	2, 9	46.915.947.482	47.676.030.346	*Advance payments purchase of fixed assets*
Aset hak-guna, neto	2, 11	1.416.666.667	2.625.168.750	*Right-of-use assets, net*
Aset tetap, neto	2, 12	390.023.036.403	200.116.411.129	*Fixed assets, net*
Aset pajak tangguhan	2, 14	1.323.794.980	1.358.075.331	*Deferred tax assets*
Jumlah aset tidak lancar		**439.679.445.532**	**251.775.685.556**	***Total non current assets***
JUMLAH ASET		**1.072.430.868.383**	**788.904.760.873**	***TOTAL ASSETS***

Jakarta, 25 Maret / *March* 2025

PT SUNINDO PRATAMA Tbk

Willy Johan Chandra
(Direktur Utama / *President Director*)

Freddy Soejandy
(Direktur/*Director*)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	2, 13	110.075.832.824	66.076.084.940	*Trade payables*
Utang pajak	2, 14	34.758.214.761	30.764.517.910	*Taxes payable*
Beban akrual	15	9.079.894.303	5.233.355.743	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan	16	25.116.081.087	21.257.331.085	*Sales advances*
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturity of long-term liabilities:*
Utang bank	17	19.861.429.250	12.880.000.000	*Bank loan*
Liabilitas sewa	2, 18	-	73.074.614	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**198.891.452.225**	**136.284.364.292**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities net of current maturities:*
Utang bank	17	87.650.704.844	60.424.621.526	*Bank loan*
Liabilitas imbalan pasca kerja	2, 19	3.428.213.930	3.903.038.673	*Post-employment benefits liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**91.078.918.774**	**64.327.660.199**	***Total non current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**289.970.370.999**	**200.612.024.491**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to the owners of the parent entity***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan Modal ditempatkan dan disetor 2.500.000.000 saham pada 31 Desember 2024 dan 2023.	20	250.000.000.000	250.000.000.000	*Authorized capital of 6,000,000,000 shares with a nominal value of IDR 100 per share and issued and paid-up capital of 2,500,000,000 shares December 31, 2024 and 2023.*
Tambahan modal disetor	21	116.043.273.400	116.043.273.400	*Additional paid- in capital*
Selisih transaksi dengan kepentingan non pengendali	4	(4.326.035.346)	(4.326.035.346)	*Diffrence from transaction with non controlling Interests*
Penghasilan komprehensif lain		(2.243.175.544)	(1.982.134.540)	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya	23	409.849.778.229	214.827.790.520	*Unappropriated*
Telah ditentukan penggunaannya	23	6.000.000.000	5.000.000.000	*Appropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**775.323.840.739**	**579.562.894.034**	***Total equity attributable to the owners of the parent entity***
Kepentingan non-pengendali	2, 22	7.136.656.645	8.729.842.348	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**782.460.497.384**	**588.292.736.382**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.072.430.868.383**	**788.904.760.873**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Jakarta, 25 Maret / *March* 2025

PT SUNINDO PRATAMA Tbk

Willy Johan Chandra
(Direktur Utama / *President Director*)

Freddy Soejandy
(Direktur/*Director*)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENJUALAN	2, 24	1.047.117.484.360	762.424.927.875	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2, 25	(726.117.844.388)	(583.306.802.276)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**320.999.639.972**	**179.118.125.599**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	2, 26	(63.542.907.307)	(45.737.534.943)	*Operating expenses*
Pendapatan keuangan	2, 27	4.909.405.740	2.978.962.867	*Financial income*
Beban keuangan	2, 28	(1.639.712.498)	(3.494.577.166)	*Financial expenses*
Keuntungan / (kerugian) selisih kurs		1.225.398.377	(2.893.231.535)	*Gain / (loss) on foreign exchanges*
Pendapatan / (beban) lain-lain	2, 29	711.722.716	736.216.492	*Other income / (expenses)*
LABA SEBELUM PAJAK		**262.663.547.000**	**130.707.961.314**	***PROFIT BEFORE TAX***
Manfaat / (beban) pajak penghasilan				***Income tax benefit / (expenses)***
Pajak kini	2, 14	(57.189.636.240)	(29.305.583.560)	*Current tax*
Pajak tangguhan	2, 14	(107.544.620)	(542.539.312)	*Deferred tax*
LABA TAHUN BERJALAN		**205.366.366.140**	**100.859.838.442**	***PROFIT CURRENT YEAR***
Penghasilan / (beban) komprehensif lain:				***Other comprehensive income / (loss):***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items which are not reclassified to profit and loss:*
Pengukuran kembali liabilitas pascakerja	19	(333.019.407)	(319.339.936)	*Remeasurement of retirement liabilities*
Pajak penghasilan terkait	14	73.264.269	70.254.786	*Related income tax*
Jumlah penghasilan / (beban) komprehensif lain		**(259.755.138)**	**(249.085.150)**	***Total other comprehensive income / (loss)***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**205.106.611.002**	**100.610.753.292**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR***
Jumlah laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total profit current period attributable to:***
Pemilik entitas induk		207.021.987.709	101.204.103.274	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	22	(1.655.621.569)	(344.264.832)	*Non-controlling interests*
		205.366.366.140	**100.859.838.442**	
Jumlah laba / (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income / (loss) current year attributable to:***
Pemilik entitas induk		206.760.946.705	100.955.019.982	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	22	(1.654.335.703)	(344.266.690)	*Non-controlling interests*
		205.106.611.002	**100.610.753.292**	
LABA PER SAHAM DASAR	**2, 30**	**82,81**	**40,48**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Jakarta, 25 Maret / *March* 2025

PT SUNINDO PRATAMA Tbk

Willy Johan Chandra
(Direktur Utama / *President Director*)

Freddy Soejandy
(Direktur/*Director*)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

	Catatan/ *Notes*	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to owners of the parent entity*									
		Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Selisih transaksi dengan kepentingan non pengendali/ *Difference due to transaction with non controling interest*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non- controling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
						Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*				
Saldo 1 Januari 2023		**190.000.000.000**	**-**	**-**	**(1.733.051.248)**	**121.123.687.246**	**5.000.000.000**	**314.390.635.998**	**66.407.343.694**	**380.797.979.692**	***Balance as of January 1, 2023***
Penambahan modal melalui penawaran umum perdana saham	21	60.000.000.000	120.000.000.000	-	-	-	-	180.000.000.000	-	180.000.000.000	*Additional paid-in capital through Initial public offering*
Biaya emisi saham	21	-	(3.956.726.600)	-	-	-	-	(3.956.726.600)	-	(3.956.726.600)	*Share issuance costs*
Dividen kas	23	-	-	-	-	(7.500.000.000)	-	(7.500.000.000)	-	(7.500.000.000)	*Cash dividends*
Setoran modal entitas anak	1d	-	-	-	-	-	-	-	9.000.000.000	9.000.000.000	*Paid-up capital in subsidiary*
Dampak pembelian saham non pengendali	4	-	-	(4.326.035.346)	-	-	-	(4.326.035.346)	(66.333.234.656)	(70.659.270.002)	*Impact of purchasing non controlling share*
Penghasilan / (beban) komprehensif lain		-	-	-	(249.083.292)	-	-	(249.083.292)	(1.858)	(249.085.150)	*Other comprehensive income / (loss)*
Laba tahun berjalan	23	-	-	-	-	101.204.103.274	-	101.204.103.274	(344.264.832)	100.859.838.442	*Profit current p*
Saldo per 31 Desember 2023		**250.000.000.000**	**116.043.273.400**	**(4.326.035.346)**	**(1.982.134.540)**	**214.827.790.520**	**5.000.000.000**	**579.562.894.034**	**8.729.842.348**	**588.292.736.382**	***Balance as of December 31, 2023***
Cadangan umum	23	-	-	-	-	(1.000.000.000)	1.000.000.000	-	-	-	*General reserves*
Dividen kas	23	-	-	-	-	(11.000.000.000)	-	(11.000.000.000)	-	(11.000.000.000)	*Cash dividends*
Setoran modal entitas anak	1d	-	-		-	-	-		61.150.000	61.150.000	*Paid up capital in subsidiary*
Penghasilan / (beban) komprehensif lain		-	-	-	(261.041.004)	-	-	(261.041.004)	1.285.866	(259.755.138)	*Other comprehensive income / (loss)*
Laba tahun berjalan	23	-	-	-	-	207.021.987.709	-	207.021.987.709	(1.655.621.569)	205.366.366.140	*Profit current year*
Saldo per 31 Desember 2024		**250.000.000.000**	**116.043.273.400**	**(4.326.035.346)**	**(2.243.175.544)**	**409.849.778.229**	**6.000.000.000**	**775.323.840.739**	**7.136.656.645**	**782.460.497.384**	***Balance as of December 31, 2024***

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas pelanggan	1.054.117.111.908	735.918.788.987	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(634.921.346.398)	(676.427.578.962)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas untuk beban usaha	(27.837.881.258)	(20.730.590.461)	*Cash paid to operating expenses*
Pembayaran kas kepada karyawan	(77.013.094.581)	(59.880.763.211)	*Cash paid to employees*
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) operasi langsung	**314.344.789.671**	**(21.120.143.647)**	***Net cash generated from/ (used in) direct operating***
Penerimaan bunga bank dan deposito	4.909.405.740	2.978.962.867	*Proceeds from bank interest and deposits*
Pembayaran bunga	(1.639.712.498)	(3.494.577.166)	*Payments of interest*
Pengembalian uang jaminan	1.011.090.857	492.239.440	*Repayment of refundable deposits*
Penempatan uang jaminan	(1.127.860.712)	(1.011.090.857)	*Placement of refundable deposits*
Pembayaran pajak penghasilan	(53.569.538.005)	(20.831.540.731)	*Payments of income tax*
Penerimaan restitusi pajak	5.618.177.269	13.313.881.383	*Proceeds from tax refund*
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	**269.546.352.322**	**(29.672.268.711)**	***Net cash generated from/ (used in) operations activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(165.762.282.784)	(71.225.782.998)	*Acquisition of fixed assets*
Uang muka pembelian aset tetap	(34.937.999.482)	(47.676.030.346)	*Advance payment purchase of fixed assets*
Perolehan aset hak guna	-	(3.000.000.000)	*Acquisition of right-of-use assets*
Penjualan aset tetap	2.252.256	606.857.657	*Sale of fixed assets*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(200.698.030.010)**	**(121.294.955.687)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan modal melalui penawaran umum perdana saham	-	180.000.000.000	*Additional paid-in capital through Initial public offering*
Penerimaan utang bank	145.645.565.555	100.184.621.520	*Proceeds from bank loans*
Penerimaan setoran modal entitas anak oleh saham non pengendali	61.150.000	9.000.000.000	*Receipt of subsidiary capital contributions by non-controlling shares*
Pembelian saham non pengendali	-	(70.659.270.002)	*Purchase of non controlling share*
Pembayaran utang bank	(111.438.052.987)	(32.879.999.994)	*Payments of bank loans*
Pembayaran dividen	(11.000.000.000)	(7.500.000.000)	*Dividend payments*
Biaya emisi saham	-	(3.956.726.600)	*Share issuance costs*
Pembayaran liabilitas sewa	(73.074.614)	(101.788.495)	*Payments of lease liabilities*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	**23.195.587.954**	**174.086.836.429**	***Net cash generated from financing activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**92.043.910.266**	**23.119.612.031**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**163.237.821.933**	**140.118.209.902**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**255.281.732.199**	**163.237.821.933**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR***

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 36.

Supplementary information on non-cash transactions is disclosed in Note 36.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sunindo Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Shinta Dewi Sudarsana, S.H., No.04 tanggal 17 Oktober 2002 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-01082 HT.01.01.TH.2003, tanggal 20 Januari 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 2010 tanggal 20 Januari 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 21.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 82 tanggal 12 Juni 2024, tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Sunindo Pratama Tbk. Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-151355 tanggal 20 Juni 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dibidang perdagangan besar, pelayanan purna jual dan aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang industri pipa baja.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Jl. Prof. Dr. Soepomo SH., No. 48, Tebet, Jakarta Selatan dan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2002.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut sebagai "Grup".

Soe To Tie Lin merupakan pemegang saham utama Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Dewan Komisaris			***Board of Commisioners***
Komisaris Utama	Soe To Tie Lin	Soe To Tie Lin	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Harry Wiguna	Harry Wiguna	*Independence Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Willy Johan Chandra	Willy Johan Chandra	*President Director*
Direktur	Bambang Prihandono	Bambang Prihandono	*Director*
Direktur	Freddy Soejandy	-	*Director*

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Sunindo Pratama Tbk ("The Company") was established based on Notarial Deed of Shinta Dewi Sudarsana, S.H., No. 04 dated October 17, 2002 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-01082 HT.01.01.TH2003, dated January 20, 2003. and had been published to the State Gazette No. 2010 dated January 20, 2003, Additional State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on notarial deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 82 dated june 12, 2024, Statement of Resolutions of Shareholders' Meeting of PT Sunindo Pratama Tbk. This change approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-151355 dated June 20, 2024

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in wholesales trade, after-sales service and service activities in oil and natural gas mining. Currently, the Company's main business is engaged in the steel pipe industry.

The Company is domiciled in Jakarta Jl. Prof. Dr. Soepomo SH., No. 48, Tebet, South Jakarta and commenced its commercial operation since 2002.

The Company and subsidiaries are collectively referred herein after as the "Group".

Soe To Tie Lin is the ultimate shareholders of the Company.

b. Boards of commisioners, directors, Audit Committee and Corporate Secretary and employees

As of December 31, 2024 dan 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Corporate Secretary were as follows:

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

***b. Boards of commisioners, directors, Audit Committee and Corporate Secretary and employees** (continued)*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Harry Wiguna	Harry Wiguna	*Chairman*
Anggota	Tsun Tien Wen Lie	Tsun Tien Wen Lie	*Member*
Anggota	Heny Lilyawaty	Heny Lilyawaty	*Member*
Audit Internal			***Internal Audit***
Kepala Unit Audit Internal	Fajar Pratama Adi	Victor Sanjaya	*Head of Internal Audit*
Sekretaris Perusahaan			***Corporate Secretary***
Sekretaris Perusahaan	Freddy Soejandy	Anna Nurjanah	*Corporate Secretary*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 tercantum pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sunindo Pratama Tbk No. 82 tanggal 12 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai suratnya No. AHU- AH.01.09-0216107 tanggal 20 Juni 2024.

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2024 are coverred in the Deed of Statement of Resolutions of Shareholders' Meeting of PT Sunindo Pratama Tbk No. 82 dated June 12, 2024 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a Notary of the Municipality of West Jakarta which notice of amendment of corporate data has been received and recorded in the Corporate Entities Administrative System, The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evident in the letter No. AHU-AH.01.09-0216107 dated June 20, 2024.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Jumlah karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Total employee of the Group as of December 31, 2024 and 2023 (unaudited) are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Karyawan tetap	73	60	*Permanent employees*
Karyawan kontrak	316	225	*Non-permanent employees*

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum perdana

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-276/D.04/2022 tertanggal 29 Desember 2022 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 600.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp300 per lembar saham. Seluruh saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Efektif tanggal 9 Januari 2023, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan mencatat tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan sejumlah Rp116.043.273.400 (setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp3.956.726.600) dari hasil Penawaran Umum Perdana saham.

d. Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ *Name of subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Business activities*	Mulai beroperasi secara komersial/ *Commencement of commercial operation*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership interest* 31 Desember/ *December 31,* 2024	2023	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ *Total assets before elimination (in million of Rupiah)* 31 Desember/ *December 31,* 2024	2023
1. PT Rainbow Tubulars Manufacture	Batam	Manufaktur/ *Manufacture*	2016	99,96%	99,96%	679.688	445.023
2. PT Petro Synergy Manufacturing	Jakarta	Manufaktur/ *Manufacture*	2023	60,00%	60,00%	18.634	21.736

PT Rainbow Tubulars Manufacture

PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) didirikan berdasarkan akta no. 58 tanggal 10 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Anly Cenggana, S.H. berkedudukan di Kota Batam. Akta pendirian telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0029089.AH.01.01 tanggal 15 Juni 2016.

1. GENERAL (continued)

c. Initial public offering

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company received an Effective Notice of Registration Statement No. S-276/D.04/2022 dated December 29, 2022 from the Financial Services Authority ("OJK") to conduct an initial public offering of 600,000,000 shares with par value of IDR100 per share and an offering price of IDR300 per share. All shares offered to the public at the time of the initial public offering were new shares issued by the Company. Effective January 9, 2023, all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company recorded additional paid-in capital in the statement of financial position amounting to IDR116,043,273,400 (after net-off with issuance cost totalling IDR3,956,726,600) from the proceeds of the Initial Public Offering.

d. Subsidiaries

As of December 31, 2024 dan 2023, information of subsidiary which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

PT Rainbow Tubulars Manufacture

PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) was established based on deed no. 58 dated June 10, 2016 made before Notary Anly Cenggana, S.H. domiciled in Batam City. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0029089. AH.01.01 dated June 15, 2016.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

PT Rainbow Tubulars Manufacture (lanjutan)

Anggaran dasar RTM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Tanti Lena, SH., MKn. nomor 4 tanggal 15 Februari 2024 mengenai perubahan modal entitas anak PT Rainbow Tubulars Manufacture sebesar Rp152.813.850.000. Sehingga modal saham Perusahaan berubah menjadi Rp299.880.000.000 terbagi atas 299.880.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham, Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0037431.AH.01.11 tahun 2024.

PT Petro Synergy Manufacturing

PT Petro Synergy Manufacturing (PSM) didirikan berdasarkan akta no. 06 tanggal 30 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Tanti Lena, S.H. M.Kn. berkedudukan di Kota Tangerang Selatan. Modal dasar sebesar Rp22.500.000.000 dengan kepemilikan Perusahaan sebesar 60% (Rp13.500.000.000) dan kepentingan non pengendali 40% (Rp9.000.000.000). Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0039099.AH.01.01 tahun 2023.

e. Penerbitan laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 25 Maret 2025.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

***PT Rainbow Tubulars Manufacture** (continued)*

The articles of association of RTM have been amended several times, most recently based on the notarial deed of Tanti Lena, SH, MKn. number 4 dated February 15, 2024 regarding changes in the capital of subsidiary PT Rainbow Tubulars Manufacture amounting to Rp152,813,850,000. So that the Company's share capital changed to Rp299,880,000,000 divided into 299,880,000 shares with a nominal value of Rp1,000 per share, this deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0037431.AH.01.11 of 2024.

PT Petro Synergy Manufacturing

PT Petro Synergy Manufacturing (PSM) was established based on deed no. 06 dated May 30, 2023 made before Notary Tanti Lena, S.H. M.Kn. domiciled in South Tangerang City. The authorized capital is IDR22,500,000,000 with 60% ownership of the Company (IDR13,500,000,000) and non-controlling interests 40% (IDR. 9,000,000,000). This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0039099.AH.01.01 year 2023.

e. Issuance of financial statements

The financial statements have been authorized for issuance by the Director of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements on March 25, 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The financial statements have been prepared and presented fairly in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations to Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (FASB-IAA) and Capital Market regulatory provisions including Regulations No. VIII.G.7 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company. These policies have been consistently applied to all year presented, unless otherwise stated.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun dengan prinsip kesinambungan usaha dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam catatan 3.

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amendemen PSAK No. 207: "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107, "Instrumen keuangan: Pengungkapan" - pengaturan pembiayaan pemasok ;dan
- Amendemen PSAK No. 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)*

b. *Basis of measurement and preparation of financial*

The financial statements have been prepared in accordance with SFAS 201, "Presentation of Financial Statements".

The preparation of the financial statements, except for the statements of cash flows, is the accrual basis. The financial statements are prepared on the basis of a going concern and are based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis of other measurements as described in the respective accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statement sare disclosed in note 3.

c. *Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")*

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (FASB-IAA) has issued amendments and interpretations which are effective starting January 1, 2024 as follows:

- *Amendment to SFAS No. 201: "Presentation of Financial Statements" regarding the classification of liabilities as short-term or long-term;*
- *Amendment to SFAS No. 207: "Statement of Cash Flows" and SFAS No.107 "Financial instrument Disclosure" - Supplier Finance Arrangements; and*
- *Amendment to SFAS No. 116: "Lease" regarding rental liabilities in sale and leaseback transactions.*

The standards will become effective on January 1, 2024 and early implementation is permitted.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran.
- PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK- IAI.

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dan diungkapkan sesuai dengan PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")** (continued)*

- *Amendment to SFAS No. 201: "Presentation of Financial Statements" related to long-term liabilities with covenants;*
- *Amendment to SFAS No. 221: "The effect of Changes inForeign Exchange Rates - Lack of Exchangeability.*
- *SFAS No. 117 "Insurance Contracts"; and*
- *Amendment to SFAS No. 117 " Insurance Contracts regarding initial Application of SFAS No. 117 and SFAS No.109 - Comparative Information".*

The standards will become effective on January 1, 2025.

At the time of publishing the financial statements, Group was still evaluating the possible impact of the implementation of the new standard and its effect on the Group's financial statements.

Starting January 1, 2024, references to each SFAS and IFAS will be changed as announced by FASB-IAA.

The implementation of the amendments and interpretations above does not result in substantial changes to the Group accounting policies and does not have a significant impact on the Financial Statements for the current or previous year.

d. Principles of consolidation

The Group consolidated financial statements have been presented and disclosed in accordance with SFAS 110 "Consolidated Financial Statements".

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- *Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee* , Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar Grup yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intragrup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

e. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis Perusahaan disajikan dan diungkapkan sesuai dengan PSAK 103 "Kombinasi Bisnis".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Principles of consolidation *(continued)*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begin when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and tothe non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

e. Business combinations

The Company's business combinations have been presented and disclosed in accordance with SFAS 103 "Business Combinations".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan apa bila salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan langsung ataupun tidak langsung) dalam bentuk mengarahkan aktivitas yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil suatu pihak atau memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu pihak.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Business combinations** (continued)*

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

f. Transaction with related parties

In accordance with SFAS No. 224 on "Related Party Disclosures", certain parties are considered to be related with the Company if one party has the ability to control (through direct or indirect ownership) for directing the activities that significantly affect the return on one party or exercise significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions over the other party.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Kurs valuta asing Grup disajikan dan diungkapkan sesuai dengan Amandemen PSAK 221 "Pengaruh perubahan kurs valuta asing".

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)*

g. *Foreign currency transactions and balances*

The Groups foreign exchange rates have been presented and disclosed in accordance with Amendments to SFAS 221 "The effect of change in foreign exchange rate".

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchanges prevailing at the time the transactions are made. At the financial reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchanges prevailing at the last banking transactions date of the years, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to the current period statements of comprehensive income.

Non-monetary item that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchanges rates as at the dates of the initial transactions. Non monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchanges rates at the date when the fair value is determined.

Exchanges gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period profit or loss.

The exchanges rates used as of December 31, 2024 dan 2023 were as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Dollar Amerika Serikat (USD)	16.157	15.439	*United States Dollar (USD)*
Dollar Singapore (SGD)	11.919	11.712	*Singapore Dollar (SGD)*
Dollar Hong Kong (HKD)	2.083	1.973	*Hong Kong Dollar (HKD)*
Yuan Cina (CNY)	2.214	2.170	*Chinese Yuan (CNY)*
Malaysian Ringgit (MYR)	3.616	3.342	*Malaysian Ringgit (MYR)*

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Grup melakukan penerapan PSAK No. 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

h. *Financial instruments*

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The Group has applied SFAS No. 109, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. thereforee, accounting policies applied for current reporting period are as follows:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasi aset keuangan menjadi dua kategori berikut:

a. Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
b. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan.

Investasi pada instrumen ekuitas Grup diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran dan pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dan pendapatan bunga aset keuangan tersebut disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)*

h. *Financial instruments (continued)*

Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets into the following categories:

a. Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and
b. Measured at amortised cost.

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group financial assets at amortised cost comprise cash and cash equivalent, trade receivables, and other receivables in the statements of financial position.

The Group investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Recognition and measurement

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date - the date on which the Group commits to purchase or sell the asset.

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" and interest income category are presented in profit or loss within "finance income" in the period in which they arise.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan disaling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelahaan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui laba rugi. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi apabila dimiliki untuk dijual, merupakan derivatif, atau pada saat pengakuan awal ditetapkan demikian.

Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Grup juga menghentikan pengakuan liabilitas ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari liabilitas modifikasian nya berbeda secara substansial, di mana dengan liabilitas keuangan yang baru, berdasarkan persyaratan yang diubah diakui pada nilai wajar.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)*

h. *Financial instruments (continued)*

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Trade and other payables, accrued expenses, lease liabilities, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Group also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. **Instrumen keuangan** (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang diambil) diakui dalam laba rugi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah berdasarkan harga transaksi, yang merupakan nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima.

Ketika nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mencatat berdasarkan nilai wajar hanya apabila nilai wajar tersebut mencerminkan harga kuotasi di pasar aktif dari aset atau liabilitas yang identik (input level I) atau dihitung berdasarkan teknik penilaian (menggunakan pendekatan penghasilan, pendekatan pasar atau pendekatan biaya) yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Selisih yang timbul tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian sekaligus atau ditangguhkan dan dibebankan sebagai keuntungan atau kerugian sesuai dengan faktor waktu, sepanjang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

*h. **Financial instruments** (continued)*

***Financial liabilities** (continued)*

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the statements of financial position when, and only when, the Group 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Fair value measurement

The fair value of a financial instrument on initial recognition is based on the transaction price, which is fair value of the consideration given or received.

When the fair value at initial recognition differs from the transaction price, the Group records on a fair value basis only if the fair value reflects the quoted price in an active market of an identical asset or liability (level I input) or is calculated based on a valuation technique (using the income approach, the market or cost approach) which uses only data from observable markets.

Any difference that arise then recognized as gain or loss immediately or deferred and charged as gain or loss by a time factor, that market participants would consider in setting a price on such asset or liability.

Impairment of financial assets

Impairment and impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more loss events, which occurred after the initial recognition of financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets which can be estimated reliably.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomik global atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laba rugi.

Aset keuangan yang berjangka pendek, dicatat pada biaya perolehan. Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

***Impairment of financial assets** (continued)*

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as adverse changes in the payment status of borrowers or global or local economic conditions that correlate with defaults on financial assets.

For financial assets carried at cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previous recognized impairment loss is reversed, whether directly or by adjusting an allowance account. However, the reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

Short-term financial assets, recognized as their cost. When there is objective evidence of impairment of financial assets carried at cost (such as a significant adverse in business environment, probability of insolvency or significant difficulties faced by the customer), then the impairment loss on financial assets is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall be not reversed.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya. Grup mengklasifikasikan kas yang dibatasi penggunaannya sebagai aset lancar atau tidak lancar bergantung pada sifat dan jangka waktu pembatasannya.

j. Persediaan

Persediaan Grup disajikan dan diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 202 "Persediaan".

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Perlakuan akuntansi atas aset tetap Grup sesuai dengan PSAK No. 216 "Aset Tetap".

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits from the time of placement and are not restricted in use. Group classify restricted cash as current or non-current assets depending on the nature and duration of the restriction.

j. Inventories

The Group inventories have been presented and disclosed in accordance with SFAS No. 202 "Inventory".

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price of the inventories less all costs of completion and the estimated costs required to make the sale.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed assets

The accounting treatment for fixed assets of the Group in accordance with SFAS No. 216 "Fixed Assets".

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

All fixed assets are stated at historical cost less depreciation and impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets a follows:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. **Aset tetap** (lanjutan)

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

I. ***Fixed assets*** *(continued)*

	Tahun/*Years*	Persentase/*Percentage*	
Bangunan	4-20	5-25%	*Building*
Mesin	4-16	6,25-25%	*Machine*
Alat pengangkutan	8	12,5%	*Trasnport equipment*
Peralatan kantor	4	25%	*Office equipment*
Kendaraan	4-8	12,5%-25%	*Vehicles*

ISAK No.36 mengatur bahwa biaya legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") pada saat tanah tersebut diperoleh pada awalnya diakui sebagai bagian dari Tanah dalam akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

IFAS No. 36 prescribes that the legal costs of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land is acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Asset" account and not amortized, except there is an evidence indicate that the extension or renewal of land rights most likely or definitely shall not be obtained.

Perpanjangan atau biaya legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai aset tetap dan diamortisasi selama masa manfaat yang lebih pendek dari masa manfaat legal dan masa manfaat ekonomi tanah.

Extensions or legal costs of land rights in the form of HGU, HGB, and HP are recognized as fixed assets and amortized over the shorter of the legal useful life and the economic useful life of the land.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each reporting period and with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk, beban bunga atas biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Fixed assets under construction are stated at cost, including interest expense on borrowing costs that are directly attributable to the acquisition or construction of the qualifying asset, capitalized until the asset is substantially completed and other costs incurred in connection with the financing of fixed assets under construction. The accumulated acquisition costs will be reclassified to the relevant "Fixed Assets" account when construction is completed and the assets are ready for use. Construction in progress is not depreciated because it is not yet available for use.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Perlakuan akuntansi atas penurunan nilai aset non keuangan Grup sesuai dengan PSAK No. 236 "Penurunan nilai".

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Grup memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam pengunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Grup dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

n. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)*

m. *Impairment of non-financial asset*

The accounting treatment for impairment of non-financial assets of the Group is in accordance with SFAS No. 236 "Impairment".

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In determining fair value less costs to sell, the Group takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Group might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

n. *Lease*

As a lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Group recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognise the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. **Sewa** (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna terkait) apabila:

- Masa sewa dirubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;

- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. ***Lease*** *(continued)*

As a lessee *(continued)*

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group use the incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *Fixed lease payments (including insubstance fixed payments), less any lease incentives;*
- *Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be payable under residual value*
- *The exercise price of purchase options, if it is reasonably certain to exercise the options; and*
- *Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- *The lease term has changed or there is a significant event or change in circumstances resulting in a change in the assessment of exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*

- *The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. **Sewa** (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

Aset hak guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

Apabila Grup mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Aset hak guna didepresiasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak guna merefleksikan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka aset hak guna didepresiasi selama masa manfaat aset pendasar. Depresiasi dimulai dari tanggal permulaan sewa.

Aset hak guna disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset.

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. ***Lease*** *(continued)*

As a lessee *(continued)*

- *A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.*

The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right-of- use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incur an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Use-right assets are presented in the statement of financial position according to the nature of the asset. The Group applies SFAS 236 to determine whether there is a decline in the value of right-of-use assets and records the decline in the value of fixed assets as explained in the accounting policy for asset declines.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. **Sewa** (lanjutan)

Sebagai pesewa

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

o. **Liabilitas imbalan pascakerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan nonmoneter lainnya diakui sebagai biaya dalam periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek pekerja pada periode jasa terkait.

Imbalan pasca kerja

Grup membukukan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 dan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan PSAK 219 "Imbalan Kerja".

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

*n. **Lease** (continued)*

As a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

*o. **Post-employment benefits liability***

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits include wages, salaries, social security contributions, bonuses and other nonmonetary benefits recognized as fees in the period of services rendered. Short-term returns are calculated at the undersigned amount of the employee's short-term employee benefits in the related service period.

Post-employment benefits

The Group records employees service entitlements based on the Company's regulations and on the Labor Law No. 13 year 2003, Job Creation Law No.11/2020 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the SFAS 219 "Employee Benefits".

The Group liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. **Liabilitas imbalan pascakerja** (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. **Pengakuan pendapatan dan beban**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa kepada pelanggan;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. ***Post-employment benefits liability*** *(continued)*

Post-employment benefits (continued)

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. ***Revenues and expenses recognition***

Revenue recognition requires to fulfil five steps of assessment:

- *Identify contract(s) with a customer;*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin;*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang yang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk diakui sebagai poin di waktu yang umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaannya. Kewajiban kinerja dipenuhi setelah pengiriman barang biasanya jatuh tempo dalam 1 hingga 30 hari sejak pengiriman.

Piutang usaha

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Liabilitas kontrak

Jika pelanggan membayar imbalan kontrak sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

***p. Revenues and expenses recognition** (continued)*

- *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Revenue is recognized when control of the goods are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Sales of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of products is recognized point in time which generally coincide with their delivery and acceptance. The performance obligation is satisfied upon delivery of the goods is generally due within 1 to 30 days from delivery.

Trade receivables

Trade receivables represent the Group right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Contract liabilities

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Interest income/expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak penghasilan

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Grup sesuai dengan PSAK No. 212 "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat surat keputusan atas keberatan diterima, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat surat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income tax

The accounting treatment for taxation of the Group is in accordance with SFAS No. 212 "Income Taxes".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deffered tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax asset. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212 "Pajak Penghasilan".

r. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan di periode dimana pembagian dividen diumumkan.

s. Informasi segmen

Informasi segmen diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 108 "Segmen Operasi".

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

ii. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

t. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung sesuai dengan PSAK No. 233 "Laba per saham".

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***q. Income tax** (continued)*

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Final tax is no longer governed by SFAS No. 212 , "Income Tax".

r. Dividends

Dividends distributed to the Group's shareholders are recognized as a liability in the Group's statement of financial position in the period in which the dividends are declared.

s. Segment information

Segment information is disclosed in accordance with SFAS No. 108 "Operating Segments".

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

An operating segment is a component of an entity:

i. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

ii. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

iii. For which discrete financial information is available.

t. Basic earnings per share

Earnings per share is calculated in accordance with SFAS No. 233 "Earnings per share".

Basic earnings per share is computed by dividing net earnings attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Share issuance cost

Share issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and not amortized.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup adalah klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 109. Setiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi.

Liabilitas imbalan pascakerja

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam catatan 2 atas Laporan Keuangan.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS*

Judgements made in the application of accounting policies

The judgments made by management in the process of applying the Group accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements is classification on financial assets and liabilities.

The Group classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under SFAS No. 109. Each category of financial assets and liabilities has difference impact on the accounting.

Key source of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of fixed assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and mining properties therefore future depreciation charges could be revised.

Post-employment benefits liabilities

Measurement of the Group liabilities and post- employment benefits expenses are dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in note 2 to Financial Statements.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja.

Pajak penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Grup mengajukan Surat Pemberitahuan Pajak atas dasar penilaian sendiri. Otoritas pajak dapat menilai atau mengubah pajak dengan pembatasan berdasarkan peraturan yang berlaku. Grup memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena adanya pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Adanya transaksi dan perhitungan tertentu dalam penentuan pajak menghasilkan ketidakpastian selama kegiatan bisnis normal. Grup mengakui kewajiban pajak berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan terutang. Jika hasil final pajak berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, perbedaan tersebut diakui ketika penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat liabilitas pajak saat ini diungkapkan dalam catatan 14b.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS*

Post-employment benefits liabilities (continued)

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group liabilities and post- employment benefits expenses.

Income tax

Under the tax laws of Indonesia, the Group submit tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. The Group has exposure to income taxes since significant judgment is involved in determining the Group provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences are recognised when determination is made. The carrying amount of the current tax liabilities are disclosed in notes 14b.

4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON PENGENDALI

PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM)

Pada tahun 2023, Perusahaan membeli saham PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) milik PT Sunda Optima Pipe sebanyak 4.395.600 lembar dengan harga Rp70.659.270.000 Kepemilikan Perusahaan di RTM berubah dari 60% menjadi 99,96% dan tanpa menyebabkan hilangnya pengendalian Perusahaan terhadap RTM. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dengan nilai wajar dan imbalan yang dibayarkan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat kepentingan non pengendali yang diperoleh	66.333.234.656
Imbalan yang dibayarkan	70.659.270.002
Selisih transaksi dengan kepentingan non pengendali	**(4.326.035.346)**

Selisih antara imbalan yang dibayarkan dan nilai tercatat kepentingan non pengendali yang diperoleh, dicatat dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup sebagai selisih transaksi dengan kepentingan non pengendali.

4. *DIFFERENCE DUE TO TRANSACTION WITH NON CONTROLING INTEREST*

PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM)

In 2023, the Company purchased 4,395,600 shares of PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) owned by PT Sunda Optima Pipe at a price of IDR 70,659,270,000. The Company's ownership in RTM changed from 60% to 99.96% and without causing a loss of control Company against RTM. The difference between the carrying amount of non-controlling interests adjusted for fair value and the consideration paid on December 31, 2023 is as follows:

Carrying value of non-controlling interests which is obtained	66.333.234.656
Consideration paid	70.659.270.002
Difference in transaction with non controlling interest	**(4.326.035.346)**

The difference between the consideration paid and the carrying value of the non-controlling interests acquired is recorded in equity attributable to the Group owner as a difference from transactions with non-controlling interests.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas	**87.231.944**	**75.224.489**	***Cash***
Bank			***Banks***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	170.413.235.227	112.445.525.525	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia Tbk	29.327.406.217	612.936.245	*PT Bank UOB Indonesia Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	6.347.038.690	21.779.089	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	3.253.607.923	475.832.848	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Hibank Indonesia	2.162.263.552	5.031.484.197	*PT Bank Hibank Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.163.200	276.256.818	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Bank of China (Hongkong) Limited	3.910.000	4.250.000	*Bank of China (Hongkong) Limited*
Sub jumlah	211.520.624.809	118.868.064.722	*Sub total*
USD			***USD***
PT Bank UOB Indonesia	27.995.618.275	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.359.528.396	10.039.750.123	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	24.732.327	1.025.248.873	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	14.605.928	14.883.196	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	14.650.530	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub jumlah	41.394.484.926	11.094.532.722	*Sub total*
Sub jumlah	**252.915.109.735**	**129.962.597.444**	***Sub total***
Deposito			***Deposits***
PT Bank UOB Indonesia	1.200.000.000	13.200.000.000	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Hibank Indonesia	-	20.000.000.000	*PT Bank Hibank Indonesia*
Sub jumlah	**1.200.000.000**	**33.200.000.000**	***Sub total***
USD			***USD***
PT Bank UOB Indonesia	1.079.390.520	-	*PT Bank UOB Indonesia*
Sub jumlah	**1.079.390.520**	**-**	***Sub total***
Jumlah	**255.281.732.199**	**163.237.821.933**	***Total***
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	**3,5% - 4,25%**	**4,25% - 5,5%**	*Annual time deposit interest rate*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2024 dan 2023 there are no cash and cash equivalents with related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua kas di bank dan deposito berjangka disimpan di bank pihak ketiga. Terdapat kas di bank digunakan sebagai jaminan. (catatan 6)

On December 31, 2024 and 2023, all cash in banks and time deposits are held in third party banks. There is cash in the bank used as collateral. (note 6)

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANYA / *RESTRICTED CASH*

Saldo kas yang dibatasi penggunaanya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan penempatan kas Perusahaan pada PT Bank ICBC Indonesia yang digunakan untuk jaminan atas kerjasama jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara masing-masing sebesar Rp1.127.860.712 dan Rp1.011.090.857.

Restricted cash balances as of December 31, 2024 dan 2023 represent the Company's cash placements with PT Bank ICBC Indonesia which are used as collateral for the gas sale and purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara amounting to IDR1.127.860.712 and IDR1,011,090,857, respectively.

7. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Trade receivables based on customer are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Pertamina EP	40.806.694.934	8.128.114.540	*PT Pertamina EP*
PT Pertamina Hulu Rokan	18.721.190.070	60.472.254.530	*PT Pertamina Hulu Rokan*
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi	14.999.028.900	-	*PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi*
Dart Energy, Pte. Ltd	1.055.082.560	1.055.082.560	*Dart Energy, Pte. Ltd*
Soconord Group	-	8.437.326.270	*Soconord Group*
Lain-lain (masing-masing dibawah 1 miliar)	988.993.700	1.584.014.792	*Others (each below 1 billion)*
Sub jumlah	76.570.990.164	79.676.792.692	*Sub total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.845.168.167)	(1.810.093.149)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**74.725.821.997**	**77.866.699.543**	***Total***

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables based on currency are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Dalam Rupiah	56.019.706.246	70.485.255.835	*In Rupiah*
Dalam US Dollar	20.551.283.918	9.191.536.857	*In US Dollar*
Sub jumlah	76.570.990.164	79.676.792.692	*Sub total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.845.168.167)	(1.810.093.149)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**74.725.821.997**	**77.866.699.543**	***Total***

7. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (continued)*

Piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Trade receivables based on aging schedules are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Belum jatuh tempo	49.780.606.147	54.638.595.160	*Current*
1 - 30 hari	24.753.684.390	22.562.433.294	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	191.531.460	653.171.090	*31 -60 days*
Lebih dari 60 hari	1.845.168.167	1.822.593.148	*More than 60 days*
Sub jumlah	76.570.990.164	79.676.792.692	*Sub total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.845.168.167)	(1.810.093.149)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**74.725.821.997**	**77.866.699.543**	***Total***

Perubahan saldo cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo awal	1.810.093.149	1.897.567.352	*Beginning balance*
Selisih kurs	35.075.018	-	*Exchange differences*
Pemulihan	-	(87.474.203)	*Reversal*
Jumlah	**1.845.168.167**	**1.810.093.149**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

Based on the results of the review of indications of impairment at the end of the period, management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.

Seluruh piutang usaha tidak dikenakan jaminan dan bunga.

All trade receivables are not subject to collateral and interest.

8. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Barang jadi	178.498.659.962	200.452.283.257	*Finished goods*
Bahan baku	54.329.402.998	47.922.903.252	*Raw material*
Suku cadang	29.264.262.352	21.238.215.431	*Spare parts*
Jumlah	**262.092.325.312**	**269.613.401.940**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari persediaan.

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of period, management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of the inventory.

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Umum BCA dengan nilai pertanggungan sebesar Rp30.000.000.000 per 31 Desember 2024 dan 2023 yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Persediaan dijadikan jaminan utang pada PT Bank Central Asia Tbk. (catatan 17)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan disajikan sebagai "Beban pokok penjualan" masing-masing sebesar Rp603.959.220.981 dan Rp493.431.967.250.

8. INVENTORIES (continued)

Inventories are insured against risks of loss from fire and other risks to PT Asuransi Umum BCA with sum insured of Rp30,000,000,000 as of 31 December 2024 and 2023, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses from such risks.

Inventories are used as collateral for debts at PT Bank Central Asia Tbk. (note 17)

As of December 31, 2024 dan 2023, the cost of inventories recognized as expense and are presented as "Cost of goods sold" amounted to IDR603,959,220,981 and IDR493,431,967,250 , respectively.

9. UANG MUKA

9. ADVANCE PAYMENT

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Aset lancar			***Current assets***
Pembelian barang jadi	7.642.680.252	2.069.512.506	*Purchase of finished goods*
Jaminan	3.517.998.506	8.712.221.179	*Deposits*
Operasional	1.332.830.205	173.756.678	*Operational*
Sub jumlah	12.493.508.963	10.955.490.363	*Sub total*
Aset tidak lancar			***Non current assets***
Pembelian aset tetap	45.479.064.719	47.676.030.346	*Purchase of fixed assets*
Kontruksi	1.436.882.763	-	*Construction*
Sub jumlah	46.915.947.482	47.676.030.346	*Sub total*
Jumlah	**59.409.456.445**	**58.631.520.709**	***Total***

Uang muka pembelian aset tetap 31 Desember 2024 dan 2023, merupakan uang muka untuk pembelian mesin proyek RTM *Plant* II di Batam dan peralatan di PSM.

Advance for purchase of fixed assets As of December 31, 2024 and 2023, represent advance for the purchase of machinery for the RTM Plant II project in Batam and equipment in PSM.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *10. PREPAID EXPENSES*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Sewa	425.687.361	424.126.921	*Rent*
Asuransi	211.944.518	171.157.086	*Insurance*
Lainnya	82.176.216	64.800.000	*Others*
Jumlah	**719.808.095**	**660.084.007**	***Total***

11. ASET HAK-GUNA / *11. RIGHT-OF-USE ASSETS*

	31 Desember/*December* 31, 2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset hak guna					***Right of use assets***
Bangunan	3.000.000.000	-	-	3.000.000.000	*Building*
Kendaraan	300.500.000	-	300.500.000	-	*Vehicles*
Jumlah	3.300.500.000	-	300.500.000	3.000.000.000	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	583.333.333	1.000.000.000	-	1.583.333.333	*Building*
Kendaraan	91.997.917	30.512.500	122.510.417	-	*Vehicles*
Jumlah	675.331.250	1.030.512.500	122.510.417	1.583.333.333	***Total***
Nilai tercatat neto	**2.625.168.750**			**1.416.666.667**	***Net carrying value***

	31 Desember/*December* 31, 2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset hak guna					***Right of use assets***
Bangunan	350.000.000	3.000.000.000	350.000.000	3.000.000.000	*Building*
Kendaraan	607.900.000	-	307.400.000	300.500.000	*Vehicles*
Jumlah	957.900.000	3.000.000.000	657.400.000	3.300.500.000	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	189.583.329	743.750.004	350.000.000	583.333.333	*Building*
Kendaraan	131.931.250	68.937.500	108.870.833	91.997.917	*Vehicles*
Jumlah	321.514.579	812.687.504	458.870.833	675.331.250	***Total***
Nilai tercatat neto	**636.385.421**			**2.625.168.750**	***Net carrying value***

Beban penyusutan aset hak-guna dicatat pada beban usaha (catatan 26).

Depreciation of right-of-use assets is recorded in operating expenses (note 26).

Transaksi sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak serta Grup tidak dapat mengalihkan hak sewa kepada pihak lain.

Leases contain extension options exercisable by the Group before the end of the contract period and the Group cannot transfer the lease rights to the other party.

Tidak terdapat ketentuan mengenai utang sewa kontijen, dan ketentuan yang berkaitan dengan opsi pembelian dan eskalasi beserta syarat syaratnya.

There are no provisions regarding contingent lease payable, and provisions relating to the option of purchase and escalation along with the terms.

12. ASET TETAP / 12. *FIXED ASSETS*

	31 Desember/*December 31*, 2024					
	Saldo Awal/ *Beg. Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	39.869.870.625	15.744.000.000	-	-	55.613.870.625	*Land*
Bangunan	61.807.518.154	-	-	-	61.807.518.154	*Building*
Mesin	87.493.434.717	20.867.479.920	(104.111.540)	(13.728.374.165)	94.528.428.932	*Machine*
Alat pengangkutan	-	1.445.770.333	-	13.728.374.165	15.174.144.498	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	3.819.042.658	2.227.647.815	(41.302.251)	-	6.005.388.222	*Office equipment and furniture*
Kendaraan	3.205.061.636	685.672.270	-	300.500.000	4.191.233.906	*Vehicle*
Harga perolehan	**196.194.927.790**	**40.970.570.338**	**(145.413.791)**	**300.500.000**	**237.320.584.337**	***Acquisition cost***
Aset dalam penyelesaian	**63.592.022.483**	**160.489.794.792**	**-**	**-**	**224.081.817.275**	***Assets under construction***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	19.307.929.704	3.384.239.928	-	(22.350.706)	22.669.818.926	*Building*
Mesin	36.388.338.957	7.109.484.176	(104.111.540)	(4.408.938.524)	38.984.773.069	*Machine*
Alat pengangkutan	-	180.721.292	-	4.408.938.524	4.589.659.816	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	2.579.877.973	750.920.612	(41.302.251)	22.350.706	3.311.847.040	*Office equipment and furniture*
Kendaraan	1.394.392.510	306.363.431	-	122.510.417	1.823.266.358	*Vehicle*
Akumulasi penyusutan	**59.670.539.144**	**11.731.729.439**	**(145.413.791)**	**122.510.417**	**71.379.365.209**	***Accumulated depreciation***
Nilai tercatat neto	**200.116.411.129**				**390.023.036.403**	***Net carrying value***

	31 Desember/*December 31*, 2023					
	Saldo Awal/ *Beg. Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	39.869.870.625	-	-	-	39.869.870.625	*Land*
Bangunan	61.303.168.574	372.349.580	-	132.000.000	61.807.518.154	*Building*
Mesin	108.763.189.465	4.253.845.252	(26.523.600.000)	1.000.000.000	87.493.434.717	*Machine*
Peralatan dan perabotan kantor	3.049.805.541	886.409.668	(117.172.551)	-	3.819.042.658	*Office equipment and furniture*
Kendaraan	1.821.997.636	1.520.264.000	(444.600.000)	307.400.000	3.205.061.636	*Vehicle*
Harga perolehan	**214.808.031.841**	**7.032.868.500**	**(27.085.372.551)**	**1.439.400.000**	**196.194.927.790**	***Acquisition cost***
Aset dalam penyelesaian	**838.507.985**	**64.192.914.498**	**-**	**(1.439.400.000)**	**63.592.022.483**	***Assets under construction***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	15.940.819.254	3.367.110.450	-	-	19.307.929.704	*Building*
Mesin	56.618.019.555	6.293.919.402	(26.523.600.000)	-	36.388.338.957	*Machine*
Peralatan dan perabotan kantor	2.315.177.828	381.610.446	(116.910.301)	-	2.579.877.973	*Office equipment and furniture*
Kendaraan	1.600.925.448	129.196.229	(444.600.000)	108.870.833	1.394.392.510	*Vehicle*
Akumulasi penyusutan	**76.474.942.087**	**10.171.836.527**	**(27.085.110.301)**	**108.870.833**	**59.670.539.144**	***Accumulated depreciation***
Nilai tercatat neto	**139.171.597.739**				**200.116.411.129**	***Net carrying value***

12. ASET TETAP (lanjutan) / 12. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of fixed assets are as

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban pokok penjualan (catatan 25)	9.618.858.130	8.782.900.161	*Cost of goods sold (note 25)*
Beban usaha (catatan 26)	2.112.871.309	1.388.936.366	*Operating expense (note 26)*
Jumlah	**11.731.729.439**	**10.171.836.527**	***Total***

Rincian atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of the sale of fixed assets are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Hasil dari pelepasan aset tetap	2.252.253	606.857.657	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Dikurang:			*Less:*
Nilai tercatat aset tetap	-	(262.250)	*Carrying value of fixed assets*
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	**2.252.253**	**606.595.407**	***Gain on disposal of fixed assets***

Aset dalam penyelesaian sebesar Rp215,770,684,711 merupakan pembangunan *Plant* 2 PT Rainbow Tubulars Manufacture yang berlokasi di batam dan pembelian mesin produksi. Proyek diperkirakan akan selesai pada tahun 2026. Pada tanggal 31 Desember 2024 presentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian tesebut (secara finansial) adalah 25-35%.

Construction in progress amounting to IDR215,770,684,711 represents the construction of Plant 2 of PT Rainbow Tubulars Manufacture located in batam and the purchase of production machinery. The project is expected to be completed in 2026. As at Desember 31, 2024, the percentage of completion of the construction in progress (in financial terms) is 25%-35%.

Aset dalam penyelesaian sebesar Rp8.311.132.564 merupakan pembelian mesin dan peralatan milik anak perusahaan PT Petro Synergy Manufacturing yang belum beroperasi.

Construction in progress amounting to IDR8,311,132,564 represents the purchase of machinery and equipment belonging to a subsidiary of PT Petro Synergy Manufacturing which is not yet operational.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Perusahaan selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp6.728.068.146 dan Rp3.103.663.193 atas bunga pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Hibank Indonesia. (catatan 17)

Borrowing costs capitalised by the Company during 2024 and 2023 amounted to IDR6.728.068.146 and IDR3,103,663,193 for interest on loans from PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Hibank Indonesia, respectively. (note 17)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan provisi atas kerugian penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no potential impairment on the value of fixed assets. Thus, no provision for impairment losses of fixed assets.

Grup mengasuransikan aset tetap kepada PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, dan PT Asuransi Astra Buana dengan nilai pertanggungan sebesar Rp112.608.137.622 per 31 Desember 2024 dan PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, dan PT Asuransi Astra Buana dengan nilai pertanggungan sebesar Rp59.901.880.000 per 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin akan dialami oleh Perusahaan.

The Group insured its property and equipment with PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, and PT Asuransi Astra Buana with sum insured of IDR112,608,137,622 as of December 31, 2024 and PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, and PT Asuransi Astra Buana with sum insured of IDR59,901,880,000 as of December 31, 2023. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses that may be incurred by the Company.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dan bangunan terletak di Batam dengan hak legal berupa hak guna bangunan (HGB) seluas 88.709 m2 dengan jangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2030 sampai dengan 2038.

The Group owns several lands and buildings located in Batam with legal rights in the form of building use rights (HGB) covering an area of 88.709 m2 with a period of 20-30 years which will mature in 2030 to 2038.

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp4.463.479.642 dan Rp3.872.254.342 yang terdiri atas gedung, mesin, peralatan dan perlengkapan kantor.

Tanah dan bangunan dijadikan jaminan utang pada PT Bank Hibank PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk (catatan 17), dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (catatan 37).

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to IDR4.463.479.642 and IDR3.872.254.342 respectively, which consist of building, machine, furniture and office equipment.

Land and buildings are used as collateral for debts at PT Bank Hibank, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk (note 17) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (note 37)

13. UTANG USAHA

Utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

Trade payables based on supplier are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Join Power Co., Ltd	36.494.170.429	10.320.818.201	*Join Power Co., Ltd*
Power Linkage Corporation Co., Ltd	34.917.791.173	47.826.800.170	*Power Linkage Corporation Co., Ltd*
Gold Star Energy., Ltd	25.480.416.562	-	*Gold Star Energy., Ltd*
PT Lixicon Indonesia	5.244.040.065	-	*PT Lixicon Indonesia*
PT Elnusa Fabrikasi Kontruksi	1.183.283.600	-	*PT Elnusa Fabrikasi Kontruksi*
Jiangsu Jinshi Machinery Co.,Ltd	1.098.676.000	-	*Jiangsu Jinshi Machinery Co.,Ltd*
PT Enertch Indo	-	2.294.044.359	*PT Enertch Indo*
Lain-lain (masing-masing dibawah 1 miliar)	5.657.454.995	5.634.422.210	*Others (each below 1 billion)*
Jumlah	**110.075.832.824**	**66.076.084.940**	***Total trade payable***

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables based on currency are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Dalam China Yuan	70.880.359.957	55.932.791.405	*In CNY*
Dalam US Dollar	28.004.667.811	4.456.231.189	*In US Dollar*
Dalam Rupiah	11.190.805.056	5.622.646.346	*In Rupiah*
Dalam SG Dollar	-	64.416.000	*In SG Dollar*
Jumlah	**110.075.832.824**	**66.076.084.940**	***Total***

Seluruh utang usaha tidak dikenakan jaminan dan bunga.

All trade payables are not subject to collateral and interest.

14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid tax*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Perusahaan			***The Company***
Pajak pertambahan nilai	23.995.036.192	12.709.464.726	*Value added tax*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 21	494.386.685	-	*Article 21*
Sub jumlah	24.489.422.877	12.709.464.726	*Sub total*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak pertambahan nilai	1.721.229.055	1.075.021.948	*Value added tax*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 21	15.733.466	-	*Article 21*
Pasal 22	83.980.175	-	*Article 22*
Sub jumlah	1.820.942.696	1.075.021.948	*Sub total*
Jumlah	**26.310.365.573**	**13.784.486.674**	***Total***

Pada tanggal 16 Februari 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPM-KP) sebesar Rp98.995.368 dari kelebihan pembayaran PPN masa pajak tahun 2017. Perusahaan telah menerima restitusi ini pada bulan Februari 2023.

On February 16 2023, the Company received an Order to Pay Excess Tax (SPM-KP) amounting to Rp98,995,368 from the excess VAT payment for the May 2017 tax period. The Company received this refund in February 2023.

Pada tanggal 1 dan 6 Maret 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPM-KP) sebesar Rp76.920.336 dan Rp31.198.498 dari kelebihan pembayaran PPN masa pajak tahun 2017. Perusahaan telah menerima restitusi ini pada bulan Maret 2023.

On March 1 and 6, 2023, the Company received an Order to Pay Excess Tax (SPM-KP) amounting to Rp76,920,336 and Rp31,198,498 from the excess VAT payment for the 2017 tax period. The Company received this refund in March 2023.

Pada tanggal 21 Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak September 2022 sebesar Rp5.995.865.740 dari Rp5.995.865.740. Pada Juli 2023, Perusahaan telah menerima restitusi ini sebesar Rp5.995.865.740.

On June 21, 2023, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Value Added Tax for the September 2022 tax period amounting to Rp5,995,865,740 from Rp5,995,865,740. In July 2023, the Company has received this refund amounting to Rp5,995,865,740.

Pada tanggal 21 Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Desember 2022 sebesar Rp1.407.308.886 dari Rp1.407.308.886. Pada Juli 2023, Perusahaan telah menerima restitusi ini sebesar Rp1.407.308.886.

On June 21, 2023, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Value Added Tax for the December 2022 tax period amounting to Rp1,407,308,886 from Rp1,407,308,886. In July 2023, the Company received this restitution amounting to Rp1,407,308,886.

Pada tanggal 05 Desember 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Juli 2023 sebesar Rp5.703.592.555 dari Rp5.705.970.933. Pada Desember 2023, Perusahaan telah menerima restitusi ini sebesar Rp5.703.592.555.

On December 5, 2023, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Value Added Tax for the July 2023 tax period amounting to Rp5,703,592,555 from Rp5,705,970,933. In December 2023, the Company received this restitution amounting to Rp5,703,592,555.

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan) / *a. Prepaid tax (continued)*

Pada tanggal 14 Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Agustus 2023 sebesar Rp5.618.177.269 dari Rp5.618.177.269. Pada Juni 2024, Perusahaan telah menerima restitusi ini sebesar Rp5.618.177.269.

On May 14, 2024, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Value Added Tax for the August 2023 tax period amounting to IDR5,618,177,269 from IDR5,618,177,269. In June 2024, the Company received this restitution amounting to Rp5,618,177,269.

b. Utang pajak / *b. Tax payables*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Perusahaan			***The Company***
Pajak pertambahan nilai	2.772.209.259	17.620.391.852	*Value added tax*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Estimasi pasal 29	20.481.882.151	2.694.514.431	*Estimation article 29*
Pasal 25	1.111.577.892	1.080.347.565	*Article 25*
Pasal 23	26.792.920	48.118.801	*Article 23*
Pasal 4 (2)	1.436.269	853.194	*Article 4 (2)*
Pasal 21	-	286.338.711	*Article 21*
Sub jumlah	24.393.898.491	21.730.564.554	*Sub total*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Estimasi pasal 29	9.008.110.075	8.328.277.507	*Estimation article 29*
Pasal 25	1.171.871.204	539.111.394	*Article 25*
Pasal 4 (2)	167.827.544	7.247.165	*Article 4 (2)*
Pasal 23	16.507.447	112.454.335	*Article 23*
Pasal 21	-	46.862.955	*Article 21*
Sub jumlah	10.364.316.270	9.033.953.356	*Sub total*
Jumlah	**34.758.214.761**	**30.764.517.910**	***Total***

c. Manfaat / (beban) pajak penghasilan / *c. Income taxes benefit / (expenses)*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Perusahaan			***The Company***
Pajak kini	(36.016.737.680)	(15.240.126.440)	*Current tax*
Pajak tangguhan	6.120.062	(562.613.012)	*Deferred taxes*
Sub jumlah	(36.010.617.618)	(15.802.739.452)	*Sub total*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak kini	(21.172.898.560)	(14.065.457.120)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(113.664.682)	20.073.700	*Deferred taxes*
Sub jumlah	(21.286.563.242)	(14.045.383.420)	*Sub total*
Jumlah	**(57.297.180.860)**	**(29.848.122.872)**	***Total***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

c. Manfaat / (beban) pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income taxes benefit / (expenses) (continued)*

Rekonsiliasi antara laba / (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komersial konsolidasian dengan laba / (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income / (loss) before tax expense per consolidated statements of operations and taxable income / (loss) of the Company is as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Laba sebelum pajak konsolidasian	262.663.547.000	130.707.961.314	*Consolidated profit before tax*
(Laba) / rugi entitas anak	(93.220.512.790)	(62.023.887.721)	*(Profit) / loss subsidiaries*
Eliminasi	69.248.212.947	52.718.289.665	*Elimination*
Laba sebelum pajak Perusahaan	**238.691.247.157**	**121.402.363.258**	***Profit before tax the Company***
Beda temporer:			***Temporary difference:***
Imbalan pasca kerja	37.872.077	(2.472.402.586)	*Post employement benefits*
Kerugian penurunan nilai piutang	-	(80.000.000)	*Impairment losses of receivables*
Penyusutan	(10.053.617)	(4.928.765)	*Depreciation*
Sub jumlah	27.818.460	(2.557.331.351)	*Sub total*
Beda tetap:			***Permanent difference:***
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	1.560.446.962	1.476.115.990	*Non-deductible expenses*
Pendapatan bunga	(2.958.296.910)	(2.489.400.706)	*Interest income*
Pendapatan sewa	(19.200.000)	(235.675.677)	*Rent income*
Laba dari entitas anak	(73.589.571.117)	(48.322.769.133)	*Profit from subsidiaries*
Sub jumlah	(75.006.621.065)	(49.571.729.526)	*Sub total*
Laba kena pajak Perusahaan	163.712.444.000	69.273.302.000	***Taxable income the Company***
Beban pajak kini Perusahaan	**36.016.737.680**	**15.240.126.440**	***Current tax expense the Company***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			*Less prepaid tax income:*
Pasal 22	(1.323.944.750)	(729.796.000)	*Article 22*
Pasal 23	(934.436.729)	(1.171.395.634)	*Article 23*
Pasal 25	(13.276.474.050)	(10.644.420.375)	*Article 25*
Estimasi PPh pasal 29 Perusahaan	**20.481.882.151**	**2.694.514.431**	***Income tax art 29 the Company***

Estimasi penghasilan kena pajak untuk periode 31 Desember 2024 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dengan jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan.

The estimated taxable income for the period December 31, 2024 is based on preliminary calculations. This amount may be different from the amount reported in the Annual Income Tax Return.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2024 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

The taxable profit of the reconciliation proceeds for 2024 forms the basis for filling out the Annual Income Tax Return based on the amounts presented above.

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

c. Manfaat / (beban) pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income taxes benefit / (expenses) (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku pada Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax burden and the result of multiplying accounting profit before tax by the tax rate applicable to the Company is as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	52.512.074.375	26.708.519.917	*Tax calculated at applicable rate*
Pengaruh pajak atas koreksi beda tetap	(16.501.456.757)	(10.905.780.464)	*Tax effect of permanent differences*
Beban / (manfaat) pajak penghasilan - Perusahaan	**36.010.617.618**	**15.802.739.452**	***Income tax expenses / (benefits) - the Company***

d. Pajak tangguhan / *d. Deferred tax*

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	31 Desember/*December* 31, 2024				
	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *Credit to profit or loss*	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ *Credit to other comprehensive income*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Imbalan pasca kerja	858.668.508	(104.801.969)	73.264.269	827.130.808	*Post-employment benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai	401.978.042	-	-	401.978.042	*Allowance for impairment loss*
Penyusutan	97.428.781	(2.742.651)	-	94.686.130	*Depreciation*
Jumlah	**1.358.075.331**	**(107.544.620)**	**73.264.269**	**1.323.794.980**	***Total***

	31 Desember/*December* 31, 2023				
	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *Credit to profit or loss*	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ *Credit to other comprehensive income*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Imbalan pasca kerja	1.312.268.705	(523.854.983)	70.254.786	858.668.508	*Post-employment benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai	419.578.043	(17.600.001)	-	401.978.042	*Allowance for impairment loss*
Penyusutan	98.513.109	(1.084.328)	-	97.428.781	*Depreciation*
Jumlah	**1.830.359.857**	**(542.539.312)**	**70.254.786**	**1.358.075.331**	***Total***

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang *(self assessment)*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

14. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns that are based on self-assessment. The tax authorities can assess or amend the taxes within a period of 5 (five) years from the date the taxes became due.

15. BEBAN AKRUAL / *15. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Gaji dan tunjangan	4.913.368.676	786.231.419	*Salary and allowance*
Operasional	2.258.016.825	1.555.314.410	*Operational*
Utilitas	1.908.508.802	2.891.809.914	*Utility*
Jumlah	**9.079.894.303**	**5.233.355.743**	***Total***

16. UANG MUKA PELANGGAN / *16. SALES ADVANCES*

Uang muka pelanggan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Sales advances based on customer are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT. Tridaya Esa Pakarti	8.922.488.862	1.560.131.361	*PT. Tridaya Esa Pakarti*
Irawandy Petroleum Logistic Pte. Ltd.	6.147.930.607	-	*Irawandy Petroleum Logistic Pte. Ltd.*
PT. Bertie Sukses Makmur	3.851.392.552	-	*PT. Bertie Sukses Makmur*
PT. Appipa Indonesia	2.623.921.221	-	*PT. Appipa Indonesia*
PT. CT Advance Technology	2.173.640.401	5.630.556.074	*PT. CT Advance Technology*
PT. Inerco Global International	1.042.726.080	-	*PT. Inerco Global International*
Soconord Group	-	10.470.175.885	*Soconord Group*
PT. Bestmindotama Semesta	-	2.550.452.974	*PT. Bestmindotama Semesta*
Lain-lain (masing-masing dibawah 1 miliar)	353.981.364	1.046.014.791	*Others (below 1 billion respectly)*
Jumlah	**25.116.081.087**	**21.257.331.085**	***Total***

16. UANG MUKA PELANGGAN (lanjutan)

Uang muka pelanggan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	18.968.150.480	10.787.155.200	*Rupiah*
USD	6.147.930.607	10.470.175.885	*USD*
Jumlah	**25.116.081.087**	**21.257.331.085**	***Total***

Uang muka pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan barang.

16. SALES ADVANCES (continued)

Sales advances based on currency are as follows:

Sales advances represent advances received from customers in relation to sales of goods.

17. UTANG BANK

17. BANK LOAN

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Bank Hibank Indonesia	61.604.458.759	14.804.621.526	*PT Bank Hibank Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	42.907.675.335	48.500.000.000	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	3.000.000.000	10.000.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah	**107.512.134.094**	**73.304.621.526**	***Total***
Dikurangi:			*Less :*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(19.861.429.250)	(12.880.000.000)	*Current maturities*
Bagian setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	**87.650.704.844**	**60.424.621.526**	***Net of current maturities***

Entitas anak

PT Bank Hibank Indonesia

1. Sesuai dengan Perjanjian Kredit Pinjaman Angsuran Berjangka No. 05 tanggal 22 Januari 2020 oleh Notaris Silvia Abbas Sudrajat. SH. SpN., RTM memperoleh fasilitas kredit berupa Pinjaman Angsuran Berjangka dengan maksud untuk keperluan Investasi dengan plafon sebesar Rp14.400.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan dan bunga 9,75% p.a *(floating) fixed* selama 6 bulan pertama.

   Agunan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:
   - Tanah dan Bangunan dan Sarana Pelengkap SHGB No. 13093/Tanjung Uncang (Gudang) di Latrade Industrial Park Unit G-5 Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau atas nama PT Rainbow Tubulars Manufacture. Luas Tanah: 7.500m2, SHGB berlaku hingga 25 Maret 2033.

Subsidiary

PT Bank Hibank Indonesia

1. In accordance with the Term Installment Loan Credit Agreement No. 05 dated January 22, 2020 by Notary Silvia Abbas Sudrajat. SH. SpN., RTM obtained a credit facility in the form of a Term Installment Loan for investment purposes with a ceiling of IDR. 14,400,000,000 with a tenor of 60 months and an interest of 9.75% p.a (floating) fixed for the first 6 months.

   Collateral for the credit facility is as follows:
   - *Land and Building and Complementary Facilities SHGB No. 13093/Tanjung Uncang (Warehouse) at Latrade Industrial Park Unit G-5 Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji, Batam city, Riau Islands Province on behalf of PT Rainbow Tubulars Manufacture. Land Area: 7,500sqm, SHGB the right due on March 25, 2033.*

17. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Hibank Indonesia (lanjutan)

Pembatasan tindakan debitur sebagai berikut:
- Tidak melakukan perubahan susunan pemegang saham tanpa mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Tidak menerima suatu kredit atau fasilitas keuangan dari pihak ketiga yang akan berdampak kepada kemampuan membayar Debitur kepada Bank.

Berdasarkan surat pemberitahuan penurunan suku bunga pinjaman dari PT Bank Hibank Indonesia dengan nomor 018/SR-MM-03/IV/2021 pada tanggal 30 April 2021 terdapat perubahan plafon menjadi Rp10.800.000.000 dan bunga 9,25% berlaku sejak tanggal angsuran bulan berikutnya.

Pada tanggal 15 Juni 2022, RTM telah memperoleh persetujuan dari PT Bank Hibank Indonesia atas permohonan penarikan jaminan atas nama PT Sunindo Pratama Tbk.

2. Pada tanggal 29 Agustus 2023, telah disetujui fasilitas kredit dari PT Bank Hibank Indonesia d/h PT Bank Mayora dengan plafon kredit sebesar Rp63.000.000.000 dan jangka waktu 84 bulan.

   Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 9% per tahun, dengan provisi sebesar 0,5% dan biaya administrasi 0,1% flat dibebankan dimuka.

   Pinjaman dijamin dengan tanah, bangunan dan sarana pelengkap dan mesin milik RTM.

   Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

   Pembayaran pokok pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.880.000.000 dan nihil.

PT Bank UOB Indonesia

Sesuai dengan Perjanjian Kredit Pinjaman Angsuran Berjangka No. 06 tanggal 05 April 2023 oleh Notaris Vivin. SH. M.Kn., RTM memperoleh fasilitas kredit berupa CPL (*Commercial Property Loan*) dengan maksud untuk pembelian kantor dan *workshop* dengan plafon sebesar Rp48.500.000.000 dengan jangka waktu 72 bulan dan bunga 8,5% p.a.

Berasarkan Surat Penyesuaian Suku Bunga Kredit No. 026/ETB/GG/XI/2-23 tanggal 16 November 2023 perihal Perubahan Suku Bunga Fasilitas Pinjaman Mata Uang Rupiah, terdapat perubahan suku bunga yang semula 8,5% p.a. menjadi 8,75% p.a. efektif tanggal 20 November 2023.

17. BANK LOAN (continued)

Subsidiary *(continued)*

PT Bank Hibank Indonesia *(continued)*

Collateral for the credit facility is as follows:
- *Not making any change on to the composition of shareholders prior obtaining written approval from Bank.*
- *Not receiving a credit or financial facility from a third party that will affect the ability to pay of the debtor to the bank.*

Based on the notification letter for reducing the loan interest rate from PT Bank Hibank Indonesia with the number 018/SR-MM-03/IV/2021 on April 30, 2021, there is a change in the ceiling to IDR10,800,000,000 and the 9.25% interest is valid from the installment date of the following month.

On June 15, 2022, RTM has obtained approval from PT Bank Hibank Indonesia for the withdrawal of the corporate guarantor on behalf of PT Sunindo Pratama Tbk.

2. *On August 29, 2023, a credit facility was approved from PT Bank Hibank Indonesia b/f PT Bank Mayora with a credit ceiling of IDR63,000,000,000 and a term of 84 months.*

   The loan interest rate is 9% per year, with provisions of 0.5% and a flat 0.1% administration fee charged up front.

   The loan is secured by land, buildings and complementary facilities as well and RTM's own machine.

   As of December 31, 2024 and 2023, Group has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

   The total principal payment for December 31, 2024 and 2023 was amounted each IDR2,880,000,000 and nil.

PT Bank UOB Indonesia

In accordance with the Term Installment Loan Credit Agreement No. 06 dated 05 April 2023 by Notary Vivin. SH. M.Kn., the RTM obtained a credit facility as a CPL (Commercial Property Loan) to purchase an office and workshop with a ceiling of IDR 48,500,000,000 with a term of 72 months and interest of 8.5% p.a.

Based on Credit Interest Rate Adjustment Letter No. 026/ETB/GG/XI/2-23 dated November 16, 2023 concerning Changes in Interest Rates for Rupiah Currency Loan Facilities, there is a change in the interest rate which was originally 8.5% p.a. to 8.75% p.a. effective November 20, 2023.

17. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 156 tanggal 18 November 2024 oleh Notaris Ester Septarini, S.H., M.H., M.Kn., berkedudukan di Jakarta Barat. RTM mendapatkan Fasilitas Kredit Investasi Konstruksi ("KISI") sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan sejak tanggal pencairan pertama include grace period dan availability period 12 bulan.

Agunan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:
- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 5410, Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji, Kep. Riau, dengan jangka waktu sampai dengan 16 Oktober 2038.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 5411, Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji, Kep. Riau, dengan jangka waktu sampai dengan 6 September 2035.

Pembatasan tindakan debitur sebagai berikut:
- Melakukan perubahan karateristik dan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar debitur.
- Membubarkan perseroan atau mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran hutang melalui Pengadilan Niaga.
- Melakukan penggabungan usaha (merger), peleburan usaha (konsolidasi), akuisisi dengan perusahaan atau pihak lain, dan pemisahan usaha;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung corporate guarantor) yang baru kepada pihak lain;
- Menjaminkan aset debitur yang telah dijaminkan kepada bank untuk kepentingan pihak ketiga;
- Pembagian deviden;
- Memberikan pinjaman kepada pihak afiliasi;
- Mengalihkan hak dan kewajiban sesuai perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

Pembayaran pokok pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp6.466.666.665 dan nihil.

17. *BANK LOAN (continued)*

***Subsidiary** (continued)*

***PT Bank UOB Indonesia** (continued)*

Based on Credit Change Agreement Deed No. 156 dated 18 November 2024 by Notary Ester Septarini, S.H., M.H., M.Kn., domicile in West Jakarta. RTM obtained a Construction Investment Credit Facility ("KISI") amounting to IDR 100,000,000,000 with a term of 84 months from the date of first disbursement including a grace period and availability period of 12 months.

Collateral for the credit facility is as follows:
- *Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 5410, Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji, Kep. Riau, with a term of up to October 16, 2038.*
- *Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 5411, Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji, Kep. Riau, with a term of up to September 6, 2035.*

Collateral for the credit facility is as follows:
- *Make changes to business characteristics and activities other than those stated in the debtor's articles of association.*
- *Dissolve the company, apply for bankruptcy, or postpone debt payment obligations through the Commercial Court.*
- *Carrying out business mergers (mergers), business consolidation (consolidation), acquisitions with other companies or parties, and business separation;*
- *Bind yourself as guarantor or underwriter for the new corporate guarantor) to another party;*
- *Menjaminkan aset debitur yang telah dijaminkan kepada bank untuk kepentingan pihak ketiga;*
- *Dividend distribution;*
- *Provide loans to affiliates;*
- *Transfer rights and obligations according to the agreement.*

As of December 31, 2024 and 2023, Group has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

The total principal payment for December 31, 2024 and 2023 was amounted each IDR6,466,666,665 and nil.

17. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 05 Juni 2023 oleh Satria Amiputra A. SE, Ak, SH, M.Ak, M.H, M.Kn., berkedudukan di Jakarta. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Fasilitas Multi yang terdiri dari fasilitas Time Loan Revolving (TL Rev), fasilitas Letter of Credit (LC) (sight), dan fasilitas Trust Receipt (TR) dengan plafon sebesar Rp72.000.000.000 dengan jangka waktu 72 bulan dan bunga USD (8% p.a) dan IDR (5,5% p.a).

Pada tanggal 12 Juli 2024, Grup menandatangani surat perpanjangan dan perubahan sublimit fasilitas multi no. 01454/SLK-KOM/2024, dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	:	Fasilitas Multi yang terdiri dari *Time Loan Revolving* (TL Rev), fasilitas *Letter of Credit* (L/C)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) (*sight*), dan fasilitas *Trust Receipt* (TR)
Plafond	:	Rp72.000.000.000
Jangka waktu	:	Berakhir pada 6 September 2025
Suku bunga TL Rev & TR	:	8,00% / tahun (IDR); 5,5% / tahun (USD)
Provisi TL & TR	:	0,5% / tahun
Komisi L/C & SKBDN	:	0,25% / 6 bulan setiap pembukaan L/C (minimal USD50 atau Rp700.000)

Agunan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:
- 1 (satu) unit Tanah Bangunan (Pabrik 11t & kantor 20t) di Jl. Brigjen Katamso Latrade Industrial Park, Blok G No. 6 & 7, Kelurahan Tanjung Uncang, Kecamatan Batu Aji, Batam. 2 SHGB (No. 3373 & 3374) atas nama PT Rainbow Tubulars Manufacture.
- Persediaan barang berupa bahan baku billet sebesar Rp30.000.000.000,- atas nama PT Rainbow Tubulars Manufacture.

Pembatasan tindakan debitur sebagai berikut:
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari
- Melakukan investasi atau memberikan piutang ke pihak terkait maupin pihak ketiga yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha debitor serta melakukan penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti debitor.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

17. *BANK LOAN (continued)*

***Subsidiary** (continued)*

PT Bank Central Asia Tbk

Following Credit Agreement No. 13 dated 05 June 2023 by Satria Amiputra A. SE, Ak, SH, M.Ak, M.H, M.Kn., domicile in Jakarta. The Company obtained a credit facility in the form of a Multi Facility consisting of a Time Loan Revolving (TL Rev) facility, a Letter of Credit facility (LC) (sight), and a Trust Receipt (TR) facility with a ceiling of IDR 72,000,000,000 with a term of 72 months and interest in USD (8% p.a) and IDR (5.5% p.a).

On July 12, 2024, the Group signed a letter to extend and modify the sublimit of multi-facility no. 01454/SLK-KOM/2024, with the credit facility as follows:

Type of facility	:	*A Multi-facility consisting of a Time Loan Revolving (TL Rev), a Letter of Credit (L/C) / Domestic Documentary Credit (SKBDN) (sight) facility, and a Trust Receipt (TR) facility.*
Plafond	:	*IDR72,000,000,000*
Plafond	:	*Ending on September 6, 2025*
TL Rev & TR Interest rate	:	*8,00% / year (IDR); 5,5% / year (USD)*
TL & TR Provisions	:	*0,5% / year*
L/C & SKBDN Commissions	:	*0,25% / 6 months every opening of L/C (minimum USD50 or IDR700,000)*

Collateral for the credit facility is as follows:
- *1 (one) unit of building land (factory 11t & office 20t) on Jl. Brigjen Katamso Latrade Industrial Park, Block G No. 6 & 7, Tanjung Uncang Village, Batu Aji District, Batam. 2 SHGB (No. 3373 & 3374) in the name of PT Rainbow Tubulars Manufacture.*
- *Inventory of goods in the form of billet raw materials amounting to IDR 30,000,000,000,- in the name of PT Rainbow Tubulars Manufacture.*

Collateral for the credit facility is as follows:
- *Lending money, including but not limited to affiliated companies, except for carrying out daily business*
- *Making investments or providing receivables to related parties or third parties unrelated to the debtor's business activities, as well as investing in or opening new businesses outside the debtor's core business.*

As of December 31, 2024 and 2023, Group has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

18. LIABILITAS SEWA / *18. LEASE LIABILITIES*

Pembayaran liabilitas sewa minimum adalah sebagai berikut: / *Minimum lease liabilities payments are as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum	-	73.074.614	*Total estimated future Minimum lease payments*
Bunga yang belum diamortisasi	-	-	*Unamortized interest*
Nilai kini bersih atas pembayaran minimum sewa	-	73.074.614	*Net present value of minimum lease payments*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(73.074.614)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	**-**	**-**	***Long-term portion***

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *Movement of lease liabilities are as folllows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo awal	73.074.614	174.863.109	*Beginning balance*
Penambahan liabilitas sewa	-	-	*Additional of lease liabilities*
Penambahan bunga	-	-	*Accretion of interests*
Pembayaran liabilitas sewa	(73.074.614)	(101.788.495)	*Payment of lease liabilities*
Sub jumlah	**-**	**73.074.614**	***Sub total***
Dikurangi: bagian jangka pendek	-	(73.074.614)	*Less: current portion*
Jumlah	**-**	**-**	***Total***

Liabilitas sewa berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut: / *The lease liabilities based on maturity period are as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Kurang dari 1 tahun	-	73.074.614	*Less then 1 year*
Antara 1 tahun dan 5 tahun	-		*Between 1 year and 5 years*
Jumlah	**-**	**73.074.614**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: / *Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follow:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Beban penyusutan aset hak-guna (catatan 11)	1.030.512.500	812.687.504	*Depreciation of right-of-use assets (note11)*
Beban sewa dengan nilai aset rendah atau jangka pendek (catatan 25 dan 26)	3.231.519.091	2.691.652.122	*Expenses relating to low value assets or short-term lease (note 25 and 26)*
Jumlah	**4.262.031.591**	**3.504.339.626**	***Total***

18. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jumlah kas keluar untuk liabilitas sewa	73.074.614	101.788.495	*Total cash outflow for payments of leases*

Transaksi sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak serta Grup tidak dapat mengalihkan hak sewa kepada pihak lain.

Tidak terdapat ketentuan mengenai utang sewa kontijen, dan ketentuan yang berkaitan dengan opsi pembelian dan eskalasi beserta syarat syaratnya.

18. LEASE LIABILITIES (continued)

Amounts recognized in the statement of cash flows are as follows:

Leases contain extension options exercisable by the Group before the end of the contract period and the Group cannot transfer the lease rights to the other party.

There are no provisions regarding contingent lease payable, and provisions relating to the option of purchase and escalation along with the terms.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Imbalan Pasti

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 dan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan PSAK 219 "Imbalan Kerja".

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Berdasarkan perhitungan estimasi untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh aktuaris independen, di mana menggunakan metode aktuarial *"Projected Unit Credit"* dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Defined benefits plan

The Group provides employees service entitlements based on the Company's regulations and on the Labor Law No. 13 year 2003, Job Creation Law No.11/2020 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the SFAS 219 "Employee Benefits".

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such,an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Based on the estimate for one year period as of December 31, 2024 and 2023 calculated by actuarial calculation prepared by an independent actuary, which using actuarial method "Projected Unit Credit" and the following main assumptions:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Umur pensiun normal	58 tahun/years	58 tahun/years	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	7,41%	6,69%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	*Salary increase rate*
Tingkat mortalitas	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% dari TMI IV (2019)	5% dari TMI IV (2019)	*Disability rate*

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut: / *Details of employee benefits expense are as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Beban jasa kini	631.024.584	1.465.954.636	*Current service costs*
Biaya bunga	304.450.466	347.409.351	*Interest costs*
Pendapatan bunga dari aset program	(115.578.177)	(87.851.997)	*Interest income on plan assets*
Beban pesangon	-	100.000.000	*Severance pay*
(Keuntungan) / kerugian aktuaria	(696.269.460)	(845.521.765)	*(Profit) / loss actuarial*
Jumlah	**123.627.413**	**979.990.225**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut: / *Movements in the post-employment benefits liabilities are as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo awal	3.903.038.673	5.964.857.234	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	123.627.413	979.990.225	*Provision during of the years*
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(1.088.879.587)	(2.165.385.512)	*Benefits paid by the Company*
Pembayaran imbalan dari aset program	757.408.024	2.014.236.790	*Benefits paid from plan assets*
Pembayaran iuran program	(600.000.000)	(3.210.000.000)	*Contribution to plan made*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	333.019.407	319.339.936	*Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income*
Saldo akhir	**3.428.213.930**	**3.903.038.673**	***Ending balance***

Mutasi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: / *Movement in the other comprehensive income are follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo awal	(3.210.719.586)	(3.530.059.522)	*Beginning balance*
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	333.019.407	319.339.936	*Gain (loss) actuarial recognized in other comprehensive income*
Jumlah	**(2.877.700.179)**	**(3.210.719.586)**	***Total***

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of present value of employee benefits obligation in the statements of financial position are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Nilai kini kewajiban pasti			***Present value of defined benefit obligation***
Saldo awal	5.760.825.967	6.552.562.632	*Beginning balance*
Biaya bunga	304.450.466	347.409.351	*Interest costs*
Biaya jasa kini	631.024.584	1.465.954.636	*Current service costs*
Beban pesangon	-	100.000.000	*Severance pay*
(Keuntungan) / kerugian aktuaria	(696.269.461)	(845.521.765)	*(Profit) / loss actuarial*
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(1.088.879.587)	(2.165.385.512)	*Benefits paid by the Company*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	226.212.889	305.806.625	*Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income*
Saldo akhir	**5.137.364.858**	**5.760.825.967**	***Ending balance***
Aset program			***Plan assets***
Saldo awal	(1.857.787.294)	(587.705.398)	*Beginning balance*
Pendapatan bunga dari aset program	(40.733.947)	(90.480.419)	*Interest income on plan assets*
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perusahaan	(800.000.000)	(3.210.000.000)	*Contribution to plan made by the Company*
Pembayaran imbalan dari aset program	965.482.534	2.014.236.790	*Benefits paid from plan assets*
Hasil aset program (tidak termasuk penghasilan bunga)	23.887.779	16.161.733	*Return on plan assets (excluding interest income)*
Saldo akhir	**(1.709.150.928)**	**(1.857.787.294)**	***Ending balance***
Saldo akhir liabilitas imbalan pasca kerja	**3.428.213.930**	**3.903.038.673**	***The ending balance of post-employment benefits***

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The effect of a one-percentage point change in discount rate and salary increase rate to present value of benefit obligation is as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Perubahan pada tingkat diskonto			***Changes in discount rate***
Kenaikan			*Increase*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	4.679.576.022	4.552.084.515	*Present value of benefit obligation*
Penurunan			*Decrease*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	5.380.677.812	5.225.420.038	*Present value of benefit obligation*
Perubahan pada tingkat kenaikan gaji			***Changes in salary increase rate***
Kenaikan			*Increase*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	5.378.513.501	5.221.599.177	*Present value of benefit obligation*
Penurunan			*Decrease*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	4.675.436.516	4.549.528.288	*Present value of benefit obligation*

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasti yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation is as follow:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Dalam 1 tahun	71.223.674	910.069.929	*Within one year*
1 - 2 tahun	81.471.351	47.177.447	*1 - 2 years*
2 - 5 tahun	3.410.315.035	1.640.590.635	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	37.586.917.013	36.869.245.100	*More than 5 years*
Jumlah	**41.149.927.073**	**39.467.083.111**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap dan buruh pabriknya telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law.

20. MODAL SAHAM

Perubahan Anggaran Dasar

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn nomor 16 tanggal 10 Januari 2023, Perseroan mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 650.000.000 saham baru dengan nominal Rp100 per saham.

Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia tanggal 06 Januari 2023 dengan nomor P-00047/BEI.PP2/01-2023, jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Saham Perseroan kepada Masyarakat adalah sebanyak 600.000.000 saham dengan nominal seluruhnya Rp60.000.000.000, sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sebanyak 2.500.000.000 saham dengan nominal seluruhnya Rp250.000.000.000.

20. SHARE CAPITAL

Changes in article of association

Based on notarial deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn number 16 dated 10 January 2023, the Company issued shares in the Company's savings/portfolio and offered/sold new shares issued from the portfolio through a public offering to the public in an amount a maximum of 650,000,000 new shares with a nominal value of IDR 100 per share.

In accordance with the announcement issued by the Indonesian Stock Exchange on January 6 2023 with the number P-00047/BEI.PP2/01-2023, the number of shares issued by the Company in the Public Offering of the Company's Shares to the Public is 600,000,000 shares with a total nominal value of IDR 60,000,000,000, so that the total number of shares issued by the Company is 2,500,000,000 shares with a total nominal value of IDR 250,000,000,000.

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

Nama pemegang saham	Nilai nominal Rp 100,- per saham/ *Par value Rp 100.- per share*			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	*Name of Shareholders*
Modal dasar	6.000.000.000		600.000.000.000	*Authorized*
Soe To Tie Lin	1.615.000.000	64,60%	161.500.000.000	*Soe To Tie Lin*
Willy Johan Chandra	285.000.000	11,40%	28.500.000.000	*Willy Johan Chandra*
Masyarakat	600.000.000	24,00%	60.000.000.000	*Public*
Modal ditempatkan dan disetor	**2.500.000.000**	**100,00%**	**250.000.000.000**	***Issued and paid-up capital***
Saham dalam portepel	**3.500.000.000**		**350.000.000.000**	***Shares in portfolio***

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 25% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Rasio lancar, rasio utang terhadap modal, rasio cakupan pelunasan utang, kekayaan bersih, serta rasio utang bank terhadap laba kotor adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Perusahaan serta menelaah efektivitas pinjaman Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective August 16, 2007 to allocate to and maintain a nondistributable reserve fund until the said reserve reaches at least 25% of the issued and paid capital.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to its shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Current ratio, debt to equity ratio, debt service coverage ratio, net worth, and maximum bank loan to EBITDA is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Company and review the effectiveness of the Company debt to credit risk.

As of December 31, 2024 dan 2023, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

Apart from the fulfillment of the loan requirements, the Company must maintain its capital structure at a level that will not risk the credit rating.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini merupakan tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang timbul sebagai berikut:

This account represents additional paid-in capital as of December 31, 2024 and 2023 derived from as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	120.000.000.000	120.000.000.000	*Excess of proceeds from issuance of new shares over par value*
Biaya emisi saham	(3.956.726.600)	(3.956.726.600)	*Share issuance costs*
Jumlah	**116.043.273.400**	**116.043.273.400**	***Total***

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *22. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Jiangshu Jinshi Machinery Group Co, Ltd.	6.951.383.972	8.636.179.946	*Jiangshu Jinshi Machinery Group Co, Ltd.*
PT Sinarindo Prima	185.272.673	93.662.402	*PT Sinarindo Prima*
Jumlah	**7.136.656.645**	**8.729.842.348**	***Total***

Kepentingan non-pengendali atas laba/(rugi) tahun berjalan entitas anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in total profit/(loss) for year of subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Sinarindo Prima	30.459.661	19.555.222	*PT Sinarindo Prima*
Jiangshu Jinshi Machinery Group Co, Ltd.	(1.686.081.230)	(363.820.054)	*Jiangshu Jinshi Machinery Group Co, Ltd.*
Jumlah	**(1.655.621.569)**	**(344.264.832)**	***Total***

Kepentingan non-pengendali atas laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan entitas anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in total comprehensive income/(loss) for year of subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Sinarindo Prima	30.460.271	19.553.364	*PT Sinarindo Prima*
Jiangshu Jinshi Machinery Group Co, Ltd.	(1.684.795.974)	(363.820.054)	*Jiangshu Jinshi Machinery Group Co, Ltd.*
Jumlah	**(1.654.335.703)**	**(344.266.690)**	***Total***

23. SALDO LABA / *23. RETAINED EARNING*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo awal	214.827.790.520	121.123.687.246	*Beginning balance*
Pembagian dividen	(11.000.000.000)	(7.500.000.000)	*Dividend paid*
Pembentukan cadangan umum	(1.000.000.000)	-	*Establishment of general reserves*
Laba tahun berjalan	207.021.987.709	101.204.103.274	*Profit for current year*
Saldo akhir	**409.849.778.229**	**214.827.790.520**	***Ending balance***

Penggunaan saldo laba

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Sunindo Pratama Tbk tanggal 12 Juni 2024 (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami. S.H., M.Hum., M.Kn., dengan Berita Acara No. 81) memutuskan penggunaan laba bersih 2023 sebagai berikut:

a. Laba bersih 2023 sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan untuk dana cadangan.
b. Membagi dividen tunai sejumlah Rp11.000.000.000 (Rp4,4 per saham) kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai.
c. Menetapkan sisa laba bersih 2023 setelah dikurangi dividen sebagai laba ditahan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Sunindo Pratama Tbk tanggal 27 Juni 2023 (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dengan Berita Acara No. 331) memutuskan penggunaan laba bersih 2022 sebagai berikut:

a. Membagi dividen tunai sejumlah Rp7.500.000.000 (Rp3 per saham) kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai.
b. Menetapkan sisa laba bersih 2023 setelah dikurangi dividen sebagai laba ditahan.

Appropriation of retained earnings

The Annual General Meeting of Shareholders of PT Sunindo Pratama Tbk dated June 12, 2024 (minutes prepared by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., with Minutes No. 81), resolved the appropriation of 2023 net income, as follows:

a. Net profit of 2023 amounting to IDR1,000,000,000 will be appropriated for reserve funds.
b. Distribute cash dividends in the amount of IDR11,000,000,000 (IDR4,4 per share) to shareholders who have the right to receive cash dividends.
c. Determine the remaining 2023 net profit after deducting dividends as retained earnings.

The Annual General Meeting of Shareholders of PT Sunindo Pratama Tbk dated June 27, 2023 (minutes prepared by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., with Minutes No. 331), resolved the appropriation of 2022 net income, as follows:

a. Distribute cash dividends in the amount of IDR7,500,000,000 (IDR3 per share) to shareholders who have the right to receive cash dividends.
b. Determine the remaining 2023 net profit after deducting dividends as retained earnings.

24. PENJUALAN / *24. SALES*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Penjualan barang			*Sale of goods*
Oil country tubular goods	977.388.154.128	697.541.415.254	*Oil country tubular goods*
Wellhead dan Christmas tree	57.353.458.500	52.601.268.700	*Wellhead dan Christmas tree*
Lainnya	11.091.909.233	8.933.650.800	*Others*
	1.045.833.521.861	759.076.334.754	
Pendapatan jasa			*Services*
Wellhead enginering service	990.934.500	12.500.000	*Wellhead enginering service*
Lainnya	293.027.999	3.336.093.121	*Others*
	1.283.962.499	3.348.593.121	
Jumlah	**1.047.117.484.360**	**762.424.927.875**	***Total***

24. PENJUALAN (lanjutan) / 24. SALES (continued)

Rincian penjualan dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of sales with individual cumulative amount each exceeding 10% of the total consolidated sales are as follows:

	December 31, 2024	%	December 31, 2023	%	
Pihak ketiga					***Third parties***
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi	268.717.775.951	26%	240.368.619.220	32%	*PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi*
PT Pertamina EP	205.688.692.443	20%	210.327.055.700	28%	*PT Pertamina EP*
PT Appipa Indonesia	158.100.558.199	15%	77.141.652.382	10%	*PT Appipa Indonesia*
PT Pertamina Hulu Rokan	150.925.157.000	14%	-	0%	*PT Pertamina Hulu Rokan*
PT Tridaya Esa Pakarti	65.723.648.686	6%	112.389.742.625	15%	*PT Tridaya Esa Pakarti*
Jumlah	**849.155.832.279**	**81%**	**640.227.069.927**	**85%**	***Total***

25. BEBAN POKOK PENJUALAN / 25. COST OF GOODS SOLD

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Gaji dan tunjangan	46.809.667.003	31.336.125.729	*Salary and allowance*
Utilitas	26.627.484.882	26.542.068.542	*Utility*
Pengolahan	13.551.441.131	2.419.484.160	*Processing*
Pengiriman dan pengangkutan	12.066.913.164	10.966.526.488	*Shipping and transport*
Penyusutan (catatan 12)	9.618.858.130	8.782.900.161	*Depreciation (note 12)*
Sewa (catatan 18)	2.854.934.000	1.691.235.792	*Rent (note 18)*
Lain-lain	10.629.325.097	8.136.494.154	*Others*
Beban produksi	**122.158.623.407**	**89.874.835.026**	***Production cost***
Bahan baku dan suku cadang			*Raw material and sparepart*
Persediaan awal	69.161.118.683	71.093.722.523	*Beginning stock*
Pembelian	325.873.229.038	252.380.368.129	*Purchase*
Persediaan akhir	(83.593.665.350)	(69.161.118.683)	*Ending stock*
Beban pokok produksi	**433.599.305.778**	**344.187.806.995**	***Cost of production***
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Persediaan awal	200.452.283.257	103.466.367.420	*Beginning stock*
Pembelian	270.564.915.315	336.104.911.118	*Purchase*
Persediaan akhir	(178.498.659.962)	(200.452.283.257)	*Ending stock*
Beban pokok penjualan	**726.117.844.388**	**583.306.802.276**	***Cost of goods sold***

Rincian pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total beban pokok penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of purchases to suppliers that exceeded 10% of total consolidated cost of goods sold are as follows:

	December 31, 2024	%	December 31, 2023	%	
Pihak ketiga					***Third parties***
Power Linkage Corporation Ltd	317.714.844.617	44%	222.230.117.899	38%	*Power Linkage Corporation Ltd*
PT Elnusa Fabrikasi Kontruksi	106.110.251.500	15%	139.549.588.377	24%	*PT Elnusa Fabrikasi Kontruksi*
Jumlah	**423.825.096.117**	**58%**	**361.779.706.276**	**62%**	***Total***

26. BEBAN USAHA / *26. OPERATING EXPENSES*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Gaji dan tunjangan	34.330.564.835	25.006.944.483	*Salary and allowance*
Perbaikan dan pemeliharaan	10.541.073.191	6.516.374.945	*Repair and maintenance*
Honorarium tenaga ahli	5.904.349.461	1.988.696.335	*Profesional fee*
Penyusutan (catatan 12)	2.112.871.309	1.388.936.366	*Depreciation (note 12)*
Pemasaran	2.003.181.962	1.867.042.263	*Marketing*
Transportasi	1.825.062.106	1.963.548.478	*Transportation*
Konsumsi	1.625.923.333	1.094.296.972	*Consumption*
Amortisasi aset hak guna (catatan 11)	1.030.512.500	812.687.504	*Amortisation right of use assets (notes 11)*
Hiburan dan sumbangan	944.946.308	948.155.209	*Entertainment and donation*
Utilitas	745.219.858	582.543.416	*Utility*
Pajak dan perizinan	607.580.841	755.738.472	*Tax and licenses*
Overhead kantor	425.689.517	344.613.374	*Office overhead*
Sewa (catatan 18)	376.585.091	187.728.826	*Rent (note 18)*
Asuransi	168.266.879	191.156.118	*Insurance*
Imbalan pasca kerja (catatan 19)	123.627.413	979.990.225	*Employee benefits (note 19)*
Lain-lain	777.452.703	1.109.081.957	*Others*
Jumlah	**63.542.907.307**	**45.737.534.943**	***Total***

Lain-lain terdiri dari biaya-biaya yang tidak sering terjadi dan belum memiliki pos akun tersendiri seperti biaya publikasi, penghargaan karyawan, biaya langganan, dan lainnya.

Others represent of expenses that do not occur frequently and do not yet have separate account posts, such as publications, staff awards, subscriptions and others.

27. PENDAPATAN KEUANGAN / *27. FINANCIAL INCOME*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Bunga giro	3.489.096.696	2.087.250.538	*Bank account interest*
Bunga deposito	1.420.309.044	891.712.329	*Deposits interest*
Jumlah	**4.909.405.740**	**2.978.962.867**	***Total***

28. BEBAN KEUANGAN / *28. FINANCIAL EXPENSES*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Provisi dan administrasi bank	1.211.528.333	1.397.818.705	*Bank provisions and administration*
Bunga pinjaman	428.184.165	2.096.758.461	*Interest of loans*
Jumlah	**1.639.712.498**	**3.494.577.166**	***Total***

29. PENDAPATAN / (BEBAN) LAIN-LAIN / *29. OTHER INCOME / (EXPENSES)*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Penjualan aset tetap (catatan 12)	2.252.253	606.595.408	*Sale of fixed assets (note 12)*
Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	-	87.474.203	*Reversal of allowance of impairment loss*
Lain-lain	709.470.463	42.146.881	*Others*
Jumlah	**711.722.716**	**736.216.492**	***Total***

Lain-lain merupakan pendapatan atas jasa pengiriman barang, pembulatan, dan lainnya.

Others represent income from freight forwarding services, rounding off, and others.

30. LABA PER SAHAM DASAR / *30. BASIC EARNING PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba / (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing profit / (loss) current year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar setiap tahun yang disajikan dalam laporan keuangan telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham.

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share for each year presented in the financial statements has been adjusted to reflect the effect of the stock split.

Perhitungan laba (rugi) per lembar saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share (EPS) are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	207.021.987.709	101.204.103.274	*Profit attributtable to owners of the Company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	2.500.000.000	2.500.000.000	*Weighted average number of ordinary outstanding - basic and diluted*
Laba per saham dasar	**82,81**	**40,48**	***Basic earnings per share***

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Company does not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

31. INFORMASI PIHAK BERELASI / *31. RELATED PARTIES INFORMATION*

a. Sifat pihak berelasi / *a. The nature of related parties*

Sifat hubungan antar Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships between the Group and the related parties are as follows:

31. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
Soe To Tie Lien	Pemegang saham/Shareholders	-
Willy Johan Chandra	Pemegang saham/Shareholders	-

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Transactions with related parties are carried out with conditions equivalent to those applicable in reasonable transactions

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Tidak ada transaksi dengan pihak berelasi pada tahun berjalan.

b. Transactions and balances with related parties

There were no transactions with related parties in the current year.

c. Kompensasi personil manajemen kunci

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp12.357.550.105 dan Rp9.201.280.580 masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 yang merupakan imbalan jangka pendek.

c. Key management personnel compensation

Salaries and other compensation benefits amounting to approximately IDR12,357,550,105 and IDR 9,201,280,580 for the years ended December 31, 2024 and 2023 respectively, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Grup memiliki beberapa eksposur risiko yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas yang berasal dari kegiatan usaha normal. Manajemen secara berkelanjutan memonitor proses manajemen risiko Grup untuk meyakinkan keseimbangan antara risiko dan pengendaliannya. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara teratur dikaji untuk merefleksikan adanya perubahan dari kondisi pasar serta aktivitas Grup.

The Group is exposed to interest rate risk, currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and Group activities.

i. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (catatan 17) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup dimasa datang.

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

This risk exposure mainly arise from bank loan (note 18) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of Group.

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Sebagian besar pendapatan dan beban Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah. Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan melakukan penyesuaian pada harga yang diterapkan kepada konsumen.

ii. Foreign exchange rate risk

The Group is not exposed to the effects of foreign exchange rate fluctuations. Most of the Group revenues and expenses are denominated in Rupiah. The Group manages exposure to foreign currencies by making adjustments to the price applied to the consumer.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

iii. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada piutang usaha dan piutang lain-lain, dan simpanan bank. Risiko kredit pada simpanan bank diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Grup dan counterparties dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara counterparties yang telah disetujui oleh Direksi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 :

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

iii. Credit risk

Credit risk refers to the risk of counterparties failing to meet its contractual liabilities resulting in losses to the Group .

The Group credit risk is primarily attached to accounts receivable and other receivables, and bank deposits. Credit risk on bank deposits is considered minimal because it is placed with trusted financial institutions that have good records. Third party trade receivables are placed on trusted third parties and have good records. The Group exposure and counterparties are monitored continuously and the aggregate value of related transactions is spread among counterparties approved by the Board of Directors.

The carrying amount of financial assets to the financial statements after deducting the allowance for losses reflects the Group exposure to credit risk.

iv. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes its maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 :

	31 Desember/*December* 31, 2024				
	< 1 tahun/*years*	1-2 tahun/*years*	> 2 tahun/*years*	Jumlah/*Amount*	
Utang usaha	110.075.832.824	-	-	110.075.832.824	*Trade payables*
Beban akrual	9.079.894.303	-	-	9.079.894.303	*Accrued expenses*
Utang bank	19.861.429.250	54.443.029.511	33.207.675.333	107.512.134.094	*Bank loan*
Jumlah	**139.017.156.377**	**54.443.029.511**	**33.207.675.333**	**226.667.861.221**	***Total***

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

33. *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023 the Group has monetary assets in foreign currencies as follows:

		31 Desember/*December* 31, 2024		31 Desember/*December* 31, 2023	
		Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen/ *Equivalent*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen/ *Equivalent*
Aset/*Assets*					
Kas/*Cash*	USD	900	14.541.300	799	12.338.540
	SGD	1.229	14.644.095	1.229	14.388.915
	HKD	4	9.370	5	8.878
	MYR	-	-	4.800	16.043.271
Bank	USD	2.562.016	41.394.484.926	718.604	11.094.532.722
Deposito/*deposit*	USD	141.078	2.279.390.520	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ *Restricted cash*	USD	69.806	1.127.860.712	65.489	1.011.090.857
Piutang usaha/ *Trade receivable*	USD	1.271.974	20.551.283.918	595.345	9.191.536.857
Sub jumlah			65.382.214.841		21.339.940.040
Liabilitas/*Liabilities*					
Utang usaha/ *Trade payable*	USD	1.733.284	28.004.667.811	288.635	4.456.231.189
	CNY	32.014.616	70.880.359.957	25.779.460	55.932.791.405
	SGD	-	-	5.500	64.416.000
Uang muka pelanggan/ *Sales advance*	USD	380.512	6.147.930.607	678.164	10.470.175.885
Sub jumlah			105.032.958.375		70.923.614.479
Jumlah			**(39.650.743.534)**		**(49.583.674.439)**

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

34. *FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values,of the Group financial instruments:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Aset keuangan lancar			***Current financial assets***
Aset yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			*Assets at fair value or amortized cost*
Kas dan setara kas	255.261.732.199	163.237.821.933	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	74.725.821.997	77.866.699.543	*Trade receivables*
Jumlah	**330.007.554.196**	**241.104.521.476**	***Total***

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Liabilitas keuangan jangka pendek			***Current financial liabilities***
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			*Liabilities at fair value or amortized cost*
Utang usaha	110.075.832.824	66.076.084.940	*Trade payables*
Beban akrual	9.079.894.303	5.233.355.743	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturity of long-term liabilities*
Utang bank	19.861.429.250	12.880.000.000	*Bank loans*
Jumlah	**139.017.156.377**	**84.189.440.683**	***Total***
Liabilitas keuangan jangka panjang			***Non-current financial liabilities***
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			*Liabilities at fair value or amortized cost*
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturity of long-term liabilities*
Utang bank	87.650.704.844	60.424.621.526	*Bank loans*
Jumlah	**87.650.704.844**	**60.424.621.526**	***Total***

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan, bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat dari instrumen keuangan Grup telah mendekati nilai wajarnya.

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying values of the Group financial instruments approximate their fair values.

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi, utang usaha dan utang lain-lain, utang akrual dan utang bank jangka panjang-neto yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari utang bank jangka panjang-neto.

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand and banks, trade receivables and other receivables from third and related parties, trade payables and other payables, accrued payables and current maturities of long-term bank loans) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

Long-term financial instruments consist long-term bank loans-net.

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari aset lain-lain dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar dari kewajiban jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi ,dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Aset dan liabilitas keuangan diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan bank dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

35. SEGMEN OPERASI

Segmen operasi yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi sebagai berikut:

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

b. Long-term financial assets and liabilities

Fair value of other assets is carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the statement of financial position date.

The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The group uses the following hierarchyf or determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

Financial assets and liabilities measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash on hand and banks using level 1 inputs.

35. OPERATION SEGMENT

The reported of operating segments are in accordance with the information used by operational decision makers in allocating resources and assessing the performance of operating segments are as follows:

35. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *35. OPERATION SEGMENT (continued)*

	31 Desember/*December* 31, 2024			
	Penjualan barang/ *Sale of goods*	**Pendapatan jasa/ *Services***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan	1.045.833.521.861	1.283.962.499	1.047.117.484.360	*Sales*
Beban pokok penjualan	(725.827.037.612)	(290.806.776)	(726.117.844.388)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**320.006.484.249**	**993.155.723**	**320.999.639.972**	***Gross profit***
Beban usaha			(63.542.907.307)	*Operating expenses*
Pendapatan keuangan			4.909.405.740	*Financial income*
Beban keuangan			(1.639.712.498)	*Financial expenses*
Kerugian selisih kurs			1.225.398.377	*Loss foreign exchanges*
Lain-lain			711.722.716	*Others*
Laba sebelum pajak			**262.663.547.000**	***Profit before tax***
Beban pajak penghasilan			(57.297.180.860)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan			**205.366.366.140**	***Profit current year***
Penghasilan komprehensif lain			(259.755.138)	*Other comprehensive income*
Laba komprehensif periode berjalan			**205.106.611.002**	***Comprehensive income current period***
Informasi lainnya				***Others information***
Aset segmen			1.072.430.868.383	*Segment assets*
Liabilitas segmen			289.970.370.999	*Segment liabilities*

	31 Desember/*December* 31, 2023			
	Penjualan barang/ *Sale of goods*	**Pendapatan jasa/ *Services***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan	759.076.334.754	3.348.593.121	762.424.927.875	*Sales*
Beban pokok penjualan	(581.539.354.037)	(1.767.448.239)	(583.306.802.276)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**177.536.980.717**	**1.581.144.882**	**179.118.125.599**	***Gross profit***
Beban usaha			(45.737.534.943)	*Operating expenses*
Pendapatan keuangan			2.978.962.867	*Financial income*
Beban keuangan			(3.494.577.166)	*Financial expenses*
Kerugian selisih kurs			(2.893.231.535)	*Loss foreign exchanges*
Lain-lain			736.216.492	*Others*
Laba sebelum pajak			**130.707.961.314**	***Profit before tax***
Beban pajak penghasilan			(29.848.122.872)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan			**100.859.838.442**	***Profit current year***
Penghasilan komprehensif lain			(249.085.150)	*Other comprehensive income*
Laba komprehensif periode berjalan			**100.610.753.292**	***Comprehensive income current period***

35. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *35. OPERATION SEGMENT (continued)*

	31 Desember/*December* 31, 2023		
	Penjualan barang/ *Sale of goods*	Pendapatan jasa/ *Services*	Jumlah/ *Total*
Informasi lainnya / ***Others information***			
Aset segmen / *Segment assets*			788.904.760.873
Liabilitas segmen / *Segment liabilities*			200.612.024.491

Informasi Geografis / ***Geographic Information***

Penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut: / *Sales based on the location of the customers are as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Negara / *Country*			
Indonesia / *Indonesia*	963.291.215.665	713.098.350.294	
Negara-negara asing / *Foreign countries*	83.826.268.695	49.326.577.581	
Jumlah / ***Total***	**1.047.117.484.360**	**762.424.927.875**	

36. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS / *36. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES*

INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / ***ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW***

a. Transaksi non kas / ***a. Non-cash transaction***

Tabel dibawah ini menunjukan tranasksi non kas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut : / *The table below shows the group non cash transaction during the year as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Penambahan aset tetap melalui uang muka / *Addition of property, plant and equipment through advances*	35.698.082.346	-	

36. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

b. Rekonsilaisi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

36. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Groups's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	Utang bank/ *Bank loans*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Jumlah/ *Total*	
Saldo per 31 Desember 2022	**6.000.000.000**	**174.863.109**	**6.174.863.109**	***Balance as of December 31, 2022***
Arus kas	67.304.621.526	(101.788.495)	67.202.833.031	*Cash flow*
Saldo per 31 Desember 2023	**73.304.621.526**	**73.074.614**	**73.377.696.140**	***Balance as of December 31, 2023***
Arus kas	34.207.512.568	(73.074.614)	34.134.437.954	*Cash flow*
Saldo per 31 Desember 2024	**107.512.134.094**	**-**	**107.512.134.094**	***Balance as of December 31, 2024***

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Utang bank

PT Bank ICBC Indonesia

Sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 09 Januari 2024 oleh Notaris Christina Dwi Utami. SH. M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk fasilitas Omnibus Line dengan jangka waktu kredit selama 1 tahun dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Letter of Credit (LC) dalam negeri Sight/Usance. Jangka waktu transaksi sampai dengan 180 hari setiap transaksi. Biaya penerbitan 0,25 % p.q. minimum Rp250.000, biaya akseptasi 0,25 % p.q. minimum Rp250.000, biaya perubahan lainnya Rp250.000 dan biaya swift Rp250.000.
- Fasilitas Trust Receipt (TR).
- Fasilitas UPAS/UFAM.
- Fasilitas Bank Garansi / SBLC. Jangka waktu transaksi sampai dengan 2 tahun per transaksi. Biaya penerbitan 1 % flat dan cash margin 20% dari jumlah penerbitan.
- Account Receivable Financing (ARF) yang digunakan untuk membiayai invoice dari buyer (Grup Pertamina), debitur dapat menerima dana sebelum jatuh tempo piutang hingga jumlah pokok seluruhnya tidak melebihi USD3.000.000 dan maksimum sublimit ARF sebesar USD500.000. Jangka waktu penarikan harus sama dengan dokumen dan maksimum 90 hari dengan pembiayaan maksimum 80% dari invoice. Biaya provisi sebesar 0,25% per pencairan. Mata uang yang dapat digunakan adalah Rupiah.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Bank loan

PT Bank ICBC Indonesia

In accordance with Credit Agreement No. 33 dated January 09, 2024 by Notary Christina Dwi Utami. SH. M.Kn., the Company obtained a credit facility in the form of an Omnibus Line facility with a credit period of 1 year with the following details:

- *Sight/Usance domestic Letter of Credit (LC) facility. The transaction period is up to 180 days per transaction. Issuance fee 0.25 % p.q. minimum IDR250,000, acceptance fee 0.25 % p.q. minimum IDR250,000, other change fees IDR250,000 and swift fees IDR250,000.*
- *Trust Receipt (TR) facility.*
- *UPAS/UFAM facility.*
- *Bank Guarantee / SBLC facility. The transaction period is up to 2 years per transaction. Issuance fee is 1% flat and cash margin is 20% of the issuance amount.*
- *Account Receivable Financing (ARF) is used to finance invoices from buyers (Pertamina Group), debtors can receive funds before the maturity of the receivables up to the total principal amount not exceeding USD3,000,000 and a maximum ARF sublimit of USD500,000. The withdrawal period must be the same as the document and is a maximum of 90 days with maximum financing of 80% of the invoice. Provision fee is 0.25% per disbursement. The currency that can be used is Rupiah.*

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Utang bank (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (lanjutan)

Mata uang yang dapat digunakan untuk fasilitas adalah USD, Rupiah dan CNY. Suku bunga untuk fasilitas sebesar JIBOR + 2% per tahun untuk mata uang Rupiah, sebesar SOFR + 2% per tahun untuk mata uang USD, sebesar SHIBOR + 2% per tahun untuk mata uang CNY.

Agunan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:
- Jaminan pribadi atas nama Tn. Soe To Tie Lin
- Jaminan pribadi atas nama Tn. Willy Johan Chandra

Pembatasan tindakan debitur:
- Pelepasan aset material yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan usaha debitur;
- Menyediakan agunan atau bertindak sebagai penjamin;
- Pemberian pinjaman kepada pihak lain;
- Mengubah jenis dan kegiatan usaha.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Pada tanggal 11 Juli 2024 Perusahaan menandatangani perjanjian perpanjangan kredit (adendum keduabelas) no. CRO.KP/158/NCL/2014 dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas SKBDN sebesar Rp20.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian material dan peralatan dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak penandatanganan, dan telah diperpanjang sampai dengan 13 Juli 2025.
- Fasilitas Trust Receipt sebesar USD2.500.000 yang digunakan untuk melunasi outstanding LC dan/atau SKBDN dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak penandatanganan, dan telah diperpanjang sampai dengan 13 Juli 2025.
- Fasilitas Bank Garansi sebesar USD2.500.000 yang digunakan untuk jaminan tender dan jaminan pelaksanaan dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak penandatanganan, dan telah diperpanjang sampai dengan 13 Juli 2025.

Pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan, persediaan dan piutang milik Perusahaan serta personal guarantee atas nama Soe To Tie Lin dan Willy Johan Chandra.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

***Bank loan** (continued)*

PT Bank ICBC Indonesia (continued)

The currencies that can be used for facilities are USD, Rupiah and CNY. The interest rate for the facility is JIBOR + 2% per year for Rupiah currency, SOFR + 2% per year for USD currency, SHIBOR + 2% per year for CNY currency.

Collateral for the credit facility is as follows:
- *Personal guarantee in the name of Mr. Soe To Tie Lin*
- *Personal guarantee in the name of Mr. Willy Johan Chandra*

Restrictions on debtor actions:
- *Disposal of material assets required to carry out the debtor's business activities;*
- *Providing collateral or acting as guarantor;*
- *Providing loans to other parties;*
- *Changing the type and activities of business.*

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

On July 11, 2024, the Company signed a credit extension agreement (twelveth addendum) no. CRO.KP/158/NCL/2014 with PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. with the following credit facilities:

- *SKBDN facility is IDR20,000,000,000 which is used for purchase of inventory and equipments with a term of 12 months from signing, and has been extended until July 13, 2025.*
- *Trust Receipt facility is USD2,500,000 which is used for payment of outstanding LC and/or SKBDN with a term of 12 months from signing, and has been extended until July 13, 2025.*
- *Bank Guarantee facility of USD2,500,000 which is used for tender deposit and implementation deposit with a period of 12 months from signing, and has been extended until July 13, 2025.*

The loan is secured by land and buildings, inventory and receivables belonging to the Company as well as personal guarantees in the names of Soe To Tie Lin and Willy Johan Chandra.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Utang bank (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (lanjutan)

Selama fasilitas kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1) Menyediakan agunan atau bertindak sebagai penjamin;
2) Memindahtangankan barang jaminan selain piutang dan persediaan, atau mengikatkan diri sebagai penjamin hutang, atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
3) Membuat suatu perikatan, perjanjian, dan dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit atau dokumen agunan;
4) Membuat perjanjian hutang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset Perusahaan termasuk hak atas tagihan pihak lain, baik yang sekarang sudah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
5) Membuat suatu perikatan, perjanjian, dan dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit atau dokumen agunan;
   - Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman yang baru dari Bank/ Lembaga Keuangan;
   - Melunasi hutang kepada Pemegang Saham;

Perusahaan dapat melakukan hal-hal tersebut di atas hanya dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank jika telah memenuhi persyaratan keuangan.

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio lancar minimum sebesar 100%, rasio utang terhadap modal (*debt to equity ratio*) maksimum sebesar 250%, rasio cakupan pelunasan utang (*debt service coverage ratio*) minimum sebesar 110%, kekayaan bersih (*net worth*) selalu positif, serta rasio utang bank terhadap laba kotor (*Bank loan to EBITDA ratio*) maksimum 300% selama masa kredit.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 157 tanggal 18 November 2024 oleh Notaris Ester Septarini, S.H., M.H., M.Kn., Perusahaan mendapatkan Fasilitas Omnibus LC/SKBDN (*Shared facility* dengan PT Rainbow Tubulars Manufacture - *joint and several*) hingga jumlah pokok sebesar Rp25.000.000.000 dengan sublimit sebagai berikut:

a. Fasilitas Trust Receipt ("TR") hingga jumlah pokok sebesar Rp25.000.000.000
b. Fasilitas Clean Trust Receipt ("CTR") hingga jumlah pokok sebesar Rp25.000.000.000
c. Fasilitas Invoice Financing ("IF") hingga jumlah pokok sebesar Rp25.000.000.000
d. Fasilitas Bank Garansi ("BG") hingga jumlah pokok sebesar Rp25.000.000.000

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Bank loan *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (continued)

As long as the credit facility has not been declared paid in full by the Bank, without prior written approval from the Bank, the Company is not permitted to do the following things:

1) Carrying out a merger and acquisition;
2) Transferring collateral other than receivables and inventories, or binding oneself as guarantor for debts, or pledging the Company's assets to other parties;
3) Make an engagement, agreement and other documents that conflict with the credit agreement or collateral documents;
4) Make a debt agreements, mortgage rights, other obligations or guarantee in any form over Company assets including rights to other parties' claims, both those that exist now and those that will exist in the future.
5) Make an engagement, agreement and other documents that conflict with the credit agreement or collateral documents;
   - *Obtain new credit or loan facilities from Banks/Financial Institutions;*
   - *Pay off debts to Shareholders;*

The Company can do the things mentioned above only with written notification to the Bank if it has fulfilled the financial requirements.

Companies are required to maintain a minimum current ratio of 100%, a maximum debt to equity ratio of 250%, a minimum debt service coverage ratio of 110%, net worth is always positive, and The ratio of bank debt to gross profit (Bank loan to EBITDA ratio) is a maximum of 300% during the credit period.

PT Bank UOB Indonesia

Based on Credit Agreement Deed No. 157 dated 18 November 2024 by Notary Ester Septarini, S.H., M.H., M.Kn., the Company obtained an LC/SKBDN Omnibus Facility (Shared facility with PT Rainbow Tubulars Manufacture - joint and several) up to a principal amount of IDR 25,000,000,000 with the following sublimits:

a. Trust Receipt ("TR") facility up to a principal amount of IDR25,000,000,000
b. Clean Trust Receipt ("CTR") facility up to a principal amount of IDR25,000,000,000
c. Invoice Financing ("IF") facility up to a principal amount of IDR25,000,000,000
d. Bank Guarantee ("BG") facility up to a principal amount of IDR25,000,000,000

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Utang bank (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas LC/SKBDN, TR, CTR, IF, dan BG adalah sebagai berikut:

1. Jaminan tunai berupa margin deposit atau current saving account atas nama RTM;
2. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan sebagai berikut:
   - Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 5410, Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji, Kep. Riau, dengan jangka waktu sampai dengan 31 Oktober 2038;
   - Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 5411, Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji, Kep. Riau, dengan jangka waktu sampai dengan 6 September 2035;
3. Jaminan berupa personal guarantee atas nama Willy Johan Chandra.

Kontrak penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki komitmen pendapatan kepada pelanggan pihak ketiga dengan jumlah dan harga yang telah disepakati.

PT Pertamina EP
Perusahaan memiliki beberapa kontrak penjualan dengan PT Pertamina EP dengan rincian sebagai berikut:

- Pada tanggal 21 April 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian "Pengadaan *Casing Low Grade* di PT Pertamina EP Melalui *Technical Framework Contract*" dengan jangka waktu perjanjian 3 Januari 2022 sampai dengan 21 Juni 2024. Dalam perjanjian ini, tidak ditetapkan harga, namun ditentukan spesifikasi teknis. Harga dan jumlah pembelian barang akan ditentukan dalam request order (RO) yang diterbitkan. Pada tanggal 4 Juli 2024, perusahaan telah menandatangani Amandemen I yang berisi perubahan jangka waktu perjanjian menjadi 3 (tiga) tahun 5 (lima) bulan dan 27 (dua puluh tujuh) hari kalender, terhitung mulai tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan 19 Agustus 2025. Sampai saat ini, seluruh request order yang telah diterbitkan memiliki total nilai sebesar USD21.737.446.

- Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan menanda-tangani perjanjian "Pengadaan *Wellhead* dan *Xmastree High Grade* Untuk Zona 7" dengan jangka waktu perjanjian 6 Maret 2023 – 23 April 2025 dengan nilai perjanjian sebesar Rp31.213.790.000.
- Pada tanggal 29 Februari 2024, Perusahaan menanda-tangani perjanjian "Pengadaan *Wellhead, Xmastree* dan Aksesoris Zona 1" dengan jangka waktu perjanjian 29 Januari 2024 – 18 Maret 2026 dengan nilai perjanjian sebesar Rp26.024.342.000.

37. *SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS* (continued)

Bank loan *(continued)*

PT Bank UOB Indonesia (continued)

Warranty for LC/SKBDN, TR, CTR, IF and BG facilities are as follows:

1. *Cash collateral in the form of a margin deposit or current savings account in the name of RTM;*
2. *Mortgage rights on land and buildings are as follows:*
   - *Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 5410, Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji, Kep. Riau, with a term of up to October 31, 2038;*
   - *Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 5411, Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji, Kep. Riau, with a term of up to September 6, 2035;*
3. *Guarantee in the form of a personal guarantee in the name of Willy Johan Chandra.*

Sales contract

As of December 31, 2024, the Company has revenue commitments to third party customers with agreed amounts and prices.

PT Pertamina EP
The Company has several sales contracts with PT Pertamina EP with details as follows:

- *On April 21, 2022, the Company signed an agreement for the "Procurement of Low Grade Casing at PT Pertamina EP Through Technical Framework Contract" with a contract period from January 3, 2022, to June 21, 2024. In this agreement, no price was stipulated, but technical specifications were determined. The price and quantity of goods to be purchased will be determined in the request order (RO) that is issued. On July 4, 2024, the company signed Amendment I, which includes a change in the contract period to 3 (three) years, 5 (five) months, and 27 (twenty-seven) calendar days, from January 3, 2022 to August 19, 2025. To date, all issued request orders have a total value of USD21,737,446.*

- *On February 28, 2023, the Company signed an agreement "Procurement of Wellhead and Xmastree High Grade for Zone 7" with an agreement period of March 6, 2023 - April 23, 2025 with an agreement value of IDR31,213,790,000.*
- *On February 29, 2024, the Company signed an agreement "Procurement of Wellhead, Xmastree and Accessories Zone 1" with an agreement period of January 29, 2024 - March 18, 2026 with an agreement value of IDR26,024,342,000.*

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Kontrak penjualan (lanjutan)

PT Pertamina Hulu Rokan

Perusahaan memiliki kontrak penjualan dengan PT Pertamina Hulu Rokan dengan rincian sebagai berikut:

- Pada tanggal 4 April 2023, Perusahaan menandatangani kontrak *Call Off Order* (COO) untuk Material Casing 7, 9-5/8, 10-3/4, 13-3/8 (Paket: A) dengan jangka waktu kontrak selama 24 bulan dan nilai kontrak sebesar Rp207.118.402.000. Pada tanggal 1 April 2024, telah dilakukan amandemen atas kontrak No. GPHR00099A. Amandemen kontrak ini mengubah nilai kontrak menjadi Rp243.356.384.000.

Kontrak pembelian

Entitas anak (RTM)

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 Juli 2019, RTM menandatangani kontrak jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk., periode 1 Agustus 2019 - 31 Desember 2019 dengan pemakaian gas 2.850-3.400 MMBtu per bulan dan periode 1 Januari 2020 - 30 Juni 2023 dengan pemakaian gas 350-1.750 MMBtu per bulan dengan harga sesuai dengan keputusan direksi yang berlaku.

Pada tanggal 20 Februari 2023, RTM menandatangi amandemen kontrak jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk., periode 1 April 2023 - 31 Maret 2028 dengan pemakaian gas 3.500-4550 MMBtu per bulan dengan harga sesuai keputusan direksi yang berlaku.

Pada tanggal 21 Mei 2024, RTM menandatangi amandemen kontrak jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk., periode 1 Juni 2024 - 31 Maret 2028 dengan pemakaian gas 4.385-5.700 MMBtu per bulan dengan harga sesuai keputusan direksi yang berlaku.

Pada tanggal 9 Oktober 2024, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 255.K/MG.01/MEM.M/2024, RTM mendapat penyesuain harga gas baru yang sebelumnya sebesar USD8,87/MMBtu menjadi USD6,01/MMBtu.

37. *SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS* (continued)

Sales contract *(continued)*

PT Pertamina Hulu Rokan

The Company has a sales contract with PT Pertamina Hulu Rokan with details as follows:

- *On April 4, 2023, the Company signed a Call Off Order (COO) contract for Material Casing 7, 9-5/8, 10-3/4, 13-3/8 (Package: A) with a contract duration of 24 months and a contract value of IDR207,118,402,000. On April 1, 2024, an amendment was made to contract No. GPHR00099A. This contract amendment changed the contract value to IDR243,356,384,000.*

Purchase contract

Subsidiary (RTM)

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

On July 22, 2019, RTM signed a gas sale and purchase contract with PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk., for the period August 1, 2019 - December 31, 2019 with gas usage of 2,850-3,400 MMBtu per month and the period January 1, 2020 - March 31, 2023 with gas usage of 350-1,750 MMBtu per month at prices in accordance with the applicable decision of the board of directors.

On February 20, 2023, RTM signed a gas sale and purchase contract amandement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk., for the period April 1, 2023 - March 31, 2028 with gas usage of 3,599-4,550 MMBtu per month at prices in accordance with the applicable decision of the board of directors.

On May 21, 2024, RTM signed an amendment to the gas sales and purchase contract with PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk. for the period 1 June 2024 - 31 March 2028 with gas consumption of 4,385-5,700 MMBtu per month at a price in accordance with the applicable board of directors' decision.

On October 9, 2024, based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 255.K/MG.01/MEM.M/2024, RTM received a new gas price adjustment, from the previous USD8.87/MMBtu to USD6.01/MMBtu.

38. KEJADIAN PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

Kontrak penjualan

PT Pertamina Hulu Sanga Sanga

Pada tanggal 25 Februari 2025, Perusahaan menandatangani kontrak Call Off Order (COO) Material Casing 13, 13/8 Grade K55 dengan PT Pertamina Hulu Sanga Sanga dengan jangka waktu kontrak sampai 24 Februari 2027 atau sampai dengan nilai kontrak habis (mana yang terjadi terlebih dahulu) dengan nilai kontrak sebesar Rp129.855.500.000.

Kontrak pembelian

Entitas anak (RTM)

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 26 Februari 2025, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No.76.K/MG.01/MEM.M/2025, RTM mendapat penyesuain harga gas baru yang sebelumnya sebesar USD6,01/MMBtu menjadi USD7,00/MMBtu.

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Sales contract

PT Pertamina Hulu Sanga Sanga

On February 25, 2025, the Company signed a Call Off Order (COO) contract for Casing Material 13, 13/8 Grade K55 with PT Pertamina Hulu Sanga Sanga with a contract period until 24 February 2027 or until the contract value is exhausted (whichever occurs first) with a contract value of IDR129,855,500,000.

Purchase contract

Subsidiary (RTM)

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

On February 26, 2025, based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No.76.K/MG.01/MEM.M/2025, RTM received a new gas price adjustment from USD6.01/MMBtu to USD7,00/MMBtu.

2024

Laporan Tahunan
Annual Report

A **Milestone** of Highest **Growth**

Tonggak Pertumbuhan Tertinggi



PT Sunindo Pratama Tbk

Jl. Prof. Dr. Soepomo SH. No. 48 Tebet
Jakarta Selatan 12870 Indonesia
Telp. : +62 21 8378 5773
Fax. : +62 21 8378 5776
Email : general@sunindogroup.com

www.sunindogroup.com

Scan with Us